

DANIEL E. BERNHARDT

# ASAS ASAS AKAN KARAKTER TUHAN



[www.maranathamedia.com](http://www.maranathamedia.com)

<https://fatheroflove-indonesia.com>

## Daftar Isi

UCAPAN TERIMA KASIH .....	4
PENGANTAR.....	5
KRISTUS, GAMBARAN BAPA .....	7
KEMATIAN DAN KEHIDUPAN .....	12
KEBEBAAN DAN PENGGUNAAN KEKUATAN.....	19
PELANGGARAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
PERBUATAN ANEH ALLAH .....	35
MURKA ALLAH .....	41
UPAH DOSA.....	53
BADAN MALAIKAT .....	75
KEKUASAAN ATAS BUMI .....	89
PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KEHENDAK ALLAH YANG MENGIZINKAN .....	101
APAKAH SEMUA AKAN DISELAMATKAN? .....	114
SALIB YANG TAK TERLIHAT .....	129
KESIMPULAN.....	144

## **Ucapan Terima Kasih**

Didedikasikan untuk anak-anakku yang tercinta, Lukas dan Sarah, dan istriku yang terkasih, Marlise.

Buku ini telah diperkaya oleh Benjamin Kramlich dan Carlos Hernández, tanpa mereka, buku ini tidak akan mungkin terwujud.

Karya ini telah diberkati dan diperbaiki berkat kontribusi dan komentar dari Leandro Pena, Rene Bernhardt, dan Roberto Kalbermatter.

Terima kasih kepada Bapa Surgawi yang penuh kasih dan Putra-Nya yang terkasih atas cahaya kasih-Nya.

10 April 2022, Buenos Aires, Argentina.

## Pengantar

Baru dalam beberapa tahun terakhir ini, implikasi dari Kristus sebagai penyingkapan penuh Allah – bahwa Allah sungguh-sungguh adalah Bapa **kita** – mulai mendapatkan perhatian yang penting dalam pemikiran kita. Dalam arti apa Allah adalah Bapa kita? Apakah Dia selalu menjadi Bapa kita? Apakah bapak manusia dapat dibandingkan dengan bapak ilahi?

Yesus sendiri berbicara tentang keinginan kebapaan-Nya Allah untuk memberkati anak-anak manusiawi-Nya sebagai sesuatu yang jauh lebih tinggi daripada kebaikan ayah-ayah yang fana. Yesus mengakui bahwa ayah-ayah manusia umumnya memiliki kasih sayang yang penuh cinta terhadap anak-anak mereka, tetapi kasih sayang itu sejauh bumi di bawah langit dibandingkan dengan kasih sayang Allah terhadap umat manusia. Yesus bertanya: Jika manusia yang berdosa dapat begitu mencintai anak-anak mereka, betapa lebih besar lagi kasih Allah terhadap mereka yang menciptakan cinta sifat kebapaan-an?

Saat kita memikirkan kasih bapaan akan Allah, pikiran kita tertuju pada cara Allah memperlakukan anak-anak-Nya yang memberontak di seluruh Alkitab. Apakah Allah masih menjadi Bapa dalam kasus-kasus ini? Bagaimana Allah dan Kerajaan-Nya menangani anak-anak-Nya yang memberontak terhadap panggilan dan hukum-Nya? Apa yang dilakukan Allah? Bagaimana Dia melakukannya? Di jalan inilah, dalam upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, kita mulai memahami kebaikan, belas kasihan, dan kasih sayang Bapa Surgawi kita bagi masing-masing dari kita.

Kami menemukan keindahan perilaku-Nya. Kami melihat keindahan dan keanggunan simetri karakter-Nya. Buku ini berusaha menunjukkan apa yang telah kami lihat dari Bapa Surgawi kami. Seiring kita menyelami lebih dalam studi ini, kita menyadari pentingnya menyertakan setiap pernyataan tentang suatu topik – tanpa kecuali. Tidak hanya itu, tetapi juga untuk mencapai *pemahaman* yang mencakup setiap ayat tentang topik tersebut dan bahwa semua bukti saling selaras. Setiap teks tentang suatu topik memberikan cahaya baru dan perspektif yang berbeda tentang topik tersebut, dan oleh karena itu harus disertakan sebelum menarik kesimpulan.

Mengingat hal ini, hal ini membuatnya tidak mungkin untuk menyajikannya secara lengkap dalam satu buku. Namun, kita melihat bahwa ada prinsip-prinsip yang tidak pernah kehilangan validitasnya, yang mengalir melalui sejarah setiap manusia yang hidup di bumi ini. Tulisan singkat ini tentang prinsip-prinsip karakter Allah disusun dengan harapan dapat menjadi titik awal untuk mempelajari, agar mendorong siswa yang tekun untuk mencari dan mengumpulkan mutiara kebenaran yang tersembunyi di balik pembacaan yang sekilas terhadap Kitab Suci.

Dalam menyusun karya ini, kami terutama menggunakan terjemahan King James. Jika terjemahan lain digunakan, hal tersebut dicatat. Selain itu, karena karya ini akan sampai ke tangan saudara-saudara Advent Hari Ketujuh, kutipan dari Ellen White telah disertakan untuk pertimbangan mereka guna melengkapi dan memperkaya studi ini.

Buku ini disusun sebagai berikut: Pertama, ayat-ayat Alkitab yang mengemukakan topik atau pemahaman yang sedang dibahas. Setiap bagian teks menyajikan kesimpulan yang dihasilkan dari ayat-ayat tersebut, dengan setiap bab berisi beberapa bagian teks Alkitab. Kedua, kutipan dari Ellen White ditambahkan untuk memberikan komentar tentang teks dan kesimpulan yang telah dibaca sebelumnya. Kutipan-kutipan ini berada di akhir setiap bab dan merupakan satu bagian. Dalam beberapa kasus, komentar tambahan telah ditambahkan ke kutipan-kutipan tersebut. Kami berharap Tuhan akan memberkati dan membimbing Anda dalam studi dan refleksi atas ayat-ayat Alkitab yang dibagikan ini.

Dengan hormat,

Daniel Bernhardt

## Kristus, Sang Gambaran Bapa

Matius 11:<sup>27</sup> Segala sesuatu telah diberikan kepada-Ku oleh Bapa-Ku; dan tidak ada seorang pun yang mengenal Anak, kecuali Bapa; **dan tidak ada seorang pun yang mengenal Bapa, kecuali Anak, dan dia kepada siapa pun yang Anak mau menyingskapkan kepada dia.**

Yohanes 1:<sup>18</sup> Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah; Anak Tunggal yang ada di pangkuan Bapa, **Dialah yang telah menyatakan-Nya.**

Yohanes 17:<sup>4</sup> Aku telah memuliakan Engkau di bumi: Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepadaku untuk dilakukan... <sup>6</sup> **Aku telah menyatakan nama-Mu** kepada orang-orang yang Engkau berikan kepadaku... <sup>26</sup> Dan Aku telah memberitahukan kepada mereka nama-Mu, dan akan memberitahukan *nya*: supaya kasih yang dengan mana Engkau telah mengasihi Aku ada di dalam mereka, dan Aku di dalam mereka.

Yohanes 14:<sup>9</sup> Yesus berkata kepada Filipus, "Bukankah Aku telah bersama-sama dengan kamu selama ini, dan kamu belum mengenal Aku, Filipus? **Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa;** lalu mengapa kamu berkata, 'Tunjukkanlah kepada kami Bapa'?

### Kesimpulan:

- Bagaimana kita mengenal Allah?
- Tidak ada seorang pun yang mengenal Bapa kecuali Anak. Anaklah yang menyatakan dan memperkenalkan Bapa.
- Barangsiapa melihat Anak, ia melihat Bapa.
- Anak Allah memuliakan, mengagungkan, dan memperkenalkan Bapa.
- Anak telah memperkenalkan, menyatakan, dan hidup dalam nama Bapa.
- Nama berarti karakter:
  - Keluaran 34:<sup>5</sup> Dan TUHAN turun dalam awan, dan berdiri di sana bersama dia, lalu mengumumkan nama TUHAN. <sup>6</sup> Dan TUHAN lewat di hadapan dia, dan mengumumkan, "TUHAN, TUHAN Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia dan kebenaran,<sup>7</sup> Menyimpan kasih setia bagi ribuan orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa, dan tidak akan membebaskan orang *bersalah*; menimpakan kesalahan ayah kepada anak-anaknya, dan kepada anak-anak mereka, sampai kepada *keturunan* yang ketiga dan keempat."
- Anak telah menyatakan, memperlihatkan, hidup, dan memuliakan karakter Bapa.
- Itulah pekerjaan Kristus di bumi. Mengapa Kristus datang ke bumi? Untuk menyatakan Bapa. Itulah mengapa ia berkata, "Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepadaku." Kristus, di Getsemani, telah menyelesaikan pekerjaan yang Bapa berikan kepada-Nya, yaitu untuk menyatakan Bapa.

- Kristus melakukannya, ia menyelesaikannya. Itu adalah pekerjaan yang telah selesai. Itu adalah pekerjaan yang lengkap, sempurna, dan telah selesai, tidak ada yang tersisa tanpa diungkapkan.
- Seperti Kristus hidup, demikianlah tepatnya Bapa.

Roma 3:<sup>21</sup> Tetapi sekarang, **kebenaran Allah dinyatakan tanpa hukum**, disaksikan oleh hukum dan para nabi;<sup>22</sup> Yaitu kebenaran Allah *yang* oleh iman Yesus Kristus bagi semua orang dan atas semua orang yang percaya: sebab tidak ada perbedaan:

Mazmur 40:<sup>9</sup> **Aku telah memberitakan kebenaran** di hadapan jemaat yang besar: Sesungguhnya, aku tidak menahan bibirku, ya TUHAN, Engkau tahu.<sup>10</sup> **Aku tidak menyembunyikan kebenaran-Mu** dalam hatiku; Aku telah memberitakan **kesetiaan-Mu** dan **keselamatan-Mu**: Aku tidak menyembunyikan **kasih setia-Mu** dan **kebenaran-Mu** dari jemaat yang besar.

#### Kesimpulan:

- Yesus telah menyatakan kebenaran Allah. Ia menunjukkannya melalui iman; itulah kesaksian Yesus tentang Bapa-Nya.
- Bagaimana rupa kebenaran Allah? Apakah kita ingin tahu bagaimana Allah hidup dan melaksanakan kebenaran? Kita tidak perlu mencari lebih jauh dari kehidupan Kristus di bumi.
- Kristus dan hidup-Nya di bumi adalah pengungkapan yang lengkap, sempurna, akhir, dan total tentang hidup Bapa. Apa yang dilakukan Anak, ia lakukan sebagaimana Bapa melakukannya. Bapa tidak melakukan apa pun yang berbeda dari apa yang telah dilakukan Kristus di bumi. Dalam hidup Kristus di bumi, kita melihat kebenaran Allah—kebenaran yang Bapa terapkan dan hidupi untuk seluruh alam semesta.
- Kristus mengumumkan kebenaran Allah; ia tidak menyembunyikannya. Kebenaran itu terdiri dari kesetiaan Allah, keselamatan, kasih karunia, dan kebenaran-Nya.

1 Timotius 3:<sup>16</sup> Dan tanpa perdebatan, besarlah misteri kekudusan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam daging...

#### Kesimpulan:

- Dalam Kristus, Allah dinyatakan dalam daging. Kristus hidup dalam kehidupan Allah yang sejati dalam daging manusia.

#### Kutipan EGW:

- 1.) **Kristus datang untuk mewakili karakter Bapa-Nya**, untuk memenangkan manusia kembali kepada kesetiaan mereka kepada Allah, dan untuk mendamaikan manusia dengan Allah. Ia menawarkan diri untuk menghadapi musuh dan mengungkap tipu dayanya, agar manusia dapat memilih kepada siapa mereka akan melayani. {BEcho 1 November 1892, paragraf 3}
- 2.) Setan telah memutarbalikkan sifat Allah. Ia telah melekatinya Allah dengan sifat-sifatnya sendiri. Ia menggambarkannya sebagai makhluk yang kaku dan kejam. Ia telah menutupi dunia dari melihat sifat sejati Allah dengan menempatkan bayangannya di antara manusia dan Yang Ilahi.

Kristus datang ke dunia ini untuk menghilangkan bayangan itu. **ia datang untuk mewakili Bapa.** {ST 15 April 1889, par. 6}

- 3.) ... Kristus datang dalam rupa daging yang berdosa, mengenakan kemanusiaan-Nya untuk menyembunyikan keilahian-Nya, agar ia dapat memperlihatkan kepada dunia kesempurnaan Allah dalam karakter-Nya sendiri. ia datang untuk mewakili Allah, bukan sebagai hakim yang keras, tetapi sebagai Bapa yang penuh kasih. ... Allah adalah kasih. Inilah kebenaran besar yang Kristus datang ke dunia untuk nyatakan. Setan telah begitu menyimpangkan karakter Allah di hadapan dunia, sehingga manusia menjadi jauh dari Allah; tetapi Kristus datang untuk memperlihatkan kepada dunia sifat-sifat Bapa, untuk mewakili gambaran yang sempurna dari pribadi-Nya. "Seperti Bapa telah memerintahkan kepada-Ku, demikianlah Aku lakukan." "Perintah ini yang telah Aku terima dari Bapa-Ku." **Tujuan misi Kristus ke dunia adalah untuk mengungkapkan Bapa.** {ST 11 April 1895, par. 2}
- 4.) Dalam Kristus, Allah melihat gambaran diri-Nya sendiri. Allah menjadi nyata dalam daging karena **kesatuan identitas karakter-Nya dengan karakter Kristus.** Bahwa Allah menjadi nyata dalam daging adalah suatu keajaiban bagi para malaikat di surga, "bahkan rahasia yang telah tersembunyi sejak jaman dahulu dan dari generasi ke generasi." {ST 15 April 1897, par. 10}
- 5.) Kristus memuliakan sifat Allah, memberikan pujian kepada-Nya, dan memberikan kehormatan kepada-Nya atas seluruh tujuan misi-Nya di bumi—yaitu untuk menjadi manusia benar melalui pewahyuan akan Allah. Dalam Kristus, kasih karunia Bapa dan keagungan-Nya yang tiada tara dipamerkan di hadapan manusia kesempurnaan Bapa. Dalam doanya sebelum disalibkan, ia berkata, "Aku telah menyatakan nama-Mu." "Aku telah memuliakan-Mu di bumi; Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepadaku untuk dilakukan." Ketika tujuan misinya tercapai—penyingkapan Allah kepada dunia—Anak Allah mengumumkan bahwa pekerjaannya telah selesai, dan bahwa sifat Bapa telah dinyatakan kepada manusia. {ST 20 Januari 1890, par. 9}
- 6.) **Kasih, kehormatan, dan kesempurnaan yang terungkap dalam Injil adalah wahyu bagi manusia tentang sifat Allah.** ... Kita perlu memahami bahwa Injil sepenuhnya mengungkapkan kemuliaan Tuhan. Injil adalah cermin yang mengungkapkan sifat Allah kepada jiwa yang telah bertobat. Keserupaan Allah terungkap dalam sifat yang sempurna dari Anak-Nya, agar kita dapat memahami apa artinya diciptakan menurut gambaran rupa Allah, dan apa yang dapat kita menjadi, jika dengan terus-menerus memandang dan membiarkan diri kita dipengaruhi oleh-Nya. Kita sendiri yang diubah dari "kemuliaan ke kemuliaan." {ST 24 Februari 1909, par. 3}
- 7.) ... Kristus ... berbicara tentang Allah, bukan sebagai hakim yang membala dendam, tetapi sebagai Bapa yang penuh kasih, dan ia menyingkapkan gambaran Allah yang terpancar dalam diri-Nya. Kata-kata-Nya bagaikan salep bagi jiwa yang terluka. Baik melalui kata-kata-Nya maupun melalui perbuatan belas kasihan-Nya, ia menghancurkan kuasa penindasan tradisi lama dan perintah-perintah buatan manusia, dan memperlihatkan kasih Allah dalam kesempurnaan yang tak terbatas. {DA 204.4}

- 8.) Melalui Yesus, Anak Allah, Bapa lebih sepenuhnya dinyatakan kepada dunia. ... Jiwa-jiwa ribuan orang saat ini berteriak, "Tunjukkanlah kepada kami Bapa, dan kami akan puas. **Kami tidak dapat mengaku Allah sebagai Bapa kami sampai kami melihat-Nya.**" Yesus berkata kepada setiap jiwa seperti itu, sebagaimana ia berkata kepada Filipus: ... **apakah kamu tidak mengerti bahwa Aku adalah jalan, kebenaran, dan hidup, dan bahwa dalam hidupku Aku telah memperlihatkan kepadamu karakter Bapa-Ku?** ... {ST 9 Juni 1890, par. 1}
- 9.) Kristus datang untuk mewakili Bapa dalam karakter-Nya yang sejati. Ia menunjukkan bahwa ia bukanlah hakim yang sewenang-wenang, siap menghakimi manusia, dan senang menghukum mereka karena perbuatan jahat mereka. {ST 18 November 1889, par. 6}
- 10.) Dalam kesucian hidupnya, ia telah memperlihatkan Bapa, dan kemuliaan Allah bersinar terang dari karakternya. **Kesempurnaan Bapa telah ditampilkan di hadapan dunia-dunia yang belum jatuh, di hadapan makhluk-makhluk surgawi, dan kepada manusia yang berdosa.** {ST 27 Juni 1895, par. 7}
- 11.) Segala sesuatu yang perlu diketahui atau dapat diketahui oleh manusia tentang Allah telah diungkapkan dalam kehidupan dan karakter Putra-Nya... Dengan mengambil rupa manusia, Kristus datang untuk menjadi satu dengan umat manusia dan pada saat yang sama **untuk mengungkapkan Bapa Surgawi kepada manusia yang berdosa...** Lembut, penuh belas kasihan, empati, dan selalu memperhatikan orang lain, **ia mewakili karakter Allah**, dan senantiasa terlibat dalam pelayanan bagi Allah dan manusia. {ST 286}
- 12.) Seluruh karakter Allah telah terungkap dalam Putra-Nya, seluruh jangkauan kemungkinan surga diperlihatkan bagi penerimaan manusia dalam Putra Allah yang Maha Kuasa. {ST 30 Desember 1889, paragraf 6}
- 13.) Dalam Kristus, Allah melihat gambaran diri-Nya sendiri. **Allah menjadi nyata dalam rupa manusia karena kesatuan sepenuhnya antara karakter-Nya dengan karakter Kristus.** Bawa **Allah menjadi nyata dalam rupa manusia adalah suatu keajaiban bagi para malaikat di surga**, "bahkan rahasia yang telah tersembunyi sejak jaman dahulu dan dari generasi ke generasi." {ST 15 April 1897, par. 10}
- 14.) Allah tidak meninggalkan apa pun yang dapat Dia lakukan untuk kita. **Dia memberikan contoh yang sempurna tentang karakter-Nya melalui karakter Anak-Nya;** dan tugas para pengikut Kristus adalah, ketika mereka melihat keunggulan yang tak tertandingi dalam hidup dan karakter-Nya, untuk bertumbuh menjadi serupa dengan-Nya. (The Review and Herald, 15 Februari 1898). {LHU 208.6}
- 15.) Setan menuduh Allah memiliki sifat-sifat yang **sebenarnya dimiliki oleh dirinya sendiri**. **Kristus datang ke dunia ini untuk mengungkapkan sifat Allah sebagaimana adanya.** **Dia adalah gambaran yang sempurna dari Bapa.** {BTS 1 Oktober 1902, paragraf 2}
- 16.) Setan telah menyesatkan dunia tentang sifat Allah, dan telah menggoda manusia untuk

memberontak; tetapi Yesus datang untuk memperlihatkan dalam hidup dan sifat-Nya sendiri apa yang sesungguhnya merupakan sifat Bapa. Di mana pun la pergi, la memperlihatkan Bapa sebagai Allah yang penuh kasih tak terhingga dan belas kasihan yang dibatasi. {ST 18 Mei 1891, par. 2}

- 17.) Tetapi pengorbanan besar ini tidak dilakukan untuk menciptakan cinta kepada manusia di hati Bapa, atau untuk membuat-Nya bersedia menyelamatkan. Tidak, tidak! "Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga la memberikan Anak-Nya yang tunggal." Yohanes 3:16. Bapa mengasihi kita, bukan karena pengorbanan yang besar, tetapi **la menyediakan pengorbanan itu karena la mengasihi kita**. Kristus adalah perantara melalui mana la dapat mencerahkan kasih-Nya yang tak terbatas kepada dunia yang jatuh... Hanya Anak Allah yang dapat menebus kita; **Hanya Dia yang berada di pangkuan Bapa yang dapat menyatakan-Nya. Hanya Dia yang mengetahui kedalaman dan ketinggian kasih Allah yang dapat menyingsapkannya.** Tidak ada yang kurang dari pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan Kristus bagi manusia yang jatuh yang dapat mengungkapkan kasih Bapa kepada umat manusia yang hilang. {SC 14.2}

## Kematian dan Kehidupan

Ibrani 2:<sup>14</sup> Karena anak-anak mengambil bagian dalam daging dan darah, maka ia juga turut mengambil bagian yang sama; supaya melalui kematian-Nya ia dapat menghancurkan dia yang mempunyai kuasa atas kematian, yaitu Iblis;<sup>15</sup> Dan membebaskan mereka yang sepanjang hidupnya menjadi budak karena takut akan kematian.

Yohanes 10:<sup>10</sup> Pencuri datang tidak untuk mencuri, membunuh, dan menghancurkan; Aku datang supaya mereka mempunyai hidup, dan supaya mereka mempunyai *hidup* yang lebih melimpah.

Yohanes 8:<sup>44</sup> Kamu adalah anak-anak iblis, dan kamu akan melakukan apa yang dilakukan ayahmu. **Dia adalah pembunuh sejak awal...**

### Kesimpulan:

- Kristus datang untuk membebaskan kita dari ketakutan akan maut.
- Siapa yang memiliki kuasa atas kematian? Siapa yang menguasai kematian? Di dalam kekuasaan siapakah kematian berada?
- Kematian berada dalam wilayah iblis. Iblis memiliki kuasa dan kekuasaan atas kematian.
- Dalam bahasa Yunani asli, kata kerja "had" digunakan dalam bentuk waktu sekarang – Iblis "memiliki kuasa atas kematian." Hal ini terlihat dalam beberapa terjemahan seperti CSB, CEB, DLNT, ERV, ESV, NET, NIV, NLV, YLT, dll.
- Itulah sifat pencuri: mencuri, membunuh, dan menghancurkan.
- Iblislah yang adalah pembunuh sejak awal.

1 Korintus 15:<sup>21</sup> Sebab, sebagaimana oleh manusia **datanglah maut**, demikian pula oleh manusia **datanglah** kebangkitan orang mati.

Roma 5:<sup>12</sup> Oleh karena itu, sebagaimana oleh satu orang dosa masuk ke dalam dunia, dan oleh dosa **datanglah maut**; dan demikianlah maut menjalar kepada semua orang, karena semua telah berbuat dosa:

Yakobus 1:<sup>15</sup> Maka ketika **nafsu** telah mengandung, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika telah matang, melahirkan maut.

Yehezkiel 7:<sup>13</sup> ...**karena kejahatannya, tidak ada yang dapat mempertahankan hidupnya.** ESV

Roma 6:<sup>23</sup> Sebab **upah dosa adalah maut**; tetapi anugerah Allah **adalah** hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Galatia 6:<sup>8</sup> Sebab siapa yang menabur untuk daging, akan menuai kebinasaan dari daging; tetapi siapa yang menabur untuk Roh, akan menuai hidup yang kekal dari Roh.

### Kesimpulan:

- Kematian masuk melalui satu orang. Kematian tidak masuk melalui Allah. Kematian masuk melalui Adam. Bagaimana ia masuk?
- Kematian masuk melalui dosa, dan dosa masuk ke dunia melalui satu orang.
- Dosa, ketika selesai atau selesai dilakukan, melahirkan kematian. Kematian berasal dari, memiliki asal usul, kelahiran, atau sumbernya, dari dosa.
- Asal mula kematian bukanlah Allah, melainkan dosa.
- Karena kejahatan, tidak ada seorang pun yang dapat mempertahankan hidupnya.
- Upah dosa adalah kematian. Kematian selalu menjadi hasil, konsekuensi, buah alami dari dosa.
- Di sisi lain, anugerah Allah adalah hidup. Hidup berasal dari Allah, kematian berasal dari dosa.
- Dari mana datangnya kematian? Dari mana datangnya kebusukan ini? Ia datang dari daging itu sendiri, dari perbuatan yang ditabur dalam daging.

1 Korintus 15:<sup>26</sup> Musuh terakhir *yang* akan dihancurkan *adalah* kematian.

Lukas 1:<sup>79</sup> Untuk memberikan terang kepada mereka yang duduk **dalam kegelapan dan dalam bayang-bayang maut**, Untuk menuntun kaki kita ke jalan damai.

1 Yohanes 1:<sup>5</sup> Inilah pesan yang telah kami dengar dari-Nya dan kami sampaikan kepada kamu: **Allah adalah terang, dan di dalam-Nya tidak ada kegelapan sedikit pun.**

Yohanes 1:<sup>4</sup> **Di dalam Dia ada hidup;** dan hidup itu adalah terang bagi manusia.

2 Korintus 6:<sup>15</sup> Dan apakah persekutuan Kristus dengan Belial?...

#### **Kesimpulan:**

- Musuh terakhir yang akan dihancurkan adalah maut
- Kristus adalah musuh maut, hal itu tidak ada hubungannya dengan-Nya.
- Kristus datang untuk menyelamatkan mereka yang tinggal dalam kegelapan. Kegelapan adalah jalan menuju kematian, bukan jalan menuju damai.
- Ini berarti bahwa kematian bukanlah bagian dari alat-alat Kristus.
- Roma 12:<sup>21</sup> Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan. Allah mengalahkan kejahatan dengan kebaikan, selalu.
- Yohanes 11:<sup>25</sup> Yesus berkata kepadanya, "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup, sekalipun ia telah mati:

Bagi Kristus, kematian adalah kebalikan dan bertentangan dengan-Nya.

- Karena Kristus adalah hidup, tidak ada kematian di dalam-Nya, itu tidak mungkin.

Amsal 8:<sup>36</sup> Tetapi siapa yang berbuat dosa terhadap-Ku, ia merugikan dirinya sendiri; semua yang membenci-Ku mencintai kematian.

Bapa dan Anak adalah terang; tidak ada kegelapan sama sekali di dalam mereka. Di mana ada

- terang, tidak ada kegelapan sama sekali. Hidup bagi kematian sama seperti terang bagi kegelapan.
- Bapa dan Anak hanyalah hidup.
  - Tidak ada satupun dari Setan yang dapat ditemukan dalam Kristus. Tidak ada satupun dari Kristus yang dapat ditemukan dalam Setan. Tidak ada kesepakatan sama sekali di antara keduanya.
  - Itulah mengapa la berkata: "Janganlah engkau membunuh."

Mazmur 68:<sup>20</sup> Allah adalah Allah penyelamat bagi kita; dan **kepada TUHAN, Tuhan, milik-Nya adalah keselamatan dari maut.** ASV

2 Timotius 1:<sup>10</sup> Tetapi sekarang telah dinyatakan oleh kedatangan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang telah menghapuskan maut dan membawa hidup dan kekekalan ke dalam terang melalui Injil:

Yesaya 25:<sup>8</sup> Ia akan menelan maut dalam kemenangan; ...

Hosea 13:<sup>14</sup> Aku akan menebus mereka dari kuasa kubur; Aku akan membebaskan mereka dari maut: Hai maut, Aku akan menjadi tulahmu; Hai kubur, Aku akan menjadi kebinasaanmu: Penyesalan akan tersembunyi dari mata-Ku.

#### **Kesimpulan:**

- Adalah kehendak Allah untuk menyelamatkan kita dari maut. Itulah yang secara alami dilakukan-Nya. Maut adalah musuh yang dari mana la rindu untuk menyelamatkan kita.
- Yesus Kristus telah menghilangkan dan menghapuskan kematian. Dengan demikian, Ia membawa kehidupan dan keabadian ke dalam terang.
- Kristus sedang berperang melawan maut. Kristus adalah musuh maut.
- Allah akan menghancurkan maut selamanya.
- Allah menyelamatkan dari kematian. Dia tidak menyelamatkan dari diri-Nya sendiri, tetapi dari kematian dan dari dia yang memiliki kuasa atas kematian. Allah akan membunuh kematian, Dia akan menjadi kematian bagi kematian. Allah memberikan kepada kematian apa yang sebenarnya kematian itu sendiri. Allah akan menangani kematian tanpa belas kasihan.

Keluaran 20:<sup>13</sup> Jangan membunuh.

#### **Kesimpulan:**

- Hukum Allah berkata: "Jangan membunuh."
- Apa hubungan hukum Allah dengan Allah?

Mazmur 36:<sup>9</sup> Sebab **pada-Mu ada mata air kehidupan**; dalam terang-Mu kami melihat terang.

Yakobus 3:<sup>10</sup> Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudara-saudaraku, hal-hal seperti itu tidak seharusnya terjadi. <sup>11</sup> Apakah mata *air* manis dan air pahit dari tempat yang sama? <sup>12</sup> Dapatkan pohon ara, saudara-saudaraku, menghasilkan buah zaitun? Atau pohon anggur menghasilkan buah

ara? Demikian **pula, mata air tidak dapat mengeluarkan air asin dan air tawar.**

Kisah Para Rasul 3:<sup>15</sup> dan membunuh **Pencipta kehidupan**, yang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati. Kami adalah saksi-saksi akan hal itu. RSV

1 Yohanes 5:<sup>12</sup> Barangsiapa mempunyai Anak, ia mempunyai hidup; *dan* barangsiapa tidak mempunyai Anak Allah, ia tidak mempunyai hidup.

2 Samuel 14:<sup>14</sup> Sebab kita pasti akan mati, dan seperti air yang tumpah di tanah, yang tidak dapat dikumpulkan kembali; **Allah tidak mengambil nyawa, tetapi ia menyediakan jalan, supaya orang yang dibuang tidak menjadi terbuang dari hadapan-Nya.** ASV

#### **Kesimpulan:**

- Allah adalah sumber kehidupan.
- Tidak ada mata air yang dapat memberikan air tawar dan air asin sekaligus.
- Oleh karena itu, mata air kehidupan berasal dari Allah. Kematian berasal dari Setan.
- Allah tidak ada hubungannya dengan kematian.
- Allah tidak mengambil kehidupan, tetapi menyediakan cara agar mereka yang diusir tidak terbuang.
- Kristus adalah pencipta, sumber, dan asal mula kehidupan.
- Oleh karena itu, Setan adalah pencipta kematian.

Yohanes 8:<sup>44</sup> Kalian adalah anak-anak iblis, dan kalian akan melakukan keinginan ayah kalian. Dia adalah pembunuh sejak awal, dan tidak tinggal dalam kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dirinya. Ketika ia berkata dusta, ia berkata dari dirinya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.

- Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup. Barangsiapa memiliki Anak, ia tidak akan mati, karena tidak ada kematian dalam Anak.
- Kematian adalah ketidakadaan hidup, oleh karena itu ketidakadaan Anak.
- Ada kematian tepatnya karena Anak tidak ada di sana.

Amsal 8:<sup>35</sup> **Barangsiapa yang menemukan Aku, ia menemukan hidup**, dan akan memperoleh kasih karunia dari TUHAN.

Amsal 3:<sup>18</sup> *Dia adalah pohon kehidupan* bagi mereka yang berpegang teguh padanya: Dan *berbahagialah setiap orang yang memegangnya.*

#### **Kesimpulan:**

- Kristus adalah Hikmat Allah (Lukas 11:49; 1 Korintus 1:24).
- Barangsiapa menemukan Kebijaksanaan Allah, ia menemukan hidup.
- Kebijaksanaan Allah adalah pohon kehidupan. Pohon kehidupan hanya memberikan kehidupan. Tidak ada kematian dalam pohon kehidupan. Kematian ada di pohon yang lain.

**Kutipan EGW:**

- 1.) Hukum Allah sama suci dengan Allah sendiri. **Itu adalah wahyu kehendak-Nya, catatan karakter-Nya**, dan ungkapan kasih dan kebijaksanaan ilahi. {PP 52.3}
- 2.) **Hidup Kristus di bumi adalah ungkapan sempurna dari hukum Allah...** {COL 315.1}
- 3.) Kita adalah anak-anak Allah. **Setan adalah perusak, dan Kristus adalah pemulih.** Dia akan menjadikan kita peserta dalam kekudusan-Nya. Allah tidak menganggap remeh dosa, tetapi Ia berkehendak menyelamatkan kita dari dosa. Tidak ada dalam Yesus Kristus kekejaman, ketegasan yang menakutkan, atau kebencian; dan jika kita memiliki karakter Kristus, kita akan memiliki cetakan-Nya. **Tidak ada paksaan untuk menjadi kudus**, tetapi ... Ia menghendaki kita meniru karakter-Nya, mengagumi-Nya—sejati, murni, murah hati, dan penuh kasih. { HP 66.3}
- 4.) **Allah tidak menghancurkan siapa pun.** Setiap orang hancur pasti telah menghancurkan dirinya sendiri. {COL 84.4}
- 5.) Kita harus memperhatikan dengan seksama setiap pelajaran yang telah diberikan Kristus sepanjang hidup-Nya dan pengajaran-Nya. Dia tidak menghancurkan; **Dia memperbaiki apa pun yang Dia sentuh.**—Surat 135, 1897. {1SM 118.1}
- 6.) Setelah berulang kali mendapatkan janji dari raja mengenai keselamatan pemuda itu, ia memohon belas kasihan raja, menyatakan bahwa raja telah berbicara seperti orang yang bersalah, karena tidak membawa pulang kembali orang yang dibuangnya. “Sebab,” katanya, “kami pasti akan mati, dan seperti air yang tumpah di tanah, yang tidak dapat dikumpulkan kembali; **Allah pun tidak memandang bulu; namun Ia tetap menyediakan cara agar orang yang dibuangnya dapat kembali tidak diusir darinya.**” Gambaran yang lembut dan mengharukan tentang kasih Allah terhadap orang berdosa—yang datang dari Joab, prajurit kasar—merupakan bukti yang mencolok tentang kemahiran orang Israel dalam **memahami kebenaran besar penebusan**. Raja, yang merasakan kebutuhan akan belas kasihan Allah, tidak dapat menahan diri dari seruan ini. Kepada Joab diperintahkan, “Pergilah, bawalah kembali pemuda Absalom.” {PP 728.4}
- 7.) **Pekerjaan Setan adalah untuk menghukum dan menghancurkan, untuk merampas kebebasan manusia dan menghancurkan hidupnya.** Pelanggaran selalu membawa manusia untuk bertindak sebagai agen Setan, untuk melaksanakan tujuannya melawan Allah dan kebenaran. Di Nazaret, Kristus mengumumkan bahwa pekerjaan-Nya adalah untuk memulihkan dan meninggikan, untuk membawa damai dan kebahagiaan. Ia datang ke dunia ini diutus untuk mewakili Bapa, dan Ia memperlihatkan kuasa ilahi-Nya dengan menghidupkan orang mati, menyembuhkan orang sakit dan menderita, serta mengembalikan mereka ke keadaan sehat dan bugar. **Ia berada di dunia ini sebagai pohon kehidupan.** Satan berperang melawan Kristus, Penyelamat Ilahi. Agen-agennya bersatu melawan karya Penyelamat dalam meninggikan dan memuliakan manusia. Kematian pertama di dunia ini disebabkan oleh penerapan prinsip-prinsip Satan; dan sejak saat itu, Kristus dan pengikut-Nya menjadi sasaran kebencian

**jahatnya.** {ST 21 Maret 1900, par. 13-15}

- 8.) Umumnya dipercaya oleh orang Yahudi bahwa dosa dihukum di dunia ini. Setiap penderitaan dianggap sebagai hukuman atas kesalahan, baik yang dilakukan oleh orang yang menderita sendiri maupun oleh orang tuanya. **Memang benar bahwa semua penderitaan berasal dari pelanggaran hukum Allah, tetapi kebenaran ini telah disalahartikan.** Setan, pencipta dosa dan semua akibatnya, telah menyesatkan manusia untuk melihat penyakit dan kematian sebagai berasal dari Allah—sebagai **Hukuman yang dijatuhkan secara sewenang-wenang atas dosa.** Oleh karena itu, seseorang yang ditimpakannya musibah besar atau bencana memiliki beban tambahan dianggap sebagai pendosa besar. {DA 471.1}
- 9.) Hukum-hukum keberadaan kita dilanggar dengan memalukan dan sembrono oleh para pengikut mode pakaian. **Setan, yang merupakan pencipta kematian**, mengendalikan pikiran-pikiran yang mungkin berada dalam pekerjaan yang lebih mulia dan membangkitkan semangat daripada menciptakan mode yang merusak kesehatan dan kehidupan. {Ms 76, 1900, paragraf 22}
- 10.) **Setan adalah pencipta kematian.** Apa yang dilakukan Kristus setelah ia menaklukkan Setan di bawah kuasa kematian? Kata-kata terakhir Kristus saat wafat di salib adalah, “Sudah selesai” (Yohanes 19:30). Iblis menyadari bahwa ia telah melampaui batasnya. Dengan kematian-Nya, Kristus menaklukkan kematian Setan dan membawa keabadian ke dalam terang. {FW 73.4}
- 11.) Herod dan para penguasa jahat membunuh Orang Benar, tetapi **Kristus tidak pernah membunuh siapa pun.** Kita dapat menunjuk roh penganiayaan—karena pria dan wanita menginginkan kebebasan hati nurani—kepada asal-usulnya, yaitu Setan. Dia adalah penipu, pembohong, pembunuh, dan penuduh saudara-saudara. Dia senang melihat penderitaan manusia. Dia bersukacita dalam kesengsaraan, dan ketika kita melihat penganiayaan kejam terhadap mereka yang ingin taat kepada Allah sesuai dengan tuntutan hati nurani mereka, kita dapat mengetahui bahwa inilah misteri kejahatan. Tuhan berkata kepada Setan, ular tua itu, “Itu yang [“Benih perempuan] akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumit-Nya.” Kejadian 3:15. **Kristus dengan cara yang khusus meremukkan kepala ular, tetapi nubuat ini memiliki makna yang jauh lebih luas.** Ini adalah pengumuman tentang konflik yang tak kenal lelah antara Kristus dan pengikut-Nya, serta Setan dan malaikat-malaikatnya serta agen-agen manusia di bumi ini, hingga akhir zaman. {Ms 62, 1886, par. 64}
- 12.) Setan menggambarkan hukum kasih Allah sebagai hukum keserakahan. Ia menyatakan bahwa mustahil bagi kita untuk menaati perintah-perintahnya. Kejatuhan nenek moyang kita, beserta segala penderitaan yang timbul darinya, ia tuduhkan kepada Pencipta, **sehingga manusia melihat Allah sebagai penyebab dosa, penderitaan, dan kematian.** Yesus datang untuk mengungkap tipu daya ini. {BLJ 55.2}
- 13.) Jika Kristus berada di kamar orang sakit, Lazarus tidak akan mati; sebab **Setan tidak akan memiliki kuasa atasnya.** **Kematian tidak dapat melepaskan panahnya kepada Lazarus di**

hadapan Pemberi Hidup. Oleh karena itu, Kristus tetap tinggal di tempat lain. Ia membiarkan musuh mengerahkan kekuatannya, agar ia dapat mengalahkannya sebagai musuh yang telah dikalahkan. {DA 528.2}

- 14.) Kasus ini dicatat untuk kepentingan kita. Apa yang terjadi di hati Firaun akan terjadi pada setiap jiwa yang mengabaikan cahaya dan tidak segera berjalan di bawah sinarnya. **Allah tidak menghancurkan siapa pun. Orang berdosa menghancurkan dirinya sendiri karena ketidaktaatannya.** Ketika seseorang sekali mengabaikan ajakan, teguran, dan peringatan Roh Allah, hati nurani seseorang menjadi tumpul, dan ketika dia ditegur lagi, akan lebih sulit baginya untuk taat daripada sebelumnya. Dan demikianlah halnya setiap kali hal itu terulang. Hati nurani adalah suara Allah yang terdengar di tengah pertentangan nafsu manusia; ketika ditentang, Roh Allah merasa sedih. Kami ingin semua orang memahami bagaimana jiwa dihancurkan. **Kehancuran jiwa bukan artinya Allah mengeluarkan perintah bahwa manusia tidak akan diselamatkan. Dia tidak menempatkan kegelapan di depan mata yang tidak dapat ditembus.** Tetapi manusia pada awalnya menentang gerak Roh Allah, dan setelah sekali menentang, lebih mudah untuk melakukannya lagi pada kali kedua, lebih mudah pada kali ketiga, dan jauh lebih mudah pada kali keempat. Kemudian datanglah panen yang harus dipetik dari benih ketidakpercayaan dan penolakan. Oh, betapa besarnya panen kenikmatan dosa yang sedang dipersiapkan untuk sabit! {5T 120}

## Kebebasan dan Penggunaan Kekuatan

Yeremia 21:<sup>8</sup> Dan katakanlah kepada bangsa ini, Beginilah firman TUHAN: **Lihatlah, Aku telah menempatkan di hadapanmu jalan kehidupan dan jalan kematian.**

Ulangan 30:<sup>15</sup> Lihatlah, **Aku telah menempatkan di hadapanmu** pada hari ini hidup dan kebaikan, serta kematian dan kejahatan; ... <sup>19</sup> Aku memanggil langit dan bumi sebagai saksi pada hari ini terhadapmu, *bahwa* Aku telah menempatkan di hadapanmu hidup dan kematian, berkat dan kutukan: **oleh karena itu pilihlah hidup, supaya engkau dan keturunanmu hidup:**

### Kesimpulan:

- Allah telah menetapkan dua jalan di hadapan kita. Adam telah memilih kematian, dan secara tak terelakkan menentukan kemampuan mengambil keputusan bagi semua keturunannya. Namun, Allah memberi kita kemungkinan untuk memilih-Nya jika kita menghendakinya. Tindakan Allah ini dinyatakan dalam janji-Nya: "Aku akan menaruh permusuhan" (Kejadian 3:15).
  - Allah dengan jelas menunjukkan dan menyatakan kepada kita bahwa ada dua jalan. Ia mendorong kita, memanggil kita, dan memberikan Anak-Nya kepada kita. Ia memohon kepada kita untuk memilih jalan kehidupan, yang baik, dan menjauhi jalan kejahanatan, yang membawa kita kepada kematian.
  - Ini adalah kebebasan. Ini adalah anugerah dari Tuhan: pilihan untuk memilih-Nya dan dengan demikian memilih kehidupan.
- 
- Apakah kekerasan merupakan bagian dari sifat Allah untuk menyelamatkan kita?
  - Apakah kekerasan merupakan bagian dari Kerajaan-Nya?
  - Apa yang dikatakan Kitab Suci?

Ezekiel 28:<sup>16</sup> Karena banyaknya barang daganganmu, mereka **telah memenuhi tengah-tengahmu dengan kekerasan**, dan engkau telah berbuat dosa; oleh karena itu Aku akan membuang engkau sebagai sesuatu yang najis dari gunung Allah, dan Aku akan menghancurkan engkau, hai kerub penutup, dari tengah-tengah batu-batu api.

Ezekiel 34:<sup>2</sup> Hai anak manusia, bernubuatlah terhadap gembala-gembala Israel. Bernubuatlah dan katakan kepada mereka, 'Beginilah firman Tuhan Allah kepada gembala-gembala: Celakalah gembala-gembala Israel yang telah memelihara diri sendiri! Bukanlah gembala seharusnya memberi makan kawanannya domba mereka? ... <sup>4</sup> Kamu tidak memperkuat yang lemah, menyembuhkan yang sakit, membalut yang terluka, membawa kembali yang tersesat, atau mencari yang hilang. Sebaliknya, **kamu memerintah mereka dengan kekerasan dan kejam.** CSB

Ezekiel 45:<sup>9</sup> Beginilah firman TUHAN Allah: Cukuplah bagimu, hai para pangeran Israel! **Singkirkanlah kekerasan dan jarahan, dan tegakkanlah keadilan dan kebenaran. Ambillah kembali apa yang telah kalian ambil dari umat-Ku,** firman TUHAN Allah.

### Kesimpulan:

- Satan, karena banyaknya perdagangannya, dipenuhi dengan kekerasan.
- Kekerasan timbul di hati Lucifer sebagai akibat dari perdagangan yang dilakukannya. Ia berusaha meninggikan diri dan dipenuhi dengan kekerasan.
- Gembala-gembala palsu melayani dengan kejam dan kekerasan. Mereka memuaskan diri sendiri.
- Allah memanggil para pangeran Israel untuk menghentikan kekerasan dan jarahan. Kekerasan adalah ketidakadilan. Penghakiman yang benar tidak disertai kekerasan.
- Allah memanggil para pangeran Israel untuk menghentikan penindasan mereka, karena hal itu bertentangan dengan keadilan.

Mazmur 58:<sup>1</sup> Apakah kalian benar-benar berbicara tentang keadilan, hai jemaat? Apakah kalian menghakimi dengan adil, hai anak-anak manusia? <sup>2</sup> Sungguh, di dalam hati kalian melakukan kejahanan; **Kalian menimbang kekerasan tangan kalian di bumi.**

Habakuk 1:<sup>3</sup> Mengapa Engkau **memperlihatkan kepadaku kejahanan**, dan memandang kejahanan? Sebab **kebinasaan dan kekerasan ada di hadapan-Ku**; dan ada perselisihan, dan pertengkaran bangkit. ASV

### Kesimpulan:

- Kekerasan manusia ditimbang di bumi; itu adalah beban bagi negeri.
- Apa artinya melihat kejahanan? Itu adalah melihat kehancuran dan kekerasan. Kekerasan dan kehancuran adalah kejahanan, dan demikian pula perselisihan dan pertengkaran.

Yesaya 53:<sup>9</sup> Dan ia dikuburkan bersama orang-orang fasik, Dan bersama orang-orang kaya pada kematian-Nya; Karena **ia tidak pernah melakukan kekerasan**, Dan *tidak ada* tipu daya dalam mulut-Nya.

Lukas 3:<sup>14</sup> Dan para prajurit pun bertanya kepadanya, "Apa yang harus kami lakukan?" Ia menjawab kepada mereka, "**Janganlah melakukan kekerasan kepada siapa pun**, janganlah menuduh *orang* dengan dusta; dan puaslah dengan upahmu."

Yesaya 61:<sup>1</sup> Roh Tuhan Allah *ada* atasku; Sebab Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah; Ia telah mengutus aku untuk menghibur orang-orang yang patah hati, **Untuk memberitakan kebebasan kepada orang-orang yang tertawan, Dan pembukaan penjara bagi orang-orang yang terikat;**

Yesaya 58:<sup>6</sup> Bukankah inilah puasa yang Aku pilih? Untuk melepaskan tali-tali kejahanan, Untuk membebaskan beban yang berat, **Dan membebaskan orang yang tertindas, Dan agar kamu memecahkan setiap belenggu?**

### Kesimpulan:

- Yesus tidak pernah melakukan kekerasan.
- Yohanes Pembaptis menasihati prajurit untuk tidak melakukan kekerasan terhadap siapa pun.
- Dalam Alkitab, kekerasan dan kejahatan diterjemahkan secara bergantian.
- Pelayanan Kristus adalah untuk membebaskan tawanan dan narapidana.
- Allah menghendaki umat-Nya untuk membebaskan orang-orang dari penindasan, membiarkan yang tertindas merdeka, dan mematahkan setiap belenggu; itulah memberikan kebebasan yang sempurna dan total.

Matius 26:<sup>52</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang itu, "Kembalikan pedangmu ke tempatnya, sebab semua orang yang menggunakan pedang akan binasa oleh pedang."

Amsal 28:<sup>17</sup> Orang yang melakukan **kekerasan terhadap darah seseorang akan melarikan diri ke lubang**; jangan ada yang menahannya.

### Kesimpulan:

- Barangsiapa membunuh dengan pedang, akan mati dengan pedang. Siapa pun yang menumpahkan darah orang lain telah menempuh jalan menuju kematian, tanpa ada yang menghentikannya.

2 Samuel 22:<sup>3</sup> Allah, Batu Karangku; kepada-Nya aku percaya: *Dia adalah perisai-Ku, tanduk keselamatanku, menara tinggi-Ku, dan tempat perlindunganku, Penyelamatku; Engkau menyelamatkan aku dari kekerasan.*

Mazmur 72:<sup>14</sup> **Ja akan menebus jiwa mereka dari tipu daya dan kekerasan:** Dan darah mereka akan berharga di mata-Nya.

Mazmur 11:<sup>5</sup> TUHAN menguji orang yang benar: Tetapi orang fasik dan **yang mencintai kekerasan, jiwanya dibenci-Nya.**

**Amsal 10:<sup>11</sup>** Mulut orang benar *adalah* sumur kehidupan: Tetapi **kekerasan menutupi mulut orang fasik.**

### Kesimpulan:

- Allah menyelamatkan dari kekerasan, jadi kekerasan bukanlah milik-Nya.
- Allah menebus jiwa dari kekerasan. Dia membersihkan jiwa dari kekerasan yang ada di dalamnya.
- Allah membenci jiwa yang mencintai kekerasan. Tidak ada kekerasan pada orang benar.
- Kekerasan berasal dari orang-orang jahat.
- Kekerasan bertentangan dengan kehidupan.

Roma 8:<sup>21</sup> Karena makhluk itu sendiri juga akan dibebaskan dari perbudakan kebinasaan ke **dalam kebebasan yang mulia sebagai anak-anak Allah**.

2 Korintus 3:<sup>17</sup> Tuhan adalah Roh; dan **di mana Roh Tuhan ada, di situ ada kebebasan**.

Mazmur 51:<sup>12</sup> Pulihkanlah kepadaku sukacita keselamatan-Mu; Dan teguhkanlah aku *dengan Roh-Mu yang bebas*.

Mazmur 119:<sup>45</sup> **Dan aku akan berjalan dengan bebas, sebab aku mencari perintah-perintah-Mu.**

Yohanes 8:<sup>31</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, "Jika kamu tetap dalam firman-Ku, *maka kamu benar-benar murid-Ku*;<sup>32</sup> Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan **kebenaran akan memerdekaan kamu...**<sup>34</sup> ... Barangsiapa berbuat dosa, ia adalah hamba dosa...<sup>36</sup> **Jika Anak memerdekaan kamu, maka kamu benar-benar merdeka.**

#### **Kesimpulan:**

- Anak-anak Allah, yang telah diciptakan menurut gambar Anak-Nya, akan menikmati kebebasan yang mulia. Kebebasan umat Allah bergantung pada diciptakannya mereka menurut gambar Anak Allah.
- Di mana Roh Tuhan ada, di situ ada kebebasan. Roh-Nya adalah roh kebebasan.
- Barangsiapa mencari perintah-perintah Allah, ia berjalan dalam kebebasan.
- Kebenaranlah yang membebaskan manusia. Kristus Yesuslah yang membebaskan manusia tanpa batas, bebas dari segala batasan, tanpa hambatan. Sebuah kebebasan yang begitu tak terbatas sehingga ia akan bebas untuk berdosa lagi, jika ia memilih. Manusia tidak akan dibawa ke kondisi di mana ia tidak dapat secara bebas memilih nasib yang diinginkannya.

Yesaya 11:<sup>5</sup> Keadilan akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggang pinggangnya.<sup>6</sup> Serigala akan tinggal bersama domba, dan macan tutul akan berbaring bersama anak kambing; anak lembu dan singa muda serta anak lembu yang gemuk akan bersama-sama; dan seorang anak kecil akan menggembalaan mereka.<sup>7</sup> Sapi dan beruang akan makan bersama; Anak-anak mereka akan berbaring bersama: Dan singa akan makan jerami seperti lembu.<sup>8</sup> Bayi yang menyusu akan bermain di lubang ular, Dan anak yang disapih akan meletakkan tangannya di sarang ular berbisa.<sup>9</sup> **Mereka tidak akan menyakiti atau membinasakan di semua gunung-gunung-Ku yang kudus: Sebab bumi akan penuh dengan pengetahuan TUHAN**, seperti air menutupi laut.

Yesaya 60:<sup>18</sup> **Kekerasan tidak akan lagi terdengar di negerimu, kehancuran dan perusakan tidak akan ada di dalam batas-batasmu;** Tetapi engkau akan menyebut tembok-tembokmu Keselamatan, Dan gerbang-gerbangmu Pujian.

Yohanes 18:<sup>36</sup> Yesus menjawab, "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, maka hamba-hamba-Ku akan berperang agar Aku tidak diserahkan kepada orang Yahudi. Tetapi sekarang Kerajaan-Ku bukan dari sini."

Ibrani 13:<sup>8</sup> Yesus Kristus adalah sama, kemarin, hari ini, dan selamanya.

Yakobus 1:<sup>17</sup> Setiap pemberian yang baik dan setiap karunia yang sempurna datang dari atas, dari Bapa yang adalah Sumber segala terang, di mana tidak ada perubahan atau bayangan perubahan.

#### **Kesimpulan:**

- Pengetahuan yang sempurna tentang Yehova yang diungkapkan membawa akhir dari kekerasan dan kehancuran.
- Di bumi yang baru, tidak akan pernah ada kekerasan atau kehancuran.
- Kerajaan Yesus bukanlah dari dunia ini.
- Menggunakan kekerasan adalah hal dunia ini. Kerajaan Allah tidak menggunakan kekerasan.
- Yesus tidak pernah menggunakan kekerasan untuk membuat orang menerima-Nya. Ia melarang penggunaan kekerasan terhadap lawan-lawannya, dan bahkan menolak untuk menghakimi mereka yang tidak percaya kepada-Nya (Yohanes 8:15; 12:47-48).
- Kristus selalu sama. Ia tidak mengubah keberadaan atau karakter-Nya karena kemunculan dosa. Di dalam Bapa yang adalah Cahaya, tidak ada bayangan perubahan; setiap pemberian yang baik adalah sempurna dan berasal dari-Nya.

Zakharia 4:<sup>6</sup> Lalu Ia menjawab dan berkata kepadaku, *"Inilah firman TUHAN kepada Zerubbabel: Bukan dengan kekuatan, bukan dengan kuasa, tetapi dengan Roh-Ku, firman TUHAN semesta alam."*

#### **Kesimpulan:**

- Allah tidak melakukan sesuatu dengan kekuatan atau kekuasaan.
- Tidak ada kekuatan atau tentara yang terlibat. Allah tidak menggunakan kekuatan.
- Allah bekerja dengan Roh-Nya. Roh-Nya tidak menggunakan tentara atau kekuatan.
- Apakah ada kebebasan ketika ada penggunaan kekuatan?
- Apakah ada kebebasan ketika ada paksaan?
- Apakah ada kebebasan ketika ada ancaman kematian?
- Apakah ada kehendak bebas ketika ada ancaman?
- Apakah cinta menggunakan ancaman kematian?
- Apakah benar menggunakan kekerasan untuk memaksa orang menerima Kristus?
- Apakah benar memaksa seseorang untuk menerima Kristus di bawah ancaman hukuman dan/atau penderitaan?
- Apakah cinta menggunakan kematian untuk memenangkan objek cintanya?
- Apakah seorang pacar akan melamar pacarnya dengan cara ini: "Nikahi aku atau aku akan membunuhmu?" Apakah ancaman membangkitkan atau memadamkan cinta? Apakah cinta mungkin terjadi di mana kebebasan dibatasi? Apakah cinta mungkin terjadi di mana ada ancaman hukuman atau paksaan?

Efesus 5:<sup>25</sup> Suami-suami, kasihilah istr-istrimu sebagaimana Kristus juga telah mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-Nya untuknya;<sup>26)</sup> supaya Ia dapat menguduskan dan membersihkannya

dengan pembasuhan air oleh firman-Nya,<sup>27)</sup> supaya ia dapat mempersesembahkannya kepada diri-Nya sebagai gereja yang mulia, tanpa noda atau kerutan, atau hal-hal yang serupa itu; tetapi supaya ia kudus dan tanpa cacat...<sup>32)</sup> Ini adalah rahasia yang besar: tetapi aku berbicara tentang Kristus dan gereja.

Hosea 2:<sup>14</sup> Oleh karena itu, lihatlah, Aku akan memikat dia, Dan membawanya ke padang gurun, Dan berbicara<sup>+</sup> dengan lembut kepadanya...<sup>16)</sup> Dan pada hari itu, firman TUHAN, engkau akan memanggil Aku Ishi; Dan tidak akan memanggil Aku lagi Baali...<sup>19)</sup> Dan Aku akan mengikat perjanjian dengan engkau untuk selamanya; Ya, Aku akan mengikat perjanjian dengan engkau dalam kebenaran, dan dalam keadilan, Dan dalam kasih sayang, dan dalam belas kasihan.<sup>20)</sup> Aku akan mengikat perjanjian dengan engkau dalam kesetiaan: Dan engkau akan mengenal TUHAN.

- Apakah cinta menggunakan kematian untuk memenangkan objek cintanya?
- Apakah Kristus bertindak dengan cara ini? Apakah Allah bertindak dengan cara ini?
- Jika Allah menggunakan kekerasan, bisakah Dia benar-benar menjadi pencipta kebebasan?
- Bukankah penggunaan kekuatan, paksaan, ancaman, hukuman, dan penderitaan merupakan kekerasan?
- Apakah Allah menggunakan kekerasan?

### Kutipan EGW:

1.) Bumi menjadi gelap karena kesalahpahaman terhadap Allah. Agar bayang-bayang kelam dapat diterangi, agar dunia dapat dikembalikan kepada Allah, kuasa penipuan Setan harus dihancurkan. Hal ini tidak dapat dilakukan dengan paksa. **Penggunaan paksa bertentangan dengan prinsip-prinsip pemerintahan Allah; ia hanya menginginkan pelayanan kasih;** dan kasih tidak dapat diperintahkan; ia tidak dapat dimenangkan dengan paksa atau otoritas. Hanya dengan kasih, kasih dapat dibangkitkan. Mengetahui Allah adalah mencintai-Nya; **karakter-Nya harus ditunjukkan dalam kontras dengan karakter Setan.** Pekerjaan ini hanya dapat dilakukan oleh satu-satunya Pribadi di seluruh alam semesta. Hanya Dia yang mengetahui kedalaman dan ketinggian cinta Allah yang dapat mengungkapkannya. Di tengah kegelapan dunia, Matahari Keadilan harus terbit, “dengan penyembuhan di sayap-Nya.” Maleakhi 4:2. {DA 22.1}

- 2.) Pemberontakan **tidak dapat ditaklukkan dengan pemaksaan.** **Kekuatan memaksa** hanya ditemukan di bawah pemerintahan Setan. Prinsip-prinsip Tuhan **tidak** berada dalam **tatanan ini.** Otoritas-Nya berlandaskan kebaikan, belas kasihan, dan kasih; dan **penyampaian prinsip-prinsip inilah yang harus digunakan.** Pemerintahan Allah adalah moral, dan **kebenaran serta kasih harus menjadi kekuatan yang dominan.** {DA 759.1}
- 3.) Pemaksaan adalah senjata terakhir setiap agama palsu. {ST 6 Mei 1897}
- 4.) Dalam kontras yang mencolok dengan kejahatan dan penindasan yang begitu luas dilakukan,

terdapat misi dan karya Kristus. Kerajaan-kerajaan dunia didirikan dan dipertahankan dengan kekuatan fisik, tetapi hal itu bukanlah dasar dari kerajaan Mesias. **Dalam pendirian pemerintahannya, tidak akan digunakan senjata-senjata duniawi, tidak akan ada paksaan dilakukan;** tidak akan ada upaya untuk memaksa hati nurani para manusia. Inilah prinsip-prinsip yang digunakan oleh pangeran kegelapan untuk mengelola kerajaannya. Para agennya bekerja secara aktif, berusaha dengan kemerdekaan manusia mereka untuk menetapkan undang-undang yang bertentangan langsung dengan belas kasihan dan kasih sayang Kristus. Nubuat telah dengan jelas menyatakan sifat kerajaan Kristus. **Ia merencanakan pemerintahan yang tidak menggunakan kekerasan; rakyat-Nya tidak akan mengalami penindasan.** Simbol-simbol pemerintahan duniawi adalah binatang buas, tetapi dalam kerajaan Kristus, manusia dipanggil untuk melihat bukan binatang buas yang ganas, melainkan Anak Domba Allah. **Ia tidak datang sebagai tiran yang kejam, tetapi sebagai Anak Manusia;** bukan untuk menaklukkan bangsa-bangsa dengan kuasa besi-Nya, tetapi “untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah;” “untuk mengobati hati yang patah, memberitakan kebebasan kepada orang-orang yang tertawan, dan membuka penjara bagi mereka yang terikat;” “untuk menghibur semua yang berduka-cita.” **Ia datang sebagai Penyelamat Ilahi,** membawa kepada umat manusia yang tertindas dan teraniaya anugerah surgawi yang melimpah dan berlimpah, agar oleh kuasa-Nya karena kebenaran-Nya, manusia, meskipun telah jatuh dan hina, dapat menjadi peserta dalam keilahian. {RH 18 Agustus 1896, paragraf 2, 3}

5.) Tuhan adalah Allah. Adalah rancangan-Nya agar gereja terus maju dalam kemurnian, terang, dan pengetahuan, dari terang ke terang, dari kemuliaan ke kemuliaan. Yohanes menyatakan bahwa ia melihat kemuliaan Kristus, kemuliaan Penebus. Dan suara nubuat menyatakan bahwa **demikianlah sifat kerajaan Kristus.** Kepada Daniel diberikan penglihatan tentang binatang-binatang buas, yang melambangkan kuasa-kuasa dunia. Tetapi lambang kerajaan Mesias adalah seekor domba. **Sementara kerajaan-kerajaan dunia memerintah dengan kekuasaan fisik, Kristus akan menghilangkan setiap senjata jasmani, setiap alat paksaan.** Kerajaan-Nya akan didirikan untuk meninggikan dan memuliakan umat manusia yang telah jatuh. {EA 342.1}

6.) Kristus datang ke dunia ini **untuk mendirikan sebuah kerajaan yang akan menjadi teladan bagi Kerajaan Surga-Nya.** Gereja-Nya yang murni dan tak bernoda dipersembahkan sebagai kontras dengan kuasa-kuasa dunia ini, yang dalam penglihatan Daniel disimbolkan oleh binatang-binatang buas. Kerajaan-kerajaan ini terlibat dalam perang dan kehancuran untuk memperoleh keuntungan bagi diri mereka sendiri. Sementara bangsa berperang melawan bangsa, berusaha memperoleh keunggulan dengan kekuatan fisik, terucap dari bibir Kristus kata-kata, “Barangsiapa mengambil pedang, akan binasa oleh pedang.” [Matius 26:52.] **Dari gereja Kristus, semua senjata duniawi, semua alat paksaan, harus dihilangkan.** {Ms 27a, 1900, par. 12}

7.) Ketika Kristus berada di bumi ini, ia mencari dengan sia-sia sesuatu yang dapat digunakan untuk membandingkan Kerajaan-Nya. “Dengan apa Aku akan membandingkan Kerajaan Allah?” kata-Nya, “dan dengan perumpamaan apa Aku akan membandingkannya?” [Lukas 13:20; Markus 4:30.] **Dia yang adalah kebijaksanaan Allah seolah-olah ragu-ragu, malu.** Tidak ada satupun dalam

pemerintahan duniawi yang dapat digunakan-Nya sebagai perbandingan. Masyarakat tidak memiliki simbol yang sesuai untuk gereja-Nya. Kerajaan Kristus tidak dan tidak dapat menyerupai kerajaan-kerajaan dunia. **Dalam kerajaan Kristus tidak ada alat paksaan. Di dalamnya, pemaksaan tidak ada tempat. Injil tentang Dia yang menyerahkan nyawa-Nya untuk kehidupan dunia adalah Injil damai. Itu adalah anugerah Penyelamat, kasih-Nya, kasih sayang-Nya yang menghancurkan setiap penghalang. Injil adalah kuasa yang mandiri, melampaui segala sesuatu dan meliputi segala sesuatu. Ia adalah prinsip ilahi yang tak berubah, mata air yang mengalir dari takhta Allah.** {Ms 118, 1902, par. 13}

8.) Hukum cinta adalah dasar pemerintahan Allah, dan pelayanan cinta adalah satu-satunya pelayanan yang diterima di surga. Allah telah memberikan kebebasan kehendak kepada semua makhluk, menganugerahkan kepada manusia kemampuan untuk menghargai karakter-Nya, dan karenanya kemampuan untuk mencintai-Nya dan memilih pelayanan-Nya. Selama makhluk ciptaan menyembah Allah, mereka hidup dalam harmoni di seluruh alam semesta. Selama cinta kepada Allah menjadi yang utama, cinta kepada sesama melimpah ruah. Karena tidak ada pelanggaran terhadap hukum, yang merupakan cerminan karakter Allah, tidak ada nada disharmoni yang mengganggu harmoni surgawi. {ST 13 Februari 1893, par. 1}

## Celah

2 Samuel 6:<sup>6</sup> Ketika mereka sampai di tempat pengirikan gandum Nachon, Uzzah mengulurkan tangannya ke arah tabut Allah dan memegangnya; sebab lembu-lembu yang menarik tabut itu gemetar.<sup>7</sup> Maka murka TUHAN bangkit terhadap Uzzah; dan Allah memukulnya di sana karena kesalahannya; dan di sana ia mati di dekat tabut Allah.<sup>8</sup> Dan Daud merasa sedih, karena TUHAN telah menimpakan **sebuah celah** kepada Uzzah; dan ia menamai tempat itu Perez-uzzah sampai hari ini.

### Kesimpulan:

- Bagaimana Allah menghukum Uzzah? Apa arti Allah membuat celah pada Uzzah?
- Kamus Strong 6556. **נָתַת**:perets, peh'-rets; dari 6555; celah (harfiah) atau kiasan):—celah, pecah (dalam), × keluar, lubang.
- Uzzah mengulurkan tangannya dan menyentuh tabut, maka murka TUHAN bangkit terhadap Uzzah, dan Allah membuka celah atau lubang pada Uzzah, lalu ia jatuh mati.
- Oleh karena itu, tempat itu disebut Perez-Uzzah, karena itu adalah celah Uzzah.

Nehemia 4:<sup>7</sup> Tetapi ketika Sanballat, Tobiah, orang-orang Arab, orang-orang Amon, dan orang-orang Asdod mendengar bahwa **tembok-tembok Yerusalem telah dibangun kembali dan bahwa celah-celah yang rusak mulai ditutup**, maka mereka menjadi sangat marah,<sup>8</sup> Dan mereka bersekongkol bersama-sama untuk datang *dan* berperang melawan Yerusalem, dan untuk menghalanginya.

1 Raja-raja 11:<sup>27</sup> Dan *inilah* sebabnya ia memberontak melawan raja: Salomo membangun Millo *dan memperbaiki tembok-tembok kota Daud*, ayahnya.

1 Raja-raja 9:<sup>15</sup> Dan *inilah* sebabnya raja Salomo mengumpulkan pajak; **untuk membangun rumah TUHAN, dan rumahnya sendiri, dan Millo, dan tembok Yerusalem**, dan Hazor, dan Megiddo, dan Gezer.

### Kesimpulan:

- Celah-celah atau lubang di dinding ditutup ketika diperbaiki.
- Salomo menutup celah-celah di kota Daud, yaitu ia membangun tembok Yerusalem.
- Tembok ini mengelilingi umat Allah, melindungi mereka dari musuh-musuh.

Amsal 18:<sup>10</sup> **Nama TUHAN adalah menara yang kokoh**: Orang benar berlari ke dalamnya dan selamat.<sup>11</sup> **Kekayaan orang kaya adalah kota yang kokoh baginya, Dan seperti tembok tinggi dalam kesombongannya.**<sup>12</sup> Sebelum kehancuran, hati manusia menjadi sombang, Dan sebelum kehormatan, ada kerendahan hati.

Zakharia 2:<sup>5</sup> Sebab **Aku, firman TUHAN, akan menjadi tembok api di sekelilingnya**, dan akan menjadi kemuliaan di tengah-tengahnya.

### Kesimpulan:

- Nama (sifat) Yehuwa adalah menara yang kokoh.
- Bagi orang kaya, kekayaannya adalah perlindungannya seperti tembok, tetapi itu hanyalah khayalannya.
- Yehuwa seperti tembok api yang mengelilingi umat-Nya.

Yesaya 58:<sup>12</sup> Dan *orang-orang yang berasal* dari padamu akan membangun tempat-tempat yang telah menjadi reruntuhan; Engkau akan mendirikan kembali dasar-dasar banyak generasi; Dan **Engkau akan disebut, "Penambal celah, Pemulih jalan-jalan untuk ditinggali."**<sup>13)</sup> Jika engkau menjauahkan kakimu dari hari Sabat, *dari* melakukan kehendakmu pada hari kudus-Ku; dan menyebut hari Sabat sebagai kesukaan, hari kudus TUHAN, yang mulia; dan engkau menghormati-Nya, tidak melakukan jalanmu sendiri, tidak mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak berkata-kata menurut kehendakmu *sendiri*.

### Kesimpulan:

- Menjaga kesucian Sabat berarti memperbaiki celah.
- Tidak menguduskan hari Sabat berarti memiliki celah atau lubang dalam dinding perlindungan.
- Perintah-perintah Allah adalah pagar, dinding perlindungan bagi umat-Nya.

Yesaya 5:<sup>2</sup> **Dan la mengelilinginya** dengan pagar, dan mengumpulkan batu-batunya, Dan menanamnya dengan anggur pilihan, Dan **membangun menara di tengah-tengahnya**, Dan juga membuat tempat pemerasan anggur di dalamnya: Dan la berharap agar ia menghasilkan anggur, Tetapi ia menghasilkan anggur liar.<sup>3</sup> Dan sekarang, hai penduduk Yerusalem, dan orang-orang Yehuda, Hakimilah, aku mohon kepadamu, Di antara aku dan kebun anggurku.<sup>4</sup> Apa lagi yang dapat kulakukan untuk kebun anggurku, yang belum kulakukan padanya? Mengapa, ketika aku mengharapkan ia menghasilkan anggur, ia malah menghasilkan anggur liar?<sup>5</sup> Dan sekarang pergilah; Aku akan memberitahukan kepadamu apa yang akan Aku lakukan kepada kebun anggur-Ku: Aku **akan mencabut pagar-pagarnya, sehingga ia akan dimakan habis; Dan merobohkan tembok-temboknya, sehingga ia akan diinjak-injak:** (6) Dan Aku akan membiarkannya menjadi tandus: Ia tidak akan dipangkas, tidak akan digali; Tetapi duri dan semak belukar akan tumbuh di sana: Aku **juga akan memerintahkan awan-awan agar tidak menurunkan hujan kepadanya.**<sup>7)</sup> Sebab **kebun anggur TUHAN semesta alam adalah rumah Israel, dan orang-orang Yehuda adalah tanaman kesayangan-Nya:** Ia menantikan keadilan, tetapi yang ada hanyalah penindasan; Ia menantikan kebenaran, tetapi yang terdengar hanyalah jeritan.

### Kesimpulan:

- Kebun anggur Tuhan adalah umat-Nya.
- Allah mengelilingi umat-Nya, memasang pagar di sekeliling mereka, dan melindungi mereka; Ia merawat mereka.
- Ketika kebun anggur tidak menghasilkan buah yang diharapkan, melainkan kejahatan, Allah akhirnya menghapus pagar, merobohkannya, atau membuat celah di pagar atau dindingnya. Hal ini menyebabkan kebun anggur diinjak-injak dan dimakan habis, serta menjadi tandus.

- Ketika Allah membuat celah, hujan tidak lagi turun ke kebun anggur: ia menarik kembali Roh Kudus-Nya.

Yesaya 30:<sup>12</sup> Oleh karena itu, beginilah firman Yang Kudus di Israel: **Karena kamu menghina firman ini, dan percaya pada penindasan dan kejahatan, dan tetap di sana:**<sup>13</sup> Oleh karena itu, kejahatan ini akan menjadi bagi kamu seperti celah yang siap runtuh, membengkak seperti dinding tinggi, yang runtuhnya tiba-tiba dalam sekejap.

#### Kesimpulan:

- Berbuat dosa atau menghina firman Allah sama dengan celah dalam tembok perlindungan Allah.
- Dosa-dosa apa yang secara khusus dimaksudkan? Pemberontakan, tidak mau mendengarkan firman Allah, meminta kata-kata manis dari para nabi, meninggalkan jalan Allah, mengusir Yang Kudus dari Israel, mempercayai kekerasan dan kejahatan, semua dosa-dosa ini membuka celah, dinding dalam perlindungan Allah.
- Dalam kehadiran dosa-dosa ini di tengah umat Allah, perlindungan Allah tiba-tiba ditarik kembali, seketika, seperti yang terjadi pada Uzzah.

Pengkhottbah 10:<sup>8</sup> Siapa yang menggali lubang akan jatuh ke dalamnya; dan **siapa yang merobohkan pagar, ular akan menggigitnya.**

#### Kesimpulan:

- Apa yang terjadi ketika Allah menarik perlindungan-Nya? Apa yang terjadi ketika ada celah atau kerusakan pada dinding atau pagar perlindungan?
- Ular menggigit.

Ayub 1:<sup>9</sup> Lalu Iblis menjawab TUHAN dan berkata, "Apakah Ayub takut kepada Allah dengan sia-sia?"<sup>(10)</sup> **Bukankah Engkau telah membuat pagar di sekelilingnya dan di sekelilingnya? rumah, dan segala yang dimilikinya di sekelilingnya?** Engkau telah memberkati pekerjaan tangannya, dan hartanya bertambah di negeri ini.<sup>(11)</sup> **Tetapi ulurkanlah tanganmu sekarang, dan sentuhlah segala yang dimilikinya,** maka ia akan mengutukmu di hadapanmu.<sup>(12)</sup> Lalu TUHAN berfirman kepada Setan, "Lihatlah, **segala yang dimilikinya ada dalam kuasamu; hanya janganlah engkau mengulurkan tanganmu kepadanya.**" Maka Iblis pun pergi dari hadapan TUHAN.

Ayub 2:<sup>3</sup> Dan TUHAN berfirman kepada Setan, "Apakah engkau memperhatikan hamba-Ku, Ayub? Tidak *ada* orang seperti dia di bumi ini, seorang yang sempurna dan jujur, yang takut akan Allah dan menjauhi kejahatan. Meskipun engkau telah membujuk Aku **untuk menghancurkannya tanpa alasan**, dia tetap berpegang teguh pada integritasnya.<sup>(4)</sup> Lalu Iblis menjawab TUHAN dan berkata, "Kulit untuk kulit, ya, segala yang dimiliki seorang manusia akan ia berikan untuk nyawanya."<sup>(5)</sup> Tetapi **ulurkanlah tangan-Mu sekarang dan sentuhlah tulang-tulang dan dagingnya**, maka ia akan mengutuk-Mu di hadapan-Mu."<sup>(6)</sup> Lalu TUHAN berfirman kepada Iblis, "Lihatlah, ia **ada di tanganmu; tetapi selamatkanlah nyawanya.**"<sup>(7)</sup> Lalu Iblis pergi dari hadapan TUHAN. Kehadiran TUHAN, dan TUHAN menimpakan bisul yang sangat parah kepada Ayub, mulai dari telapak kaki kakinya hingga

ke kepalanya.

Ayub 16:<sup>11</sup> **Allah telah menyerahkan aku kepada orang-orang fasik**, Dan menyerahkan aku ke tangan orang-orang jahat. <sup>12</sup> Aku berada dalam kedamaian, tetapi Dia telah menghancurkan aku: Dia juga telah menangkap *aku* dari leherku, dan mengguncang aku hingga hancur, Dan menjadikan aku sebagai sasaran-Nya. <sup>13</sup> Panah-panah-Nya mengelilingi aku. Tentang, Dia membela isi perutku, dan tidak menyayangkan; Dia menuangkan empedu ku ke tanah. <sup>14</sup> **Dia menghancurkanku dengan celah demi celah**, Dia menyerangku seperti raksasa.

#### Kesimpulan:

- Allah telah mengelilingi Ayub dan segala miliknya dengan perlindungan-Nya, sehingga tidak ada yang dapat menyentuhnya.
- Setan menuduh Ayub taat kepada Allah karena hal itu memberinya manfaat dan berkat.
- Setan mendesak Allah untuk menarik perlindungan-Nya agar motivasi sejati Ayub dalam menyembah Allah terungkap. Hal ini digambarkan sebagai Allah yang menjulurkan tangan-Nya dan menyentuh Ayub.
- Ketika Allah menarik perlindungan-Nya, hal ini memungkinkan Setan untuk bertindak. Setan menyebabkan bencana alam (angin dan api) dan manusia untuk menabur kehancuran. Api tersebut digambarkan sebagai "api dari Allah."
- Allah berkata bahwa Setan yang mendorong-Nya untuk menghancurkan Ayub tanpa alasan.
- Kitab Suci mengatakan bahwa Allah melakukan apa yang Dia izinkan.

1 Tawarikh 10:<sup>4</sup> ... Lalu Saul mengambil pedang, dan menusuk dirinya sendiri dengan pedang itu. ... <sup>13)</sup> Maka Saul mati karena dosanya yang telah dilakukannya terhadap Tuhan, bahkan terhadap firman Tuhan yang tidak ia taati, dan juga karena ia meminta nasihat kepada orang yang mempunyai roh jahat untuk menanyakan kepadanya; <sup>14)</sup> Dan ia tidak menanyakan kepada Tuhan: oleh **karena itu Tuhan membunuhnya**, dan menyerahkan kerajaan kepada Daud, anak Isai.

- Dalam kisah Saul, Alkitab menyatakan bahwa Allah melakukan apa yang Dia izinkan terjadi. Allah telah menarik Roh Kudus-Nya dan meninggalkan Saul, hal ini akhirnya menyebabkan kematian Saul ketika ia bunuh diri. Dengan demikian, Kitab Suci menyatakan bahwa Allah melakukan apa yang dipicu oleh tindakan-Nya.
- Allah kembali mengizinkan Setan untuk menyerang Ayub. Tindakan ini digambarkan sebagai Allah yang menjulurkan tangan-Nya dan menyentuh tulang dan daging Ayub. Ini adalah Allah menyerahkan Ayub. Allah menarik perlindungan-Nya dan membiarkan Setan bertindak atas Ayub, yang membawa wabah atau penyakit kepadanya.
- Ayub menyatakan bahwa Allah menyerahkannya kepada orang-orang jahat atau tidak beriman dan bahwa Dia membuka celah demi celah. Ayub menyatakan bahwa Allah menarik perlindungan-Nya.

Yohanes 7:<sup>30</sup> Lalu mereka berusaha menangkap-Nya, tetapi **tidak ada seorang pun yang berani menyentuh-Nya, karena waktunya belum tiba**.

Yohanes 16:<sup>32</sup> Lihatlah, saatnya akan tiba, bahkan sudah tiba, bahwa kamu akan tersebar, masing-masing ke tempatnya sendiri, dan akan meninggalkan Aku sendirian; **namun Aku tidak sendirian, karena Bapa ada bersama-Ku.**

Lukas 22:<sup>53</sup> Ketika Aku setiap hari bersama kalian di Bait Suci, **kalian tidak mengangkat tangan untuk menangkap Aku. Tetapi inilah saatnya kalian, dan kuasa kegelapan.**

Matius 26:<sup>45</sup> Lalu ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, "Tidurlah sekarang dan istirahatlah; sesungguhnya, **saatnya telah tiba, dan Anak Manusia akan diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.**"

### Kesimpulan:

- Kristus dalam pelayanan-Nya di bumi dilindungi dari orang-orang berdosa karena waktunya belum tiba.
- Kristus akhirnya diserahkan ke tangan orang-orang berdosa – itulah saat kuasa kegelapan.
- Bahkan ketika Kristus diserahkan kepada orang-orang berdosa, Bapa tidak meninggalkan-Nya, tetapi tetap bersama-Nya.

### Kutipan EGW:

- 1) Kebahagiaan manusia harus selalu dijaga oleh hukum Allah. Hanya dengan ketaatanlah mereka dapat menemukan kebahagiaan sejati. **Hukum adalah pagar yang Allah tempatkan di sekitar kebun anggur-Nya. Melalui hukum itu, mereka yang taat dilindungi dari kejahatan.** {BLJ 50.2}
- 2) Tidak ada satu pun perintah hukum yang tidak bertujuan untuk kebaikan dan kebahagiaan manusia, baik di dunia ini maupun di kehidupan yang akan datang. **Dengan taat kepada hukum Allah, manusia dilindungi seperti oleh pagar dan dijaga dari kejahatan.** Siapa pun yang meruntuhkan pagar ilahi ini di satu titik, telah menghancurkan kekuatannya untuk melindungi; sebab ia telah membuka jalan bagi musuh untuk masuk dan merusak serta menghancurkan. {MB 52.1}
- 3) Kristus adalah guru mereka. **Dia adalah pelindung mereka, perisai mereka, dan pertahanan mereka.** Dia menginginkan mereka untuk menaati perintah-Nya dengan sempurna. **Hal ini akan menjadi pagar pelindung bagi mereka, melindungi mereka dari kehancuran diri akibat perbuatan dosa.** {RH 10 Juli 1900, par. 14}
- 4) Jauh dari membuat tuntutan sewenang-wenang, **hukum Allah diberikan kepada manusia sebagai pagar, sebagai perisai.** Siapa pun yang menerima prinsip-prinsipnya akan **dilindungi dari kejahatan.** {Ed 76.4}
- 5) Para pelayan yang terkejut bergegas kembali kepada raja dan mengulangi kata-kata orang Allah kepadanya. Raja bertanya, "Siapakah orang itu?" Mereka menjawab, "Dia adalah seorang pria berbulu lebat, dan mengenakan ikat pinggang kulit di pinggangnya." "Itu adalah Elia dari

Tishbe," seru Ahaziah. Dia tahu bahwa jika orang asing yang ditemui utusannya memang Elia, maka kata-kata kutukan yang diucapkan pasti akan terjadi. Berusaha sekuat tenaga untuk menghindari hukuman yang diancamkan, dia memutuskan untuk mengirim utusan untuk memanggil nabi itu. {PK 208.2} Dua kali Ahaziah mengirim sekelompok prajurit untuk menakuti nabi itu, dan dua kali murka Allah menimpak mereka sebagai hukuman. Pasukan ketiga prajurit itu merendahkan diri di hadapan Allah; dan kapten mereka, ketika mendekati utusan Tuhan, "jatuh berlutut di hadapan Elia, dan memohon kepadanya, dan berkata kepadanya, 'Hai orang Allah, aku mohon, biarlah nyawaku dan nyawa lima puluh hamba-Mu ini berharga di mata-Mu.'" {PK 208.3} "Malaikat TUHAN berkata kepada Elia, 'Turunlah bersama dia; janganlah takut kepadanya.' Lalu ia bangkit dan turun bersama dia kepada raja. Dan ia berkata kepadanya, Beginilah firman TUHAN, Karena engkau telah mengutus utusan untuk menanyakan kepada Baal-zebub, allah Ekron, apakah karena tidak ada Allah di Israel untuk menanyakan firman-Nya? Oleh karena itu, engkau tidak akan turun dari tempat tidur tempat engkau naik, tetapi engkau pasti akan mati." {PK 209.1} .... Allah mempunyai alasan untuk marah. Karena kejahatan Ahaziah. Apa yang belum pernah Dia lakukan untuk memenangkan hati bangsa Israel dan menginspirasi mereka dengan keyakinan kepada-Nya? Selama berabad-abad, Dia telah memberikan kepada umat-Nya manifestasi kasih sayang dan cinta yang tak tertandingi. Sejak awal, Dia telah menunjukkan bahwa "kesukaan-Nya ada pada anak-anak manusia." Amsal 8:31. Dia telah menjadi sebuah bantuan yang sangat nyata bagi semua orang yang mencari-Nya dengan tulus. Namun kini, raja Israel, yang berpaling dari Allah untuk meminta pertolongan kepada musuh terburuk umat-Nya, mengumumkan kepada bangsa-bangsa kafir bahwa ia lebih percaya pada berhala-berhalanya daripada pada Allah di surga. Demikian pula, pria dan wanita menghina-Nya ketika mereka berpaling dari Sumber kekuatan dan kebijaksanaan untuk meminta pertolongan atau nasihat dari kekuatan kegelapan. Jika murka Allah bangkit karena perbuatan Ahaziah, bagaimana la memandang mereka yang meskipun memiliki cahaya yang lebih besar, memilih untuk mengikuti jalan yang serupa? {PK 211.2} Mereka yang menyerahkan diri kepada sihir Setan, mungkin membanggakan diri atas manfaat besar yang diterima; tetapi apakah hal ini membuktikan bahwa jalan mereka bijaksana atau aman? Apa jadinya jika hidup diperpanjang? Apa jadinya jika keuntungan dunia diperoleh? Apakah pada akhirnya akan terbayar dengan mengabaikan kehendak Allah? Semua keuntungan yang tampak itu pada akhirnya akan terbukti sebagai kerugian yang tak terpulihkan. **Kita tidak dapat dengan impunitas meruntuhkan satu pun penghalang yang telah Allah dirikan untuk melindungi umat-Nya dari kuasa Setan.** {PK 212.1}

- 6) **Saya ditunjukkan** bahwa pada masa yang akan datang, orang-orang yang telah diperingatkan dan ditegur oleh Allah serta diberi cahaya yang besar, namun mereka tidak mau memperbaiki jalan hidup mereka dan mengikuti cahaya itu, **Allah akan mencabut perlindungan surgawi yang telah melindungi mereka dari kuasa kejam Setan;** Tuhan pasti akan membiarkan mereka mengikuti kehendak dan nasihat kebijaksanaan mereka sendiri; mereka akan dibiarkan begitu saja, dan perlindungan Allah akan ditarik dari mereka, sehingga mereka tidak akan dilindungi dari perbuatan Setan; bahwa tidak ada makhluk berakal yang memiliki daya untuk memahami kasih sayang Allah yang telah Dia tunjukkan melalui malaikat-Nya atas anak-anak manusia dalam perjalanan mereka, di rumah mereka sendiri, dalam makan dan minum mereka. Di mana

pun mereka berada, mata-Nya tertuju pada mereka. Mereka dilindungi dari seribu bahaya yang tak terlihat oleh mereka. Setan telah memasang jerat, tetapi Tuhan terus bekerja untuk menyelamatkan umat-Nya dari jerat-jerat itu. {14MR 2.3} Tetapi [dari] mereka yang tidak menyadari kebaikan dan belas kasihan Tuhan, [mereka] yang menolak peringatan belas kasihan-Nya, yang menolak nasihat untuk mencapai standar tertinggi persyaratan Alkitab, bagi mereka yang menentang Roh Kasih Karunia, **Tuhan akan mencabut kuasa perlindung-Nya. Aku diperlihatkan bahwa Setan akan membingungkan dan kemudian menghancurkan, jika ia bisa, jiwa-jiwa yang telah ia goda.** Allah akan bersabar, tetapi ada batas pada kasih karunia-Nya, garis yang membedakan kasih karunia-Nya dan keadilan-Nya. {14MR 2.4} Saya diperlihatkan bahwa hukuman Allah tidak akan datang langsung dari Tuhan kepada mereka, tetapi dengan cara ini: Mereka menempatkan diri mereka di luar perlindungan-Nya. Dia memperingatkan, mengoreksi, menegur, dan menunjukkan satu-satunya jalan keselamatan; lalu jika mereka yang telah menjadi objek kasih karunia-Nya memilih untuk mengikuti jalan mereka sendiri secara mandiri dari Roh Allah, setelah peringatan berulang kali, jika mereka memilih jalan mereka sendiri, **maka Dia tidak mengutus malaikat-Nya untuk mencegah serangan-serangan yang telah diputuskan oleh Setan terhadap mereka.** Itulah kuasa Setan yang bekerja di laut dan di darat, mendatangkan malapetaka dan kesengsaraan, dan menyingkirkan banyak orang untuk memastikan mangsanya. Badai dan topan akan terjadi di laut dan di darat, karena Setan telah turun dengan amarah yang besar. Dia sedang bekerja. Dia tahu waktunya singkat dan, jika dia tidak Jika kita menahan diri, kita akan menyaksikan manifestasi kekuasaan-Nya yang lebih mengerikan daripada yang pernah kita bayangkan. {14MR 3.1}

- 7) Allah bersabar dengan pemberontakan dan kemurtadan hamba-hamba-Nya. Bahkan ketika rahmat-Nya dihina dan kasih-Nya diremehkan dan ditertawakan, ia bersabar dengan manusia hingga bahan baku terakhir untuk membawa mereka kepada pertobatan habis. Namun, ada batas kesabaran-Nya. Dari mereka yang hingga akhir tetap dalam pemberontakan yang keras kepala, **Dia akan mencabut perlindungan-Nya. Allah tidak lagi melindungi mereka dari kuasa Setan.** Mereka telah membuang hari rahmat mereka dengan dosa-dosa mereka. {RH September 17, 1901, ayat 7} **Allah mencatat segala perbuatan bangsa-bangsa.** Tidak ada seekor burung pipit pun yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan-Nya. Mereka yang berbuat jahat terhadap sesama manusia, sambil berkata, "Bagaimana Allah tahu?" **suatu hari akan dipanggil untuk menghadapi pembalasan yang telah lama ditunda.** Pada zaman ini, penghinaan terhadap Allah melebihi batas yang biasa. Manusia telah mencapai titik kesombongan dan ketidaktaatan yang menunjukkan bahwa cawan kejahatan mereka hampir penuh. Banyak yang hampir melampaui batas belas kasihan. Segera Allah akan menunjukkan bahwa Dia memang Allah yang hidup. **Dia akan berkata kepada malaikat-malaikat, "Jangan lagi melawan Setan dalam upayanya untuk menghancurkan.** Biarkan dia melampiaskan kejahatannya pada anak-anak ketidaktaatan; sebab cawan kejahatan mereka telah penuh. Mereka telah maju dari satu tingkatan kejahatan ke tingkatan lain, menambah kejahatan mereka setiap hari. **Aku tidak akan lagi campur tangan untuk mencegah perusak melakukan pekerjaannya.**" {RH September 17, 1901, par. 8}
- 8) **Orang berdosa terancam kematian kekal, hingga ia menemukan tempat berlindung di dalam Kristus;** dan sebagaimana bermalas-malasan dan kelalaian dapat merampas kesempatan

hidup satu-satunya bagi seorang pelarian, demikian pula penundaan dan ketidakpedulian dapat menjadi penyebab kehancuran jiwa. Setan, musuh besar, selalu mengintai setiap pelanggar hukum suci Allah, dan siapa pun yang tidak menyadari bahayanya dan tidak dengan sungguh-sungguh mencari perlindungan di tempat perlindungan kekal, **akan menjadi mangsa pembinasanya.** {PP 517.2} **Tawanan yang pada suatu saat keluar dari kota perlindungan akan ditinggalkan kepada sang pembalas darah.** Dengan demikian, rakyat diajarkan untuk mematuhi metode yang ditetapkan oleh kebijaksanaan ilahi demi keamanan mereka. **Demikian pula**, tidak cukup bagi orang berdosa *untuk percaya kepada Kristus demi pengampunan dosa; ia harus, dengan iman dan ketaatan, tetap tinggal di dalam-Nya.* “Sebab jika kita dengan sengaja berbuat dosa setelah menerima pengetahuan akan kebenaran, tidak ada lagi korban penghapus dosa, melainkan suatu pengharapan yang menakutkan akan penghakiman dan kemarahan yang membakar, yang akan memusnahkan para musuh.” Ibrani 10:26, 27. {PP 517.3}

## Perbuatan Aneh Allah

Yesaya 28:<sup>21</sup> Sebab TUHAN akan bangkit **seperti di** gunung Perazim, ia akan murka **seperti di** lembah Gibeon, supaya ia melakukan **pekerjaan-Nya, pekerjaan-Nya yang asing**; dan melaksanakan perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang aneh.

### Kesimpulan:

- TUHAN akan bangkit untuk melakukan pekerjaan-Nya yang aneh, perbuatan-Nya yang asing.
- Kapan?
  - Ayat 5: Pada hari itu TUHAN akan menjadi mahkota kemuliaan dan mahkota keindahan bagi sisa umat-Nya,
  - Ayat 6: Tuhan akan menjadi Roh Penghakiman bagi orang yang duduk menghakimi.
  - Ayat 23: Kehancuran telah ditetapkan atas seluruh bumi.

Jawaban: Pada waktu akhir.

- Dalam bab ini sendiri diberikan prinsip-prinsip penafsiran: sedikit demi sedikit, baris demi baris, sedikit di sini, sedikit di sana. Oleh karena itu, untuk memahami apa yang merupakan pekerjaan aneh Allah, seseorang harus mengikuti prinsip ini.
- Dua contoh diberikan di mana hal yang sama terjadi: Allah melakukan perbuatan atau pekerjaan-Nya yang aneh. Tuhan akan bangkit "seperti" yang disebutkan dalam dua contoh ini. "Seperti" berarti Tuhan akan bangkit dengan cara yang sama.
- Contoh pertama adalah di Gunung Perazim.
- Contoh kedua adalah di Lembah Gibeon.

2 Samuel 5:<sup>17</sup> Tetapi ketika orang Filistin mendengar bahwa Daud telah diurapi menjadi raja atas Israel, semua orang Filistin datang untuk mencari Daud; dan Daud *mendengarnya*, lalu turun ke benteng.<sup>18</sup> Orang Filistin juga datang dan menyebar di lembah Rephaim.

<sup>19</sup> Lalu Daud bertanya kepada TUHAN, katanya, "Apakah aku harus pergi melawan orang Filistin? Apakah Engkau akan menyerahkan mereka ke tanganku?" Dan TUHAN berfirman kepada Daud, "Naiklah, sebab **Aku pasti akan menyerahkan orang Filistin ke dalam tanganmu.**"

<sup>20</sup> Daud datang ke Baal-perazim, dan Daud memukul mereka di sana, lalu berkata, "**TUHAN telah menyusupi musuh-musuhku di hadapan-Ku seperti air yang membelah.** Oleh karena itu, ia menamai tempat itu **Baal-perazim.**"

2 Samuel 5:<sup>20</sup> Lalu Daud datang ke Baal Perazim, dan Daud mengalahkan mereka di sana. Ia berkata, "**Tuhan telah menembus musuh-musuhku** di hadapan-Ku seperti gelombang yang meluap." Oleh karena itu, ia menamai tempat itu Baal Perazim. MEV

### Kesimpulan:

- Ini adalah contoh pertama dari perbuatan aneh Tuhan.
- Tuhan menegaskan kepada Daud bahwa ia telah menyerahkan orang Filistin ke tangannya.
- Allah menyerahkan mereka kepada Daud; ia meninggalkan mereka. Allah tidak dapat lagi melindungi mereka. Ia menyerahkan mereka ke tangan Daud.

- Bagaimana penyerahan ini dijelaskan?
- Tuhan menghancurkan mereka. Bagaimana Dia melakukannya? Dengan menembus pertahanan mereka, dengan menyerahkan mereka ke tangan Daud, ke tangan musuh-musuh mereka. Dia menembus pertahanan musuh-musuh Daud.
- Tuhan membuka celah. Tembok perlindungan runtuh.
- Bagaimana Dia melakukannya? Dia melakukannya seperti aliran air yang dahsyat. Bisakah kamu membayangkan sebuah celah tiba-tiba terbentuk di bendungan? Apa yang terjadi? Air yang deras meluap dan tidak mungkin dihentikan. Demikianlah penarikan perlindungan Tuhan.
- Mengapa tempat itu disebut "Baal Perazim"? Perazim berarti celah. Tempat itu kemudian disebut "Tuhan dari celah-celah."

Yosua 10:<sup>7</sup> Lalu Yosua naik dari Gilgal, dia dan semua orang perang yang bersamanya, serta semua pahlawan yang gagah perkasa. <sup>8</sup> Dan TUHAN berfirman kepada Yosua, "Janganlah takut kepada mereka, **sebab Aku telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu**; tidak seorang pun dari mereka akan dapat berdiri di hadapanmu."

#### Kesimpulan:

- Ini adalah contoh kedua dari perbuatan aneh Allah.
- Allah menyerahkan bangsa Kanaan ke tangan Yosua.
- Allah tidak lagi dapat melindungi mereka. Oleh karena itu, ia menyerahkan mereka kepada musuh-musuh mereka, yaitu orang Israel.

Yesaya 28:<sup>21</sup> Sebab TUHAN akan bangkit **seperti di** gunung Perazim, ia akan murka **seperti di** lembah Gibeon, supaya ia melakukan **pekerjaan-Nya, pekerjaan-Nya yang aneh**; dan melaksanakan **perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang asing**.

#### Kesimpulan:

- Kedua contoh tersebut merupakan contoh di mana Allah menyerahkan umat-Nya (umat Kanaan) kepada musuh-musuh mereka.
- Ada celah dalam pagar pelindung Allah, dan musuh, dalam hal ini umat Allah, dapat masuk seperti air yang mengalir deras.
- Namun, apa arti kata "**asing**" dan bagaimana penggunaannya dalam Alkitab?

Imamat 22:<sup>10</sup> Tidak seorang pun **yang asing** boleh makan *dari* barang-barang kudus: ...

Ayub 19:<sup>13</sup> ... teman-temanku sungguh telah **menjauh dariku**. ... <sup>15</sup> Mereka yang tinggal di rumahku dan hamba-hambaku, **menganggapku sebagai orang asing**: **aku adalah orang asing** di mata mereka.

Yesaya 1:<sup>4</sup> ... Mereka telah **mundur ke belakang**.

Yehezkiel 14:<sup>5</sup> ... mereka semua telah **menjauh** dari aku karena berhala-berhala mereka.

Matius 7:<sup>23</sup> Dan Aku akan berkata kepada mereka, **Aku tidak pernah mengenal kamu**: pergilah dari hadapan-Ku, hai kamu yang melakukan kejahatan.

#### Kesimpulan:

- Pekerjaan-Nya yang aneh/asing berarti Dia menjadikan diri-Nya sendiri sebagai orang asing. Artinya, Dia melakukan sesuatu yang aneh terhadap diri-Nya sendiri. Allah menjadi orang asing, orang asing, orang asing bagi mereka. Allah berpaling, menarik diri dari mereka, Dia tidak lagi mengenal mereka. Mereka menjadi orang asing bagi-Nya. Inilah perbuatan aneh Allah.
- Tindakan aneh ini adalah konsekuensi alami dari mengusir Allah dari kehidupan seseorang, dan Dia mengabulkan permintaan itu dengan mencabut kehadiran-Nya ketika Dia terus-menerus diminta.
- Oleh karena itu, pada akhir zaman, Kristus akan berkata kepada orang-orang yang tidak beriman, "Aku tidak pernah mengenalmu, pergilah dari hadapanku."
- Inilah tindakan aneh Allah. Apa yang aneh dari hal ini? Bawa meskipun seorang ibu melupakan anak-anaknya, Allah berkata, "Aku tidak akan pernah melupakan kamu" (Yesaya 49:15). Jadi, Allah diminta untuk melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kerinduan-Nya sebagai Bapa.

Yesaya 28:<sup>21</sup> **Sebab TUHAN akan bangkit** seperti *di* gunung Perazim, ia akan murka seperti *di* lembah Gibeon, supaya ia melakukan pekerjaan-Nya, pekerjaan-Nya yang aneh; dan melaksanakan perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang aneh.

Daniel 12: Dan **pada waktu itu Mikhael akan bangkit**, ... dan akan ada masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa ... pada waktu itu umat-Mu akan diselamatkan, ...

Yesaya 30:<sup>13</sup> Oleh karena itu kejahatan ini akan menjadi bagi kamu seperti celah yang siap runtuh, membengkak di dinding yang tinggi, yang runtuhnya tiba-tiba dalam sekejap.<sup>14</sup> Dan ia akan menghancurkannya seperti tembikar yang dihancurkan oleh tukang tembikar; ia tidak akan menyayangkan: Sehingga dalam kehancurannya tidak akan ditemukan sepotong pun yang dapat diambil untuk mengambil api dari perapian, atau untuk mengambil air dari sumur.

Yeremia 4: <sup>6</sup> Pasanglah tanda ke arah Sion: mundurlah, jangan tinggal di sana; sebab Aku akan mendatangkan malapetaka dari utara, dan kehancuran yang besar.<sup>7</sup> Singa telah muncul dari sarangnya, dan pembinasanya bangsa-bangsa sedang dalam perjalanan; ia telah keluar dari tempatnya untuk membuat tanahmu menjadi tandus; **dan kotamu akan menjadi reruntuhan**, tanpa seorang pun yang tinggal. ...<sup>13)</sup> ... Celakalah kita! Sebab kami telah dimanja. ...<sup>18</sup> **Jalan-Mu dan perbuatan-Mu telah mendatangkan hal-hal ini** kepadamu; **Inilah kejahatanmu**, karena hal itu pahit, Karena hal itu sampai ke hatimu. ...<sup>22</sup> **Sebab umat-Ku bodoh**, mereka tidak mengenal Aku; Mereka **adalah anak-anak yang bebal**, dan mereka tidak mempunyai pengertian: Mereka pandai melakukan kejahatan, tetapi untuk melakukan kebaikan mereka tidak mempunyai pengetahuan.<sup>23)</sup> **Aku melihat bumi**, dan sesungguhnya, *ia* kosong dan hampa; Dan langit, dan tidak *ada* cahaya.<sup>24)</sup> **Aku melihat gunung-gunung**, dan sesungguhnya, mereka gemetar, Dan semua bukit bergerak ringan.<sup>25)</sup> **Aku**

melihat, dan sesungguhnya, tidak ada manusia, Dan semua burung di langit telah lari.

#### Kesimpulan:

- Tuhan akan bangkit. Kapan? Pada waktu akhir.
- Ada kesamaan antara penobatan Daud sebagai raja dan penerimaan Kerajaan oleh Kristus, yang terjadi ketika Kristus bangkit.
- Kristus akan menghancurkan bangsa-bangsa seperti tembikar yang dihancurkan oleh tukang tembikar. Bagaimana hal ini terjadi?
- Ketika Mikhael bangkit, perlindungan Allah tiba-tiba dicabut, dan akan ada masa kesusahan yang belum pernah terjadi sebelumnya.
- Ketika Mikhael bangkit, Allah akan mendatangkan kejahatan. Bagaimana Dia melakukannya? Dia membiarkan singa datang, penghancur bangsa-bangsa. Allah menyerahkan bangsa-bangsa kepada singa yang memakan. Itu adalah kejahatan mereka sendiri yang melakukan hal ini kepada mereka. Dan bumi ditinggalkan sunyi dan kosong, dan tidak ada seorang pun.

#### Kutipan EGW:

1.) **Hukuman Allah akan menimpa mereka yang berusaha menindas dan menghancurkan umat-Nya.** Kesabaran-Nya yang panjang terhadap orang-orang jahat membuat mereka berani melakukan kejahatan, tetapi hukuman mereka tetap pasti dan mengerikan karena telah ditunda begitu lama. **“Tuhan akan bangkit seperti di Gunung Perazim, ia akan murka seperti di Lembah Gibeon, agar ia dapat melakukan pekerjaan-Nya, pekerjaan-Nya yang aneh; dan melaksanakan perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang asing.”** Yesaya 28:21. Bagi Allah yang pengasih, **perbuatan hukuman adalah perbuatan yang aneh.** “Sesungguhnya, Aku hidup, firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik.” Yehezkiel 33:11. Tuhan adalah “Pengasih dan penyayang, sabar, dan melimpah dalam kebaikan dan kebenaran, ... mengampuni dosa, pelanggaran, dan kesalahan.” **Namun, ia tidak akan “membebaskan orang bersalah.”** “Tuhan lambat marah, besar kuasa-Nya, dan tidak akan membebaskan orang fasik.” Keluaran 34:6, 7; Nahum 1:3. Dengan hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran, ia akan membenarkan otoritas hukum-Nya yang terinjak-injak. Keparahan pembalasan yang menanti pelanggar dapat dinilai dari keraguan Tuhan untuk melaksanakan keadilan. Bangsa yang ditunggu-tunggu-Nya, yang tidak akan ditimpakan-Nya hukuman sampai ia telah memenuhi takaran kejahatannya di hadapan Allah, akhirnya akan meminum cawan murka tanpa campuran belas kasihan. {GC 627.2} **Ketika Kristus menghentikan perantaraan-Nya di bait suci, murka Allah yang tidak bercampur** akan menimpa mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya dan menerima tanda binatang itu (Wahyu 14:9, 10), akan dicurahkan. {GC 627.3}

2.) **Ketika Dia meninggalkan tempat suci**, kegelapan meliputi penduduk bumi. Pada waktu yang menakutkan itu, orang-orang benar harus hidup di hadapan Allah yang kudus tanpa perantara. **Pengekangan yang telah menimpa orang-orang jahat diangkat, dan Setan memiliki kendali penuh atas orang-orang yang akhirnya tidak bertobat.** Kesabaran Allah telah berakhir. Dunia telah menolak kasih karunia-Nya, menghina kasih-Nya, dan menginjak-injak hukum-Nya. Orang-orang jahat telah melampaui batas ujian mereka; Roh Allah, yang terus-menerus ditentang, **akhirnya ditarik kembali.**

Tanpa perlindungan kasih karunia ilahi, **mereka tidak memiliki perlindungan dari si jahat. Setan akan kemudian menenggelamkan penduduk bumi ke dalam satu kesusahan besar dan akhir.** Ketika malaikat-malaikat Allah berhenti menahan angin-angin kencang **hasrat manusia, semua unsur perselisihan akan dilepaskan.** Seluruh dunia akan terlibat dalam kehancuran yang lebih mengerikan daripada yang menimpa Yerusalem dahulu kala. {GC 614.1}

- 3.) **Saya diberitahu bahwa hukuman Allah tidak akan datang langsung dari Tuhan kepada mereka, tetapi dengan cara ini: Mereka menempatkan diri mereka di luar perlindungan-Nya.** Dia memperingatkan, mengoreksi, menegur, dan menunjukkan satu-satunya jalan keselamatan; kemudian, jika mereka yang telah menjadi objek kasih karunia-Nya Perawatan khusus akan berjalan sesuai jalannya sendiri, terlepas dari Roh Allah, setelah peringatan berulang kali, jika mereka memilih jalan mereka sendiri, maka Dia tidak mengutus malaikat-Nya untuk mencegah serangan yang telah diputuskan oleh Setan terhadap mereka. {LDE 242.1}
- 4.) Orang Yahudi telah membuat belenggu mereka sendiri; mereka telah mengisi cawan pembalasan untuk diri mereka sendiri. Dalam kehancuran total yang menimpa mereka sebagai bangsa, dan dalam segala malapetaka yang mengikuti mereka dalam pembuangan mereka, mereka hanyalah menuai hasil yang telah mereka tanam dengan tangan mereka sendiri. Kata nabi: "Hai Israel, engkau telah menghancurkan dirimu sendiri," "Sebab engkau telah jatuh karena kejahatanmu." Hosea 13:9; 14:1. **Penderitaan mereka sering digambarkan sebagai hukuman yang ditimpakan kepada mereka atas perintah langsung Allah. Demikianlah si penipu besar berusaha menyembunyikan perbuatan sendiri.** Dengan penolakan yang teguh terhadap kasih dan rahmat Allah, orang Yahudi telah menyebabkan **perlindungan Allah ditarik dari mereka, dan Setan dizinkan untuk memerintah mereka sesuai kehendaknya.** Kejahatan mengerikan yang dilakukan dalam penghancuran Yerusalem adalah bukti kekuasaan balas dendam Setan atas mereka yang menyerah kepada kendali-Nya. {GC 35.3} Kita tidak dapat mengetahui seberapa besar hutang kita kepada Kristus atas damai sejahtera dan perlindungan yang kita nikmati. **Adalah kuasa penahanan Allah yang mencegah umat manusia sepenuhnya jatuh di bawah kendali Setan.** Orang-orang yang tidak taat dan tidak bersyukur memiliki alasan yang besar untuk bersyukur. Karena belas kasihan dan kesabaran Allah dalam menahan kekuatan kejam dan jahat dari si jahat. Namun, ketika manusia melampaui batas kesabaran ilahi, **penahanan itu diangkat. Allah tidak berdiri di hadapan orang berdosa sebagai algojo yang melaksanakan hukuman atas pelanggaran; tetapi ia membiarkan mereka yang menolak rahmat-Nya untuk menanggung akibat perbuatan mereka sendiri.** Setiap sinar cahaya yang ditolak, setiap peringatan yang dihina atau diabaikan, setiap nafsu yang dibiarkan berkembang, setiap pelanggaran Hukum Allah adalah benih yang ditabur dan menghasilkan panen yang tak pernah gagal. **Roh Allah yang terus-menerus ditolak, akhirnya ditarik kembali dari orang berdosa, dan kemudian tidak ada lagi kekuatan untuk mengendalikan nafsu jahat jiwa, dan tidak ada perlindungan dari kejahatan dan permusuhan Setan.** Kehancuran Yerusalem adalah peringatan yang mengerikan dan serius bagi semua orang yang menganggap remeh tawaran anugerah ilahi dan menentang seruan-seruan Kasih sayang ilahi. Tidak pernah ada kesaksian yang lebih tegas tentang kebencian Allah terhadap dosa dan hukuman pasti yang akan menimpa orang-orang bersalah. {GC 36.1} Nubuat Penyelamat tentang kedatangan hukuman atas Yerusalem

akan tergenapi lagi, dan kehancuran mengerikan yang terjadi hanyalah bayangan samar dari genapnya nubuat itu. Dalam nasib kota terpilih itu, kita dapat melihat hukuman bagi dunia yang telah menolak rahmat Allah dan menginjak-injak hukum-Nya. Gelaplah catatan penderitaan manusia yang telah disaksikan bumi selama berabad-abad kejahatannya. Hati menjadi sakit, dan pikiran menjadi lemah saat memikirkannya. Akibat penolakan terhadap otoritas Surga sungguh mengerikan. Namun, pemandangan yang lebih gelap lagi tergambar dalam wahyu-wahyu masa depan. Catatan masa lalu—deretan panjang kekacauan, konflik, dan revolusi, "pertempuran prajurit ... dengan keributan yang membingungkan, dan pakaian yang berlumuran darah" (Yesaya 9:5)—**apa artinya semua itu dibandingkan dengan kengerian hari itu ketika Roh Allah yang menahan akan sepenuhnya menarik diri dari kejahatan, tidak lagi menahan ledakan nafsu manusia dan amarah setan! Dunia akan menyaksikan, seperti belum pernah terjadi sebelumnya, hasil dari pemerintahan Setan.** {GC 36.2}

## Murka Allah

Bagaimana sifat Tuhan? Bagaimana sifat Tuhan ketika Dia marah? Apa yang Dia lakukan? Apakah Dia marah seperti manusia? Apakah kemarahan manusia serupa dengan kemarahan Tuhan? Apakah Tuhan tiba-tiba marah dan meledak dengan amarah seperti manusia? Apakah Dia bertindak secara kekerasan ketika kemarahannya meluap? Bagaimana sifat Tuhan?

Kolose 3:<sup>5</sup> Matikanlah oleh karena itu anggota-anggota tubuhmu yang ada di bumi: percabulan, kecemaran, nafsu yang tidak terkendali, keinginan jahat, dan keserakahan, yang adalah penyembahan berhala.<sup>6</sup> **Karena hal-hal itulah murka Allah datang atas anak-anak ketidaktaatan.**<sup>7</sup> Di dalam hal-hal itulah kamu juga dahulu hidup, ketika kamu masih berada di dalamnya.<sup>8</sup> **Tetapi sekarang, buanglah semua itu: amarah, kemarahan, kejahatan, penghujatan, dan perkataan kotor dari mulutmu.**<sup>9</sup> Jangan berbohong satu sama lain, karena kalian telah melepaskan manusia lama dengan segala perbuatannya;<sup>10</sup> Dan telah mengenakan **manusia baru, yang diperbarui dalam pengetahuan sesuai dengan gambar Dia yang menciptakannya:**<sup>11</sup> Di mana tidak ada Yunani atau Yahudi, sunat atau tidak sunat, Barbar, Scythian, budak atau merdeka: tetapi Kristus *adalah* segala-galanya, dan di dalam segala-galanya.

Efesus 4:<sup>31</sup> **Biarlah segala kepahitan, kemarahan, amarah, keributan, dan ucapan yang jahat, dijauhkan dari kamu**, beserta segala kejahatan:

1 Timotius 2:<sup>8</sup> Aku ingin agar semua orang berdoa di mana saja, dengan mengangkat tangan yang suci, **tanpa amarah** dan keraguan.

### Kesimpulan:

- Murka Allah menimpa anak-anak ketidaktaatan karena dosa-dosa mereka. Itulah keadaan manusia pertama/manusia lama.
- Namun, kita dipanggil untuk membunuh manusia lama dan mengenakan manusia baru yang sesuai dengan gambar Kristus. Akibatnya, dengan mengenakan Kristus (Galatia 3:27), sebagaimana Dia adalah segala-galanya, kita melepaskan amarah dan kemarahan.
- Kristus adalah gambaran yang tepat dan sempurna dari Bapa. Maka, amarah manusia bukanlah amarah Allah, sebab amarah manusia tidak akan ditemukan jika Kristus tinggal di dalam kita.
- Segala sesuatu yang Allah katakan kepada kita untuk tidak menjadi, adalah karena Allah bukanlah itu. Manusia daging memiliki amarah yang bukanlah amarah Allah. Kita tahu itu bukanlah murka Allah, karena kita dipanggil untuk tidak memiliki murka itu, yang merupakan bagian dari manusia lama, dan kita dipanggil untuk dibentuk menurut gambar Dia yang menciptakan kita, yaitu Kristus, yang adalah gambar Allah.

Yakobus 1:<sup>16</sup> Janganlah kamu sesat, saudara-saudaraku yang kekasih.<sup>17</sup> **Setiap pemberian yang baik dan setiap karunia yang sempurna datang dari atas, dari Bapa segala terang, yang tidak**

**berubah-ubah dan tidak ada bayangan perubahan.**<sup>18</sup> Ia telah melahirkan kita oleh firman kebenaran, supaya kita menjadi buah sulung dari segala ciptaan-Nya.<sup>19</sup> Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, hendaklah setiap orang cepat untuk mendengar, lambat untuk berbicara, **lambat untuk marah:**<sup>20</sup> **Sebab Kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.**<sup>21</sup> Oleh karena itu, buanglah segala kekotoran dan kelebihan kejahatan, dan terimalah dengan kerendahan hati firman yang telah ditanamkan, yang mampu menyelamatkan jiwa-jiwa kalian.

#### Kesimpulan:

- Setiap pemberian yang baik dan sempurna datang dari Bapa kita, di dalam-Nya tidak ada bayangan perubahan atau variasi. Tidak ada bayangan perubahan, artinya Dia saja yang merupakan sumber segala kebaikan, dan Dia selalu memberikannya.
- Mengapa kita harus lambat marah? Karena amarah manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah. Dan kita bertanya pada diri sendiri, apa itu kebenaran Allah?

Mazmur 119:<sup>172</sup> Lidahku akan berbicara tentang firman-Mu: **Sebab segala perintah-Mu adalah kebenaran.**

Yesaya 51:<sup>7</sup> Dengarlah aku, hai kamu yang mengenal kebenaran, umat yang di dalam hatinya *ada* hukum-Ku; ...

Roma 3:<sup>21</sup> Tetapi **sekarang, kebenaran Allah telah dinyatakan tanpa hukum**, disaksikan oleh hukum dan para nabi;

1 Timotius 3:<sup>16</sup> Dan tanpa keraguan, besar adalah misteri kesucian: **Allah telah dinyatakan dalam daging**, dibenarkan dalam Roh, dilihat oleh malaikat-malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa, dipercaya di dunia, dan diterima ke dalam kemuliaan.

#### Kesimpulan:

- Semua perintah Allah adalah kebenaran. Hukum Allah adalah kebenaran Allah, hukum itu menyatakan hal itu.
- Perintah-perintah adalah gambaran tentang cara Allah ada, tentang karakter dan hidup Allah.
- Hukum itu bersifat rohani (Roma 7:14), dan prinsip rohani yang besar yang menegakkannya adalah kasih agape (Roma 13:10; Galatia 5:14; Matius 12:37). Oleh karena itu, perintah "jangan membunuh" bersifat rohani, karena hukum itu sendiri bersifat rohani, tidak hanya menggambarkan perbuatan itu sendiri tetapi juga pikiran dan hati manusia.
- Kristus adalah manifestasi kebenaran Allah. Kristus telah memperlihatkan kepada kita hidup Bapa, dan Allah telah dinyatakan dalam daging.

Matius 5:<sup>21</sup> Kamu telah mendengar bahwa orang-orang dahulu berkata, 'Jangan membunuh; dan barangsiapa membunuh akan berada dalam bahaya hukuman.'<sup>22</sup> Tetapi **Aku berkata kepadamu, Barangsiapa marah kepada saudaranya tanpa sebab, ia akan berada dalam bahaya hukuman;** dan barangsiapa berkata kepada saudaranya, 'Raca,' ia akan berada dalam bahaya di hadapan majelis;

tetapi barangsiapa berkata, 'Kamu bodoh,' ia akan berada dalam bahaya api neraka.

#### Kesimpulan:

- Makna rohani perintah "Jangan membunuh" mencakup larangan untuk marah dan benci terhadap sesama.
- Kita, yang tidak mengenal kehidupan Allah, telah menerima hukum Allah dalam roh-Nya melalui Kristus, agar kita dapat memahami gambaran yang sempurna dan lengkap tentang kesempurnaan karakter kehidupan Allah, serta caranya menjadi.
- Oleh karena itu, kemarahan Allah merupakan bagian dari kebenaran Allah. Kebenaran Allah menjaga perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah, sebagai gambaran karakter-Nya, mencerminkan kehidupan Allah. Dan berbeda dengan manusia, kemarahan Allah menjaga kebenaran Allah, yaitu menjaga perintah "jangan membunuh" dalam arti harfiyahnya, dan dalam arti rohani seperti yang dijelaskan oleh Yesus.

Efesus 4:<sup>26</sup> **Marahlah, tetapi jangan berbuat dosa;** jangan biarkan matahari terbenam atas kemarahanmu: <sup>27</sup> Jangan memberi tempat kepada Iblis. ... 5:<sup>1</sup> **Jadilah pengikut Allah,** sebagai anak-anak yang dikasihi-Nya;

1 Petrus 1:<sup>16</sup> Karena tertulis: "**Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.**"

Matius 5:<sup>48</sup> **Jadilah kalian sempurna, sama seperti Bapa kalian** yang di surga adalah sempurna.

Yesaya 55:<sup>6</sup> Carilah TUHAN selagi ia dapat ditemukan, panggilah Dia selagi ia dekat: <sup>7</sup> **Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya,** dan orang yang tidak adil meninggalkan rencananya: Dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka ia akan mengasihani dia; Dan kepada Allah kita, sebab ia akan mengampuni dengan limpah. <sup>8)</sup> **Sebab pikiran-Ku bukan pikiranmu, dan jalan-jalanmu bukan jalan-jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN.** <sup>9)</sup> Sebab *seperti* langit lebih tinggi dari pada bumi, demikianlah jalan-jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalan-jalanmu, dan pikiran-Ku lebih tinggi dari pada pikiranmu.

#### Kesimpulan:

- Kita dipanggil untuk tidak memiliki amarah manusia. Jika ada amarah, biarlah amarah itu tanpa dosa, tanpa marah kepada saudara kita atau memaki-makinya.
- Marilah kita meniru Allah, sebab ia adalah kudus. Kemarahan yang dapat ditunjukkan manusia tanpa dosa adalah kemarahan Allah.
- Allah memanggil manusia untuk meninggalkan jalannya, pemahamannya, dan kembali kepada Allah. Sebab pikiran dan cara Allah sama sekali berbeda dan jauh dari pikiran dan cara manusia, seperti langit jauh dari bumi.
- Tetapi apa arti kata murka, amarah, dan kemarahan dalam bahasa aslinya?
- Apa itu amarah Allah? Seperti apakah amarah Allah?

## Murka dalam bahasa Ibrani:

Strong: 599. **נָאָף**, *ânaph*, *aw-naf'*; akar kata dasar; untuk *bernapas* dengan keras, yaitu *marah*—marah (tidak puas).

Kuat: 639. **נָאָף**, *aph*, *af*; dari 599; secara harfiah *hidung* atau *lubang hidung*; oleh karena itu *wajah*, dan kadang-kadang *seseorang*; juga (dari napas cepat dalam amarah) *amarah*—marah (-gry),+ sebelum, wajah, + sabar, dahi,+ [panjang-] menderita, hidung, lubang hidung, moncong, x layak, amarah.

## Kemarahan dalam bahasa Yunani:

Strong: 3713. **Ὀρέγομαι** *örégōmai*, *or-eg'-om-ahee'*; bentuk tengah dari tampaknya bentuk prolog dari kata dasar yang sudah tidak digunakan [bandingkan 3735]; untuk *meregangkan diri*, yaitu mencapai (menginginkan):—menginginkan, mendambakan.

Kuat: 3709. **Ὀργή** *ōrgē*, *or-gay'*; dari 3713; secara harfiah *keinginan* (sebagai *upaya* mencapai atau *kegembiraan pikiran*), yaitu (secara analogi) *hasrat yang kuat* (*amarah*, atau [yang dapat dibenarkan] *kebencian*); secara implisit *hukuman*—amarah, kemarahan, pembalasan, kemurkaan.

## Kesimpulan:

- Dalam bahasa Ibrani, amarah berarti napas yang berat atau gelisah, disebabkan oleh emosi yang kuat dari kemarahan atau kemarahan. Kata pertama adalah akar dari kata kedua, yang berarti hidung atau lubang hidung. Ia juga berarti wajah, kadang-kadang orang. Selain itu, ia berarti napas yang gelisah akibat terpengaruh oleh passion atau perasaan yang kuat.
- Dalam bahasa Yunani, kata ini berarti meregang atau berusaha keras, keinginan untuk mencapai sesuatu, kerinduan. Kata pertama adalah akar kata kedua yang berarti *keinginan*, *kegembiraan pikiran*, secara analogi *hasrat yang kuat*, secara implikasi *hukuman*, *amarah*, *kemarahan*.

Markus 3:<sup>1</sup> Dan ia masuk lagi ke dalam rumah ibadat; dan di sana ada seorang yang tangannya layu.<sup>2</sup> Mereka mengamat-amati Dia, apakah ia akan menyembuhkannya pada hari Sabat, supaya mereka dapat menuduh-Nya.<sup>3</sup> Lalu ia berkata kepada orang yang tangannya layu itu, “Berdirilah di depan.”<sup>4</sup> Lalu ia berkata kepada mereka, “Apakah diperbolehkan melakukan kebaikan pada hari Sabat, atau melakukan kejahatan? Menyelamatkan nyawa, atau membunuh?” Tetapi mereka diam saja.<sup>5</sup> Dan setelah ia memandang sekeliling-keliling kepada mereka dengan marah, karena sedih atas kekakuan hati mereka, ia berkata kepada orang itu, “Ulurkanlah tanganmu.” Dan ia mengulurkan tangannya: dan tangannya menjadi sembuh sepenuhnya seperti yang lain.<sup>6</sup> Dan orang-orang Farisi pergi, dan segera berunding dengan orang-orang Herodian untuk melawan-Nya, bagaimana mereka dapat membunuh-Nya.<sup>7</sup> Tetapi Yesus menarik diriNya bersama murid-murid-Nya ke tepi laut: dan banyak orang dari Galilea mengikuti-Nya, dan dari Yudea,

## Kesimpulan:

- Kristus adalah wahyu yang lengkap dan sempurna dari Allah. Apa itu murka Allah? Bagaimana murka Allah? Bagaimana Kristus mengungkapkan murka Allah kepada kita?

- Bagi mereka yang pergi ke gereja, Kristus bertanya: "Apakah diperbolehkan melakukan kebaikan pada hari Sabat?" Mereka tidak dapat menjawab-Nya.
- Kristus memandang mereka dan ada kemarahan dalam diri-Nya. Mengapa? Karena Ia melihat kekakuan hati mereka, Ia dapat melihat dan membaca setiap alasan mereka untuk tidak memiliki belas kasihan dan menanggapi terang. Kekakuan hati disebabkan oleh dosa (Ibrani 3:13). Kristus sedih. Kristus berduka melihat hati mereka yang keras, karena Ia dapat melihat akhir jalan yang mereka tempuh. Kristus bersedih, karena mereka mengeraskan hati mereka terhadap pengaruh Roh Kudus yang menjauhkan keselamatan dari mereka. Kristus marah, karena dosa dalam hidup mereka menjauhkan mereka dari kehidupan.
- Apa yang dilakukan Yesus? Dia mundur. Dia pergi ke laut. Dalam diri Yesus, kemarahan datang bersama rasa sakit, bersama kesedihan karena kerasnya hati yang disebabkan oleh tipu daya dosa. Dan kemarahan itu menjadi kesedihan karena Dia harus mundur, Dia harus meninggalkan mereka karena kekerasan hati mereka. Kristus tidak memaksakan diri-Nya, Dia tidak memaksa diri-Nya pada siapa pun. Di hadapan perlawanan, dengan hati yang sedih, Dia mundur.
- Apa yang terjadi pada orang-orang dengan hati yang keras? Ketika dihadapkan pada kemarahan dan kesedihan Kristus, yang pasti tercermin di wajah dan nada suaranya, mereka bersatu untuk membunuh Kristus.

Roma 1:<sup>18</sup> Karena **murka Allah dinyatakan dari sorga** terhadap segala kejahatan dan ketidakbenaran manusia, yang menahan kebenaran dalam ketidakbenaran; <sup>19</sup> Karena apa yang dapat diketahui tentang Allah nyata di dalam mereka; sebab Allah telah *menunjukkannya* kepada mereka. ... <sup>24)</sup> Oleh karena itu, **Allah menyerahkan mereka** kepada hawa nafsu yang kotor, sehingga mereka menghina tubuh mereka sendiri di antara mereka sendiri: <sup>25)</sup> Mereka yang mengubah kebenaran Allah menjadi dusta, dan menyembah serta melayani makhluk ciptaan lebih dari pada Penciptanya, yang diberkati untuk selama-lamanya. Amin. <sup>26)</sup> Karena itu **Allah menyerahkan mereka** kepada hawa nafsu yang hina: ... <sup>28)</sup> Dan sebagaimana mereka tidak suka mempertahankan Allah dalam pengetahuan mereka, **Allah menyerahkan mereka** kepada pikiran yang tercela, untuk melakukan hal-hal yang tidak pantas; ... <sup>32)</sup> Mereka yang mengetahui hukuman Allah, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu layak menerima kematian, tidak hanya melakukannya, tetapi juga senang dengan mereka yang melakukannya.

#### Kesimpulan:

- Murka Allah dinyatakan dari sorga terhadap mereka yang, meskipun telah mengenal Allah, menindas Roh Kebenaran. Allah telah menyatakan Diri-Nya kepada mereka, memperkenalkan diri-Nya kepada mereka, namun mereka lebih mencintai kebohongan dan hal-hal yang tidak menyenangkan, mereka lebih memilih untuk melawan Allah, sehingga mereka tidak memiliki alasan. Dan bagaimana murka Allah dinyatakan?
- Allah menyerahkan mereka kepada keinginan dan dosa-dosa mereka sendiri. Allah meninggalkan mereka kepada nafsu-nafsu mereka dan pikiran yang rusak. Mereka tahu dalam hati mereka bahwa Allah tidak menyetujui perbuatan mereka, namun mereka tetap melakukannya. Allah berhenti menahan mereka dengan Roh-Nya, dan tidak lagi berjuang untuk membawa mereka ke jalan kehidupan. Dengan demikian, mereka menjadi sombong, dan nafsu-

nafsu yang tidak terkendali menguasai mereka.

Mazmur 85:<sup>1</sup> TUHAN, Engkau telah berkenan kepada negeri-Mu; Engkau telah membawa kembali tawanan Yakub. <sup>2</sup> Engkau telah mengampuni dosa umat-Mu, Engkau telah menutupi segala kesalahan mereka. Selah. <sup>3</sup> Engkau telah menghilangkan **segala murka-Mu; Engkau telah berpaling dari kemarahan-Mu yang hebat.**

Bilangan 12: <sup>9</sup> Dan **murka TUHAN bangkit terhadap mereka; lalu ia pergi.** <sup>10</sup> Awan itu pun menjauh dari **Kemah Pertemuan;** dan lihatlah, Miryam menjadi kusta, *putih* seperti salju. Lalu Harun memandang Miryam, dan lihatlah, *ia telah menjadi kusta.*

#### Kesimpulan:

- Kemarahan Allah menimpa mereka yang dosa dan kejahatannya belum ditutupi dan diampuni.
- Murka Allah menimpa mereka yang tidak ditutupi oleh darah Kristus, yang tidak mendengarkan suara Roh Allah yang memanggil mereka untuk bertobat.
- Sebagai tanggapan atas pemberontakan Miryam dan Harun terhadap Musa karena perkawinannya dengan seorang perempuan Kush, Allah berbicara kepada mereka dan murka-Nya bangkit. Apa yang terjadi? Ia mundur, dan awan itu meninggalkan Kemah Suci. Kemudian, Miryam menjadi sakit kusta. Kusta tidak datang dari Allah, karena Allah telah mundur. Mundur-Nya lah yang mendatangkannya.
- Manusia ketika marah menyerang; ia maju ke depan. Allah dalam kemarahan-Nya mundur.

Ulangan 31:<sup>16</sup> Dan TUHAN berfirman kepada Musa, "Lihatlah, engkau akan mati dan dikuburkan bersama nenek moyangmu; dan bangsa ini akan bangkit, dan akan berzinah dengan allah-allah asing di negeri tempat mereka pergi *untuk tinggal* di sana, dan mereka akan meninggalkan Aku, dan melanggar perjanjian yang telah Aku buat dengan mereka. <sup>17</sup> **Maka murka-Ku akan bangkit** terhadap mereka pada hari itu, **dan Aku akan meninggalkan mereka, dan Aku akan menyembunyikan wajah-Ku dari mereka, dan mereka akan dimakan habis, dan banyak malapetaka dan kesusahan akan menimpa mereka;** sehingga pada hari itu mereka akan berkata, "Bukankah malapetaka ini menimpa kita, karena Allah kita tidak *ada* di tengah-tengah kita?" <sup>18</sup> Dan Aku pasti akan menyembunyikan wajah-Ku pada hari itu karena semua kejahatan yang telah mereka lakukan, karena mereka telah berpaling kepada allah lain."

Mazmur 60:<sup>1</sup> Ya Allah, Engkau telah menolak kami, Engkau telah mencerai-beraikan kami, **Engkau telah marah; ya, berpalinglah kepada kami lagi.**

#### Kesimpulan:

- Ketika orang-orang menjauh dari Allah dan mengikuti dewa-dewa lain, mereka mengingkari perjanjian Allah, yaitu pengampunan dan karunia Roh Kudus. Dengan kata lain, orang-orang berdosa terhadap Roh Allah.
- Kemudian murka Allah bangkit. Ketika murka Allah bangkit, ia meninggalkan mereka, dan wajah-Nya tersembunyi dari mereka. Hal ini menyebabkan mereka binasa atau hancur. Banyak

- kejahanan dan kesengsaraan menimpa mereka. Hal ini terjadi pada mereka karena Allah tidak lagi berada di tengah-tengah mereka.
- Allah menarik diri karena mereka tidak lagi menginginkan-Nya dalam hidup mereka, Dia membiarkan mereka bebas mengikuti tuhan-tuhan mereka sendiri. Maka datanglah kejahanan.
  - Murka Allah adalah menarik diri, berpaling dari mereka yang la murkai.

Ulangan 32:<sup>17</sup> Mereka mempersebahkan korban kepada setan-setan, yang bukanlah Allah, kepada allah-allah yang tidak mereka kenal sebelumnya, kepada allah-allah baru yang baru saja datang, kepada allah-allah yang tidak pernah ditakuti oleh nenek moyang mereka. <sup>18</sup> Kamu telah mengabaikan Batu Karang yang telah melahirkanmu; kamu telah melupakan Allah yang telah melahirkanmu. <sup>19</sup> Tuhan melihat hal itu dan mundur, tersinggung oleh anak-anak-Nya sendiri. <sup>20</sup> Ia berkata, **'Aku akan meninggalkan mereka; lihatlah apa yang akan terjadi pada mereka.** Sebab mereka adalah generasi yang sesat, anak-anak yang tidak jujur. <sup>21</sup> **Mereka telah membangkitkan cemburu-Ku** dengan menyembah hal-hal yang bukan Allah; **mereka telah memancing amarah-Ku** dengan patung-patung yang sia-sia. Sekarang Aku akan membangkitkan cemburu mereka melalui orang-orang yang bahkan bukan bangsa; Aku akan memancing amarah mereka melalui orang-orang yang bodoh. Orang-orang bukan Yahudi. ... <sup>30</sup> Bagaimana mungkin seorang dapat mengejar seribu orang, dan dua orang dapat membuat sepuluh ribu orang melarikan diri, **kecuali jika Batu Karang mereka telah menyerahkan mereka, kecuali jika Tuhan telah menyerahkan mereka?** NLT

Ulangan 32:<sup>20</sup> Dan ia berkata, **"Aku akan menyembunyikan wajah-Ku dari mereka, Aku akan melihat apa akhir mereka:** Sebab mereka *adalah* generasi yang sangat pemberontak, anak-anak yang tidak memiliki iman." KJV

#### Kesimpulan:

- Mereka berpaling dari Allah dan menyembah setan. Mereka melupakan Allah. Mereka mengabaikan dan mengusir-Nya dari hidup mereka. Dan apa yang dapat Allah lakukan? Kemarahan Allah bangkit, dan bagaimana hal itu manifes? Apa artinya dan apa konsekuensinya?
- Dia menyembunyikan wajah-Nya. Allah meninggalkan mereka. Jika Dia tetap tinggal, itu berarti memaksakan diri-Nya pada mereka dan memaksa mereka untuk menerima-Nya di tengah-tengah mereka, jadi Dia meninggalkan mereka. Meskipun Dia menyembunyikan wajah-Nya dari mata mereka, Dia tetap melihat akhir mereka, Dia terus memandang mereka. Batu Karang menyerahkan mereka kepada musuh-musuh mereka. Batu Karang menjual mereka.
- Dalam istilah Alkitab, ketika seseorang atau suatu bangsa telah dijual, itu karena dosa-dosa mereka sehingga mereka diserahkan, ditinggalkan.
- Kemudian malapetaka menimpa mereka: wabah, musuh, dan pedang.
- Alkitab mengatakan bahwa Allah adalah yang mengutus semuanya. Bagaimana Dia mengutus kejahanan, wabah, musuh, dan pedang? Dia mengutus hal-hal itu dengan tidak melindungi mereka, dengan meninggalkan mereka, dengan membiarkan mereka bertindak sesuka hati. Kitab Suci mengatakan bahwa Allah melakukan apa yang Dia izinkan. Inilah cara Allah menghancurkan mereka. Pada ayat 39 dari bab ini, Allah berkata, "Aku membunuh, dan Aku

menghidupkan.” Kontekstualnya sendiri memberitahu kita bagaimana Dia melakukannya. Bagaimana Allah menyebabkan kematian atau membunuh? Ketika orang-orang jahat menjauh dan meninggalkan hidup-Nya, ketika mereka menentang dan melawan-Nya, akhirnya ia tidak punya pilihan selain menyerahkan mereka pada kehendak mereka sendiri, yang menjadi kehancuran mereka. Dengan meninggalkan mereka dan tidak lagi melindungi mereka, hal ini menyebabkan mereka mati.

- Perbuatan jahat manusia menciptakan banyak musuh baginya, dan tanpa Tuhan menahan mereka, musuh-musuh ini akan memakan dia.

1 Raja-raja 8:<sup>46</sup> Jika mereka berbuat dosa terhadap-Mu (sebab tidak ada orang yang tidak berbuat dosa), dan Engkau **marah kepada mereka, lalu menyerahkan mereka kepada musuh**, sehingga mereka dibawa sebagai tawanan ke negeri musuh, baik yang jauh maupun yang dekat;

Mazmur 74:<sup>1</sup> Ya Allah, mengapa Engkau telah menolak *kami* selamanya? *Mengapa murka-Mu membawa terhadap domba-domba padang rumput-Mu? ...*<sup>10</sup> Ya Allah, sampai kapan musuh akan menghina? Apakah musuh akan menghujat nama-Mu selamanya?<sup>11</sup> Mengapa Engkau menarik tangan-Mu, bahkan tangan kanan-Mu? Keluarkanlah dari dada-Mu.

#### Kesimpulan:

- Ketika manusia atau bangsa berbuat dosa, murka Allah datang. Apa artinya ini? Allah menyerahkan mereka kepada musuh. Kata “menyerahkan” memiliki arti yang berbeda: memberikan, menarik kembali, dan meninggalkan, di antara arti lainnya.
- Ketika murka Allah telah bangkit, Allah menarik tangan-Nya dan menyembunyikannya. Murka Allah adalah Allah menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh mereka, para lawan mereka.

Yeremia 49:<sup>37</sup> Sebab Aku akan membuat Elam menjadi ketakutan di hadapan musuh-musuhnya, dan di hadapan mereka yang mencari nyawa mereka. Aku akan mendatangkan malapetaka atas mereka, *bahkan murka-Ku yang dahsyat*, firman TUHAN; dan Aku akan mengirim pedang ke belakang mereka, sampai Aku telah memusnahkan mereka:<sup>38</sup> Dan Aku akan menempatkan takhta-Ku di Elam, dan akan memusnahkan raja dan para pangeran dari sana, firman TUHAN.

Yeremia 51:<sup>44</sup> Dan Aku akan menghukum Babel, Dan Aku akan mengeluarkan dari mulutnya apa yang telah ditelannya: Bangsa-bangsa tidak akan lagi berkumpul kepadanya: Ya, **tembok Babel akan runtuh.**<sup>45</sup> Hai umat-Ku, keluarlah dari tengah-tengahnya, Dan selamatkanlah setiap orang nyawanya dari **murka Tuhan yang dahsyat.** ...<sup>46</sup> ... **Sebab penjara akan datang kepadanya dari utara,** firman TUHAN.<sup>49</sup> Seperti Babel *telah menyebabkan* orang-orang Israel terbunuh, demikianlah di Babel akan terbunuh orang-orang dari seluruh bumi.

#### Kesimpulan:

- Murka Allah terhadap orang-orang yang tidak mengikuti Allah dan tidak mengaku sebagai umat-Nya sama dengan murka-Nya terhadap umat-Nya ketika mereka menolak-Nya.
- Allah meninggalkan mereka, menyerahkan mereka kepada musuh-musuh dan perusak mereka.

- Karena dosa-dosa mereka, Israel diserahkan kepada Babel. Babel, dalam menaklukkan Israel, membunuh orang-orang. Ini adalah dosa. Ketika Allah menyerahkan mereka kepada Babel, bukanlah kehendak Allah agar mereka dibunuh. Untuk orang-orang Israel yang terbunuh dan dosa-dosa mereka yang bertobat, Babel akan jatuh. Dengan demikian, Allah menghukum dosa dengan dosa. Allah menarik perlindungan-Nya, dan kemudian kejahatan manusia menghukum kejahatan manusia lainnya.

Hosea 13:<sup>9</sup> Hai Israel, engkau telah menghancurkan dirimu sendiri; tetapi di dalam Aku *ada* pertolonganmu. <sup>10</sup> Aku akan menjadi raja mu: di manakah *ada yang lain* yang dapat menyelamatkanmu di semua kotamu? Dan para hakimu yang engkau katakan, 'Berikanlah kami seorang raja dan para pangeran'? <sup>11</sup> **Aku memberikan kepadamu seorang raja dalam kemarahan-Ku, dan Aku mengambilnya kembali dalam murka-Ku.**

Ezekiel 7:<sup>3</sup> Kini akhir *telah tiba* bagimu, dan **Aku akan mencurahkan murka-Ku** kepadamu, dan Aku akan menghakimi engkau sesuai dengan perbuatanmu, dan **Aku akan membala** **kepadamu segala kekejiamu.** <sup>4)</sup> Mata-Ku tidak akan menyayangkan engkau, dan Aku tidak akan menunjukkan belas kasihan: tetapi **Aku akan membala perbuatanmu kepadamu, dan kekejiamu akan ada di tengah-tengahmu;** dan kamu akan tahu bahwa *Akulah TUHAN.* ...

Ezekiel 7:<sup>8</sup> Sekarang, sesaat lagi Aku akan mencurahkan murka-Ku kepadamu, dan Aku akan menunaikan pembalasan-Ku yang dahsyat atasmu; Aku akan menghakimi engkau menurut perbuatanmu, dan Aku akan membebankan kepadamu segala dosa besarmu. (Sekarang juga Aku akan mencurahkan murka-Ku atasmu, dan Aku akan menunaikan pembalasan-Ku yang dahsyat atasmu; dan Aku akan menghakimi engkau menurut perbuatanmu, dan Aku akan membala kepadamu segala pelanggaran besarmu). <sup>9)</sup> Dan mata-Ku tidak akan menyayangkan, dan Aku tidak akan menunjukkan belas kasihan; tetapi **Aku akan membala kepadamu menurut perbuatanmu, dan kejijikan engkau akan ada di tengah-tengahmu;** dan kamu akan tahu, bahwa **Akulah Tuhan yang memukul.** (Dan mata-Ku tidak akan *menyayangkanmu*, dan Aku tidak akan menunjukkan belas kasihan *kepadamu*; tetapi **Aku akan menimpakan kepadamu jalan-jalanmu, dan kejijikanmu akan ada di tengah-tengahmu;** dan kamu akan tahu, bahwa **Akulah Tuhan yang memukul.**) WYC

### Kesimpulan:

- Keinginan Allah adalah agar Israel tidak memiliki raja. Memiliki raja berarti menyingkirkan Allah sebagai Raja Israel.
- Atas desakan mereka, Dia dengan marah/dalam kesedihan akhirnya memberikan mereka kehendak mereka.
- Demikianlah, kemarahan atau amarah Allah adalah memberikan kepada orang berdosa kehendaknya sendiri, yang merusak diri mereka sendiri dan orang lain.
- Kemarahan atau amarah Allah berarti memberikan orang berdosa kejahatannya sendiri dengan tidak lagi ditahan oleh Roh Allah. Kemarahan Allah adalah Allah menempatkan jalan dan kejahatan orang berdosa itu sendiri kepadanya. Inilah cara Allah menghukum atau memukul.

Hakim-hakim 10:<sup>6</sup> Kemudian anak-anak Israel kembali berbuat jahat di mata Tuhan, dan mereka menyembah Baal dan Ashtaroth, ... sehingga **mereka meninggalkan Tuhan** dan tidak menyembah-Nya. NASB

Hakim-hakim 10:<sup>6</sup> Dan anak-anak Israel kembali berbuat jahat di mata TUHAN, dan menyembah Baal dan Asyera, ... dan **meninggalkan TUHAN, dan tidak menyembah-Nya.**<sup>7)</sup> **Maka murka TUHAN bangkit terhadap Israel, dan Ia menyerahkan mereka ke tangan orang Filistin** dan ke tangan orang Amon. .... <sup>15)</sup> Lalu orang Israel berkata Kepada TUHAN, "Kami telah berdosa: lakukanlah kepada kami apa saja yang Engkau anggap baik; selamatkanlah kami, kami mohon, pada hari ini." <sup>16)</sup> **Dan mereka menyingkirkan allah-allah asing dari tengah-tengah mereka, dan beribadah kepada TUHAN; dan hatinya terharu karena penderitaan Israel.**

Yesaya 22:<sup>4</sup> Oleh karena itu, aku berkata, **"Palingkanlah pandanganmu dariku; aku akan menangis dengan pilu,** janganlah berusaha menghiburku, karena kehancuran putri umat-Ku."

#### Kesimpulan:

- Siapa yang meninggalkan siapa? Siapa yang menelatarkan siapa? Israel meninggalkan dan membiarkan TUHAN, dan mengikuti allah-allah lain.
- Dalam kemurkaan-Nya, Allah menghentikan perlindungan-Nya atas mereka dan menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh mereka.
- Emosi apa yang dirasakan Allah ketika hal ini terjadi?
- Kemarahan Allah bukanlah tindakan sepele dari Allah. Ia sedih karena kesalahan Israel, dan dengan sakit hati Ia membiarkan mereka menghadapi konsekuensi dari perbuatan mereka sendiri.
- Allah sedih karena penderitaan Israel.
- Allah menangis dengan pilu ketika Ia harus berhenti melindungi dan memberkati manusia.
- Tangisan itu adalah nafas yang terengah-engah, keberadaan-Nya yang diguncang oleh emosi yang kuat. Inilah amarah dan murka Allah.

#### Kutipan EGW:

- 1.) Sebuah foto keluarga ditampilkan di hadapan saya. Sebagian anak-anak tampak cemas untuk belajar dan menaati perintah ayah mereka, sementara yang lain menginjak-injak otoritasnya dan seolah-olah bangga menunjukkan penghinaan terhadap pemerintahan keluarga. Mereka menikmati manfaat dari rumah ayah mereka dan terus menerus menerima kebaikan darinya. Mereka sepenuhnya bergantung padanya untuk segala yang mereka terima, namun tidak bersyukur, melainkan bersikap sombang, seolah-olah semua kebaikan yang mereka terima dari orang tua yang penyayang itu berasal dari diri **mereka sendiri**. Ayah memperhatikan semua tindakan tidak hormat yang dilakukan oleh anaknya yang tidak patuh dan tidak tahu berterima kasih. **Anak-anak, namun Ia tetap sabar terhadap mereka.** {2SM 333.2} Akhirnya, anak-anak yang memberontak ini melangkah lebih jauh lagi, dan berusaha mempengaruhi serta memimpin anggota keluarga ayah mereka yang hingga saat ini tetap setia untuk ikut memberontak. Kemudian, seluruh kehormatan dan otoritas ayah

dipanggil untuk bertindak, dan **ia mengusir anak-anak pemberontak dari rumahnya**, yang tidak hanya menyalahgunakan kasih sayang dan berkatnya sendiri, tetapi juga berusaha menggulingkan sedikit orang yang tersisa yang telah tunduk pada hukum-hukum bijaksana dan adil rumah tangga ayahnya. {2SM 334.1} Demi sedikit orang yang setia, kebahagiaan mereka terancam oleh pemberontakan. Pengaruh anggota keluarga yang memberontak, **ia memisahkan diri dari keluarganya dan mengusir anak-anaknya yang tidak taat, sementara pada saat yang sama ia berusaha mendekatkan diri kepada anggota keluarga yang masih setia dan loyal**. Semua akan menghormati jalan yang bijaksana dan adil dari seorang orang tua **yang menghukum dengan sangat keras anak-anaknya yang tidak taat dan memberontak**. {2SM 334.2} **Allah telah bertindak demikian terhadap anak-anak-Nya**. Namun, manusia, dalam kebodohnya, akan mengabaikan kejahatan-kejahatan orang-orang yang tidak bertakwa, dan melewati tanpa memperhatikan ketidakberterimakasihannya yang terus-menerus, pemberontakan, dan dosa-dosa yang menantang langit dari mereka yang menginjak-injak hukum Allah dan menantang otoritas-Nya. Mereka tidak berhenti di situ, tetapi bersukacita dalam merusak umat-Nya dan mempengaruhi mereka dengan tipu daya untuk melanggar dan menunjukkan penghinaan terbuka terhadap tuntutan bijaksana Yehova. {2SM 334.3} **Beberapa orang hanya melihat kehancuran musuh-musuh Allah, yang tampak bagi mereka kejam dan keras**. Mereka tidak melihat sisi lain. Tetapi biarlah syukur yang abadi diberikan, bahwa manusia yang impulsif dan berubah-ubah, dengan segala kebaikan yang dibanggakannya, bukanlah penentu dan pengendali peristiwa. "Kasih sayang orang jahat adalah kejam" (Amsal 12:10).—Spiritual Gifts 4a:49-52. {2SM 334.4}

2.) Daud telah lalai dalam menegakkan hukuman atas kejahatan Ammon. Karena ketidaksetiaan raja dan ayah serta ketidakobatannya sang anak, **Tuhan membiarkan peristiwa-peristiwa berjalan sesuai jalannya, dan tidak menahan Absalom**. Ketika orang tua atau penguasa lalai tugas menghukum kejahatan, Allah sendiri akan mengambil alih kasus tersebut. Kekuatan penahan-Nya akan sebagian dicabut dari agen-agen dari kejahatan, sehingga **akan timbul serangkaian peristiwa yang akan menghukum dosa dengan dosa**. {PP 728.1}

3.) Jika manusia dapat menyaksikan keheranan dan kesedihan para malaikat saat mereka menyaksikan dengan diam-diam Bapa memisahkan sinar cahaya, kasih, dan kemuliaan-Nya dari Putra-Nya, mereka akan lebih memahami betapa besarnya dosa di mata-Nya. Ketika Putra Allah di Taman Getsemani berlutut dalam sikap doa, penderitaan Roh-Nya memaksa keringat seperti tetesan darah besar keluar dari pori-pori-Nya. Di sinilah kegelapan yang mengerikan mengelilingi-Nya. Dosa-dosa dunia ada di atas-Nya. Ia menderita menggantikan manusia, sebagai pelanggar hukum Bapa-Nya. Di sinilah tempat godaan terjadi. Cahaya ilahi Allah surut dari penglihatan-Nya, dan ia menyerahkan diri-Nya ke tangan kuasa kegelapan. Dalam penderitaan jiwa-Nya, ia terbaring telungkup di tanah yang dingin. Ia menyadari kemurkaan Bapa-Nya. Cawan penderitaan yang telah diambil-Nya dari bibir manusia yang bersalah, dan ia berencana untuk meminumnya sendiri, dan sebagai gantinya, memberikan kepada manusia cawan berkat. **Murka yang seharusnya menimpah manusia, kini menimpah Kristus** (Penderitaan Kristus, 17, 18, terdapat dalam Tanda-Tanda Zaman, 14 Agustus 1879). {5BC 1124.3}

- 4.) Dia menjauh sedikit dari mereka—tidak terlalu jauh sehingga mereka masih dapat melihat dan mendengar-Nya—lalu jatuh tersungkur di tanah. Dia merasa bahwa oleh dosa, Dia dipisahkan dari Bapa-Nya. Jurang itu begitu luas, begitu gelap, begitu dalam, sehingga roh-Nya gemetar di hadapannya. Penderitaan ini tidak boleh Dia hindari dengan menggunakan kuasa ilahi-Nya. Sebagai manusia, Dia harus menanggung konsekuensi dosa manusia. **Sebagai manusia, Dia harus menanggung murka Allah atas pelanggaran.** {DA 686.3}
- 5.) **Murka Allah tidak ditimpakan** kepada orang-orang berdosa yang tidak bertobat semata-mata karena dosa-dosa yang telah mereka lakukan, **tetapi karena, ketika dipanggil untuk bertobat, mereka memilih untuk terus menentang**, mengulangi dosa-dosa masa lalu dengan mengabaikan terang yang telah diberikan kepada mereka. Jika para pemimpin Yahudi telah tunduk pada kuasa penyesalan Roh Kudus, mereka akan diampuni; tetapi **mereka bertekad untuk tidak menyerah. Demikian pula, orang berdosa, dengan terus menerus menentang, menempatkan dirinya di tempat di mana Roh Kudus tidak dapat mempengaruhinya.** {AA 62.1}
- 6.) Jiwa yang berbuat dosa, akan mati dengan kematian yang kekal—kematian yang tidak ada harapan untuk bangkit kembali; dan **kemudian murka Allah akan reda.** {SR 388.1}
- 7.) Atas Kristus sebagai pengganti dan penjamin kita, ditimpakan dosa-dosa kita semua. Ia dihitung sebagai pelanggar, agar ia dapat menebus kita dari hukuman hukum. Kesalahan setiap keturunan Adam menekan hati-Nya. Murka Allah terhadap dosa, manifestasi yang menggerikan dari ketidakpuasan-Nya karena kejahatan, memenuhi jiwa Anak-Nya dengan ketakutan. {DA 753.1}

## Upah Dosa

Roma 6:<sup>14</sup> Dosa tidak akan berkuasa atas kamu, sebab kamu tidak lagi berada di bawah hukum, tetapi di bawah kasih karunia... <sup>18</sup> Setelah dibebaskan dari dosa, kamu menjadi hamba kebenaran... <sup>20</sup> Sebab ketika kamu menjadi hamba dosa, kamu bebas dari kebenaran. <sup>21</sup> Apa buah yang kalian peroleh dari hal-hal yang sekarang kalian malu akui? Sebab **akhir dari hal-hal itu adalah maut.** <sup>22</sup> Tetapi sekarang, setelah dibebaskan dari dosa dan menjadi hamba Allah, kalian memperoleh buah yang membawa kepada kekudusan, dan akhir yang kekal adalah hidup yang kekal. <sup>23</sup> Sebab **upah dosa adalah maut; tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal** melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Yakobus 1:<sup>13</sup> Janganlah seorang pun berkata ketika ia dicobai, "Aku dicobai oleh Allah," sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, **dan ia tidak mencobai siapa pun.** <sup>14</sup> Tetapi **setiap orang dicobai ketika ia ditarik oleh keinginan hatinya sendiri** dan dipikat. <sup>15</sup> Kemudian ketika keinginan itu telah mengandung, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika telah matang, melahirkan maut.

1 Korintus 15:<sup>56</sup> **Sengat maut adalah dosa;** dan kekuatan dosa **adalah hukum.**

### Kesimpulan:

- Manusia secara alami berada di bawah hukum, yang berarti berada dalam perbudakan sebagai hamba dosa. Ketika dibawa ke dalam anugerah, manusia dibebaskan dari dosa.
- Buah (hasil alami) dari berada di bawah hukum/budak dosa adalah kematian. Sengat maut adalah dosa.
- Buah dari berada di bawah anugerah adalah kekudusan, yaitu kebebasan dari dosa. Hal ini menghasilkan hidup kekal.
- Allah tidak menggoda siapa pun untuk berbuat jahat.
- Setiap orang tergoda oleh nafsunya sendiri. Nafsu, setelah terwujud, melahirkan dosa, dan dosa, setelah sempurna, terpenuhi, disempurnakan, dan selesai, melahirkan maut.
- Ada dua proses pembuahan. Nafsu, ketika telah menyelesaikan prosesnya, melahirkan dosa. Dosa, ketika telah menyelesaikan prosesnya, melahirkan kematian.
- Hidup kekal adalah anugerah Allah yang ada dalam Kristus. Sebaliknya, upah, buah, dan hasil yang tak terelakkan dari dosa adalah kematian.
- Siapa atau apa yang memberikan kematian? Dari mana kematian berasal?
- Di mana dosa ketika melahirkan kematian?

Mazmur 34:<sup>21</sup> **Kejahatan akan membunuh orang fasik:** Dan orang-orang yang membenci orang benar akan menjadi sunyi sepi. <sup>22</sup> TUHAN menebus jiwa hamba-hamba-Nya: Dan tidak seorang pun yang percaya kepada-Nya akan menjadi sunyi sepi.

1 Yohanes 5:<sup>17</sup> **Segala kejahatan adalah dosa:** dan ada dosa yang tidak membawa maut.

Mazmur 94:<sup>23</sup> Dan ia **akan menimpa dosa-dosa mereka sendiri kepada mereka,** Dan **akan memusnahkan mereka dalam kejahatan mereka sendiri;** Ya, TUHAN Allah kita akan memusnahkan

mereka.

Amsal 5:<sup>22</sup> **Dosa-dosanya sendiri akan membunuh orang fasik itu sendiri**, Dan ia akan terikat dengan tali-tali dosanya.

#### **Kesimpulan:**

- Kejahatan akan membunuh orang fasik. Semua kejahatan dan ketidakbenaran adalah dosa, yang adalah kejahatan. Dosa akan membunuh orang fasik.
- Allah membalikkan kejahatan orang fasik kepada diri mereka sendiri.
- Orang-orang jahat terpenjara dalam kejahatan mereka sendiri; mereka terikat oleh tali-tali dosa mereka sendiri.
- Allah menghancurkan mereka dengan kejahatan mereka sendiri. Allah menghancurkan orang-orang jahat dengan dosa orang berdosa itu sendiri. Inilah cara Allah menghancurkan. Inilah cara Allah memotong mereka.
- Dengan kejahatan membunuh orang-orang jahat, Allah menghancurkan orang berdosa. Hal ini terjadi ketika dosa, yang bersemayam dalam orang-orang jahat, menghasilkan akhir atau buahnya sendiri, yaitu kematian.
- Apakah semua orang jahat telah mati karena kejahatan mereka sendiri? Karena banyak orang jahat telah meninggal tanpa mati karena kejahatan mereka sendiri, kapan setiap orang jahat akan mati karena kejahatan mereka sendiri?

Ibrani 2:<sup>9</sup> Tetapi kita melihat Yesus, yang telah dibuat sedikit lebih rendah dari malaikat-malaikat karena penderitaan kematian, dihiasi dengan kemuliaan dan kehormatan; supaya ia, oleh kasih karunia Allah, **mencicipi kematian bagi setiap orang**.

#### **Kesimpulan:**

- Kristus merasakan kematian bagi setiap orang.
- Ada kematian yang Kristus rasakan untuk Adam yang tidak dialami oleh Adam. Ada kematian yang Kristus rasakan untuk Musa yang tidak dialami oleh Musa. Ada kematian yang Kristus rasakan untuk Henokh yang tidak dialami oleh Henokh. Ada kematian yang Kristus rasakan untuk Elia yang tidak dialami oleh Elia.
- Kematian apakah yang Kristus rasakan untuk semua orang?

1 Petrus 2:<sup>24</sup> **Dia sendiri telah menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib**, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup bagi kebenaran: oleh luka-luka-Nya kamu disembuhkan.

1 Petrus 3:<sup>18</sup> Sebab Kristus juga telah **menderita sekali untuk dosa-dosa kita**, orang yang benar untuk orang yang tidak benar, supaya ia membawa kita kepada Allah, setelah ia mati dalam daging, tetapi dihidupkan kembali oleh Roh:

Titus 2:<sup>14</sup> Dia yang **telah menyerahkan diri-Nya bagi kita**, supaya ia dapat menebus kita dari segala kejahatan dan menyucikan kita bagi diri-Nya sebagai umat yang khusus, yang rajin dalam perbuatan

baik.

Galatia 3:<sup>13</sup> Kristus telah **menebus kita dari kutukan hukum**, dengan menjadi kutukan bagi kita, sebab tertulis: 'Terkutukanlah setiap orang yang digantung pada kayu salib':

2 Korintus 5:<sup>21</sup> Sebab Ia telah menjadikan **Dia** yang tidak mengenal dosa **menjadi dosa bagi kita**, supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia.

1 Korintus 15:<sup>3</sup> Sebab aku telah menyerahkan kepadamu apa yang telah kuterima, yaitu bahwa **Kristus mati untuk dosa-dosa kita** sesuai dengan Kitab Suci;

#### **Kesimpulan:**

- Kristus menanggung dosa-dosa kita. Di manakah dosa-dosa kita? Di tubuh-Nya. Dan di manakah tubuh-Nya ketika Ia menanggung dosa-dosa kita? Di kayu salib.
- Kristus menderita karena dosa-dosa kita. Kristus disalibkan dalam daging karena dosa-dosa kita yang Ia pikul dalam tubuh-Nya.
- Kristus dijadikan kutukan bagi kita, dan Ia menanggung kutukan hukum ketika Ia digantung di kayu salib.
- Kristus dijadikan dosa. Dosa-dosa kita diletakkan atas-Nya, Ia menanggungnya dalam tubuh-Nya, dan menderita karena dosa-dosa itu. Kristus mati untuk dosa-dosa kita, dosa-dosa kita yang membunuh-Nya.

Keluaran 20:<sup>1</sup> Dan Allah berkata kepada mereka, "...

Ulangan 32:<sup>2</sup> Dan ia berkata, TUHAN datang dari Sinai, Dan bangkit dari Seir kepada mereka; Ia bersinar dari gunung Paran, Dan Ia datang dengan puluhan ribu orang kudus: Dari tangan kanan-Nya **keluar hukum yang berapi-api** bagi mereka.

Zakharia 5:<sup>2</sup> Lalu Ia berkata kepadaku, "Apa yang engkau lihat?" Aku menjawab, "Aku melihat sebuah gulungan yang terbang; panjangnya dua puluh hasta, dan lebarnya sepuluh hasta."<sup>3)</sup> Lalu Ia berkata kepadaku, "*lnilah* kutukan yang keluar melintasi seluruh muka bumi: **setiap orang yang mencuri akan dipotong seperti di sisi ini sesuai dengan kutukan ini; dan setiap orang yang bersumpah palsu akan dipotong seperti di sisi itu sesuai dengan kutukan ini.**"<sup>4)</sup> Aku akan membawanya keluar, firman TUHAN semesta alam, dan Ia akan masuk ke dalam rumah pencuri, dan ke dalam rumah orang yang bersumpah palsu demi nama-Ku; dan Ia akan tinggal di tengah-tengah rumahnya, dan akan memusnahkannya beserta kayunya dan batu-batunya.

Ibrani 2:<sup>2</sup> Sebab jika **firman yang disampaikan melalui para utusan** telah menjadi tetap, dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan menerima balasan yang adil, YLT

Ibrani 3:<sup>7</sup> Oleh karena itu (sebagaimana Roh Kudus berkata, "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,"<sup>8</sup> Janganlah mengeraskan hati kamu seperti pada waktu provokasi, ...<sup>11</sup> **Maka Aku**

bersumpah dalam kemarahan-Ku, Mereka tidak akan masuk ke dalam istirahat-Ku.)

Ibrani 6:<sup>8</sup> Tetapi yang menghasilkan duri dan semak duri *akan* ditolak, dan mendekati kutukan; akhirnya **akan dibakar**.

Ibrani 10:<sup>26</sup> Sebab jika kita dengan sengaja berbuat dosa setelah menerima pengetahuan akan kebenaran, tidak ada lagi korban penghapus dosa,<sup>27</sup> **Tetapi hanya ada penantian yang menakutkan akan penghakiman dan kemarahan yang membakar**, yang akan memusnahkan musuh-musuh Allah.

Ibrani 10:12:<sup>25</sup> **Perhatikanlah agar kamu jangan menolak Dia yang berbicara.** Sebab jika mereka yang menolak Dia yang berbicara di bumi saja *tidak luput*, apalagi kita yang menolak Dia yang *berbicara* dari surga:

...<sup>29</sup> **Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.**

#### Kesimpulan:

- Allah telah berbicara tentang Hukum-Nya, yaitu Sepuluh Perintah Allah, yang diringkas oleh Yesus sebagai kasih agape kepada Allah dan sesama. Markus 12:28-31, Roma 13:10.
- Dari tangan kanan Tuhan keluar api hukum. Hukum yang adalah api itu akan akhirnya menghanguskan siapa pun yang melanggar hukum itu, baik dari sisi mana pun. Inilah kutukan hukum yang diucapkan Allah.
- Jika seseorang mengeraskan hatinya, ia tidak akan masuk ke dalam istirahat. Yesaya 57:<sup>21</sup> Tidak ada damai bagi orang fasik.
- Oleh karena itu, tidak ada istirahat bagi orang fasik, tetapi hukuman dan kemarahan yang membakar yang akan membakar mereka yang mengeraskan hati mereka.

Yesaya 53:<sup>3</sup> Ia dihina dan ditolak oleh manusia; Seorang yang penuh penderitaan dan mengenal kesedihan: Dan kami menyembunyikan wajah *kami* darinya; Ia dihina, dan kami tidak menganggapnya.<sup>4</sup> **Sesungguhnya ia telah memikul penderitaan kami, Dan menanggung kesedihan kami: Namun kami menganggapnya sebagai orang yang dipukul**, Dicintai oleh Allah, dan menderita.<sup>5</sup> Tetapi Dia terluka untuk kita. **Pelanggaran-pelanggaran kita, Dia ditindas karena kejahatan kita: Hukuman damai kita ada pada-Nya; Dan dengan luka-luka-Nya kita disembuhkan.**<sup>6</sup> Kita semua seperti domba yang tersesat; Kita masing-masing telah berpaling ke jalan sendiri; Dan TUHAN telah menimpa kejahatan kita semua kepada-Nya.<sup>7</sup> Dia ditindas dan menderita, Namun Dia tidak membuka mulut-Nya: Ia dibawa seperti domba ke pembantaian, Dan seperti domba di depan pemotong bulu, Ia tidak membuka mulut-Nya.<sup>8)</sup> Ia diambil dari penjara dan dari pengadilan: Dan siapakah yang akan memberitakan keturunannya? Sebab **Ia dipotong dari tanah orang hidup: Karena pelanggaran umat-Ku, ia ditimpa.**<sup>9)</sup> Dan Ia membuat kubur-Nya bersama orang-orang fasik, Dan bersama orang-orang kaya pada saat kematiannya; Karena **Ia tidak pernah melakukan kekerasan, dan tidak ada tipu daya dalam mulutnya.**

#### Kesimpulan:

- Kristus telah menanggung dukacita kita dan memikul kesedihan kita. Ketika hal itu terjadi, kita

- (manusia) mengira bahwa ia ditimpas, dipukul, dan ditindas oleh Bapa.
- Namun, luka-lukanya adalah karena pelanggaran kita, ia ditindas karena dosa-dosa kita.
  - Hukuman-Nya dan luka-luka-Nya, yaitu penderitaan-Nya, adalah yang memberi kita damai. Itulah yang memberi kita kesembuhan.
  - Kristus menanggung upah dosa-dosa kita. Kristus menerima dalam tubuh-Nya upah dosa, yaitu maut. Kristus menerima dalam tubuh-Nya upah kejahatan kita. Kesalahan kita ada pada-Nya.

Matius 26:<sup>37</sup> Lalu ia membawa serta Petrus dan kedua anak Zebedeus, dan **mulai merasa sedih dan sangat tertekan.**<sup>38</sup> Lalu ia berkata kepada mereka, "**Hati-Ku sangat sedih, sampai mati.** Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah bersama-Ku."

Lukas 22:<sup>43</sup> Dan tampaklah seorang malaikat dari surga datang kepadanya, menguatkan dia.<sup>44</sup> Dan **dalam kesengsaraan yang hebat, ia berdoa dengan lebih sungguh-sungguh; dan keringatnya seperti tetesan darah** yang jatuh ke tanah.<sup>45</sup> Dan ketika ia bangkit dari doa, dan datang kepada murid-murid-Nya, ia mendapati mereka **tertidur karena kesedihan**,

Mazmur 40:<sup>12</sup> Segala kejahatan yang tak terhitung telah mengelilingi aku; **dosa-dosaku telah menguasai aku**, sehingga aku tidak dapat menengadah; mereka lebih banyak dari rambut di kepalaiku; **oleh karena itu hatiku menjadi lemah**.

Mazmur 69:<sup>20</sup> **Hinaan telah menghancurkan hatiku**; dan aku penuh dengan kesedihan: Aku *mencari orang* yang akan mengasihani, tetapi tidak ada; Dan untuk penghibur, tetapi aku tidak menemukannya.

Mazmur 22:<sup>12</sup> Banyak lembu jantan mengelilingi aku: *Lembu jantan* yang kuat dari Bashan mengepung aku dari segala penjuru.<sup>13</sup> Mereka menatap aku *dengan mulut terbuka*, *Seperti singa yang rakus dan mengaum.*<sup>14</sup> Aku dituangkan seperti air, Dan semua tulangku terlepas dari sendinya: **Hatiku seperti lilin; ia meleleh di dalam perutku.**<sup>15</sup> Kekuatanku kering seperti pecahan tembikar; Lidahku menempel pada rahangku; Dan Engkau telah membawaku ke debu kematian.<sup>16</sup> Anjing-anjing telah mengelilingiku: Kumpulan orang-orang jahat telah mengurungku: **Mereka menusuk tangan dan kakiku.**

Mazmur 18:<sup>6</sup> Dalam kesesakanku aku berseru kepada TUHAN, Dan berteriak kepada Allahku: Ia mendengar suaraku dari bait-Nya, Dan teriakanku sampai kepada-Nya, *bahkan ke telinga-Nya.*<sup>7</sup> Maka bumi berguncang dan bergoncang; Dasar-dasar bukit pun bergeser dan bergoncang, karena ia murka.<sup>8</sup> **Asap naik dari hidung-Nya, Dan api keluar dari mulut-Nya. Mulut yang melahap: Api menyala olehnya.**<sup>9</sup> Ia membungkukkan langit dan turun: Kegelapan *ada* di bawah kakinya.

Yesaya 52:<sup>14</sup> Sebanyak orang yang terkejut melihat-Nya; **Wajah-Nya begitu rusak melebihi manusia manapun, Dan rupa-Nya melebihi anak-anak manusia:**

Yesaya 53:<sup>2</sup> Sebab ia akan tumbuh di hadapan-Nya seperti tunas yang lembut, dan seperti akar

yang tumbuh dari tanah yang kering: **la tidak mempunyai rupa atau keindahan**; dan ketika kita melihat-Nya, tidak ada kecantikan yang membuat kita menginginkan-Nya.

#### Kesimpulan:

- Yesus, di Getsemani, mulai merasa sedih dan sangat berat hati. Ia sendiri berkata, "Jiwa-Ku sangat sedih, bahkan sampai mati." Apakah Yesus berlebihan? Tentu tidak.
  - Dalam penderitaan dan kesakitan yang ia alami, ia berkeringat darah dari dahinya. Yesus akan mati di sana jika seorang malaikat tidak datang untuk menguatkan-Nya, dan manusia tidak akan tahu apa yang menyebabkan kematian-Nya.
  - Kemudian, di salib, ia mati bukan karena paku.
  - Sementara itu, para murid-Nya tertidur. Mereka tidak dapat melihat Guru mereka menderita.
  - Yesus menderita penderitaan dosa. Ia menerima dalam tubuh-Nya dan dalam diri-Nya upah dosa. Dosa-dosa manusia diletakkan pada Yesus, dan dosa/kejahatan dapat menyelesaikan pekerjaannya.
  - Yesus mengidentifikasi diri-Nya dengan umat manusia, dan ia menanggung dosa-dosa kita. Dosa-dosa kita menyebabkan hati-Nya hancur. Hinaan kita memecahkan hati-Nya. Hati-Nya seperti lilin yang meleleh di dalam perut-Nya. Beban dosa-dosa kita di hati Yesus seperti api yang melelehkan hati-Nya seperti lilin.
  - Allah Bapa mendengar suara Yesus dalam kesengsaraannya, teriakan-Nya sampai kepada-Nya, dan Bapa menjadi marah. Bapa menyalaikan api yang menghanguskan dari mulut-Nya, dalam Yesus. Arang-arang menyala dan asap keluar dari hidung Bapa.
  - Wajah Yesus menjadi rusak. Kesengsaraan penderitaan-Nya menghapus kecantikan wajah-Nya, sehingga ia menjadi seperti tanpa rupa atau bentuk.
  - Dengan demikian, Yesus, dengan menanggung dosa-dosa kita di atas diri-Nya, menerima upah dosa, yaitu maut. Inilah maut yang Yesus rasakan untuk semua orang. Sampai saat itu, tidak ada seorang pun yang menerima upah dosa dalam tubuh dan keberadaannya sendiri. Yesus adalah yang pertama.
  - Wahyu 1:<sup>5</sup> Dan dari Yesus Kristus, *yang adalah saksi yang setia, dan yang pertama dibangkitkan dari antara orang mati*, dan raja di atas segala raja di bumi. Kepada Dia yang mengasihi kita dan mencuci kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya sendiri,
  - Dengan demikian, Kristus menjadi yang pertama bangkit dari antara orang mati.
  - Daniel 12:<sup>2</sup> Dan banyak dari mereka yang tidur dalam debu bumi akan bangkit, sebagian untuk hidup kekal, dan sebagian untuk malu *dan penghinaan kekal*.
- Manusia tidur hingga saat ini, lalu semua akan bangkit (Kisah Para Rasul 24:15). Tidak ada seorang pun, kecuali Yesus, yang telah mati dengan kematian yang merupakan upah dosa, tetapi semua tidur menantikan kebangkitan pertama atau kedua.

Wahyu 20:<sup>5</sup> Tetapi orang-orang mati yang lain tidak bangkit lagi sampai seribu tahun berlalu. *Inilah kebangkitan yang pertama.* <sup>6</sup> Berbahagialah dan **kuduslah orang yang mendapat bagian dalam kebangkitan yang pertama: atas mereka maut yang kedua tidak berkuasa**, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan **akan memerintah bersama-Nya seribu tahun**.

### Kesimpulan:

- Orang-orang kudus memiliki bagian dalam kebangkitan pertama.
- Orang-orang jahat tidak bangkit lagi sampai seribu tahun berlalu. Ini adalah kebangkitan yang kedua.
- Kematian kedua tidak memiliki kuasa atas orang-orang kudus, tetapi memiliki kuasa atas orang-orang jahat.

Wahyu 20:<sup>9</sup> Dan mereka naik ke seluruh bumi, dan mengelilingi perkemahan orang-orang kudus dan kota yang dikasihi: lalu **api turun dari sorga dari Allah, dan memakan mereka.**<sup>10)</sup> Dan iblis yang menyesatkan mereka dilemparkan ke dalam danau api dan belerang, di mana binatang dan nabi palsu *berada*, dan mereka akan disiksa siang dan malam selama-lamanya. ...<sup>14)</sup> Dan maut dan neraka dilemparkan ke dalam danau api. **Inilah maut yang kedua.**<sup>15)</sup> Dan siapa pun yang tidak ditemukan tertulis dalam kitab kehidupan dilemparkan ke dalam Danau Api.

Wahyu 21:<sup>8</sup> Tetapi orang-orang yang penakut, dan yang tidak percaya, dan yang keji, dan pembunuh, dan pezina, dan tukang sihir, dan penyembah berhala, dan semua pendusta, **akan mendapat bagian mereka di danau yang terbakar dengan api dan belerang: itulah kematian yang kedua.**

### Kesimpulan:

- Iblis dilemparkan ke dalam danau api dan belerang.
- Binatang dan nabi palsu sudah ada di danau api dan belerang ketika iblis dilemparkan ke dalamnya.
- Wahyu 19:<sup>19</sup> Dan aku melihat binatang itu, dan raja-raja bumi, beserta tentara mereka, berkumpul untuk berperang melawan Dia yang duduk di atas kuda, dan melawan tentara-Nya.<sup>20)</sup> Dan binatang itu ditangkap, beserta nabi palsu yang melakukan mujizat-mujizat di hadapannya, dengan mujizat-mujizat itulah ia menyesatkan orang-orang yang telah menerima tanda binatang itu, dan orang-orang yang menyembah patungnya. Kedua orang itu dilemparkan hidup-hidup ke dalam danau api yang menyala-nyala dengan belerang.<sup>21)</sup> Dan sisa-sisa orang itu dibunuh dengan pedang yang keluar dari mulut Dia yang duduk di atas kuda, dan semua burung-burung memakan daging mereka.
- Pada Kedatangan Kedua Kristus, binatang dan nabi palsu telah dilemparkan ke dalam danau api.
- Danau api yang membakar dengan api dan belerang adalah kematian kedua.
- Orang-orang jahat dilemparkan ke dalam danau api setelah kebangkitan kedua.
- Kematian dan Neraka juga dilemparkan ke dalam danau api.

Yeremia 51:<sup>56</sup> Karena musuh telah datang menimpa Babel, *bahkan* menimpa Babel, dan para pahlawannya ditangkap, setiap busur mereka patah: Sebab TUHAN, Allah yang membala, pasti akan membala.<sup>57)</sup> Dan Aku akan mabukkan para pangerannya, dan *orang-orang bijaknya*, para panglima tentaranya, dan para penguasa-Nya, dan orang-orang perkasa-Nya: Dan **mereka akan**

tidur tidur yang kekal, dan tidak akan bangun, firman Raja, yang nama-Nya TUHAN semesta alam.

Ayub 7:<sup>9</sup> Seperti awan yang lenyap dan menghilang: Demikianlah orang yang turun ke kubur tidak akan bangkit lagi.<sup>10</sup> Ia tidak akan kembali ke rumahnya, Dan tempatnya tidak akan mengenalinya lagi.

Mazmur 145:<sup>20</sup> TUHAN melindungi semua orang yang mengasihi-Nya: Tetapi semua orang fasik akan dihancurkan-Nya.

#### Kesimpulan:

- Orang-orang jahat akan tidur suatu tidur yang kekal, dari mana tidak akan ada kebangkitan. Inilah kematian yang kedua.
- Orang-orang jahat akan turun ke kubur dan tidak akan kembali lagi. Allah akan memusnahkan semua orang jahat. Bagaimana Dia akan melakukannya?

Yehezkiel 38:<sup>21</sup> Dan Aku akan memanggil pedang melawan dia di seluruh gunung-gunung-Ku, firman Tuhan Allah: setiap pedang setiap orang akan melawan saudaranya.<sup>22</sup> Dan Aku akan membela diri melawan dia dengan penyakit menular dan dengan darah; dan Aku akan menurunkan hujan atas dia, atas pasukannya, dan atas banyak orang yang bersamanya, hujan yang meluap, batu es yang besar, api, dan belerang.

Ezekiel 28:<sup>1</sup> Firman TUHAN datang lagi kepadaku, firman-Nya: <sup>2)</sup> Hai anak manusia, katakanlah kepada raja Tirus: Beginilah firman TUHAN Allah: Karena hatimu telah meninggi, dan engkau telah berkata, 'Aku adalah Allah; akududuk di takhta Allah, di tengah-tengah laut;' padahal engkau hanyalah manusia, dan bukan Allah, sekalipun engkau menempatkan hatimu seperti hati Allah: <sup>3)</sup> Lihatlah, engkau lebih bijaksana dari Daniel; tidak ada rahasia yang dapat disembunyikan darimu: <sup>4)</sup> Dengan kebijaksanaanmu dan dengan pengertianmu engkau telah memperoleh kekayaan, dan engkau telah memperoleh emas dan perak ke dalam perbendaharaanmu: <sup>5)</sup> Oleh Kebijaksanaan yang besar dan melalui perdaganganmu engkau telah memperkaya dirimu, dan hatimu menjadi sombong karena kekayaanmu: <sup>6)</sup> Oleh karena itu, beginilah firman Tuhan Allah; Karena engkau telah menjadikan hatimu seperti hati Allah; <sup>7)</sup> Lihatlah, oleh karena itu Aku akan mendatangkan orang-orang asing kepadamu, yang menakutkan di antara bangsa-bangsa: dan mereka akan mengangkat pedang mereka melawan keindahanmu kebijaksanaan, dan mereka akan menodai kemuliaan-Mu. <sup>8)</sup> Mereka akan membawa-Mu Turunlah ke dalam jurang, dan engkau akan mati seperti orang-orang yang dibunuh di tengah laut. <sup>9)</sup> Apakah engkau masih akan berkata di hadapan Dia yang membunuhmu, 'Aku adalah Allah?' Tetapi engkau akan menjadi manusia, dan bukan Allah, di tangan Dia yang membunuhmu. <sup>10)</sup> Engkau akan mati seperti orang-orang yang tidak bersurat oleh tangan orang asing; sebab Aku telah mengatakannya, firman Tuhan Allah.

#### Kesimpulan:

- Setelah kitab-kitab dibuka dan orang-orang mati dihakimi berdasarkan apa yang tertulis dalam kitab-kitab itu (Wahyu 20:11-15), pedang diangkat ke segala gunung melawan Setan.

- Orang-orang asing, orang-orang kuat dari semua bangsa yang jahat, akan mengangkat pedang melawan Setan.
- Sebuah penganiayaan besar meletus, seluruh umat manusia mengejar pemberontak besar. Setan melarikan diri, dan orang-orang jahat yang dibangkitkan mengejarnya melalui gunung-gunung. Akhirnya mereka mengejarnya.
- Mereka akan menodai kemuliaannya. Mereka akan membawa Setan ke kubur, dan ia akan mati seperti orang yang mati di tengah laut (Wahyu 17:15; ditutupi oleh kerumunan bangsa-bangsa, suku-suku, dan bahasa-bahasa), yang Firaun adalah gambaran dari hal itu.
- Setan akan ditampilkan sebagai manusia di hadapan para algojonya, meskipun ia akan memohon kepada mereka bahwa ia bukanlah Tuhan. Ia menyiratkan bahwa mereka tersesat bukan karena dia, tetapi karena Tuhan, tidak menerima tanggung jawab dengan cara yang sama seperti manusia berdosa (Kejadian 3:12). Kebohongan ini bahwa semua kesalahan adalah kesalahan Tuhan sendiri telah diyakini oleh Setan, dan hingga akhir hayatnya dia menyalahkan Tuhan.
- Setan akan mati seperti orang yang tidak disunat, dibunuh oleh orang asing, oleh mereka yang tidak memotong kulup hati mereka.

Yesaya 9:<sup>18</sup> **Kejahatan membakar seperti api:** Ia akan memakan duri dan semak duri, Dan akan menyalah di semak belukar hutan, Dan mereka akan naik *seperti* asap yang membubung.<sup>19</sup> Karena murka TUHAN semesta alam, tanah menjadi gelap, Dan bangsa akan menjadi seperti bahan bakar api: **Tidak ada yang akan mengasihani saudaranya.**

Zakharia 14:<sup>12</sup> Dan inilah tulah yang akan ditimpakan TUHAN kepada semua orang yang telah berperang melawan Yerusalem; daging mereka akan hancur sementara mereka masih berdiri, mata mereka akan hancur dalam lubang-lubang mata mereka, dan lidah mereka akan hancur di mulut mereka.<sup>13</sup> Dan pada hari itu akan terjadi, **bawa akan ada keributan besar dari TUHAN di tengah-tengah mereka; dan setiap orang akan memegang tangan tetangganya, dan tangan mereka akan bangkit melawan tangan tetangganya.**

Yehezkiel 21:<sup>30</sup> Apakah Aku akan mengembalikannya ke sarungnya? Aku akan menghakimi engkau di tempat engkau diciptakan, di negeri kelahiranmu. <sup>31</sup> **Dan Aku akan mencurahkan kemarahan-Ku kepadamu, Aku akan meniupkan api kemurkaan-Ku kepadamu, dan menyerahkannya ke tangan orang-orang kejam yang ahli dalam menghancurkan.**<sup>32</sup> Engkau akan menjadi bahan bakar api; darahmu akan berada di tengah-tengah negeri; **engkau tidak akan dilihat lagi**: sebab Aku, TUHAN, telah *mengatakannya*.

Yehezkiel 39:<sup>4</sup> **Engkau akan jatuh di atas gunung-gunung Israel, engkau dan seluruh pasukanmu, serta orang-orang yang bersamamu;** Aku akan menyerahkan engkau kepada burung-burung pemangsa dari segala jenis dan binatang-binatang liar di padang untuk dimakan.

**Kesimpulan:**

- Manusia bangkit melawan manusia, tanpa belas kasihan.
- Semua akan bangkit melawan semua, dan masing-masing akan berperang melawan saudaranya.
- Terbakar karena kejahatan, mereka semua akan diserahkan ke tangan orang-orang yang ceroboh, arsitek kehancuran.
- Setan, malaikat-malaikatnya, dan semua orang jahat akan saling menyakiti dan jatuh ke bumi.
- Markus 9:<sup>47</sup> Dan jika matamu menyesatkanmu, cabutlah: lebih baik bagimu masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan satu mata, daripada memiliki dua mata dan dilemparkan ke dalam api neraka:<sup>48</sup> Di sana cacingnya tidak mati, dan apinya tidak padam.
- Namun, cacing-cacing itu tidak mati, dan api itu tidak padam. Tidak ada yang dapat memadamkan api itu. Api itu kekal, karena tidak ada apa pun di alam semesta yang dapat memadamkannya.
- Matius 10:<sup>28</sup> Dan janganlah takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa: tetapi takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di neraka.
- Api neraka adalah yang akhirnya menghancurkan jiwa dan tubuh mereka. Oleh karena itu, orang-orang jahat masuk ke dalam tidur yang tidak ada kebangunannya. Jika mereka bangun, yang tidak akan terjadi, api itu akan menyalah kembali dan menghancurkan mereka. Oleh karena itu, api itu adalah api yang kekal, tidak ada yang dapat memadamkannya. Oleh karena itu, orang-orang jahat mati, mereka berhenti ada, ingatan mereka lenyap selamanya.

Mazmur 9:<sup>16</sup> TUHAN dikenal *melalui* penghakiman yang dilaksanakannya: **Orang fasik terjerat dalam perbuatan tangannya sendiri.** Higaion. Selah. <sup>17</sup> **Orang fasik akan dilemparkan ke neraka,** *Dan* semua bangsa yang melupakan Allah.

Mazmur 7:<sup>11</sup> Allah menghakimi orang benar, dan Allah marah *kepada orang fasik* setiap hari. <sup>12</sup> Jika ia tidak bertobat, ia akan mengasah pedangnya; ia telah membengkokkan busur-Nya dan mempersiapkannya. <sup>13</sup> ia juga telah mempersiapkan alat-alat maut baginya; ia menunjuk anak panah-panah-Nya terhadap para pengejar. <sup>14</sup> Lihatlah, ia berbuat kejahatan, Dan telah mengandung kejahatan, Dan melahirkan kebohongan. <sup>15</sup> ia menggali lubang, dan menggalinya, Dan jatuh ke dalam lubang *yang ia gali.* <sup>16</sup> **Kejahatannya akan kembali kepadanya sendiri. Kepala, dan perbuatannya yang kejam akan menimpa kepalanya sendiri.**

#### Kesimpulan:

- Tuhan dikenal melalui penghakiman yang ia lakukan. Allah adalah Hakim yang adil.
- Wahyu 20:<sup>11</sup> Dan aku melihat sebuah takhta putih yang besar, dan Dia yang duduk di atasnya; dari hadapan-Nya, bumi dan langit lari menghilang; Dan tidak ada tempat bagi mereka. <sup>12</sup> Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan Allah; dan kitab-kitab dibuka: dan kitab lain dibuka, yaitu kitab kehidupan: dan orang-orang mati dihakimi menurut apa yang tertulis dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan mereka.
- Bagaimana penghakiman Allah yang dengan itu ia dikenal? Orang fasik terikat oleh perbuatan tangannya sendiri. Selah – Renungkanlah hal ini dengan seksama.

- Orang-orang jahat akan dikembalikan ke Sheol, ke kuburan. Jelas mereka sudah pernah berada di sana, mereka dibangkitkan, dan kembali lagi ke kuburan. Pada kesempatan inilah, setelah seribu tahun, orang-orang jahat terjerat, tertangkap oleh perbuatan tangan mereka sendiri – buah kejahatan mereka sendiri.
- Kejahatan orang jahat, kejahatannya, dan tipu dayanya, adalah lubang bagi orang berdosa, ke dalamnya ia akan jatuh. Orang berdosa akan jatuh ke dalam lubangnya sendiri. Ia akan jatuh karena dosanya sendiri.
- Kejahatan orang jahat akan jatuh ke atas kepalanya. Keburukannya sendiri akan ada di atas mahkotanya.
- Itulah hukuman Allah, dengan mana ia akan dikenal. Hukuman Allah ini, bahwa dosa orang jahat akan jatuh atas dirinya sendiri, digambarkan sebagai pedang TUHAN, senjata maut, dan panah api, yang akan digunakan Allah jika orang jahat tidak bertobat.

Amsal 6:<sup>27</sup> Dapatkah seseorang **membawa api di dadanya, dan pakaiannya tidak terbakar?**<sup>28</sup> Dapatkah seseorang berjalan di atas bara api, dan kakinya tidak terbakar?<sup>29</sup> Demikianlah orang yang masuk ke rumah istri tetangganya; siapa pun yang menyentuhnya tidak akan luput dari dosa.

Hosea 7:<sup>2</sup> Mereka tidak memikirkan dalam hati mereka *bahwa Aku mengingat semua kejahatan mereka*: Kini **perbuatan mereka sendiri telah mengelilingi mereka**; Mereka ada di hadapan-Ku.<sup>3</sup> Mereka membuat raja bersukacita dengan kejahatan mereka, Dan para pangeran dengan kebohongan mereka.<sup>4)</sup> Mereka semua *adalah* orang-orang yang berzinah, seperti **oven yang dipanaskan** oleh tukang roti, *Yang* berhenti mengaduk adonan setelah ia menguleni, sampai adonan itu mengembang.

Yesaya 9:<sup>18</sup> **Kejahatan membakar seperti api:** Ia akan menghanguskan duri dan semak belukar, Dan akan menyala di semak belukar hutan, Dan mereka akan naik *seperti* asap yang membubung.

#### Kesimpulan:

- Dosa atau kejahatan itu seperti api.
- Kejahatan manusia dan kebohongannya seperti tungku yang membara. Di dalam tungku, di manakah api? Di dalam tungku itu sendiri.
- Itulah kejahatan manusia dalam dirinya sendiri yang menyala seperti api, dan memakan duri dan duri, dan mereka naik seperti pusaran asap.

Mazmur 140:<sup>9</sup> *Adapun* kepala orang-orang yang mengelilingiku, **biarlah kejahatan bibir mereka menimpa mereka sendiri.**<sup>10</sup> **Biarlah bara api jatuh atas mereka;** **biarlah mereka dilemparkan ke dalam api;** ke dalam lubang yang dalam, sehingga mereka tidak bangkit lagi.<sup>11</sup> Janganlah orang yang berbicara jahat ditegakkan di bumi: **Kejahatan akan mengejar orang yang kejam untuk menumbangkannya.**

Mazmur 107:<sup>26</sup> Mereka naik ke langit, mereka turun ke kedalaman, **Jiwa mereka meleleh dalam kejahatan.** YLT

Mazmur 68:<sup>1</sup> Biarlah Allah bangkit, biarlah musuh-musuhnya tercerai-berai: Biarlah mereka yang membenci-Nya melaikan diri di hadapan-Nya.<sup>2</sup> Seperti asap yang diusir, *demikianlah usirlah mereka: Seperti lilin meleleh di hadapan api, demikianlah orang-orang fasik binasa di hadapan Allah.*

#### Kesimpulan:

- Kejahatan akan menimpa kepala mereka sendiri dan menutupi mereka. Kejahatan akan mengejar orang yang tidak bertakwa. Ketika kejahatan atau dosa menutupi kepala mereka, bara api akan jatuh atas mereka, dan mereka akan dilemparkan ke dalam api.
- Jiwa orang jahat meleleh dalam kejahatan. Kehadiran kejahatan, dosa, itulah yang melelehkan jiwa mereka. Apakah kejahatan melelehkan tubuh? Apa yang dilelehkan oleh kejahatan?
- Bagaimana orang jahat akan binasa di hadapan Allah? Mereka akan binasa seperti lilin di hadapan api. Kejahatan akan mengejar orang yang tidak adil dan melemparkannya ke bawah.
- Ibrani 12:<sup>29</sup> Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.

Yeremia 23:<sup>29</sup> **Bukankah firman-Ku seperti api? demikian firman TUHAN; dan seperti palu yang memecahkan batu menjadi serpihan?**

2 Tesalonika 1:<sup>8</sup> Dalam api yang menyala-nyala, Allah akan membalaskan dendam-Nya kepada mereka yang tidak mengenal Allah dan yang tidak taat kepada Injil Tuhan kita Yesus Kristus:<sup>9</sup> **Mereka akan dihukum dengan hukuman kebinasaan yang kekal, jauh dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kuasa-Nya;**

Yohanes 12:<sup>47</sup> Dan jika ada orang yang mendengar perkataan-Ku dan tidak percaya, **Aku tidak menghakimi dia;** sebab Aku tidak datang untuk menghakimi dunia, tetapi untuk menyelamatkan dunia. <sup>48</sup> **Barangsiapa menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku, ia mempunyai yang menghakimi dia:** perkataan yang telah Kukatakan itulah yang akan menghakimi dia pada hari terakhir.

Yehezkiel 20:<sup>47</sup> Dan katakanlah kepada hutan di selatan: Dengarlah firman TUHAN; Beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, **Aku akan menyalakan api di tengah-tengahmu, dan api itu akan menghanguskan setiap pohon hijau di tengah-tengahmu, dan setiap pohon kering: nyala api yang menyalakan-nyala itu tidak akan padam, dan semua wajah dari selatan sampai ke utara akan dibakar di sana.** <sup>48</sup> Dan semua daging akan melihat bahwa Aku, TUHAN, yang telah menyalakannya; api itu tidak akan padam.

Matius 25:<sup>41</sup> Lalu ia akan berkata kepada mereka yang di sebelah kiri, **"Pergilah dari hadapan-Ku, hai kamu yang terkutuk, ke dalam api yang kekal,** yang telah disediakan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya:

#### Kesimpulan:

- Firman Allah seperti api.
- Hukuman kebinasaan kekal berasal dari kehadiran Tuhan dan kemuliaan kuasa-Nya. Itulah

- pengungkapan kemuliaan Kristus dan kehadiran-Nya yang memicu hukuman atas upah dosa.
- Firman Yesuslah yang menghakimi orang yang menolak-Nya. Dengan demikian, firman Allah menjadi seperti api yang membakar api kejahatan. Firman Kristus yang ditolak menjadi seperti api pada hari terakhir, pada hari penghakiman akhir. Firman itu sendiri akan menghakimi orang berdosa.
  - Allah menyalakan api di hutan, seperti yang dikatakan Yesus, "Pergilah dari hadapan-Ku, hai kamu yang terkutuk, ke dalam api yang kekal." Pohon-pohon adalah simbol manusia. Semua wajah terbakar. Itu adalah api yang dinyalakan oleh Allah. Itu adalah api yang tidak akan padam.

Mazmur 49:<sup>13</sup> Jalan mereka *adalah* kebodohan mereka: Namun keturunan mereka menyertuji perkataan mereka. Selah. <sup>14</sup> Seperti domba mereka diletakkan di kuburan; **Kematian akan memakan mereka; Dan orang-orang yang benar akan berkuasa atas mereka di pagi hari; Dan kecantikan mereka akan binasa di kuburan dari tempat mereka tempat tinggal mereka.** KJV

Mazmur 49:<sup>13</sup> Inilah nasib orang-orang yang sombang dan percaya diri, namun setelah mereka mati, orang-orang akan memuji perkataan mereka. *Selah* [berhenti sejenak dan renungkanlah hal itu]!<sup>14</sup> Seperti domba, mereka ditakdirkan untuk Sheol (tempat orang mati); maut akan menjadi gembala mereka. Dan orang-orang yang benar akan berkuasa atas mereka pada pagi hari; dan **bentuk serta kecantikan mereka akan lenyap, sebab Sheol akan menjadi tempat tinggal mereka.** AMPC

Yesaya 13:<sup>6</sup> Berteriaklah; sebab hari TUHAN *sudah* dekat; ia akan datang seperti kehancuran dari Yang Mahakuasa. <sup>7)</sup> Oleh karena itu, semua tangan akan lemah, dan hati setiap orang akan meleleh: <sup>8)</sup> **Mereka akan takut; sakit dan kesedihan akan menguasai mereka;** mereka akan menderita seperti perempuan yang melahirkan; **mereka akan terkejut satu sama lain; wajah mereka akan seperti api.**

Zakharia 14:<sup>12</sup> Dan inilah tulah yang akan ditimpakan TUHAN kepada semua orang yang telah berperang melawan Yerusalem; **daging mereka akan hancur sementara mereka masih berdiri, mata mereka akan hancur dalam lubang-lubang mata mereka, dan lidah mereka akan hancur dalam mulut mereka.**

#### Kesimpulan:

- Orang-orang jahat akan mati, lalu orang-orang benar akan memerintah atas mereka pada pagi hari. Kemudian bentuk mereka akan hancur dan tempat tinggal mereka akan menjadi kuburan, mereka akan kembali ke Sheol. Kejahatan mereka sendiri di atas kepala mereka menodai wajah mereka.
- Pada hari TUHAN, orang-orang jahat akan dipenuhi dengan ketakutan. Karena dosa yang ada dalam diri mereka, karena kejahatan mereka sendiri, mereka akan mengalami kesedihan dan terikat oleh penderitaan seperti seorang perempuan yang sedang melahirkan. Dosa, ketika telah sempurna, melahirkan kematian. Demikianlah orang-orang jahat akan binasa.
- Mereka akan saling memandang dalam keadaan itu dan akan terkejut ketika melihat wajah-wajah mereka yang berapi-api. Di wajah mereka, jiwa-jiwa mereka akan terlihat meleleh karena

- kejahatan. Wajah-wajah mereka akan menjadi cacat, dan rupa mereka akan hancur.
- Dosa, kejahatan, membuat mereka turun ke Sheol.
  - Dosa dalam diri mereka akan menghabiskan daging mereka, wajah mereka akan menjadi cacat karena mata dan lidah mereka telah habis terbakar.
  - Galatia 6:<sup>7</sup> Janganlah kamu tertipu; Allah tidak dapat dipermainkan: sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituanginya. <sup>8</sup> Sebab siapa yang menabur untuk daging, **akan menuai kebinasaan dari daging**; tetapi siapa yang menabur untuk Roh, akan menuai hidup yang kekal dari Roh.

Ezekiel 28:<sup>17</sup> Hatimu menjadi sombong karena kecantikanmu; engkau telah menodai kebijaksanaanmu karena kecemerlanganmu. **Aku akan melemparkan engkau ke tanah, Aku akan membaringkan engkau di hadapan raja-raja, supaya mereka melihat engkau.** <sup>18</sup> Engkau telah menodai tempat-tempat kudusmu dengan banyaknya dosa-dosamu, dengan dosa-dosa pernialaanmu; oleh karena itu **Aku akan mengeluarkan api dari Di tengah-tengahmu, ia akan memakanmu, dan Aku akan mengubahmu menjadi abu di atas bumi di hadapan semua orang yang melihatmu.** <sup>19</sup> Semua orang yang mengenalmu di antara bangsa-bangsa akan terkejut melihatmu: engkau akan menjadi ketakutan, dan engkau tidak **akan pernah ada lagi**.

Yesaya 33:<sup>10</sup> Sekarang Aku akan bangkit, firman TUHAN; Sekarang Aku akan dimuliakan; Sekarang Aku akan meninggikan diri-Ku. <sup>11</sup> **Kalian akan mengandung jerami, kalian akan melahirkan sekam: Napas kalian, seperti api, akan memakan kalian.** <sup>12</sup> **Dan bangsa itu akan seperti pembakaran kapur: Seperti duri yang dipotong-potong, mereka akan dibakar dalam api.**

#### Kesimpulan:

- Allah mengeluarkan api dari tengah-tengah Setan. Di mana api itu? Api itu ada *di dalam* Setan. Api itu ada di tengah-tengah dirinya. Bagaimana api itu bisa ada di sana?
- Setan telah menodai tempat suci-nya dengan kejahatan dan ketidakbenaran.
- Ayub 41:<sup>18</sup> Dengan hembusan napasnya, cahaya bersinar, Dan matanya seperti kelopak mata fajar. <sup>19</sup> Dari mulutnya keluar **lampu-lampu yang menyala, Dan percikan api melompat keluar.** <sup>20</sup> Dari hidungnya keluar asap, Seperti dari panci atau kuali yang mendidih. <sup>21</sup> **Napasnya menyalaikan arang, Dan api keluar dari mulutnya.** <sup>22</sup> Di leher-Nya terdapat kekuatan, Dan kesedihan berubah menjadi sukacita di hadapan-Nya. ... <sup>34</sup> Ia memandang segala yang tinggi: **Ia adalah raja atas segala anak-anak kesombongan.**
- Leviathan, naga yang tinggal di banyak air, penuh dengan api dalam dirinya, penuh dengan kejahatannya.
- Efesus 6:<sup>16</sup> Di atas segalanya, ambillah perisai iman, dengan itu kamu akan dapat memadamkan **semua panah api yang dilemparkan oleh orang-orang jahat.** Satan berusaha melalui dosa untuk menyulut, untuk menularkan api kejahatannya kepada semua orang.
- Orang-orang jahat akan melahirkan dari diri mereka sendiri apa yang telah mereka rencanakan. Buah akan sesuai dengan benih yang ditabur, bukan yang lain. Api keluar dari orang-orang jahat, itu adalah api mereka sendiri. Napas mereka, roh mereka, hidup mereka, seperti api,

- akan menghanguskan mereka. Mereka akan dibakar oleh api ini.
- Demikianlah Setan, malaikat-malaikatnya, dan orang-orang jahat binasa. Mereka berhenti ada.
  - Dosa akhirnya dapat memberikan upahnya. Mereka mati karena dosa-dosa mereka sendiri.
  - Dosa-dosa mereka membunuh mereka.

2 Petrus 3: <sup>7</sup> Tetapi langit dan bumi yang sekarang ini, dengan firman yang sama, disimpan dan disediakan untuk api, untuk hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik.

Yesaya 10: <sup>17</sup> Dan cahaya Israel akan menjadi api, dan Yang Kudus-Nya akan menjadi nyala api: dan api itu akan membakar dan memusnahkan **duri-duri dan semak belukar-nya** dalam satu hari; <sup>18</sup> dan akan memusnahkan kemuliaan hutan-nya dan ladang-ladang subur-nya, **dari jiwa sampai daging**; dan mereka akan menjadi sebagai panji-panji kekalahan. <sup>19</sup> Dan pohon-pohon yang akan tetap ada di hutan-nya akan begitu banyak sehingga seorang anak dapat menghitungnya. JUB

Wahyu 20: <sup>9</sup> Dan mereka naik ke seluruh bumi, dan mengelilingi perkemahan orang-orang kudus dan kota yang dikasihi: dan **api turun dari Allah dari surga, dan memakan mereka.**

#### Kesimpulan:

- Pertama jiwa dimusnahkan, kemudian tubuh.
- Api yang menyala membakar orang-orang jahat dan akhirnya menghanguskan mayat-mayat semua orang jahat, membersihkan bumi selamanya.

#### Kutipan EGW:

- 1) Allah telah menetapkan diri-Nya, dan Ia membawa alam semesta yang belum jatuh dan alam semesta surgawi bersama-Nya, tetapi dengan harga yang sangat mahal. Anak-Nya yang tunggal diserahkan sebagai korban Setan. Tuhan Yesus Kristus menampakkan sifat yang sepenuhnya berlawanan dengan sifat Iblis. Seperti imam besar melepaskan jubah megahnya dan mengenakan pakaian linen putih seorang imam biasa, demikian pula Kristus mengosongkan diri-Nya, mengambil rupa seorang hamba, dan mempersebahkan diri-Nya sebagai korban, Dia sendiri sebagai imam, Dia sendiri sebagai korban. {CTR 14.4}
- 2) Ketika memikirkan sifat dosa dunia yang begitu berat, Kristus merasa bahwa Ia harus menyendiri dan berada sendirian. Pasukan kegelapan ada di sana untuk membuat dosa tampak seluas, sedalam, dan sehoror mungkin. Dalam kebenciannya terhadap Allah, dalam memalsukan karakter-Nya, dalam menunjukkan ketidakhormatan, penghinaan, dan kebencian terhadap hukum-hukum pemerintahan-Nya, Setan telah membuat kejahatan mencapai langit, dan tujuannya adalah untuk membesar-besarkan kejahatan hingga mencapai proporsi yang begitu besar, sehingga akan membuat penyebusan dosa tampak mustahil, sehingga Anak Allah, Yang berusaha menyelamatkan dunia yang hilang, harus dihancurkan di bawah kutukan dosa. Pekerjaan musuh yang waspada dalam memperlhatikan kepada Kristus skala besar pelanggaran, menyebabkan penderitaan yang begitu mendalam sehingga Ia merasa tidak

dapat tetap berada di hadapan manusia mana pun. Ia tidak dapat menahan agar bahkan murid-murid-Nya menyaksikan penderitaan-Nya saat ia memikirkan kesengsaraan dunia. Bahkan sahabat-sahabat-Nya yang paling dikasihi pun tidak boleh berada di dekat-Nya. Pedang keadilan telah ditarik, dan murka Allah terhadap kejahatan ditempatkan di atas pengganti manusia, Yesus Kristus, Anak Tunggal Bapa. {5BC 1102.8}

- 3) Para murid terbangun oleh suara Yesus, tetapi **mereka hampir tidak mengenal-Nya, karena wajah-Nya begitu berubah karena kesedihan.** {DA 689.2}
- 4) Di Taman Getsemani, Kristus menderita mengantikan manusia, dan **kodrat manusia Anak Allah goyah di bawah horor yang mengerikan dari dosa**, hingga dari bibir-Nya yang pucat dan gemetar terucap teriakan yang menyakitkan, "Ya Bapa-Ku, jika mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari pada-Ku:" tetapi jika tidak ada cara lain untuk menyelamatkan manusia yang jatuh, maka "bukan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu yang jadi." **Tubuh manusia pada saat itu akan mati di bawah kengerian rasa dosa, seandainya tidak ada malaikat dari surga yang menguatkan-Nya untuk menanggung penderitaan itu.** {5BC 1103.1} ... **Kristus menanggung kematian yang telah dijatuhkan atas pelanggar hukum Allah.** {5BC 1103.2} ... Akibat dosa, pelanggaran terhadap hukum Allah, Taman Getsemani menjadi tempat penderitaan yang paling utama bagi dunia yang berdosa. Tidak ada kesedihan, tidak ada penderitaan, yang dapat dibandingkan dengan apa yang ditanggung oleh Anak Allah. {5BC 1103.3} ... Penderitaan yang ditanggung Kristus memperluas, memperdalam, dan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang sifat dosa, **serta sifat hukuman yang akan Allah timpakan kepada mereka yang terus berbuat dosa.** Upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup kekal melalui Yesus Kristus bagi orang berdosa yang bertobat dan percaya (Manuskrip 35, 1895). {5BC 1103.4}
- 5) Tetapi **bukan tusukan tombak, bukan pula rasa sakit salib, yang menyebabkan kematian Yesus.** Teriakan itu, yang diucapkan "dengan suara yang keras" (Matius 27:50; Lukas 23:46), pada saat kematian-Nya, aliran darah dan air yang mengalir dari sisi-Nya, menyatakan bahwa **ia mati karena hati-Nya yang hancur.** Hati-Nya hancur karena penderitaan batin. **Dia dibunuh oleh dosa dunia.** {DA 772.2}
- 6) **Kematian Anak Allah yang tak bercela membuktikan bahwa "upah dosa adalah maut,"** bahwa setiap pelanggaran terhadap hukum Allah harus menerima balasan yang adil. Kristus yang tak bercela menjadi dosa bagi manusia. **ia menanggung dosa pelanggaran, dan penyembunyian wajah Bapa-Nya, hingga hati-Nya hancur dan nyawa-Nya tercabut.** Semua pengorbanan ini dilakukan agar orang berdosa dapat ditebus. Tidak ada cara lain bagi manusia untuk dibebaskan dari hukuman dosa. **Dan setiap jiwa yang menolak untuk menjadi bagian dari penebusan yang disediakan dengan harga yang begitu mahal harus menanggung dosa dan hukuman pelanggaran itu dalam dirinya sendiri.** {GC 539.3}
- 7) **Kristus merasakan penderitaan yang akan dirasakan oleh orang berdosa ketika belas kasihan**

**tidak lagi membela umat yang bersalah.** Rasa dosa itulah yang membawa murka Bapa atas-Nya sebagai pengganti manusia, yang membuat cawan yang la minum begitu pahit dan menghancurkan hati Anak Allah. {DA 753.2}

- 8) Kita tidak boleh mencoba meringankan rasa bersalah kita dengan membenarkan dosa. Kita harus menerima penilaian Allah terhadap dosa, dan itu sungguh berat. Hanya Kalvari yang dapat mengungkapkan kejahatan dosa yang mengerikan. **Jika kita harus menanggung dosa kita sendiri, itu akan menghancurkan kita.** Tetapi Dia yang tanpa dosa telah mengambil tempat kita; meskipun tidak layak, Dia telah menanggung kejahatan kita. {MB 116.1}
- 9) Semua orang dibebani dengan beban yang hanya dapat diangkat oleh Kristus. Beban terberat yang kita tanggung adalah beban dosa. **Jika kita dibiarkan menanggung beban ini, ia akan menghancurkan kita.** Namun, Dia yang Tanpa Dosa telah mengambil tempat kita. "Tuhan telah menempatkan dosa kita semua di atas-Nya." Yesaya 53:6. {MH 71.3} Dia telah menanggung beban dosa kita. Dia akan mengambil beban dari bahu kita yang lelah. Dia akan memberi kita istirahat. Beban kekhawatiran dan kesedihan juga akan Dia tanggung. Dia mengundang kita untuk menyerahkan semua kekhawatiran kita kepada-Nya; sebab Dia membawa kita di atas hati-Nya. {MH 71.4}
- 10) Dalam kehidupan semua orang yang menolak kebenaran, ada saat-saat ketika hati nurani terbangun, ketika ingatan menghadirkan kenangan menyakitkan tentang kehidupan yang penuh hipokrasi, dan jiwa digangu oleh penyesalan yang sia-sia. **Namun, apa artinya semua itu dibandingkan dengan penyesalan pada hari ketika "ketakutan datang seperti kehancuran," ketika "kehancuran datang seperti badai!"** Amsal 1:27. Mereka yang ingin menghancurkan Kristus Dan umat-Nya yang setia kini menyaksikan kemuliaan yang berdiam di atas mereka. Di tengah ketakutan mereka, mereka mendengar suara-suara orang-orang kudus dengan nada gembira berseru: "Lihatlah, inilah Allah kita; kami telah menantikan-Nya, dan ia akan menyelamatkan kami." Yesaya 25:9. {GC 644.1}
- 11) Kita tidak boleh memandang Allah sebagai yang menunggu untuk menghukum orang berdosa atas dosanya. **Orang berdosa sendiri yang mendatangkan hukuman atas dirinya.** Perbuatannya sendiri memicu rangkaian peristiwa yang membawa hasil yang pasti. Setiap perbuatan melanggar hukum bereaksi terhadap orang berdosa, mengubah karakternya, dan membuatnya lebih mudah untuk melanggar hukum lagi. Dengan memilih untuk berdosa, manusia memisahkan diri dari Allah, memotong diri dari saluran berkat, dan **hasil yang pasti adalah kehancuran dan kematian.** {1SM 235.2}
- 12) Pikiran orang berdosa sendiri adalah penuduhnya; dan **tidak ada siksaan yang lebih pedih daripada tusukan hati nurani yang bersalah**, yang tidak memberinya istirahat siang maupun malam. {DA 223.3}

- 13) Terhadap setiap pelaku kejahatan, hukum Allah mengucapkan hukuman. Ia mungkin mengabaikan suara itu, ia mungkin berusaha menenggelamkan peringatannya, tetapi sia-sia. Suara itu mengikuti dia. Suara itu terdengar. Suara itu menghancurkan kedamaianya. Jika diabaikan, ia mengejarnya hingga ke kubur. **ia menjadi saksi melawan dia di pengadilan. Api yang tak padam, akhirnya menghanguskan jiwa dan raga.** {Ed144.5} "Apakah gunanya seorang manusia memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan jiwanya sendiri? Atau apakah yang dapat diberikan seorang manusia sebagai tebusan untuk jiwanya?" Markus 8:36, 37. {Ed 145.1}
- 14) Setiap benih yang ditanam akan menghasilkan panen sesuai dengan jenisnya. Demikian pula dalam kehidupan manusia. Kita semua perlu menanam benih kasih sayang, empati, dan cinta; sebab kita akan menuai apa yang kita tanam. Setiap sifat egoisme, cinta diri, dan harga diri, setiap tindakan memanjakan diri, akan menghasilkan panen yang serupa. **Siapa yang hidup untuk diri sendiri sedang menanam untuk daging, dan dari daging ia akan menuai kebinasaan.** {COL 84.3} **Allah tidak menghancurkan siapa pun. Setiap orang yang dihancurkan telah menghancurkan dirinya sendiri.** Setiap orang yang menindas suara hati nurani sedang menabur benih ketidakpercayaan, dan benih-benih itu akan menghasilkan panen yang pasti. Dengan menolak peringatan pertama dari Allah, Firaun dahulu menabur benih kekakuan, dan ia menuai kekakuan. Allah tidak memaksa dia untuk tidak percaya. Benih ketidakpercayaan yang dia tabur menghasilkan panen sesuai dengan jenisnya. Demikianlah perlawanan dia terus berlanjut, hingga dia melihat tanahnya yang hancur, tubuh dingin dan mati dari anak sulungnya, dan anak sulung dari semua orang di rumahnya dan dari semua keluarga di kerajaannya, hingga air laut menutupi Kuda-kudanya, kereta-keretanya, dan prajurit-prajuritnya. Sejarahnya merupakan gambaran yang mengerikan tentang kebenaran kata-kata bahwa "apa yang ditabur seseorang, itulah yang akan ia tuai." Galatia 6:7. Jika manusia menyadari hal ini, mereka akan berhati-hati dalam menabur benih. {COL 84.4}

#### Kesimpulan:

- "Allah tidak menghancurkan manusia." Apakah ada manusia yang dihancurkan oleh Allah? Tidak.
  - Ellen White juga mengatakan bahwa Allah menghancurkan. "Allah menghancurkan para pemimpin dalam pemberontakan ini, dan mereka yang bergabung dengan mereka." {Ms 1, 1865, par. 10}
  - Bagaimana kedua kutipan tersebut dapat berdiri bersama tanpa bertentangan? Keduanya benar, dan kutipan-kutipan lainnya menjelaskan bagaimana Allah menghancurkan dengan cara yang memungkinkan untuk dikatakan bahwa Dia tidak menghancurkan.
  - **Allah tidak berdiri di hadapan orang berdosa sebagai algojo yang melaksanakan hukuman atas pelanggaran; tetapi Dia membiarkan mereka yang menolak rahmat-Nya untuk diri mereka sendiri, untuk menuai apa yang telah mereka tabur.** {GC 36.1}
- 15) "Aku membaptis kamu dengan air untuk pertobatan," kata Yohanes; "tetapi Dia yang datang setelahku lebih besar dari pada aku; aku tidak layak untuk melepaskan tali kasut-Nya: Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api." Matius 3:11, R. V., tepi. Nabi Yesaya telah menyatakan bahwa Tuhan akan membersihkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka "dengan

roh penghakiman dan dengan roh pembakaran." Firman Tuhan kepada Israel adalah, "Aku akan membalikkan tangan-Ku kepadamu, dan membersihkan kamu dengan murni." "Buanglah segala kotoranmu dan ambil semua timahmu." Yesaya 4:4; 1:25. Dosa, di mana pun ditemukan, "Allah kita adalah api yang menghanguskan." Ibrani 12:29. Dalam semua orang yang tunduk pada kuasa-Nya, **Roh Allah akan menghanguskan dosa**. Tetapi jika manusia berpegang pada dosa, mereka menjadi identik dengannya. Maka **kemuliaan Allah, yang menghancurkan dosa, harus menghancurkan mereka**. Yakub, setelah malam pergumulannya dengan Malaikat, berseru, "Aku telah melihat Allah muka dengan muka, dan hidupku selamat." Kejadian 32:30. Yakub telah bersalah dalam perbuatannya terhadap Esau; tetapi ia telah bertobat. Pelanggarannya telah diampuni, dan dosanya dibersihkan; **oleh karena itu ia dapat menanggung penampakan kehadiran Allah**. Tetapi **di mana pun manusia** Mereka datang kepada Allah sambil dengan sengaja memelihara kejahatan, dan mereka dihancurkan. Pada kedatangan kedua Kristus, orang-orang jahat akan dihancurkan "dengan Roh mulut-Nya" dan dimusnahkan "dengan kemuliaan kedatangan-Nya." 2 Tesalonika 2:8. **Cahaya kemuliaan Allah, yang memberikan hidup kepada orang-orang benar, akan membunuh orang-orang jahat.** {DA 107.4} Pada zaman Yohanes Pembaptis, **Kristus akan segera muncul sebagai peningkap karakter Allah. Kehadiran-Nya sendiri akan memperlihatkan kepada manusia dosa-dosa mereka**. Hanya mereka yang bersedia dibersihkan dari dosa yang dapat masuk ke dalam persekutuan dengan-Nya. **Hanya orang-orang yang bersih hatinya yang dapat tinggal di hadirat-Nya.** {DA 108.1}

- 16) Siapa yang berani menyajikan kasus ini sedemikian rupa sehingga menghilangkan keberatan terhadap dosa karena Kristus mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan? Kristus berbicara dalam kodrat manusia. Yang ilahi dan yang manusiawi bersatu. Mereka yang mengikuti kehendak Kristus akan menerima pesan-pesan yang mengutuk dosa dan memuliakan kebenaran, tetapi selalu mengutuk dosa. {Ms 20, 1906, par. 28} Tuhan Yesus tidak menghendaki agar seorang pun binasa; oleh karena itu ia mengirim peringatan dan teguran. **Jika dalam datang ke sini Dia tidak telah mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, keilahian-Nya akan memadamkan kehidupan orang berdosa.** {Ms 20, 1906, par. 29}
- 17) Mereka akan memohon kepada gunung-gunung dan bukit-bukit untuk runtuh menimpa mereka dan menyembunyikan mereka dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta dan dari murka Anak Domba. "Murka Anak Domba,"—Dia yang selalu menunjukkan diri-Nya penuh kasih sayang, kesabaran, dan kemurahan hati, yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai korban persembahan, dibawa seperti domba ke pembantaian, untuk menyelamatkan orang berdosa **dari hukuman yang kini menimpa mereka karena mereka tidak membiarkan-Nya menanggung dosa mereka.** {RH Juni 18, 1901, par. 13}
- 18) **Kemudian akhir akan tiba.** Allah akan membenarkan hukum-Nya dan menyelamatkan umat-Nya. Setan dan semua yang telah bergabung dengannya dalam pemberontakan akan dihancurkan. Dosa dan orang berdosa akan binasa, akar dan cabang, (Maleakhi 4:1),—Setan adalah akarnya, dan pengikutnya adalah cabangnya. Firman itu akan digenapi kepada pangeran

kejahatan, "Karena engkau telah menempatkan hatimu seperti hati Allah; ... Aku akan menghancurkan engkau, hai kerub penutup, dari tengah-tengah batu api ... . Engkau akan menjadi ketakutan, dan engkau tidak akan pernah menjadi apa-apa. "Lebih lagi." Lalu, "orang-orang jahat tidak akan ada: ya, engkau akan dengan seksama memperhatikan tempatnya, dan tempat itu tidak akan ada;" "mereka akan seperti orang yang tidak pernah ada." Yehzekiel 28:6-19; Mazmur 37:10; Obadiah 16. {DA 763.4} **Ini bukanlah tindakan kekuasaan sewenang-wenang dari Allah. Mereka yang menolak rahmat-Nya menuai apa yang telah mereka tanbur.** Allah adalah sumber kehidupan; dan ketika seseorang memilih pelayanan dosa, ia memisahkan diri dari Allah, dan dengan demikian memotong dirinya sendiri dari kehidupan. Ia "terpisah dari kehidupan Allah." Kristus berkata, "Semua yang membenci Aku mencintai kematian." Efesus 4:18; Amsal 8:36. Allah memberi mereka keberadaan untuk sementara waktu agar mereka dapat mengembangkan karakter mereka dan mengungkapkan prinsip-prinsip mereka. Setelah itu tercapai, **mereka menerima hasil dari pilihan mereka sendiri.** Dengan hidup dalam pemberontakan, Setan dan semua yang bersatu dengannya **menempatkan diri mereka sedemikian rupa sehingga kehadiran Allah sendiri menjadi api yang menghanguskan bagi mereka** api. Kemuliaan Dia yang adalah kasih akan menghancurkan mereka. {DA 764.1} Pada awal perselisihan besar, para malaikat tidak memahami hal ini. Jika Setan dan pasukannya dibiarkan menuai hasil penuh dari dosa mereka, mereka akan binasa; tetapi hal itu tidak akan tampak jelas bagi makhluk surgawi bahwa itulah hasil yang tak terelakkan dari dosa. Ragu-ragu akan kebaikan Allah akan tetap ada dalam pikiran mereka sebagai benih kejahatan, yang akan menghasilkan buah mematikan dosa dan kesengsaraan. {DA 764.2} **Namun, hal itu tidak akan terjadi ketika pertentangan besar telah berakhir.** Saat itu, rencana penebusan telah diselesaikan, dan **karakter Allah akan terungkap kepada semua makhluk yang berakal.** Perintah-perintah hukum-Nya akan terlihat sempurna, dan tidak dapat diubah. Maka dosa telah memperlihatkan sifatnya, dan Setan telah memperlihatkan karakternya. Maka penghancuran dosa akan membuktikan kasih Allah dan menegakkan kehormatan-Nya di hadapan semesta makhluk yang bersukacita melakukan kehendak-Nya, dan di dalam hati mereka terdapat hukum-Nya. {DA 764.3}

#### **Kesimpulan:**

- Apa yang tidak dipahami oleh para malaikat?
  - Apa yang akan terjadi pada makhluk-makhluk surgawi jika hal yang tidak dipahami oleh malaikat diizinkan terjadi?
  - Apa yang akan terjadi pada akhir pertentangan besar dengan orang-orang berdosa?
  - Apa yang dimaksud dengan penyingkapan karakter Allah? Apa karakter Allah? Apa yang menodai atau merusak karakter Allah?
- 19) "Jika tangamu membuatmu jatuh," kata Sang Penyelamat, "potonglah: lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan cacat daripada memiliki kedua tangamu dan masuk ke neraka, ke dalam api yang tak padam. Dan jika kakimu membuatmu jatuh, "Jika engkau tersandung, potonglah: lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan pincang daripada kedua kakimu dilemparkan ke neraka." Markus 9:43-45, RV. Jika untuk menyelamatkan tubuh dari kematian,

kaki atau tangan harus dipotong, atau bahkan mata dicabut, betapa lebih lagi seorang Kristen harus berusaha untuk menyingkirkan **dosa, yang membawa kematian bagi jiwa!** {AA 312.2}

- 20) Dalam penderitaan-Nya yang besar, Kristus tidak merasakan sedikit pun rasa pahit terhadap [Bapa-Nya]. Ia tidak menyesali dosa-dosa-Nya sendiri, tetapi menyesali dosa-dosa umat manusia yang telah jatuh. Mereka yang menolak anugerah Kristus **suatu hari nanti akan merasakan pedihnya penyesalan.** Ketaatan penuh terhadap hukum Allah adalah syarat keselamatan. Mereka yang menolak ini, yang menolak untuk menerima Kristus, **akan menjadi penuh kebencian terhadap Allah.** Ketika dihukum karena pelanggaran, mereka akan merasakan penyesalan, keputusasaan, dan kebencian. Inilah pengalaman bagi semua yang tidak ikut serta dalam penderitaan Kristus. Ini adalah konsekuensi pasti dari dosa. {Ms 106, 1897, par. 14} **Kita membaca tentang rantai kegelapan bagi pelanggar hukum Allah. Kita membaca tentang cacing yang tidak mati dan api yang tidak padam. Demikianlah digambarkan pengalaman setiap orang yang telah membiarkan dirinya disatukan ke dalam Tongkat Setan, yang telah memelihara sifat-sifat dosa. Ketika sudah terlambat, ia akan menyadari bahwa dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah. Ia akan menyadari bahwa karena pelanggaran itu, jiwanya terputus dari Allah, dan bahwa Murka Allah tetap ada atasnya. Ini adalah api yang tak dapat padam. Demikianlah **jiwa dan tubuh setiap orang berdosa yang tidak bertobat akan dihancurkan.**** Setan, pelanggar pertama, terus-menerus berusaha menyesatkan manusia ke dalam dosa, dan siapa pun yang bersedia mengikuti dia, yang menolak untuk meninggalkan dosanya dan menerima pengampunan serta anugerah keselamatan, akan menanggung akibat dari perbuatannya. {Ms 106, 1897, par. 15}
- 21) Di antara kita ada orang-orang yang, jika mereka mau meluangkan waktu untuk memikirkannya, akan menganggap posisi mereka yang tidak berbuat apa-apa sebagai kelalaian yang berdosa terhadap talenta yang diberikan Allah. Saudara-saudara dan saudari-saudari, Penebusmu dan semua malaikat suci sedih melihat ketegaran hatimu. Kristus telah memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, namun kamu yang telah mengenal kasih-Nya begitu sedikit berusaha untuk membagikan berkat kasih karunia-Nya kepada mereka yang untuknya ia mati. Kebodohan dan kelalaian dalam menunaikan kewajiban ini sungguh mengherankan para malaikat. **Pada hari penghakiman, kalian akan berhadapan dengan jiwa-jiwa yang telah kalian abaikan. Pada hari yang besar itu, kalian akan menghakimi diri sendiri dan menghukum diri sendiri.** Semoga Tuhan memimpin kalian sekarang untuk bertobat. Semoga Dia mengampuni umat-Nya karena telah mengabaikan pekerjaan di kebun anggur-Nya yang telah Dia berikan kepada mereka untuk dilakukan. {6T 425.2}
- 22) Ketika Tuhan pertama kali memberikan pesan-pesan kepada saya untuk disampaikan kepada umat-Nya, saya kesulitan untuk mengatakannya. Saya sering melunakkan pesan-pesan tersebut dan membuatnya sesederhana mungkin, takut menyakiti hati beberapa orang. Menyampaikan pesan-pesan tersebut sebagaimana Tuhan memberikannya kepada saya adalah ujian yang berat. Saya tidak menyadari bahwa saya begitu tidak setia dan tidak melihat dosa dan bahaya yang ada. Dari perjalanan itu, hingga dalam penglihatan, **aku dibawa ke**

hadapan Yesus. Ia memandangku dengan wajah cemberut dan memalingkan wajah-Nya dariku. Tidak mungkin menggambarkan ketakutan dan penderitaan yang kurasakan saat itu. Aku jatuh tersungkur di hadapan-Nya, tetapi tidak mampu mengucapkan sepatch kata pun. Oh, betapa aku merindukan untuk ditutupi dan disembunyikan dari kerutan wajah yang mengerikan itu! Saat itu aku dapat memahami, dalam beberapa hal, apa yang akan dirasakan oleh mereka yang hilang ketika mereka berteriak, "Gunung-gunung dan batu-batu, runtuhlah atas kami, dan sembunyikanlah kami dari wajah Dia yang duduk di atas takhta, dan dari murka Anak Domba." {EW 76.2} Saat itu, seorang malaikat menyuruhku bangun, dan pemandangan yang kulihat sulit untuk digambarkan. Sebuah rombongan muncul di hadapanku, rambut dan pakaian mereka robek-robek, dan wajah mereka tampak penuh keputusasaan dan ketakutan. Mereka mendekatiku dan mengambil pakaian mereka dan menggosokkannya ke pakaianku. Aku memandang ke arahku Pakaian-pakaian itu terlihat bermoda darah, dan darah itu sedang merusak kainnya hingga berlubang-lubang. Sekali lagi aku jatuh seperti orang mati di kaki malaikat yang menyertaiku. Aku tidak dapat mengucapkan satu pun alasan. Lidahku menolak untuk berbicara, dan aku sangat ingin meninggalkan tempat suci itu. Sekali lagi malaikat itu menegakkan aku berdiri dan berkata, "Ini bukan urusanmu sekarang, tetapi adegan ini telah berlalu di hadapanmu agar engkau tahu apa yang akan terjadi padamu jika engkau lalai memberitahukan kepada orang lain apa yang telah Tuhan nyatakan kepadamu. Tetapi jika engkau setia sampai akhir, engkau akan makan dari pohon kehidupan dan minum dari sungai air kehidupan. Kamu akan menderita banyak, tetapi kasih karunia Allah cukup." Akulalu merasa rela untuk melakukan segala sesuatu yang Tuhan perintahkan kepadaku agar aku memperoleh persetujuan-Nya dan tidak merasakan kemurkaan-Nya yang mengerikan. { EW 76.3}

## Agensi Malaikat

Ibrani 1:<sup>13</sup> Tetapi kepada malaikat manakah pernah la berkata, "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menjadikan musuh-musuh-Mu sebagai tumpuan kaki-Mu?"<sup>(14)</sup> Bukankah mereka semua adalah **roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka** yang akan menjadi ahli waris keselamatan?

Lukas 15:<sup>10</sup> Demikianlah juga Aku berkata kepadamu, **ada sukacita di hadapan malaikat-malaikat Allah** atas seorang pendosa yang bertobat.

Matius 25:<sup>31</sup> Ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, dan **semua malaikat yang kudus bersama-Nya**, maka la akan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya:

Roma 7:<sup>12</sup> Oleh karena itu, **hukum itu kudus**, dan perintah itu kudus, adil, dan baik.

### Kesimpulan:

- Malaikat-malaikat yang menyembah Kristus dijadikan malaikat-malaikat pelayan. Mereka adalah malaikat-malaikat yang melayani umat manusia, dikirim dalam pelayanan karena kasih. Mereka melayani bagi mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan.
- Malaikat-malaikat Allah bersukacita atas pertobatan manusia, dan berdukacita atas dosanya.
- Hukum itu suci, dan demikian pula malaikat-malaikat Allah. Malaikat-malaikat-Nya menjaga semua perintah-Nya.

Kejadian 48:<sup>16</sup> **Malaikat yang menyelamatkan aku dari segala kejahatan**, berkatilah anak-anak ini; dan biarlah nama aku disebutkan atas mereka, dan nama ayah-ayahku Abraham dan Ishak; dan biarlah mereka tumbuh menjadi bangsa yang besar di tengah-tengah bumi.

Yohanes 1:<sup>51</sup> Dan la berkata kepada-Nya, "Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kelak kamu akan melihat langit terbuka, dan **malaikat-malaikat Allah naik dan turun di atas Anak Manusia.**"

Mazmur 103:<sup>20</sup> Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, yang berkuasa besar, yang **melakukan perintah-Nya, yang mendengarkan suara firman-Nya.**<sup>21</sup> Pujilah TUHAN, *hai* segala tentara-Nya; *hai* hamba-hamba-Nya yang **melakukan kehendak-Nya**.

### Kesimpulan:

- Malaikat Tuhan menyelamatkan dari segala kejahatan. Artinya, Malaikat Yehova hanya memberikan kebaikan.
- Malaikat-malaikat Allah melayani melalui (atau melalui, via, dalam) Kristus. Artinya, cara dan pelayanan mereka berada dalam batas-batas karakter Anak Allah. Mereka tidak keluar dari Roh Kristus.

- Malaikat-malaikat Tuhan melaksanakan perintah Allah dan mendengarkan suara firman-Nya. Mereka melakukan kehendak Allah.

Mazmur 91:<sup>9</sup> Karena Engkau telah menjadikan TUHAN, *yang adalah tempat perlindunganku, bahkan Yang Mahatinggi, tempat kediaman-Mu;*<sup>10</sup> **Tidak akan ada kejahatan yang menimpa engkau, dan tidak akan ada wabah yang mendekati tempat kediamanmu.**<sup>11</sup> **Sebab Ia akan memberikan malaikat-Nya untuk menjaga engkau, agar engkau dilindungi** dalam segala jalanmu.<sup>12</sup> Mereka akan menopang engkau dengan tangan mereka, **Supaya engkau tidak tersandung batu.**

Mazmur 34:<sup>7</sup> Malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan menyelamatkan mereka.

#### Kesimpulan:

- Allah mengutus malaikat-Nya untuk melindungi dan menjaga kita dalam segala jalan kita.
- Malaikat-malaikat Allah melindungi dari kejahatan dan dari wabah. Jika mereka menyelamatkan dari kejahatan dan wabah, maka jelas bahwa kejahatan dan wabah tidak datang dari malaikat-malaikat Allah.
- Malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan-Nya dan melindungi mereka. Dari apa dan dari siapa mereka melindungi mereka? Dari apa mereka melindungi?

Mazmur 91:<sup>3</sup> Sesungguhnya Ia akan menyelamatkan engkau dari **jerat pemburu, Dan dari penyakit yang mematikan.**

2 Timotius 2:<sup>26</sup> Dan agar mereka dapat melepaskan diri dari **jerat Iblis**, yang telah menangkap mereka sesuai kehendaknya.

Mazmur 91:<sup>5</sup> Engkau tidak akan takut akan **ketakutan** pada malam hari; *Atau akan anak panah yang melesat pada siang hari;*<sup>6</sup> *Atau akan penyakit yang berjalan dalam kegelapan;* *Atau akan kebinasaan yang melanda pada tengah hari.*

#### Kesimpulan:

- Malaikat menyelamatkan dari jerat pemburu, yaitu dari iblis.
- Malaikat menyelamatkan dari wabah yang mematikan, ketakutan, senjata, wabah, dan kehancuran.
- Wabah, penyakit, ketakutan, senjata, dan kehancuran bukanlah dari Allah, karena malaikat-malaikat Allah, mengikuti perintah-Nya, menyelamatkan kita dari mereka.
- Pemburu, perusak, Setan, adalah pencipta penyakit, wabah, tulah, ketakutan, senjata, dan kehancuran.

Ayub 2:<sup>7</sup> Lalu **Iblis pergi** dari hadapan TUHAN, dan **menimpaikan bisul yang sangat parah pada Ayub**, mulai dari telapak kakinya sampai ke ubun-ubun kepalanya.

Kisah Para Rasul 10: <sup>38</sup> Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa: Ia berjalan-jalan melakukan kebaikan dan **menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh Iblis**; sebab Allah menyertai-Nya.

Yesaya 14:<sup>6</sup> Dia yang memukul bangsa-bangsa dengan murka dan **pukulan yang tak henti-henti**, Dia yang memerintah bangsa-bangsa dengan amarah, kini dianinya, *dan* tak ada yang menolong.

Yesaya 14:<sup>6</sup> Yang memukul bangsa-bangsa dengan amarah dengan **tulah yang terus-menerus**, *dan* memerintah bangsa-bangsa dengan murka: jika ada yang dianinya, Ia tidak membiarkan. GNV

#### Kesimpulan:

- Adalah Setan yang melukai dengan wabah. Dialah yang menindas umat manusia dengan penyakit. Dari padanya datang luka dan wabah, dan dengan itu Ia telah melukai umat manusia secara permanen dengan amarah dan kejam.
- Allah melalui Yesuslah yang membawa kesembuhan dan kesehatan. Kristuslah yang menyelamatkan kita dari penyakit dan iblis.
- Namun, apa yang terjadi pada mereka yang menghina firman Allah dan kasih-Nya?

2 Samuel 24:<sup>1</sup> Dan sekali lagi **murka TUHAN bangkit terhadap Israel, dan Ia menggerakkan Daud melawan mereka** untuk berkata, "Pergilah, hitunglah Israel dan Yehuda."

1 Tawarikh 21:<sup>1</sup> Dan **Iblis bangkit melawan Israel, dan menggerakkan Daud** untuk menghitung Israel. ASV

#### Kesimpulan:

- Kemarahan TUHAN bangkit terhadap Israel, dan Ia menggerakkan Daud.
- Setan bangkit melawan Israel dan menggerakkan Daud.
- Bagaimana ayat-ayat ini dipahami? Apa pernyataan yang membuat keduanya benar?
- Setan menggoda Daud, ia menggoda dia untuk berbuat dosa. Alkitab mengatakan bahwa Allah melakukannya karena Ia mengizinkan Setan untuk melakukannya. Firman Allah mengatakan bahwa Allah melakukan apa yang Ia izinkan.
- Kemarahan Allah yang mengizinkan Setan menggoda. Mengapa Allah mengizinkan Setan menggoda Daud? Jelas karena Allah tidak lagi dapat melindungi bangsa Israel. Karena bangsa itu melanggar tembok perlindungan hukum Allah, Allah menyerahkan mereka. Allah memerintahkan malaikat-Nya untuk tidak lagi melindungi mereka.

1 Tawarikh 21:<sup>14</sup> **Maka TUHAN mengirimkan wabah ke Israel**, dan tujuh puluh ribu orang Israel mati.

<sup>15</sup> Dan **Allah mengirimkan seorang malaikat kepada Yerusalem untuk menghancurkannya**: dan ketika Ia sedang menghancurkan, TUHAN melihat, dan Ia menyesal atas kejahatan itu, lalu berfirman kepada malaikat yang menghancurkan, "Cukup, tahanlah tanganmu." Dan malaikat TUHAN berdiri di

dekat tempat pengirikan gandum Ornan orang Yebus. <sup>16)</sup> Daud mengangkat matanya dan **melihat malaikat TUHAN** berdiri di antara bumi dan langit, **memegang pedang terhunus di tangannya yang terulur ke atas Yerusalem**. Kemudian Daud dan para tua-tua *Israel*, yang berpakaian kain kabung, jatuh tersungkur dengan muka ke tanah. ... <sup>27)</sup> **TUHAN memerintahkan malaikat itu; lalu ia memasukkan pedangnya kembali ke dalam sarungnya.** <sup>28)</sup> Pada waktu itu, ketika Daud melihat bahwa TUHAN telah menjawabnya di tempat pengirikan gandum Ornan orang Yebus, maka ia mempersembahkan korban di sana.

Kesimpulan:

- Daud melihat malaikat Yehovah dengan pedang teracung. Di mana malaikat itu berada? Bukan di tempat di mana kematian terjadi, tetapi berdiri di antara langit dan bumi.
- Apa yang menyebabkan orang-orang Israel mati? Apakah mereka mati oleh pedang? Tidak. Mereka mati karena wabah. Malaikat-malaikat Allah melindungi dari wabah, jadi jelas malaikat-malaikat Allah tidak dapat lagi melindungi mereka. Wabah tidak datang dari malaikat, juga tidak dari Allah.
- Dikatakan bahwa Allah mengirim wabah karena Alkitab mengatakan bahwa Allah melakukan apa yang Dia izinkan. Allah melakukannya dengan memberikan mereka kehendak mereka. Dengan terus-menerus menolak firman-Nya, Dia tidak punya pilihan selain menyerahkan mereka kepada penuduh saudara-saudara.
- Lalu apa arti malaikat di antara langit dan bumi dengan pedang terhunus yang terentang di atas Yerusalem?

Ulangan 32:<sup>41</sup> **Jika Aku mengasah pedang-Ku yang berkilau, Dan tangan-Ku memegang penghakiman;** Aku akan membalaskan dendam kepada musuh-Ku, Dan akan membalaas mereka yang membenci-Ku.

Ayub 19:<sup>29</sup> **Takutlah akan pedang:** Sebab murka mendatangkan hukuman pedang, **Supaya kamu tahu bahwa ada penghakiman.**

Yesaya 34:<sup>5</sup> **Sebab pedang-Ku akan dicelupkan di surga:** Lihatlah, ia akan turun ke Idumea, Dan ke atas bangsa yang Kutuk, **untuk menghakimi.**

- Pedang adalah tanda dan pernyataan hukuman karena kejahatan yang telah dilakukan. Pedang yang ditarik terhadap Yerusalem adalah tanda bahwa ada hukuman Allah atasnya karena dosanya.
- Zakharia 13:<sup>7</sup> **Bangunlah, hai pedang, melawan gembala-Ku, dan melawan orang yang adalah teman-Ku,** firman Tuhan semesta alam: **Pukulilah gembala, dan domba-domba akan tercerai-berai;** dan Aku akan membalikkan tangan-Ku terhadap yang lemah.

Pedang diangkat melawan gembala, melawan teman Tuhan. Murka/penghakiman Allah ada atas Kristus, yang menanggung dosa-dosa manusia. Kristus tidak dibunuh oleh pedang fisik, tetapi oleh dosa-dosa manusia.

Imamat 26:<sup>23</sup> Dan jika kamu tidak mau bertobat kepada-Ku melalui hal-hal ini, tetapi tetap berjalan berlawanan dengan-Ku; <sup>24</sup> Maka Aku pun akan berjalan berlawanan dengan kamu, dan akan menghukum kamu tujuh kali lipat atas dosa-dosamu. <sup>25</sup> Dan **Aku akan mendatangkan pedang atas**

kamu, yang akan membalaskan dendam perjanjian-Ku: dan ketika kamu berkumpul di dalam kota-kotamu, Aku akan mengirim wabah akan melanda di antara kalian; dan kalian akan diserahkan ke tangan musuh.

#### Kesimpulan:

- Ketika seseorang berjalan berlawanan dengan Allah, ketika seseorang menolak perjanjian Allah (pengampunan-Nya dan karunia Roh Kudus), Allah mendatangkan senjata-senjata kehancuran atas mereka yang melawan-Nya. Allah mengirimkan wabah. Allah menyerahkan mereka ke tangan musuh mereka.
- Allah menarik perlindungan-Nya, la menarik malaikat-malaikat-Nya, dan mereka diserahkan.
- Apa pedang pembalasan itu? Pedang yang ditarik oleh Malaikat Tuhan di atas Yerusalem. Wahyu 19:<sup>15</sup> Dan **dari mulut-Nya keluar pedang tajam**, dengan itu **la akan memukul bangsa-bangsa: dan la akan memerintah mereka dengan tongkat besi**: dan la menginjak-injak tempat pemerasan anggur kemarahan dan murka Allah Yang Mahakuasa.

Efesus 6:<sup>17</sup> Dan ambillah helm keselamatan, dan **pedang Roh**, yaitu firman Allah:

Kata "pedang", menurut Kamus Strong: 2719. **כֶּרֶב**:chereb, kheh'-reb; dari 2717; **kekeringan**; juga alat pemotong (karena efek merusaknya), seperti pisau, pedang, atau alat tajam lainnya:— kapak, belati, pisau, cangkul, pedang, alat.

- Allah dengan firman-Nya memerintahkan malaikat-Nya untuk tidak melindungi lagi. Hal ini terlihat oleh mata Daud dalam malaikat Tuhan dengan pedang terhunus yang terentang di atas Yerusalem. Malaikat itu memiliki kekeringan yang terentang di atas Yerusalem. Apa itu kekeringan selain kekurangan air? Pedang adalah firman Allah yang menuduh dosa, yang jika ditolak, menyebabkan Roh Allah menarik diri, membawa kekeringan dan akibatnya, mereka kekurangan perlindungan dan mati, baik karena wabah penyakit maupun di tangan musuh. Ini adalah penolakan terhadap perjanjian Allah. Pedang Allah adalah pengumuman hukuman, kekeringan, dan penariikan Roh Allah. Allah menerima dan menghormati keputusan manusia berdosa untuk mengusir Roh Kudus dari hidup mereka, sehingga Allah tidak lagi bekerja pada hati nurani mereka.
- Kata "dikirim" dalam 1 Tawarikh 21:14, yang menunjukkan bahwa Allah *mengirim* wabah, adalah kata yang sama dalam bahasa Ibrani asli yang diterjemahkan sebagai "diserahkan" dalam Imamat 26:25. Dia tidak dapat lagi melindungi mereka.
- Demikianlah kita melihat bahwa Anak Allah dengan firman-Nya menarik diri, meninggalkan Yerusalem tanpa Roh Kudus, tanpa air. Kristus dengan firman-Nya meninggalkan Yerusalem tanpa perlindungan, ketika la memerintahkan malaikat-Nya untuk berhenti melindungi.
- Beginilah cara Allah mengutus seorang malaikat untuk menghancurkan Yerusalem.

Keluaran 12:<sup>13</sup> Dan darah itu akan menjadi tanda bagi kamu pada rumah-rumah tempat kamu berada. Apabila Aku melihat darah itu, Aku akan melewati kamu, dan **tulah tidak akan menimpamu untuk membinasakan kamu**, ketika Aku memukul tanah Mesir. ... <sup>23)</sup> Sebab TUHAN akan

**melintasi untuk memukul orang Mesir;** dan apabila ia melihat darah di ambang pintu dan di kedua tiang pintu, TUHAN akan melintasi pintu itu dan **tidak akan membiarkan pembinasanya masuk ke dalam rumah-rumahmu untuk memukul *kamu*.**

Mazmur 78:<sup>49</sup> ia melemparkan **kemarahan-Nya yang dahsyat** kepada mereka, **murka, dan kemurkaan, serta kesusahan, dengan mengutus malaikat-malaikat jahat** *di tengah-tengah mereka.*<sup>50</sup> ia membuka jalan bagi murka-Nya; **ia tidak menyayangkan nyawa mereka dari maut,** Tetapi **menyerahkan hidup mereka kepada wabah;**

#### **Kesimpulan:**

- Apa yang dilakukan Allah terhadap mereka yang menolak firman-Nya, menindas umat-Nya, dan menahan mereka dalam perbudakan, mencegah mereka dari istirahat (Keluaran 5:5) dan kebebasan?
- Allah menghukum mereka. Bagaimana Dia melakukannya? Dengan wabah mematikan.
- Allah tidak akan membiarkan perusak masuk untuk menghancurkan dan membinasakan mereka yang percaya kepada Allah dan karya penebusan Kristus.
- Allah melindungi umat-Nya dengan mencegah perusak atau pembunuh masuk untuk membinasakan. Allah menarik perlindungan-Nya dari mereka yang menolak firman-Nya dan menindas umat-Nya. Allah bukanlah pembunuh atau perusak, tetapi melindungi dari mereka.
- Allah mengutus, melepaskan, dan membiarkan malaikat-malaikat jahat menyerang mereka. Allah menyerahkan mereka kepada kematian. Allah menyerahkan mereka kepada malaikat-malaikat jahat.
- Wabah dan kematian datang melalui malaikat-malaikat jahat.
- Kitab Suci mengatakan bahwa Allah memukul karena ia menyerahkan mereka kepada kehancuran, ia mengizinkan pembinasanya atau pembunuh untuk melakukan pekerjaan kehancurannya. Alkitab mengatakan bahwa Allah melakukan apa yang ia izinkan.

Wahyu 12:<sup>7</sup> Dan terjadi perang di sorga: **Mikhael dan malaikat-malaikatnya** bertempur melawan naga; dan **naga itu bertempur bersama malaikat-malaikatnya,**

Matius 25:<sup>41</sup> Lalu ia akan berkata kepada mereka yang di sebelah kiri, "Pergilah dari hadapan-Ku, hai kamu yang terkutuk, ke dalam api yang kekal, yang telah disediakan untuk **iblis dan malaikat-malaikatnya**:

#### **Kesimpulan:**

- Ada dua jenis malaikat. Di satu sisi, malaikat-malaikat Mikhael, yang adalah malaikat agung Allah atau Panglima malaikat, dan Dia seperti Allah. Malaikat-malaikat-Nya melakukan perintah-Nya.
- Di sisi lain, ada malaikat-malaikat naga, ular tua, iblis. Mereka melakukan kehendak naga.

Wahyu 18:<sup>2</sup> Dan ia berseru dengan suara yang sangat keras, berkata, "Babel yang besar telah jatuh,

telah jatuh, dan menjadi tempat kediaman **setan-setan, dan tempat penampungan setiap roh jahat, dan kandang setiap burung yang najis dan menjijikkan.**”

Lukas 6:<sup>18</sup> Dan orang-orang yang **diganggu oleh roh-roh jahat: dan mereka disembuhkan.**

Kisah Para Rasul 5:<sup>16</sup> Banyak orang datang dari kota-kota sekitar Yerusalem, membawa orang-orang sakit dan **orang-orang yang diganggu oleh roh-roh jahat, dan mereka semua disembuhkan.**

Amsal 13:<sup>17</sup> **Utusan yang jahat mendatangkan malapetaka**, tetapi utusan yang dapat dipercaya adalah obat penyembuh. NABRE

Amsal 17:<sup>11</sup> *Orang jahat hanya mencari pemberontakan; oleh karena itu, utusan yang kejam akan dikirim kepadanya.*

#### Kesimpulan:

- Malaikat-malaikat Setan adalah setan, roh-roh jahat.
- Itulah malaikat-malaikat Setan yang menyiksa dan membuat manusia sakit.
- Pekerjaan Kristus dan malaikat-Nya adalah menyembuhkan, mengobati penyakit, dan membebaskan manusia dari pekerjaan perusak.
- Utusan jahat membawa malapetaka, bencana, dan kesusahan. Utusan setia Allah membawa kesehatan.
- Seorang utusan kejam akan dikirimkan kepada orang yang mencari kejahatan. Ia akan diserahkan kepada malaikat-malaikat yang jatuh. Malaikat-malaikat yang jatuh akhirnya akan memiliki akses tak terbatas untuk melakukan pekerjaan mereka yang merusak dan menghancurkan.

2 Raja-raja 19:<sup>35</sup> Pada malam itu, **malaikat TUHAN keluar dan memukul** tentara Asyur, sehingga seratus delapan puluh lima ribu orang tewas. Ketika mereka bangun pada pagi hari, lihatlah, mereka semua *adalah* mayat yang sudah membusuk.

2 Tawarikh 32:<sup>21</sup> Dan **TUHAN mengutus seorang malaikat, yang membinasakan semua pahlawan perkasa**, para pemimpin, dan perwira di perkemahan raja Asyur. Maka ia kembali dengan muka tertunduk ke negerinya sendiri. Ketika ia masuk ke dalam rumah allahnya, anak-anaknya sendiri membunuhnya di sana dengan pedang.

#### Kesimpulan:

- Catatan sejarah:  
Ketika Sennacherib kembali dari perang di Mesir menuju Yerusalem, ia mendapati pasukannya yang dipimpin oleh Rabshakeh, **jenderalnya, dalam bahaya [karena wabah], sebab Allah telah mengirimkan penyakit menular yang mematikan ke pasukannya.** Pada malam pertama pengepungan, seratus delapan puluh lima ribu orang, beserta para perwira dan jenderalnya, tewas. Maka raja menjadi sangat ketakutan, dan dalam penderitaan yang mengerikan akibat bencana itu; dan karena sangat takut akan keselamatan seluruh pasukannya, ia melarikan diri

bersama sisa pasukannya ke kerajaannya sendiri dan ke kotanya, Nineveh. Dan setelah ia tinggal di sana sebentar, ia diserang secara khianat dan dibunuh oleh anak-anaknya yang lebih tua (5) Adrammelech dan Sarasar: dan ia dibunuh di kuilnya sendiri, yang disebut Araske. ..." Antiquities of the Jews — Buku X, Bab 1, Bagian 5.

Kejadian 19: <sup>13</sup> Sebab kami akan menghancurkan tempat ini, karena teriakan mereka telah menjadi sangat besar di hadapan TUHAN; dan **TUHAN telah mengutus kami untuk menghancurkannya**.

Hosea 11:<sup>8</sup> Bagaimana aku dapat **menyerahkan engkau**, Ephraim? *Bagaimana* aku dapat **menyelamatkan engkau**, Israel? **Bagaimana** aku dapat **menjadikan engkau seperti Admah?** *Bagaimana* aku dapat menempatkan engkau **seperti Zeboim?** Hatiku berbalik dalam diriku, Penyesalanku berkobar-kobar.

#### Kesimpulan:

- Malaikat-malaikat Allah diutus untuk menghancurkan kota-kota di dataran rendah.
- Tuhan *mengutus* mereka untuk menghancurkan. Kata "mengutus" terdapat dalam akar kata form *piel*, yang didefinisikan oleh Kamus Brown-Drivers-Briggs sebagai:  
1c) (Piel): 1c1) mengirim pergi, mengusir, membuang, melepaskan; 1c2) membiarkan pergi, membebaskan; 1c3) menembakkan (cabang); 1c4) menurunkan; 1c5) menembakkan.
- Tuhan lalu mengusir mereka, menjauhkan mereka, dan mengusir mereka dari tempat itu untuk menghancurkannya. Tuhan membiarkan mereka pergi untuk menghancurkannya.
- Allah membiarkan mereka, menyerahkan mereka.

Wahyu 7:<sup>1</sup> Dan setelah hal-hal itu, aku melihat **empat malaikat** berdiri di keempat penjuru bumi, **memegang keempat angin bumi**, sehingga angin tidak bertiup ke bumi, ke laut, atau ke pohon-pohon. <sup>2)</sup> Dan aku melihat seorang malaikat lain naik dari timur, membawa meterai Allah yang hidup; dan ia berseru dengan suara yang keras kepada keempat malaikat **yang telah diberi kuasa untuk merusak bumi dan laut**, <sup>3)</sup> Katanya, **"Jangan merusak** bumi, laut, atau pohon-pohon, sampai kami telah menandai hamba-hamba Allah kami di dahi mereka."

#### Kesimpulan:

- Empat malaikat menahan angin hingga 144.000 orang ditandai.
- Mereka menahan empat angin bumi; mereka menahan nafsu manusia. Mereka menahan roh-roh najis (angin).
- Empat malaikat telah diberi kuasa untuk mencelakakan. Apa isi kuasa ini? Bagaimana mereka dapat mencelakakan? Kuasa ini terdiri dari melepaskan empat angin. Malaikat Allah mencelakakan ketika mereka melepaskan dan membebaskan empat angin bumi.
- Oleh karena itu, Kitab Suci menggunakan bahasa yang menggambarkan malaikat-malaikat Allah sebagai melakukan apa yang mereka lepaskan.

Wahyu 9:<sup>1</sup> Dan malaikat yang kelima meniup sangkakala, dan **aku melihat sebuah bintang jatuh dari**

langit ke bumi. Kepadanya diberikan kunci jurang maut<sup>(2)</sup> Dan ia membuka jurang maut; lalu keluar asap dari jurang itu, seperti asap dari sebuah tungku besar; dan matahari dan udara Dikelilingi oleh asap dari lubang itu, langit menjadi gelap.<sup>(3)</sup> Dari asap itu keluar belalang yang menyerbu bumi. Kepada mereka diberikan kuasa seperti kuasa belalang di bumi<sup>(4)</sup> Mereka diperintahkan agar tidak merusak rumput di bumi, atau apapun yang hijau, atau pohon apapun; tetapi hanya orang-orang yang tidak memiliki meterai Allah di dahi mereka. ....<sup>(10)</sup> Mereka memiliki ekor seperti kalajengking, dan di ekor mereka ada sengat: dan kuasa mereka adalah untuk menyakiti manusia selama lima bulan.<sup>(11)</sup> Mereka memiliki raja di atas mereka, yaitu malaikat jurang maut, yang namanya dalam bahasa Ibrani adalah Abaddon, tetapi dalam bahasa Yunani namanya adalah Apollyon.

#### Kesimpulan:

- Sebuah bintang jatuh dari langit, yang diberikan kunci ke jurang. Ia diberi izin untuk melepaskan belalang dari jurang.
- Belalang-belalang ini diberi izin dan kekuatan untuk menyakiti dan merusak, dengan beberapa pengecualian.
- Belalang-belalang ini dipimpin oleh seorang raja, yang adalah malaikat jurang maut. Belalang-belalang ini adalah setan, malaikat yang jatuh yang memiliki raja dan mengikuti Sang Pemusnah.

#### Kutipan EGW:

- 1) Dan ia menjawab dan berkata kepadanya, "Karena Aku berkata kepadamu, Aku melihat engkau di bawah pohon ara, apakah engkau percaya? Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar dari pada ini." Sang Penyelamat menatap ke depan dengan sukacita terhadap pekerjaan-Nya memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut, menghibur hati yang patah, dan **memberitakan kebebasan kepada tawanan Setan**. Ketika memikirkan berkat-berkat yang berharga yang telah ia bawa kepada manusia, Yesus menambahkan, "Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kelak kamu akan melihat langit terbuka, dan malaikat-malaikat Allah naik dan turun di atas Anak Manusia." ... Malaikat-malaikat Allah naik, membawa doa-doa orang yang membutuhkan dan tertekan kepada Bapa di atas, **dan turun, membawa berkat dan harapan, keberanian, pertolongan, dan kehidupan, kepada anak-anak manusia**. Malaikat-malaikat Allah selalu berpindah dari bumi ke surga, dan dari surga ke bumi. Mukjizat-mukjizat Kristus bagi orang-orang yang tertindas dan menderita dilakukan oleh kuasa Allah melalui pelayanan malaikat-malaikat. {DA 142 - 143}
- 2) Malaikat dikirim dari surga, **bukan untuk menghancurkan, tetapi untuk menjaga dan melindungi jiwa-jiwa yang terancam, menyelamatkan yang hilang**, dan membawa yang tersesat kembali ke kandang. {TA 20.2}
- 3) **Penyakit, penderitaan, dan kematian adalah hasil kerja kekuatan yang jahat.** Setan adalah perusak; Allah adalah pemulih. {MH 113.1}

- 4) **Setan adalah asal mula penyakit;** dan dokter berjuang melawan pekerjaannya dan kekuatannya. {TT 143.3}
- 5) Kejahatan adalah perbuatan setan. Allah adalah kasih; dan segala yang Dia ciptakan adalah murni, suci, dan indah, hingga dosa dibawa masuk oleh pemberontak besar pertama. **Setan sendiri adalah musuh yang menggoda manusia untuk berbuat dosa, dan kemudian menghancurkannya jika ia bisa;** dan ketika ia telah memastikan korbannya, maka ia bersukacita atas kehancuran yang telah ia perbuat. **Jika dibiarkan, ia akan menyeret seluruh umat manusia ke dalam jaringnya.** Jika bukan karena campur tangan kuasa ilahi, **tidak seorang pun anak Adam akan selamat.** {GC 534.2}
- 6) Ketika Dia meninggalkan tempat suci, kegelapan meliputi penduduk bumi. Pada waktu yang menakutkan itu, orang-orang benar harus hidup di hadapan Allah yang kudus tanpa perantara. **Pengekangan yang telah menimpa orang-orang jahat diangkat, dan Setan memiliki kendali penuh** atas orang-orang yang akhirnya tidak bertobat. Kesabaran Allah telah berakhir. Dunia telah menolak kasih karunia-Nya, menghina kasih-Nya, dan menginjak-injak hukum-Nya. Orang-orang jahat telah melampaui batas ujian mereka; Roh Allah, yang terus-menerus ditentang, akhirnya ditarik kembali. **Tanpa perlindungan kasih karunia ilahi, mereka tidak memiliki perlindungan dari si jahat.** Setan akan kemudian menenggelamkan penduduk bumi ke dalam satu kesusahan besar dan akhir. **Ketika malaikat-malaikat Allah berhenti menahan angin-angin liar nafsu manusia, semua unsur perselisihan akan dilepaskan.** Seluruh dunia akan terlibat dalam kehancuran yang lebih menggerikan daripada yang menimpa Yerusalem pada zaman dahulu. {GC 614.1} **Seorang malaikat tunggal menghancurkan semua anak sulung orang Mesir** dan memenuhi negeri itu dengan kesedihan. Ketika Daud berdosa terhadap Allah dengan menghitung jumlah rakyat, **seorang malaikat menyebabkan kehancuran yang menggerikan itu sebagai hukuman atas dosanya.** Kekuatan penghancur yang sama yang digunakan oleh malaikat-malaikat suci ketika Allah memerintahkan, akan digunakan oleh malaikat-malaikat jahat ketika Dia mengizinkan. Saat ini, ada kekuatan-kekuatan yang siap dan hanya menunggu **izin ilahi** untuk menyebarkan kehancuran di mana-mana. {GC 614.2} ... Ketika **kehadiran Allah akhirnya ditarik** dari bangsa Yahudi, imam-imam dan rakyat tidak menyadarinya. Meskipun berada di bawah kendali **Setan**, dan dipengaruhi oleh nafsu-nafsu yang paling keji dan jahat, mereka tetap menganggap diri mereka sebagai pilihan Allah. Pelayanan di dalam bait suci terus berlanjut; korban-korban dipersembahkan di atas mezbah-mezbah yang telah dinajiskan, dan setiap hari berkat ilahi dipohonkan atas suatu bangsa yang bersalah atas darah Anak Allah yang terkasih dan berusaha membunuh para hamba-Nya dan rasul-rasul-Nya. **Ketika** keputusan yang tak dapat diubah dari tempat suci telah diumumkan dan nasib dunia telah ditetapkan selamanya, penduduk bumi tidak akan mengetahuinya. Bentuk-bentuk agama akan dilanjutkan oleh suatu bangsa yang **telah ditinggalkan oleh Roh Allah; dan Semangat setan yang akan menggerakkan mereka untuk melaksanakan rencananya yang jahat** akan tampak seperti semangat untuk Allah. {GC 615.1}

## Kesimpulan:

- Pertimbangkan dengan cermat kutipan ini: konteksnya, urutannya, dan contoh-contoh yang diberikan.
- Dalam {GC 614.1}, ketika Kristus meninggalkan bait suci, tidak ada yang menahan orang-orang jahat. Setan sepenuhnya mengendalikan mereka. Roh Allah telah mundur, Allah telah meninggalkan mereka dan menyerahkan mereka ke tangan perusak. Mereka berada di bawah kuasa Setan. Malaikat-malaikat Allah tidak lagi menahan nafsu manusia. Akibatnya, dunia terjerumus ke dalam kehancuran yang paling mengerikan.
- Dalam {GC 614.2} diberikan contoh-contoh untuk menjelaskan hal di atas. Contoh 1: Seorang malaikat membunuh anak sulung orang Mesir. Menurut Keluaran 12:23 dan Mazmur 78:49-50, malaikat tersebut adalah pembinasanya dan malaikat-malaikat jahatnya. Allah melindungi mereka yang telah mengoleskan darah pada ambang pintu mereka dari pembinasanya. Yehuwa bukanlah pembinasanya, tetapi Dia melindungi dari dia. Contoh 2: Seorang malaikat menyebabkan kematian pada sensus Daud. Pertimbangkan dan teliti bukti-bukti Alkitab yang telah disajikan sebelumnya dalam studi ini mengenai kasus ini. Kemudian teks tersebut melanjutkan tema dari kalimat sebelumnya yang menyatakan bahwa orang-orang jahat berada di bawah kuasa Setan: "Kekuatan penghancur yang sama yang digunakan oleh malaikat-malaikat suci ketika Allah memerintahkan, akan digunakan oleh malaikat-malaikat jahat ketika Dia mengizinkan." Tampaknya merujuk pada dua peristiwa, padahal sebenarnya itu adalah peristiwa yang sama. Allah memerintahkan malaikat-Nya. Allah mengizinkan malaikat-malaikat jahat. Itu adalah peristiwa yang sama. Allah memerintahkan malaikat-Nya untuk tidak menahan lagi. Allah memerintahkan malaikat-Nya untuk membiarkan malaikat-malaikat jahat melakukan pekerjaan mereka. Itulah mengapa dikatakan "kekuatan yang sama ...."

"Malaikat dikirim dari istana surgawi, bukan untuk menghancurkan, tetapi untuk menjaga dan melindungi jiwa-jiwa yang terancam, menyelamatkan yang hilang, dan membawa yang tersesat kembali ke kandang." {TA 20.2}

Bagaimana kutipan-kutipan ini dipahami? Apakah kita menempatkannya dalam kontradiksi? Apakah salah satunya dipilih untuk ditolak? Bukankah seharusnya keduanya selaras? Bukankah keduanya benar pada saat yang sama? Apa pernyataan yang menyatukan keduanya?

Kemudian kalimat, "Kekuatan penghancur yang sama yang digunakan oleh malaikat suci ketika Allah memerintahkan, akan digunakan oleh malaikat jahat ketika Dia mengizinkan," dijelaskan sebagai berikut: "Ada kekuatan yang sudah siap dan hanya menunggu **izin ilahi** untuk menyebarkan kehancuran di mana-mana." Bagaimana dia menjelaskannya? Dengan menyatakan bahwa ada kekuatan yang **menunggu izin** untuk menabur kehancuran. Malaikat jahatlah yang diberi izin. Malaikat suci diperintahkan oleh Allah. Oleh karena itu, kehancuran berasal dari malaikat jahat, sesuai dengan paragraf sebelumnya {CS 614.1}, dengan dua contoh yang diberikan, serta penutupan kalimat dan penjelasannya. {GC 615.1} Dalam paragraf berikutnya, penafsiran ini dikonfirmasi, menyatakan bahwa kehadiran Allah ditarik kembali, dan

orang-orang jahat berada di bawah kekuasaan Setan.

- 7) Malaikat tidak datang ke bumi untuk menuduh dan menghancurkan, untuk memerintah dan memaksa penghormatan, tetapi mereka adalah utusan belas kasihan untuk bekerja sama dengan Panglima Pasukan Tuhan, untuk bekerja sama dengan agen-agen manusia yang akan pergi mencari dan menyelamatkan domba-domba yang hilang. Malaikat-malaikat diperintahkan untuk berkemah di sekeliling mereka yang takut dan mencintai Allah. {LHU 207.3}
- 8) Malaikat-malaikat sorga menyaksikan setiap gerakan yang dilakukan terhadap Panglima yang mereka cintai. Mereka rindu untuk menyelamatkan Kristus. **Di bawah Allah, malaikat-malaikat itu memiliki kuasa yang tak terbatas.** Pada suatu kesempatan, atas perintah Kristus, mereka membunuh seratus delapan puluh lima ribu tentara Asyur dalam satu malam. **Betapa mudahnya para malaikat, menyaksikan pemandangan memalukan pengadilan Kristus, dapat menyatakan kemarahan mereka dengan memusnahkan musuh-musuh Allah!** Namun, mereka tidak diperintahkan untuk melakukannya. Dia yang berkuasa menghukum musuh-musuhnya dengan kematian menahan diri dari kejahatan mereka. {DA 700.5}

#### Kesimpulan:

- Di bawah perintah Allah, malaikat-malaikat adalah makhluk yang maha kuasa. Malaikat-malaikat Allah diperintahkan oleh Allah.
  - Bagaimana mungkin mereka memiliki kekuatan yang tak terbatas? Bagaimana mungkin mereka memiliki kekuatan untuk mencelakakan?
  - Bagaimana mungkin mereka dapat menghabisi musuh-musuh Allah?
  - Allah memberikan izin kepada malaikat jahat untuk bertindak dengan memerintahkan malaikat-Nya untuk mundur.
- 9) Sesekali kita membaca berita kematian para tokoh besar dunia. Waktu mereka tiba secara tiba-tiba, seolah-olah dalam sekejap. Banyak di antara mereka yang dianggap dalam keadaan sehat, meninggal setelah pesta, atau setelah melakukan perbuatan egois. Rencana-rencana untuk kemuliaan diri mereka sendiri. **Kata itu tersebar, "Dia telah bersatu dengan berhalabерhalanya; biarkan dia sendiri."** Artinya, Tuhan tidak lagi melindunginya dari bahaya. **Kematian tiba secara tiba-tiba, dan apa gunanya pekerjaan seumur hidupnya?** Hidupnya telah menjadi kegagalan. Pohon itu tumbang karena kekuatan yang telah menegakkannya meninggalkannya untuk persembahan berhalab. Laki-laki dan perempuan terjerat dalam pencarian kesenangan. Mereka menjual jiwa mereka dengan sia-sia, dan Allah menarik kembali kesabaran-Nya yang panjang. **Mereka ditinggalkan pada pilihan mereka sendiri.** {20MR 151.4}
  - 10) Yesus mengetuk; apakah kamu akan membukakan pintu bagi-Nya? Apakah Dia harus menulis di ambang pintu, di tempat darah-Nya yang membersihkan dari segala dosa, **hukuman yang menyerahkan kamu kepada kuasa malaikat-malaikat pembinaaan?** **"Dia telah bersatu dengan berhalabерhalanya."** Malaikat-malaikat pelindung, **"biarkan dia sendiri."** [Hosea 4:17.] "Betapa sering Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu seperti ayam mengumpulkan anak-anaknya di

bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.” [Matius 23:37.] Bagi semua yang membuka pintu, Yesus masuk dan mengambil alih. {Lt 30a, 1892, par. 29}

#### Kesimpulan:

- Ini adalah peristiwa yang terkait dalam kutipan ini:
  - Wabah yang membunuh anak sulung orang Mesir.
  - Kehancuran yang akan menimpa Yerusalem saat Kristus menangis karena kota itu menolak-Nya, sehingga ditinggalkan-Nya.
  - Pesan kepada umat Allah yang terakhir, Laodicea. Mereka yang membuka pintu, Kristus akan tinggal di dalam jiwa mereka. Mereka yang tidak, akan diserahkan – malaikat-malaikat akan diperintahkan untuk tidak melindungi mereka lagi.
- Dalam semua kasus ini, prosesnya sama. Allah memerintahkan malaikat-Nya untuk tidak lagi melindungi mereka yang secara terus-menerus menolak panggilan Kristus.

- 11) **Setan bekerja melalui unsur-unsur alam untuk mengumpulkan panen jiwa-jiwa yang tidak siap.** Ia telah mempelajari rahasia laboratorium alam, dan ia menggunakan segala kekuatannya untuk mengendalikan unsur-unsur alam sejauh yang **diizinkan oleh Allah**. Ketika ia diizinkan untuk menimpa Ayub, betapa cepatnya kawanan ternak, hamba-hamba, rumah-rumah, dan anak-anak dihancurkan, satu musibah berganti yang lain dalam sekejap. **Allah yang melindungi makhluk-Nya dan melindungi mereka dari kuasa sang perusak.** Namun, dunia Kristen telah menghina hukum Yehova; dan Tuhan akan melakukan apa yang telah ia nyatakan akan ia lakukan, **ia akan menarik berkat-Nya dari bumi dan menghilangkan perlindungan-Nya.** dari mereka yang memberontak melawan hukum-Nya, dan mengajarkan serta memaksa **orang lain untuk melakukan hal yang sama.** **Setan menguasai semua orang yang tidak dijaga secara khusus oleh Allah.** Dia akan menguntungkan dan memakmurkan sebagian orang, demi rencana-rencananya sendiri, dan dia akan mendatangkan kesusahan kepada yang lain, **serta menyesatkan manusia agar percaya bahwa Allah lah yang menimpakan penderitaan kepada mereka.** Sementara tampak di hadapan anak-anak manusia sebagai seorang tabib agung yang mampu menyembuhkan segala penyakit mereka, **ia akan membawa penyakit dan bencana, hingga kota-kota yang ramai hancur dan menjadi reruntuhan.** Bahkan saat ini ia sedang bekerja. Dalam kecelakaan dan bencana di laut dan darat, dalam kebakaran besar, dalam badai tornado yang ganas dan hujan es yang mengerikan, dalam badai, banjir, siklon, gelombang pasang, dan gempa bumi, di setiap tempat dan dalam seribu bentuk, Setan sedang mengerahkan kekuasaannya. Ia menghancurkan panen yang hampir matang, dan kelaparan serta penderitaan menyusul. Ia mencemari udara dengan racun mematikan, dan ribuan orang mati karena wabah. Kunjungan-kunjungan ini akan semakin sering dan dahsyat. Kehancuran akan menimpa manusia dan binatang. “Bumi meratap dan layu,” “orang-orang sombong ... melemah. **Bumi juga tercemar oleh penghuninya;** karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan, dan memecahkan perjanjian yang kekal.” [Yesaya 24:4, 5.] { GC88 589}

#### Kesimpulan:

- Dari mana asal mula kebakaran besar, penyakit, wabah, epidemi, penyakit menular, dan

bencana?

- Apa pekerjaan Allah? Apa hubungan Allah dengan semua bencana ini?
  - Apa yang menjadi tipu daya Setan? Apa yang akan Setan coba buat manusia percaya terkait dengan bencana-bencana ini?
- 12) Baru ketika karya-karya Allah terlihat dalam cahaya kekekalan, barulah kita akan memahami apa yang kita hutangi kepada kasih sayang dan campur tangan para malaikat-Nya. Makhluak-makhluak surgawi telah berperan aktif dalam urusan manusia. Mereka telah muncul dalam pakaian yang bersinar seperti kilat; mereka datang sebagai manusia, berpakaian seperti pengembara. Mereka telah menerima keramahan rumah-rumah manusia; mereka bertindak sebagai pemandu bagi para pelancong yang tersesat. **Mereka telah menggagalkan niat perusak dan menangkis pukulan penghancur.** ... Setiap orang yang ditebus akan memahami pelayanan malaikat dalam hidupnya sendiri. Malaikat yang menjadi penjaganya sejak detik pertama; malaikat yang mengawasi langkahnya, dan melindungi kepalanya pada hari bahaya; malaikat yang bersamanya di lembah bayang-bayang maut, yang menandai tempat peristirahatannya, yang menjadi yang pertama menyambutnya pada pagi kebangkitan—bagaimana rasanya bercakap-cakap dengannya, dan mempelajari sejarah campur tangan Iah dalam kehidupan individu, kerja sama surgawi dalam setiap usaha untuk kemanusiaan! {Ed 304-305}

## Kekuasaan atas Bumi

Galatia 6:<sup>8</sup> **Barangsiapa menabur untuk daging, akan menuai kebinasaan dari daging; tetapi barangsiapa menabur untuk Roh, akan menuai hidup yang kekal dari Roh.**<sup>9</sup> Dan janganlah kita jemu dalam berbuat baik, sebab pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak jemu.

Matius 13:<sup>23</sup> Tetapi orang yang menerima benih di tanah yang baik adalah orang yang mendengar firman Allah dan *memahaminya*; ia juga menghasilkan buah, **ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh, ada yang tiga puluh.**

### Kesimpulan:

- Jika seseorang menabur gandum, ia menuai gandum, bukan pisang. Ia menuai persis apa yang ditaburnya.
- Panen adalah kelipatan dari apa yang ditabur. Spesies yang sama dipanen dalam jumlah yang jauh lebih banyak.
- Pada waktunya, kita semua akan menuai. Ada waktu untuk menabur, dan ada waktu untuk menuai.
- Hukum menabur dan menuai bersifat rohani, di mana dunia fisik adalah cerminannya.
- Jika seseorang menabur ke dalam daging, dari mana ia akan menuai? Panen akan dituai dari dagingnya sendiri. Siapa yang menabur ke dalam Roh, dari mana ia akan menuai? Dari Roh ia akan menuai hidup yang kekal.
- Setiap pikiran, tindakan, atau ketidakberdayaan, adalah benih.

Kejadian 1:<sup>26</sup> Dan Allah berfirman, "Mari kita menciptakan manusia menurut gambar dan rupa Kita, dan biarlah mereka **berkuasa atas ikan-ikan di laut, dan atas burung-burung di udara, dan atas ternak, dan atas seluruh bumi**, dan atas segala makhluk yang merayap di atas bumi.

Kejadian 2:<sup>7</sup> Dan TUHAN **Allah membentuk manusia dari debu tanah**, dan meniupkan nafas hidup ke dalam hidungnya; maka manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

### Kesimpulan:

- Manusia dibentuk dari debu tanah. Konstitusi dasarnya berasal dari unsur-unsur bumi itu sendiri.
- Manusia diciptakan sebagai penguasa bumi dan segala isinya. Ia diberi kuasa dan kekuasaan atas bumi.
- Alam semesta berada di bawah kekuasaan dan ketaatan manusia.

Mazmur 32:<sup>2</sup> *Berbahagialah orang yang tidak dihitung dosanya oleh TUHAN, dan di dalam rohnya tidak ada tipu daya.* <sup>3</sup>**Ketika aku diam, tulang-tulangku menjadi kering** karena aku meratap sepanjang hari.

### Kesimpulan:

- Melakukan dosa dan tidak mengakuinya memiliki konsekuensi langsung pada sifat fisik orang yang berdosa. Ia mengeluh, dan tulang-tulangnya menjadi rapuh.
- Dosa adalah menabur ke dalam daging, dan dari daging itu timbul kebusukan, yang termasuk panen dalam tubuh itu sendiri.
- Dosa membawa penyakit dan kematian.

Kejadian 3: <sup>17</sup> Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Adam: "Karena engkau telah mendengarkan suara istrimu dan makan dari pohon yang Kuperintahkan kepadamu, 'Jangan makan dari pohon itu,' maka **terkutuklah tanah karena engkau**; dengan susah payah engkau akan makan *dari tanah itu sepanjang hidupmu*; <sup>18</sup> **Tanah itu akan menghasilkan duri dan onak bagimu**; dan engkau akan makan tumbuh-tumbuhan ladang;<sup>19</sup> Dengan keringat mukamu engkau akan makan roti, sampai engkau kembali ke tanah; sebab dari situlah engkau diambil: engkau *adalah* debu, dan kepada debu engkau akan kembali.

Ezekiel 2: <sup>4</sup> Sebab *mereka adalah* anak-anak yang durhaka dan keras hati. Aku mengutus engkau kepada mereka; dan engkau harus berkata kepada mereka, Beginilah firman Tuhan Allah. <sup>5</sup> Dan mereka, baik mereka mau mendengarkan maupun tidak (sebab mereka *adalah* bangsa yang <sup>6)</sup> memberontak), namun mereka akan tahu bahwa telah ada seorang nabi di tengah-tengah mereka. Dan engkau, hai anak manusia, janganlah takut kepada mereka, juga janganlah takut kepada perkataan mereka, **sekalipun duri dan semak berduri ada padamu**, dan engkau diam di antara kalajengking: janganlah takut kepada perkataan mereka, juga janganlah gentar melihat wajah mereka, sekalipun mereka *adalah* rumah yang memberontak.

Yesaya 5:<sup>5</sup> Dan sekarang pergilah; Aku akan memberitahukan kepadamu apa yang akan Aku lakukan terhadap kebun anggur-Ku: Aku akan mencabut pagar-pagarnya, sehingga ia akan dimakan habis; *dan* Aku akan merobohkan tembok-temboknya, sehingga ia akan diinjak-injak: <sup>6)</sup> Dan Aku akan menjadikannya tandus: Ia tidak akan dipangkas, atau digali; Tetapi **duri dan semak duri akan tumbuh di sana: Aku juga akan memerintahkan awan-awan agar tidak menurunkan hujan turun atasnya.** <sup>7</sup> Kebun anggur TUHAN semesta alam *adalah* rumah Israel, dan orang-orang Yehuda adalah tanaman kesayangan-Nya. Ia menantikan keadilan, tetapi yang dilihat-Nya adalah penindasan; ia menantikan kebenaran, tetapi yang didengar-Nya adalah teriakan.

### Kesimpulan:

- Mengapa bumi dikutuk? Karena dosa manusia. Bukan karena Allah datang dan melakukan sesuatu di kerajaan tumbuhan atau di tanah. Bumi menjadi dikutuk karena tindakan langsung manusia terhadapnya.
- Bumi akan menghasilkan duri dan onak duri. Duri dan semak duri umumnya adalah daun-daun yang, karena kekurangan air, menggulung diri sendiri.
- Orang-orang yang pemberontak, berwajah keras, dan berhati keras diumpamakan seperti duri dan duri. Orang-orang berdosa, tanpa kuasa penahan Roh Kudus, menjadi duri dan duri, yaitu mereka berhati keras, keji, dan penindas.
- Dosa manusia menjadi benih terkutuk di bumi.

- Sama seperti manusia mengusir Roh Kudus (sering diwakili oleh air), bumi, yang tunduk pada manusia, menjadi indikator atau cermin dari perbuatan manusia.
- Dosa manusia sehingga berdampak pada bumi, mengeringkan kehidupan di dalamnya dan menyebabkan terbentuknya duri dan semak duri.
- Sama seperti manusia memberontak terhadap kekuasaan Tuhan atas dirinya, bumi memberontak terhadap kekuasaan manusia atasnya.

Kejadian 9:<sup>1</sup> Dan Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya, lalu berfirman kepada mereka, "Beranakcuculah dan bertambah banyak, dan penuhi bumi."<sup>(2)</sup> Dan **ketakutan akan kamu dan kegaguman akan kamu akan ada pada setiap binatang** di bumi, dan pada setiap burung di udara, atas segala yang merayap di bumi, dan atas segala ikan di laut; semuanya telah Kuserahkan ke dalam tanganmu.

#### Kesimpulan:

- Sebelum banjir, bumi dipenuhi dengan kekerasan, dan semua makhluk hidup telah rusak.
- Ketika hanya tersisa 8 orang di bumi, Allah menyerahkan hewan-hewan ke tangan manusia. Rasa takut dan gentar terhadap manusia akan melanda setiap hewan.
- Jelaslah bahwa manusia telah takut akan pemberontakan dan kekerasan hewan terhadap manusia, sehingga Allah dengan belas kasihan menahan agresivitas hewan, menyerahkannya ke tangan manusia.

Roma 8:<sup>19</sup> Karena penantian yang penuh kerinduan dari seluruh ciptaan menantikan penyatuan anak-anak Allah.<sup>20</sup> Sebab **ciptaan itu telah ditaklukkan pada kesia-siaan, bukan dengan kehendaknya sendiri**, tetapi oleh Dia yang *menaklukkannya* dalam pengharapan,<sup>21</sup> Karena ciptaan itu sendiri juga akan dibebaskan dari perbudakan kebinasaan ke dalam kebebasan yang mulia sebagai anak-anak Allah.<sup>22</sup> Sebab kita tahu bahwa **seluruh ciptaan mengeluh dan merintih bersama-sama sampai sekarang.**<sup>23</sup> Dan bukan hanya *mereka*, tetapi kita sendiri, yang telah menerima buah sulung Roh, bahkan kita sendiri mengeluh dalam diri kita, menantikan adopsi, *yaitu* penebusan tubuh kita.

#### Kesimpulan:

- Seluruh ciptaan telah ditaklukkan oleh kesia-siaan karena dosa, dan hal itu berarti berada dalam perbudakan terhadap kebinasaan, karena itulah sifat sejati dari dosa. Hal ini bukanlah atas kehendak sendiri.
- Akibatnya, seluruh ciptaan mengeluh bersama-sama.
- Adam menundukkan ciptaan kepada kesia-siaan, tetapi Kristus, Adam yang kedua, menundukkannya kepada harapan.
- Seluruh ciptaan pun menantikan penampakan anak-anak Allah.

Kejadian 4:<sup>10</sup> Lalu Ia berkata, "Apa yang telah engkau perbuat? **Suara darah saudaramu berteriak kepada-Ku dari tanah ini.**"<sup>11</sup> **Sekarang engkau terkutuk dari bumi**, yang telah membuka mulutnya

untuk menerima darah saudaramu dari tanganmu; <sup>12)</sup> **Ketika engkau menggarap tanah, tanah itu tidak akan lagi memberikan kekuatannya kepadamu;** engkau akan menjadi pengembara dan pengungsi di bumi. <sup>13)</sup> Lalu Kain berkata kepada TUHAN, "Hukuman aku lebih besar daripada yang dapat kutanggung." <sup>14)</sup> Lihatlah, **Engkau telah mengusir aku hari ini dari muka bumi; dan dari hadapan-Mu aku akan tersembunyi;** dan aku akan menjadi orang yang mlarikan diri dan pengembara di bumi; dan setiap orang yang menemukanku akan membunuhku.

#### Kesimpulan:

- Kain membunuh Habel. Inilah benih yang ditanam Kain dalam dirinya dan dalam bumi. Dan buah apa yang dihasilkannya?
- Darah Abel memiliki suara yang tidak didengar oleh manusia, tetapi didengar oleh Allah.
- Suara itu, getaran yang disebabkan oleh darah Abel yang tumpah, adalah teriakan yang menusuk.
- Suara/getaran darah Abel itu berteriak dari bumi.
- Akibatnya, Kain menjadi terkutuk dari bumi. Bumi lah yang kini memberikan kutukan kepada Kain. Bukan Allah. Itu adalah buah dari benih yang ditanam oleh Kain. Ketika Kain menggarap bumi, bumi tidak akan memberikan kekuatannya kembali kepadanya. Bumi, di hadapan Kain yang kini menjadi pengembara dan buronan, akan kehilangan kekuatannya.
- Kain, dengan salah, mengira bahwa Allah yang menjatuhkan hukuman pada bumi, namun itulah bukan yang dikatakan Kitab Suci. Oleh karena itu, Kain mlarikan diri dari hadapan Allah, menolak Roh Kudus-Nya menuju kebinasaan dirinya sendiri.

Mazmur 58:<sup>2</sup> Ya, di dalam hati kalian bekerja kejahatan; **Kalian menimbang kekerasan tangan kalian di bumi.**

Yayub 20:<sup>27</sup> Langit akan mengungkapkan kejahatannya; Dan **bumi akan bangkit melawan dia.** <sup>28</sup> Kelimpahan rumah tangganya akan lenyap, *Dan harta*nya akan mengalir pergi pada hari murka-Nya. <sup>29</sup> **Inilah bagian orang fasik dari Allah, Dan warisan yang ditetapkan bagi dia oleh Allah.**

#### Kesimpulan:

- Hati merencanakan kejahatan, yang berubah menjadi kekerasan di tangan.
- Kekerasan ini merupakan beban berat bagi bumi itu sendiri.
- Siklus kekerasan: hati – tangan – bumi.
- Bumi akan bangkit melawan orang-orang jahat. Inilah bagian, warisan yang Allah tetapkan bagi orang-orang jahat.
- Manusia menabur kekerasan di bumi, lalu menuai kekerasan kembali dari bumi.

Matius 24:<sup>7</sup> Bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan; **dan akan ada kelaparan, wabah penyakit, dan gempa bumi** di berbagai tempat. <sup>8</sup> Semua ini *hanyalah* permulaan penderitaan.

#### Kesimpulan:

- Perang dan pembunuhan diikuti oleh wabah, kelaparan, dan gempa bumi di berbagai tempat.
- Kekerasan adalah penyebab bencana.

Imamat 18:<sup>1</sup> TUHAN berfirman kepada Musa, berkata, ... <sup>3</sup> **Janganlah kamu melakukan hal-hal yang dilakukan di tanah Mesir, tempat kamu tinggal; dan janganlah kamu melakukan hal-hal yang dilakukan di tanah Kanaan, ke mana Aku membawa kamu; juga janganlah kamu mengikuti peraturan-peraturan mereka.** <sup>4)</sup> Kalian harus melakukan hukum-hukum-Ku dan menaati peraturan-peraturan-Ku, untuk hidup menurutnya: *Akulah TUHAN, Allahmu.* <sup>5)</sup> Kalian harus menaati ketetapan-ketetapan-Ku dan hukum-hukum-Ku: **barangsiapa melakukannya, ia akan hidup menurutnya: Akulah TUHAN.** ... <sup>25)</sup> Dan **negeri itu telah menjadi najis: oleh karena itu Aku akan menghukum dosa-dosanya atasnya, dan tanah itu sendiri memuntahkan penduduknya.**

#### Kesimpulan:

- Allah memberi nasihat kepada umat-Nya mengenai perilaku mereka dan memberitahukan konsekuensi jika mereka menolak mendengarkan. Ia memperingatkan mereka mengenai benih moral yang akan mereka tanam dan panen yang pasti akan mengikuti. Dengan demikian, Allah menunjukkan melalui firman-Nya warisan orang-orang fasis, dan mendorong bangsa Israel untuk mengikuti perintah-perintah Allah, karena hanya dengan itulah mereka akan hidup.
- Allah kemudian menyebut dosa-dosa Mesir dan penduduk Kanaan. Dosa-dosa tersebut adalah incest, hubungan seksual dengan seorang wanita saat dia sedang haid, perzinahan, mempersembahkan anak-anak kepada berhala, homoseksualitas, dan zoofilia. Oleh dosa-dosa ini, tanah menjadi tercemar. Dosa manusia lah yang mencemari bumi.
- Bumi telah tercemar oleh dosa-dosa manusia, dan ia memuntahkan penghuninya.
- Oleh karena itu, perilaku rohani adalah benih yang ditaburkan di bumi dan menghasilkan buah yang pasti.

Mazmur 119:<sup>165</sup> Damai sejahtera besar bagi mereka yang mencintai hukum-Mu: Dan tidak ada yang akan menyinggung mereka.

Imamat 26:<sup>1</sup> Janganlah kamu membuat patung-patung atau gambar-gambar yang dipahat, atau mendirikan patung-patung yang berdiri, atau menempatkan gambar-gambar batu di negeri kamu untuk sujud kepadanya; sebab *Akulah TUHAN, Allahmu.* <sup>2</sup> Jagalah hari-hari Sabat-Ku dan hormatilah tempat-tempat kudus-Ku; *Akulah TUHAN.* <sup>3)</sup> Jika kamu hidup menurut ketetapan-Ku, dan menuruti perintah-Ku, dan melakukannya; <sup>4)</sup> Maka **Aku akan memberikan hujan pada waktunya, dan tanah akan menghasilkan hasilnya, dan pohon-pohon di ladang akan menghasilkan buahnya.** <sup>5)</sup> Dan penggilinganmu akan sampai kepada waktu panen anggur, dan waktu panen anggur akan sampai kepada waktu menabur: dan kamu akan makan roti dengan cukup, dan **tinggal di tanahmu dengan aman.** <sup>6)</sup> **Dan Aku akan memberikan damai di negeri ini, dan kamu akan berbaring dengan tenang, dan tidak ada yang akan menakutkan kamu;** dan Aku akan menyingkirkan kejahatan. Binatang-binatang buas tidak akan keluar dari tanahmu, dan pedang tidak akan melintasi tanahmu. ... <sup>10</sup> Kalian akan makan persediaan lama, dan mengeluarkan yang lama karena yang baru.

Matius 8:<sup>26</sup> Lalu Ia berkata kepada mereka, "Mengapa kamu takut, hai orang-orang yang kurang iman?" Kemudian Ia bangkit, **menegur angin dan laut; lalu menjadi tenanglah angin dan laut.**<sup>27</sup> Maka orang-orang itu heran dan berkata, "Siapakah orang ini, sehingga angin dan laut pun taat kepada-Nya?"

Markus 1:<sup>27</sup> Dan mereka semua terkejut, sehingga mereka bertanya-tanya di antara mereka sendiri, "Apa artinya ini? Ajaran baru *apakah* ini? Sebab dengan kuasa **Ia memerintahkan roh-roh jahat, dan mereka pun taat kepada-Nya.**"

Wahyu 7:<sup>1</sup> Dan setelah hal-hal itu, aku melihat empat malaikat berdiri di keempat penjuru bumi, **memegang keempat angin bumi, supaya angin tidak bertiup ke bumi, ke laut, atau ke pohon-pohon.**

#### Kesimpulan:

- Ada damai sejahtera bagi mereka yang mencintai hukum Allah. Bumi tidak akan memuntahkan mereka. Hewan-hewan tidak akan menyerang mereka. Tidak ada yang mengganggu mereka.
- Jika kita menyingkirkan berhala-berhala palsu, menjaga hari Sabat-Nya, merawat bait-Nya (tubuh kita), dan menaati perintah-perintah-Nya, maka Allah akan memberikan hujan kepada kita dan bumi akan menghasilkan buahnya. Kita akan tinggal dengan aman di negeri ini, dan Dia akan memberikan damai sejahtera di bumi.
- Kristus dengan firman-Nya membawa damai di bumi. Kristus dengan firman-Nya menenangkan angin dan laut. Damai-Nya yang menahan kekerasan yang ada di bumi dan mencegahnya meludahkan penghuninya.
- Kristus dengan firman-Nya menahan roh-roh jahat dan nafsu manusia.

Keluaran 5:<sup>1</sup> Kemudian Musa dan Harun masuk dan berkata kepada Firaun, "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka dapat **mengadakan perayaan** bagi-Ku di padang gurun."<sup>2</sup> Firaun menjawab, "Siapakah TUHAN itu, sehingga aku harus mendengarkan suara-Nya dan membiarkan Israel pergi?" Aku tidak mengenal TUHAN, dan aku tidak akan membiarkan Israel pergi.<sup>3</sup> Mereka berkata, "Allah orang Ibrani telah menemui kami. Biarkanlah kami pergi, kami mohon, tiga hari perjalanan ke padang gurun, untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN Allah kami; **supaya Ia tidak menimpa penyakit menular atau pedang kepada kami.**"

#### Kesimpulan:

- Perayaan suatu pesta akan mencegah wabah atau pedang menimpa tanah Mesir.
- Penyelenggaraan retret rohani, kongres, dan pertemuan rohani yang mengubah karakter dan pengalaman peserta memiliki dampak langsung pada lingkungan – baik alam maupun manusia.
- Menyerahkan diri kepada kehendak Allah dan menerima Roh damai dan kerendahan hati ditransfer atau disebarluaskan ke konteks dan lingkungan sekitar orang yang menerimanya.

Kejadian 6:<sup>5</sup> Dan Allah melihat bahwa kejahatan manusia di bumi sangat besar, dan *bahwa* setiap pikiran dan niat hati mereka hanyalah jahat terus-menerus.<sup>6</sup> Dan Allah **menyesal** telah menciptakan

manusia di bumi, dan hal itu menyediakan hati-Nya.

1 Samuel 15: <sup>29</sup> Dan juga Kekuatan Israel tidak akan berbohong atau bertobat, sebab Ia bukanlah manusia yang dapat bertobat.

Ulangan 32: <sup>4</sup> Batu Karang! **Pekerjaannya sempurna, sebab segala jalan-Nya adil;** Allah yang setia dan tanpa ketidakadilan, adil dan benar Dialah. NASB

#### Kesimpulan:

- Allah tidak bertobat seperti manusia. Pekerjaan Allah sempurna, Ia bukan manusia sehingga Ia dapat salah dan oleh karena itu bertobat.
- Kamus Kuat #5162. **DNJ**, *nâcham*, *naw-kham'*; akar kata dasar; secara harfiah menghela napas, yaitu bernapas dengan kuat; secara implisit menyesal, yaitu (dalam arti positif) merasa iba, menghibur, atau (refleksif) menyesali diri; atau (dalam arti negatif) membala dendam (diri sendiri):—menghibur (diri sendiri), meringankan [diri sendiri], menyesal (-er, -ing, diri sendiri).
- Penyesalan Allah adalah kesedihan, kesedihan yang dirasakan Allah karena perbuatan manusia. Itu adalah dukacita-Nya, belas kasihan-Nya terhadap manusia. Itu adalah penderitaan dan kesengsaraan Allah atas apa yang dilakukan manusia. "Hal itu menyediakan hati-Nya."
- Tuhan melihat bahwa kejahatan manusia sangat besar.
- Di manakah kejahatan manusia begitu besar? Di bumi.

Kejadian 6: <sup>7</sup> Dan TUHAN berfirman, **"Aku akan membinasakan manusia yang telah Aku ciptakan dari muka bumi;** baik manusia, binatang, makhluk melata, maupun burung-burung di udara; sebab Aku menyesal telah menciptakan mereka." ... <sup>11</sup> **Bumi pun menjadi rusak** di hadapan Allah, dan **bumi dipenuhi dengan kekerasan.** <sup>12)</sup> Dan Allah melihat **bumi, dan sesungguhnya, bumi telah rusak;** sebab segala makhluk telah **merusak jalannya** di bumi. <sup>13)</sup> Dan Allah berfirman kepada Nuh, **"Akhir segala makhluk telah tiba di hadapan-Ku; sebab bumi telah dipenuhi dengan kekerasan oleh mereka; dan sesungguhnya, Aku akan membinasakan mereka bersama bumi."** [kata-kata yang digarisbawahi **"rusak", "telah rusak", dan "membinasakan"** berasal dari akar kata Ibrani yang sama, H7843]

#### Kesimpulan:

- Tuhan berfirman, "Aku akan menghancurkan manusia." Bagaimana Dia akan melakukannya?
- "Bumi juga telah rusak." Apa yang rusak? Bumi. Bukan manusia yang dimaksud. Yang rusak adalah tanahnya.
- Bumi dipenuhi dengan kekerasan. Apa yang dipenuhi dengan kekerasan? Bumi, bukan manusia.
- Mengapa bumi menjadi rusak atau dihancurkan? Karena semua makhluk hidup telah merusak/menghancurkan jalannya.
- Bumi menjadi rusak/hancur melalui penghuninya, karena mereka telah merusak/menghancurkan cara hidup mereka. Oleh karena itu, kekerasan manusia, kejahatannya, telah seperti benih di atas bumi dan telah merusak/menghancurkannya.

- Allah melihat akhir dari segala makhluk akan datang. Ia telah melihatnya. Titik tak terhindarkan telah tercapai. Dan mengapa akhir dari segala makhluk akan datang? Karena kekerasan mereka yang telah memenuhi bumi. Kebencian mereka kejahatan mereka begitu berat di atas bumi sehingga tidak mungkin menghentikan akhir dari segala makhluk hidup.
- Oleh karena itu, Allah akan menghancurkan mereka bersama bumi. Bagaimana Dia akan menghancurkan mereka?  
Ayub 20:<sup>27</sup> ... **bumi akan bangkit melawan dia.** ... <sup>29</sup> Inilah bagian orang fasik dari Allah, Dan warisan yang telah ditetapkan Allah baginya.

Demikianlah Alkitab mengatakan bahwa Allah melakukan apa pun yang Dia izinkan terjadi.

- Allah akan membiarkan bumi bangkit melawan semua makhluk. Allah akan berhenti menahan angin. Allah tidak akan lagi melindungi mereka dan akan membiarkan mereka menuai buah dari apa yang mereka tabur. Allah tidak akan mencegah kejahatan dan kekerasan mereka jatuh ke atas kepala mereka sendiri.
- Kata "korup" pada ayat 11, "korup" dan "telah korup" pada ayat 12, serta kata "hancurkan" pada ayat 13 merupakan turunan dari akar kata yang sama dalam bahasa Ibrani, dan diidentifikasi sebagai satu kata, #7843, oleh Kamus Strong. Hal ini menyiratkan bahwa objek, yaitu bumi, telah menjadi hancur dan tidak layak huni dalam keadaan saat ini. Oleh karena itu, Allah melihat sebelum banjir terjadi bahwa bumi telah hancur.

Yesaya 24:<sup>4</sup> Bumi meratap *dan* layu, Dunia merana *dan* layu, Orang-orang sombong di bumi merana. <sup>5</sup> Bumi juga menjadi najis di bawah penghuninya; **Karena** mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan, dan mengingkari perjanjian yang kekal.

#### Kesimpulan:

- Bumi menjadi kotor dan merana; ia meratap dan layu.
- Mengapa? Karena penduduknya telah meninggalkan perjanjian Allah. Mereka menolak pengampunan-Nya dan Roh-Nya, dan mengusir-Nya dari hidup mereka. Akibatnya, mereka melemah karena dosa-dosa mereka.
- Orang-orang jahat juga sombong, dan mereka merana ketika bumi merana.
- Ini adalah siklus yang saling memperkuat: manusia mencemari bumi, bumi melemahkan manusia, dan manusia mencemari bumi lebih lanjut.

Ayub 22:<sup>15</sup> Apakah engkau memperhatikan jalan lama yang telah dilalui orang-orang fasik? <sup>16</sup> **Yang ditebang sebelum waktunya, fondasinya terendam banjir:** <sup>17</sup> **Yang berkata kepada Allah, "Pergilah dari kami: Dan apa yang dapat dilakukan Yang Mahakuasa bagi mereka?"**<sup>(18)</sup> Namun ia mengisi rumah-rumah mereka dengan **barang-barang baik:** Tetapi nasihat orang fasik jauh dari padaku.

Yesaya 54:<sup>7</sup> Hanya sebentar Aku meninggalkan engkau; tetapi dengan kasih setia yang besar Aku akan mengumpulkan engkau. <sup>8)</sup> **Dalam kemarahan sejenak, Aku menyembunyikan wajah-Ku dari engkau untuk sesaat;** tetapi dengan kasih setia yang kekal, Aku akan mengasihani engkau, firman

TUHAN, Penebusmu. <sup>9)</sup> **Sebab ini seperti air Nuh bagi-Ku:** Seperti Aku telah bersumpah bahwa air Nuh tidak akan lagi melanda bumi, demikian pula Aku telah bersumpah bahwa Aku tidak akan marah kepadamu, dan tidak akan menegur engkau.

#### Kesimpulan:

- Hidup orang-orang jahat berakhir secara tiba-tiba ketika fondasi mereka dihancurkan oleh banjir.
- Mereka berkata kepada Allah, "Pergilah dari kami," dan dengan demikian mengusir Allah dari hidup mereka.
- Apa yang telah dilakukan oleh Yang Mahakuasa hingga saat itu? Dia telah mengisi rumah-rumah mereka dengan kebaikan. Dia telah memberkati mereka dengan berkat yang besar.
- Maka Allah menyembunyikan wajah-Nya sejenak. Allah memberikan mereka kehendak mereka sendiri, dan menarik perlindungan-Nya dari mereka.
- Demikianlah Allah menghancurkan mereka: dengan menarik diri atas permintaan mereka yang terus-menerus, "Pergilah dari kami," kekerasan yang mereka tanam di bumi meletus dan memuntahkan mereka keluar. Kitab Suci mengatakan bahwa Allah melakukan apa yang terjadi ketika Allah memberikan manusia kehendaknya sendiri.

#### Kutipan EGW:

- 1) Kristus tidak pernah menanam benih kematian dalam sistem. Setan menanam benih-benih itu ketika ia menggoda Adam untuk memakan buah pohon pengetahuan, yang berarti ketidaktaatan kepada Allah. **Tidak ada satu pun tanaman beracun yang ditanam di taman besar Tuhan, tetapi setelah Adam dan Hawa berdosa, tanaman-tanaman beracun tumbuh subur.** Dalam perumpamaan tentang penabur, tuan ditanya, "Bukankah Engkau menabur benih yang baik di ladang-Mu? Dari mana datangnya rumput liar ini?" Tuan menjawab, "Seorang musuh telah melakukannya" (Matius 13:27, 28). Semua rumput liar ditabur oleh si jahat. Setiap tumbuhan beracun adalah hasil taburannya, dan dengan metode cerdiknya dalam mencampur, ia telah mencemari bumi dengan rumput liar. {2SM 288.2}
- 2) **Pikiran dan perbuatan setiap orang mempengaruhi lingkungannya seperti atmosfer tak terlihat yang secara tidak sadar dihirup oleh semua orang yang berinteraksi dengannya.** Atmosfer ini sering kali dipenuhi dengan pengaruh-pengaruh merusak, dan ketika pengaruh-pengaruh ini dihirup, kemerosotan moral adalah hasil yang pasti. {5T 111.1}
- 3) Di bawah kutukan dosa, seluruh alam semesta menjadi saksi bagi manusia tentang sifat dan akibat pemberontakan terhadap Allah. Ketika Allah menciptakan manusia, ia menjadikan manusia sebagai penguasa atas bumi dan segala makhluk hidup. Selama Adam tetap setia kepada Surga, seluruh alam semesta tunduk kepadanya. Namun, **ketika ia memberontak melawan hukum ilahi, makhluk-makhluk yang lebih rendah pun memberontak melawan kekuasaannya.** Oleh karena itu, Tuhan, dalam kasih karunia-Nya yang besar, ingin menunjukkan kepada manusia kekudusan hukum-Nya, dan membimbing mereka melalui

pengalaman mereka sendiri untuk melihat bahaya mengabaikan hukum-Nya, bahkan dalam hal yang paling kecil sekalipun. {PP 59.4}

- 4) Meskipun bumi dilanda kutukan, **alam tetap menjadi buku pelajaran bagi manusia**. Alam tidak lagi dapat mewakili kebaikan semata; sebab kejahatan kini ada di mana-mana, menodai bumi, laut, dan udara dengan sentuhan kotornya. Di mana dahulu hanya tertulis karakter Allah, pengetahuan tentang kebaikan, kini juga tertulis karakter Setan, pengetahuan tentang kejahatan. **Dari alam, yang kini mengungkapkan pengetahuan Tentang kebaikan dan kejahatan, manusia terus-menerus menerima peringatan** tentang akibat dosa.

Dalam bunga yang layu dan daun yang gugur, Adam dan temannya menyaksikan tanda-tanda pertama kemunduran. Dengan jelas tertanam dalam pikiran mereka fakta yang tegas bahwa setiap makhluk hidup harus mati. **Bahkan udara, yang menjadi sumber kehidupan mereka, mengandung benih kematian.**

Mereka juga terus-menerus diingatkan tentang kekuasaan yang telah hilang. Di antara makhluk-makhluk yang lebih rendah Adam pernah berkuasa sebagai raja, dan selama ia tetap setia kepada Allah, seluruh alam semesta mengakui kekuasaannya; tetapi **ketika ia melanggar perintah Allah, kekuasaan itu hilang. Roh pemberontakan, yang ia sendiri biarkan masuk, menyebar ke seluruh dunia hewan**. Dengan demikian, bukan hanya kehidupan manusia, tetapi juga sifat binatang, Pohon-pohon di hutan, rumput di padang, bahkan udara yang dihirupnya, semuanya menceritakan pelajaran sedih tentang pengetahuan akan kejahatan. {Ed 26}

- 5) Tuhan kita telah berkata, "Kecuali kamu makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak memiliki hidup di dalam dirimu..., karena daging-Ku adalah makanan yang sesungguhnya, "Dan darah-Ku adalah minuman yang sesungguhnya." Yohanes 6:53-55. **Hal ini berlaku bagi alam jasmani kita**. Kepada kematian Kristus kita berhutang bahkan kehidupan duniawi ini. **Roti yang kita makan adalah tebusan dari tubuh-Nya yang terpecah-pecah. Air yang kita minum dibeli dengan darah-Nya yang tumpah**. Tidak ada seorang pun, baik orang suci maupun pendosa, yang makan makanan hariannya, tetapi ia diberi makan oleh tubuh dan darah Kristus. **Salib Kalvari terukir pada setiap roti. Ia tercermin dalam setiap mata air**. Semua ini telah diajarkan Kristus ketika menetapkan lambang-lambang pengorbanan-Nya yang besar. Cahaya yang bersinar dari Perjamuan Kudus di ruang atas menguduskan persediaan untuk kehidupan sehari-hari kita. Meja keluarga menjadi seperti meja Tuhan, dan setiap makan menjadi sakramen. {DA 660.3}

- 6) Angin, gempa bumi, dan badai bukanlah ledakan semena-mena dari kekuatan mekanis yang tidak terkendali. Seluruh alam semesta sepenuhnya berada di bawah kendali hukum fisika. Itu adalah manifestasi dari kehendak yang lebih tinggi. "Dia memegang angin dalam genggaman-Nya;" "Dia mengumpulkan air dalam telapak tangan-Nya;" "Dia menjadikan awan sebagai kereta-Nya;" "Tuhan Duduk di atas banjir; ya, Tuhan duduk sebagai Raja selamanya." **Jangan biarkan kebijaksanaan manusia menggulingkan dan menantang Sang Pengusa Agung semesta alam**. "Dia yang menciptakan dunia dan segala isinya," **Dialah yang memelihara**. Seluruh alam semesta hanyalah pelaksanaan hukum-hukum yang telah Dia tetapkan,

manifestasi dari kehendak-Nya yang mahakuasa.—Manuskrip 10, 1906. {3MR 342.2}

- 7) Di bawah tangan Allah, **alam semesta bertindak melawan para pelanggar dari hukum Allah**. Dia menahan unsur-unsur destruktifnya di dalam dadanya hingga saatnya tiba. Waktu ketika mereka akan muncul untuk menghancurkan manusia dan membersihkan bumi. Ketika Firaun menentang Allah melalui Musa dan Harun, ia berkata, "Siapakah Tuhan yang harus aku turuti perintah-Nya? Akutidak mengenal Tuhan, dan aku tidak akan membiarkan Israel pergi" [Keluaran 5:2], **alam semesta mengungkapkan simpati kepada Penciptanya yang terluka dan bekerja sama dengan Allah untuk membala penghinaan terhadap Yehova**. Seluruh Mesir menjadi tandus karena perlakuan yang keras kepala dari Firaun. {Lt 209, 1899, par. 23}
- 8) Di bawah kebijaksanaan manusia yang dianggap bijak, **alam ditempatkan di tempat di mana ia menjadi agen perusak**. Hal-hal baik yang diberikan kepada manusia hanya untuk memberkati mereka diubah menjadi kutukan. Dengan penggunaan anggur dan minuman keras, manusia menjadi budak nafsu. **Allah tidak campur tangan** dan melakukan mukjizat untuk mengubah kejahatan menjadi kebaikan; sebab **ia telah menempatkan seluruh alam semesta di bawah hukum-hukum-Nya yang kekal**. "Jangan ada damai bagi orang fasik," kata-Nya. Biarlah segala sesuatu berperang melawan dia. Dan alam menjawab, "Tidak akan ada." Jika manusia mengambil dirinya sendiri dalam tangannya sendiri, untuk berbuat sesuka hatinya, jika ia bekerja melawan Allah dan alam, kesenangan-kesenangannya akan menjadi alat kematian baginya. {3MR 344.2}
- 9) Manusia tidak dapat dengan sembarangan menolak peringatan yang dikirimkan Allah dengan rahmat-Nya. Sebuah pesan dikirimkan dari surga kepada dunia pada zaman Nuh, dan keselamatan mereka bergantung pada cara mereka menanggapi pekabaran tersebut. Karena mereka menolak peringatan itu, **Roh Allah ditarik kembali dari umat yang berdosa, dan mereka binasa dalam air bah**. Pada zaman Abraham, belas kasihan berhenti memohon bagi penduduk Sodom yang bersalah, dan semua kecuali Lot beserta istrinya dan dua putrinya dihancurkan oleh api yang diturunkan dari surga. Demikian pula pada zaman Kristus. Anak Allah menyatakan kepada orang-orang Yahudi yang tidak percaya pada generasi itu: "**Rumahmu akan ditinggalkan dalam keadaan sunyi sepi**." Matius 23:38. Menatap ke hari-hari terakhir, Kuasa yang Maha Kuasa itu menyatakan mengenai mereka yang "tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka diselamatkan": "Oleh karena itu, Allah akan mengirimkan kepada mereka kesesatan yang kuat, sehingga mereka percaya pada kebohongan: agar semua yang tidak percaya pada kebenaran, tetapi menyukai kejahatan, dihukum." 2 Tesalonika 2:10-12. Karena mereka menolak ajaran Firman-Nya, **Allah menarik Roh-Nya dan meninggalkan mereka pada penipuan yang mereka cintai**. {GC 431.1}
- 10) Dipenuhi dengan penyesalan yang mendalam atas dosanya sendiri, dan dua kali berduka karena kematian Abel dan penolakan Kain, Adam tertekuk oleh kesedihan yang mendalam. **ia menyaksikan penyebaran kejahatan yang akhirnya akan menyebabkan kehancuran dunia oleh banjir**; dan meskipun hukuman mati yang dijatuhkan padanya oleh Penciptanya pada awalnya tampak mengerikan, namun setelah menyaksikan hampir... Selama ribuan tahun akibat dosa, ia

merasa bahwa Allah berbelas kasihan dengan mengakhiri kehidupan yang penuh penderitaan dan kesedihan. {PP 82.2}

- 11) **Setan adalah perusak.** Allah tidak dapat memberkati mereka yang menolak menjadi pengurus yang setia. Yang dapat Dia lakukan hanyalah membiarkan Setan melaksanakan pekerjaan perusakannya. Kita melihat bencana dari segala macam dan dalam segala tingkatan menimpakan bumi, dan mengapa? Kekuatan penahan Tuhan tidak digunakan. Dunia telah mengabaikan firman Allah. Mereka hidup seolah-olah tidak ada Allah. Seperti penduduk dunia Nuh, mereka menolak untuk memikirkan Allah. Kejahatan merajalela hingga tingkat yang mengkhawatirkan, dan bumi telah siap untuk panen. { 6T 388.3}
- 12) Argumen dapat diajukan bahwa seorang Bapa yang penuh kasih tidak akan membiarkan anak-anak-Nya menderita hukuman Tuhan dengan api sementara Dia memiliki kuasa untuk menyelamatkan mereka. Namun, Tuhan akan melakukannya demi kebaikan hamba-hamba-Nya dan demi keselamatan mereka. Tuhan tidak bertindak sesuai rencana manusia. Dia dapat melakukan keadilan yang tak terbatas, sesuatu yang tidak berhak dilakukan manusia terhadap sesama manusia. **Nuh akan membuat Allah tidak senang jika menenggelamkan salah satu dari orang-orang yang mengejek dan menghina dia, tetapi Allah menenggelamkan dunia yang luas.** Lot tidak berhak menghukum menantunya, tetapi Allah akan melakukannya dengan keadilan yang ketat. **Siapa yang akan mengatakan bahwa Allah tidak akan melakukan apa yang Dia katakan akan Dia lakukan?**—Manuskrip Terbitan 12:207-209; Manuskrip Terbitan 10:265 (1876). {LDE 241}

#### Kesimpulan:

- Dan apa yang dikatakan-Nya bahwa Dia akan lakukan?
- 13) Allah lah yang melindungi makhluk-Nya dan melindungi mereka dari kuasa perusak. Namun, dunia Kristen telah menunjukkan penghinaan terhadap hukum Yehova; **dan Tuhan akan melakukan apa yang telah Dia nyatakan akan Dia lakukan**—**Dia akan menarik berkat-Nya dari bumi dan mencabut perlindungan-Nya** dari mereka yang memberontak terhadap hukum dan ajaran-Nya serta memaksa orang lain untuk melakukan hal yang sama. Setan menguasai semua orang yang tidak dilindungi secara khusus oleh Allah. Ia akan menguntungkan dan memakmurkan sebagian orang untuk mewujudkan rencananya sendiri, dan ia akan mendatangkan kesusahan kepada orang lain serta membuat mereka percaya bahwa Allah lah yang menimpa penderitaan itu. {GC 589.2}
  - 14) Sebelum kedatangan pertama Kristus, dosa menolak untuk menaati hukum Allah telah menyebar luas. Tampaknya kuasa Setan semakin kuat; perangnya melawan surga semakin gigih. Sebuah krisis telah tercapai. Dengan minat yang mendalam, para malaikat surgawi mengamati gerak-gerik Allah. Akankah Dia turun dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk dunia atas dosa-dosa mereka? Ketidakadilan? Apakah Dia akan mengirim api atau banjir untuk menghancurkan mereka? Seluruh surga menanti perintah Panglima mereka untuk menuangkan

cawan-cawan murka atas dunia yang memberontak. Satu kata dari-Nya, satu tanda, dan dunia akan hancur. Dunia-dunia yang belum jatuh akan berkata, "Amin. Engkau adil, ya Allah, karena Engkau telah memusnahkan pemberontakan." Tetapi "Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." **Allah mungkin telah mengutus Anak-Nya untuk menghukum, tetapi Ia mengutus-Nya untuk menyelamatkan. Kristus datang sebagai Penebus. Tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan dampak gerakan ini pada malaikat-malaikat di surga. Dengan keheranan dan kekaguman, mereka hanya dapat berseru, "Inilah kasih!"** {RC 58.5}

- 15) Penduduk dataran Shinar tidak percaya pada perjanjian Allah bahwa Dia tidak akan lagi mendatangkan banjir ke bumi. **Banyak di antara mereka menyangkal keberadaan Allah dan mengaitkan banjir tersebut dengan kekuatan alam. Sebagian lain percaya pada Kekuatan Tertinggi, dan bahwa Dialah yang telah menghancurkan dunia sebelum banjir; dan hati mereka, seperti hati Kain, bangkit memberontak melawan-Nya.** {PP 119.1}
- 16) [Sebelum banjir.] Jika ada orang yang memilih untuk mengambil istri, ternak, atau barang milik tetangganya, dia tidak menghiraukan keadilan atau hak. Tetapi jika ia dapat mengalahkan tetangganya dengan kekuatan, atau dengan membunuhnya, ia melakukannya, dan bersukacita atas perbuatan kekerasan itu. Mereka suka membunuh hewan. Mereka memanfaatkannya sebagai makanan, dan **hal ini semakin memperkuat kejam dan kekerasan mereka, serta membuat mereka memandang darah manusia dengan ketidakpedulian yang mengherankan.** {1SP 68.1}
- 17) Akibat buruk dari pemenuhan nafsu yang bejat sangat luas, dan **bumi menjadi rusak di bawah penghuninya. Bumi layu di bawah kutukan dosanya.** Apa masalahnya? Mengapa hal ini terjadi?—Itu karena manusia telah meninggalkan hukum Allah, dan bumi dikutuk di bawah pelanggarannya. Meskipun peringatan Firman Allah, pelanggaran telah meningkat sejak zaman Adam, dan **kutukan semakin berat menekan keluarga manusia, binatang di bumi, dan bumi itu sendiri.** Pelanggaran terus-menerus terhadap hukum Allah telah membawa hasil yang pasti. Dengan segala tipu dayanya yang jahat, **Setan berusaha menyesatkan manusia ke dalam perbuatan yang akan menghancurkan dan merendahkan, dan kehancuran pasti** menimpakan siapa pun yang tidak bertobat dan kembali kepada Allah untuk anugerah penyembuhan-Nya. {PH141 7.2}

### Kovenan (Perjanjian) dan Kehendak Allah yang Mengizinkan

Untuk gambaran yang lebih komprehensif tentang kovenan, baca "Menyingkirkan Tabir" oleh Daniel E. Bernhardt.

<https://fatheroflove-indonesia.com/book/view/menyinkirkan-tabir>

Ibrani 8:<sup>8</sup> Karena Ia menemukan kesalahan pada mereka, Ia berkata, "Lihatlah, hari-hari akan

datang, firman Tuhan, ketika Aku akan membuat **kovenan baru** dengan rumah Israel dan dengan rumah Yehuda: <sup>9)</sup> **Bukan seperti kovenan yang Aku buat** dengan nenek moyang mereka pada hari ketika Aku membawa mereka dengan tangan-Ku untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; **karena mereka tidak setia pada kovenan-Ku**, dan Aku tidak memperdulikan mereka, firman Tuhan.

#### Kesimpulan:

- Hari-hari akan datang ketika Allah akan menetapkan perjanjian baru. Mengapa?
- Karena Israel, ketika mereka dibawa keluar dari tanah Mesir, tidak tetap berada dalam perjanjian Allah, "perjanjian-Ku," kata Tuhan.
- Perjanjian baru yang akan Allah tegakkan tidak akan sama dengan perjanjian yang Allah buat ketika Ia membawa mereka keluar dari Mesir.
- Jelaslah bahwa perjanjian yang Allah buat dengan mereka bukanlah perjanjian Allah, karena mereka tidak tetap berada di dalamnya. Jelaslah bahwa Allah berkenan untuk masuk ke dalam perjanjian *mereka*.

Keluaran 19:<sup>5</sup> **Sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan menuruti perjanjian-Ku**, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku yang terpilih di atas segala bangsa, sekalipun seluruh bumi ini milik-Ku. <sup>6)</sup> **Kamu akan menjadi kerajaan imam-imam bagi-Ku dan bangsa yang kudus.** Inilah kata-kata yang harus kau sampaikan kepada anak-anak Israel. <sup>7)</sup> Musa lalu datang dan memanggil para tua-tua bangsa itu, lalu menyampaikan kepada mereka segala hal yang diperintahkan Tuhan kepadanya. <sup>8)</sup> Dan **seluruh bangsa menjawab dengan serempak, "Segala yang diperintahkan Tuhan, kami akan lakukan."** Lalu Musa menyampaikan perkataan bangsa itu kepada Tuhan. GNV

#### Kesimpulan:

- Perjanjian Allah terdiri dari orang-orang yang mendengarkan suara Allah dan menaati, serta menghargai perjanjian-Nya. Perjanjian Allah didasarkan pada janji-janji yang lebih baik, yaitu Sepuluh Perintah Allah (Ibrani 8:6; Keluaran 34:28).
- Jika mereka mengikuti suara Allah (mendengar dan menaati), mereka akan menjadi harta karun Allah yang istimewa, mereka akan menjadi kerajaan imam dan umat yang kudus.
- Israel, alih-alih menerima dengan mengatakan Ya dan Amin, berjanji kepada Allah bahwa segala yang Allah katakan, mereka akan lakukan. Dengan demikian, alih-alih Israel menerima janji Allah, umat itu memberikan janji mereka sendiri kepada Allah.

Keluaran 20:<sup>18</sup> Dan seluruh bangsa melihat guruh, kilat, bunyi terompet, dan gunung yang berasap: Dan ketika orang-orang *melihatnya*, mereka mundur dan berdiri jauh-jauh. <sup>19)</sup> Lalu mereka berkata kepada Musa, "Bicaralah engkau kepada kami, dan kami akan mendengarkan; tetapi **janganlah Allah berbicara kepada kami**, supaya kami tidak mati." <sup>(20)</sup> Lalu Musa berkata kepada orang-orang itu, "Janganlah takut, sebab Allah telah datang untuk menguji kamu, dan supaya takut akan-Nya ada di hadapanmu, supaya kamu tidak berbuat dosa."

#### Kesimpulan:

- Allah memberikan perjanjian-Nya, janji-janji-Nya, dan Sepuluh Perintah Allah kepada bangsa

Israel. Bagaimana tanggapan mereka?

- Israel melanggar janji yang mereka buat beberapa hari sebelumnya, dan mereka tidak lagi ingin mendengarkan suara Tuhan, melainkan meminta Tuhan untuk berbicara kepada Musa.

Keluaran 24:<sup>3</sup> Lalu Musa datang dan memberitahukan kepada seluruh umat semua firman TUHAN dan semua hukum-Nya. **Seluruh umat menjawab dengan satu suara, dan berkata, "Segala firman yang telah difirmankan TUHAN, akan kami lakukan."**<sup>4</sup> Lalu Musa menuliskan semua firman TUHAN, dan bangunlah ia pagi-pagi buta, lalu mendirikan mezbah di bawah bukit, dan dua belas tiang, sesuai dengan dua belas suku Israel. ... <sup>7</sup> Lalu ia mengambil kitab perjanjian, dan membacakannya di hadapan seluruh umat. Mereka menjawab, "Segala yang telah difirmankan TUHAN, akan kami lakukan dan kami taati." <sup>8</sup> Lalu Musa mengambil darah itu, dan *memercikkannya* ke atas umat, seraya berkata, **"Lihatlah, Darah perjanjian yang telah diadakan TUHAN dengan kamu mengenai semua kata-kata ini."**

#### Kesimpulan:

- Musa menerima dari Allah semua firman TUHAN dan hukum-hukum-Nya, dan Musa memberitahukannya kepada bangsa itu.
- Israel berjanji kepada Allah bahwa mereka akan melakukan semua firman Tuhan, bahwa mereka akan taat kepada Allah.
- Atas darah domba-domba, yang tidak dapat membersihkan orang berdosa, perjanjian yang Allah buat dengan mereka ditetapkan. Ini adalah perjanjian pertama atau perjanjian lama. Allah menerima janji-janji mereka, meskipun manusia tidak dapat membersihkan dirinya sendiri, karena menyucikan manusia adalah pekerjaan Allah.

Mazmur 81:<sup>7</sup> Engkau memanggil Aku dalam kesesakan, dan Aku menyelamatkan engkau; Aku menjawab engkau di tempat rahasia guruh: Aku menguji engkau di air Meribah. Selah. <sup>8</sup> Dengarlah, hai umat-Ku, dan Aku akan bersaksi kepadamu: **Hai Israel, jika engkau mendengarkan Aku;** <sup>9</sup> **Janganlah ada allah asing di tengah-tengahmu; Janganlah engkau menyembah allah asing.** <sup>10</sup> **Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir: Buka mulutmu lebar-lebar, dan Aku akan mengisinya.** <sup>11</sup> Tetapi **umat-Ku tidak mau mendengarkan suara-Ku; dan Israel tidak mau menerima Aku.** <sup>12</sup> **Maka Aku menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka sendiri; dan mereka berjalan menurut rancangan mereka sendiri.** <sup>13</sup> Ah, sekiranya umat-Ku mendengarkan Aku, **dan Israel berjalan menurut jalan-Ku!** <sup>14</sup> **Aku akan segera menaklukkan musuh-musuh mereka, dan membalikkan tangan-Ku melawan musuh-musuh mereka.** <sup>15</sup> **Orang-orang yang membenci TUHAN seharusnya telah menyerahkan diri kepada-Nya: Tetapi waktu mereka seharusnya telah berakhir selamanya.** <sup>16</sup> Dia seharusnya telah memberi mereka makan dengan gandum yang terbaik: Dan dengan madu dari batu karang Aku akan memuaskan engkau.

#### Kesimpulan:

- Undangan Allah, perjanjian Allah dengan Israel, adalah agar mereka mendengarkan suara Allah.
- Jika mereka mendengarkan dan menghargai firman Allah, mereka tidak akan memiliki allah lain,

atau sujud kepada mereka. Jika mereka mendengarkan suara Allah, mereka akan menaati perintah-Nya.

- Mendengar berarti membuka mulut. Jika mereka hanya membuka mulut mereka, Allah akan mengisi mereka dengan berkat-Nya.
- Tetapi Israel tidak mendengarkan. Israel tidak menginginkan Allah. Mereka mengeraskan hati mereka terhadap suara Allah.
- Allah akhirnya membiarkan mereka menghadapi kesulitan mereka sendiri. Allah membiarkan mereka berjalan sesuai dengan pemikiran dan asumsi mereka sendiri.
- Sejauh menyangkut kepemilikan tanah, seharusnya Allah yang akan menaklukkan musuh-musuh mereka. Allah akan menundukkan mereka, dan hari-hari mereka akan abadi. Namun, mereka menolak nasihat Allah dan mengikuti pendapat mereka sendiri.

Yeremia 7:<sup>22</sup> Sebab Aku tidak berbicara dengan nenek moyangmu, **dan Aku tidak memerintahkan mereka pada hari Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, mengenai hal-hal persembahan bakaran dan korban,**<sup>23</sup> Tetapi hal ini yang Aku perintahkan kepada mereka, kataku: **Dengarkanlah suara-Ku, dan Aku akan Kepada-Ku, dan kamu -- kamu adalah umat-Ku, dan kamu telah berjalan di segala jalan yang Aku perintahkan kepadamu, sehingga baik bagimu.**<sup>24</sup> Tetapi mereka tidak mendengarkan, dan tidak menundukkan telinga mereka, Dan mereka berjalan menurut nasihat-nasihat, Dalam kekakuan hati mereka yang jahat, Dan mereka mundur, dan tidak maju.<sup>25</sup> Bahkan sejak hari ketika nenek moyangmu keluar dari tanah Mesir sampai hari ini, Aku telah mengutus semua hamba-Ku kepadamu. Para nabi, setiap hari bangun pagi-pagi dan memberitakan,<sup>26</sup> Dan mereka tidak mendengarkan **Aku, Tidak menundukkan telinga mereka, dan mengeraskan leher mereka**, Mereka telah berbuat jahat melebihi nenek moyang mereka.<sup>27</sup> Dan engkau telah berkata kepada mereka semua kata-kata ini, Dan mereka tidak mendengarkan engkau, Dan engkau telah memanggil mereka, Dan mereka tidak menjawab engkau.<sup>28</sup> Dan engkau telah berkata kepada mereka: **Inilah bangsa yang tidak mendengarkan, Suara TUHAN Allahnya, Mereka tidak menerima pengajaran**, keteguhan telah lenyap, Ya, telah dipotong dari mulut mereka. YLT

#### Kesimpulan:

- Ketika Allah membawa umat-Nya keluar dari Mesir, ia tidak berbicara kepada mereka tentang korban bakaran dan korban tebusan. Ia hanya meminta mereka untuk mendengarkan suara-Nya. Jika mereka mendengarkan suara-Nya, maka Allah akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya.
- Bangsa Israel tidak mendengarkan, tetapi melakukan kehendak mereka sendiri. Mereka melakukan apa yang dilinginkan oleh hati jahat mereka. Mereka berbalik. Hati mereka yang keras tidak mau mendengarkan firman Allah.

Ezekiel 20:<sup>24</sup> Karena mereka tidak melaksanakan hukum-hukum-Ku, tetapi menghina ketetapan-ketetapan-Ku, dan menajiskan hari-hari Sabat-Ku, dan mata mereka tertuju kepada berhala-berhala nenek moyang mereka.<sup>25</sup> Oleh karena itu **Aku memberikan kepada mereka juga ketetapan-ketetapan yang tidak baik, dan hukum-hukum yang tidak dapat mereka hidupi; ...**<sup>39</sup> Adapun kamu, hai rumah Israel, beginilah firman TUHAN Allah: **Pergilah, sembahlah masing-masing berhala-**

**berhalanya, dan kelak juga, jika kamu tidak mendengarkan Aku;** tetapi janganlah lagi menajiskan nama-Ku yang kudus dengan persembahanmu dan dengan berhala-berhalamu.

Nehemia 9:<sup>13</sup> Engkau turun juga ke Gunung Sinai, dan berbicara dengan mereka dari langit, dan memberikan kepada mereka hukum-hukum yang adil, peraturan-peraturan yang benar, ketetapan-ketetapan yang baik, dan perintah-perintah:

#### **Kesimpulan:**

- Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan setiap karunia yang sempurna datang dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, di mana tidak ada perubahan, dan tidak ada bayangan yang berpaling.

Roma 7:12 Oleh karena itu, hukum itu suci, dan perintah itu suci, adil, dan baik.

Hukum, yang baik, harus diberikan oleh Allah, sebagaimana Ia memberikan setiap pemberian yang baik. Di dalam-Nya tidak ada perubahan, artinya Ia selalu memberikan pemberian yang baik dan sempurna.

- Karena Israel menolak mendengarkan suara Allah, tetapi berjalan menurut kehendak mereka sendiri, Allah memberikan kepada mereka peraturan-peraturan yang tidak baik. Ia memberikan kepada mereka perintah-perintah yang tidak dapat mereka patuhi.
- Perintah dan peraturan apa yang dimaksud? Itu adalah perintah dan peraturan yang berasal dari hati mereka sendiri. Allah memberikan kepada mereka kehendak mereka sendiri.
- Setelah berulang kali menolak permintaan Allah untuk mendengarkan suara-Nya, Allah akhirnya memberikan kepada mereka apa yang mereka inginkan.
- Bayangkan seorang ayah yang mengatakan kepada anaknya untuk tidak berjalan di jalan tertentu, tetapi anak itu tetap bersikeras berjalan di sana. Akhirnya ayah itu berkata kepadanya: "Pergilah, lakukan apa pun yang kau inginkan." Demikianlah Allah memberikan mereka kehendak mereka sendiri.
- Itulah mengapa Dia berkata kepada mereka setelah itu, "Jika kamu tidak mau mendengarkan Aku," pergilah dan masing-masing sembahlah berhala-berhalamu sendiri.
- Kita melihat hal ini dalam kehidupan Yesus ketika Ia berkata: Yohanes 2:<sup>19</sup> Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, "**Runtuhkanlah bait suci ini**, dan dalam tiga hari Aku akan membangunkannya kembali."

Yohanes 13:<sup>27</sup> Dan setelah roti itu, Iblis masuk ke dalam dia. Lalu Yesus berkata kepadanya, "**Apa yang hendak kau lakukan, lakukanlah dengan segera.**"

Matius 19:<sup>3</sup> Orang-orang Farisi juga datang kepada-Nya, mencobai Dia, dan berkata kepada-Nya, "Apakah diperbolehkan bagi seorang laki-laki untuk menceraikan istrinya karena setiap alasan?"

<sup>4</sup> Dan Ia menjawab dan berkata kepada mereka, "Bukankah kamu tidak membaca, bahwa Dia yang menciptakan mereka pada awalnya menciptakan mereka laki-laki dan perempuan," <sup>5</sup> Dan berkata, "Oleh karena itu, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya, dan akan melekat pada

istrinya: dan keduanya akan menjadi satu daging? <sup>6</sup> Oleh karena itu, mereka bukan lagi dua, tetapi satu daging. Apa yang telah dipersatukan Allah, janganlah manusia memisahkannya.”

<sup>7</sup> Mereka berkata kepadanya, “**Mengapa Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai dan menceraikan istrinya?**”

<sup>8</sup> Ia berkata kepada mereka, “**Musa membarkan kalian menceraikan istri-istri kalian karena kerasnya hati kalian;** tetapi sejak semula hal itu tidak demikian.”

#### Kesimpulan:

- Para Farisi memahami bahwa Musa, yang mengetahui dia adalah seorang nabi Allah, memerintahkan untuk memberikan surat cerai dan menceraikan istrinya.
- Namun, Yesus menjelaskan bahwa ini bukanlah perintah, melainkan izin. Ini bukanlah kehendak Allah, tetapi jika mereka ingin melakukannya, biarkanlah mereka melakukannya.
- Mengapa izin ini diberikan? Karena kerasnya hati mereka. Karena mereka tidak mendengarkan Tuhan, tetapi dalam hati mereka ada keinginan untuk menceraikan istri-istri mereka. Mereka lah yang ingin bercerai. Jika hati terbuka terhadap suara Allah, tidak ada kebutuhan untuk bercerai.
- Demikianlah kehendak Allah yang mengizinkan itu dinyatakan, suatu peraturan yang tidak baik.
- Dengan cara yang serupa, Allah memberikan mereka seorang raja. Keinginan untuk memiliki seorang raja adalah untuk menyingkirkan-Nya, namun untuk meminimalkan kerusakan yang ditimbulkan oleh pilihan itu, Allah membimbing mereka dalam memilih seorang raja dan memberikan mereka petunjuk khusus.

Keluaran 3:<sup>16</sup> Pergilah, kumpulkanlah para tua-tua Israel, dan katakanlah kepada mereka: TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Ishak, dan Yakub, telah menampakkan diri kepada-Ku, berkata: Aku telah sungguh-sungguh mengunjungi kamu, dan *telah melihat* apa yang dilakukan kepada kamu di Mesir:<sup>17</sup> Dan Aku telah berkata, **Aku akan membawa kamu keluar dari penderitaan Mesir ke tanah** orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Perizzit, orang Hivi, dan orang Yebus, **ke tanah yang berlimpah susu dan madu.**

Keluaran 6:<sup>7</sup> Dan Aku akan mengambil kamu menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allahmu: dan kamu akan tahu bahwa Aku *adalah* TUHAN, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari bawah beban orang Mesir.<sup>8)</sup> Dan Aku **akan membawa kamu ke dalam negeri yang telah Kujanjikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub; dan Aku akan memberikannya kepadamu** sebagai warisan: *Akulah TUHAN.*

#### Kesimpulan:

- Apa itu perjanjian Allah? Apa janji Allah kepada Israel?
- Bawa Allah akan membawa mereka keluar dari Mesir ke tanah yang berlimpah susu dan madu.
- Bawa Allah akan membawa mereka ke tanah yang dijanjikan kepada para bapa leluhur.
- Siapa yang akan memberikan tanah itu kepada mereka? Allah.
- Apa yang harus dilakukan Israel untuk menerimanya? Dengarkan dan hargailah janji itu. Percayalah bahwa mereka akan menerimanya.
- Jika seseorang berjanji sesuatu kepada seseorang, dan orang tersebut memperoleh apa yang

dijanjikan dengan usahanya sendiri, apakah orang yang membuat janji tersebut telah mampu menepati janjinya?

Ulangan 6: <sup>18</sup> Dan engkau harus melakukan *apa yang* benar dan baik di mata TUHAN, supaya engkau beruntung dan supaya engkau dapat masuk dan menduduki negeri yang baik yang telah dijanjikan TUHAN kepada nenek moyangmu' <sup>(19)</sup> **untuk mengusir** semua musuhmu dari hadapanmu, **seperti yang telah difirmankan** TUHAN.

Keluaran 23: <sup>20</sup> Lihatlah, Aku akan mengutus seorang malaikat di depanmu untuk melindungimu di jalan dan **membawa engkau ke** tempat yang telah Aku sediakan. ... <sup>27</sup> **Aku akan mengutus ketakutan-Ku di depanmu, dan Aku akan membuat semua orang yang engkau temui menjadi kacau**, dan Aku akan membuat semua musuhmu berbalik dan melarikan diri dari hadapanmu. <sup>28</sup> **Den** Aku **akan mengutus tawon di depanmu, yang akan mengusir orang** Hivite, orangKanaan, danorang Het, dari hadapanmu. <sup>29</sup> Aku tidak akan mengusir mereka dari hadapanmu dalam ~~satutahun~~, supaya negeri itu tidak menjadi sunyi sepi, ~~danbinatang-binatang~~ liar tidak bertambah banyak melawanmu. <sup>30</sup> **Sedikit demi sedikit Aku akan mengusir mereka** dari hadapanmu, sampai engkau bertambah banyak dan mewarisi negeri itu. ASV

#### Kesimpulan:

- Allah berjanji akan mengusir semua musuh Israel.
- Malaikat TUHAN akan membawa Israel ke tanah yang dijanjikan.
- Bagaimana semua ini akan terjadi?
- Allah akan mengirimkan ketakutan di depan Israel dan membuat semua orang menjadi bingung. Allah akan memberikan punggung musuh-musuh mereka, artinya mereka akan berbalik dan melarikan diri.
- Allah akan mengirim tawon untuk mengusir penduduk.
- Allah sendirilah yang akan mengusir penduduk, dan hal ini akan dilakukan sedikit demi sedikit.
- Janji yang sama dapat ditemukan dalam Ulangan 11:22-25; Keluaran 33:2; 34:11, 24 dan Imamat 20:22-23 di antara ayat-ayat lain.

Yosua 24: <sup>12</sup> Dan Aku mengutus **tawon** di depanmu, yang mengusir mereka dari hadapanmu, *yaitu* kedua raja Amori; *tetapi bukan dengan pedangmu, atau dengan busurmu.*

#### Kesimpulan:

- Ketika Allah memberitahu mereka bahwa Dia akan mengirim lebah, Dia memberitahu mereka bahwa tanah itu tidak akan diperoleh dengan pedang atau panah mereka.
- Pedang dan busur siapa? Israel.

Imamat 18: <sup>24</sup> Janganlah kamu menajiskan dirimu dengan melakukan hal-hal ini, sebab semua bangsa yang telah Kubuang dari hadapanmu telah menajiskan diri dengan **hal-hal itu** <sup>(25)</sup> **Tanah itu telah menjadi najis; oleh karena itu Aku akan menghukum dosa-dosanya atasnya, dan tanah itu sendiri akan memuntahkan penduduknya.** <sup>(26)</sup> Kamu harus memelihara ketetapan-ketetapan-Ku dan

hukum-hukum-Ku, dan janganlah melakukan *salah satu* dari hal-hal yang menjijikkan ini; baik dari antara bangsamu sendiri maupun dari orang asing yang tinggal di antara kamu: <sup>27)</sup> (Sebab semua hal yang menjijikkan ini telah dilakukan oleh orang-orang negeri ini yang *ada* sebelum kamu, dan **negeri ini telah menjadi najis;** <sup>28)</sup> Agar **Tanah ini tidak akan mengusir kamu juga, ketika kamu menodainya,** sebagaimana tanah ini telah mengusir bangsa-bangsa yang *ada* sebelum kamu.

#### Kesimpulan:

- Kejahatan-kejahatan yang tercantum dalam bab ini mencemari dan menghancurkan bumi.
- Oleh karena itu, umat Allah harus menaati perintah dan petunjuk Allah. Jika mereka tidak melakukannya, kejahatan manusia mencemari tanah, dan bumi akan memuntahkan mereka.
- Kejijikan-kejijikan ini akan menyebabkan, ketika Allah mendatangkan kejahatan-Nya atasnya, bumi – bukan Allah, tetapi bumi – akan memuntahkan penghuninya.

Ulangan 7:<sup>1</sup> Ketika TUHAN, Allahmu, membawa engkau ke negeri yang akan engkau masuki untuk mendudukinya, dan telah mengusir banyak bangsa di hadapanmu, yaitu orang Het, orang Grgasi, orang Amori, orang Kanaan, orang Perizzit, orang Hivi, dan orang Yebus, tujuh bangsa yang lebih besar dan lebih kuat dari padamu; <sup>2</sup> **Dan apabila TUHAN, Allahmu, menyerahkan mereka kepadamu, engkau harus memukul mereka dan membinasakan mereka sepenuhnya; engkau tidak boleh membuat perjanjian dengan mereka, dan janganlah engkau menunjukkan belas kasihan kepada mereka;** <sup>3)</sup> **Janganlah engkau menikah dengan mereka; janganlah engkau memberikan putrimu kepada anak laki-lakinya, dan janganlah engkau mengambil putrinya untuk anakmu.** <sup>4)</sup> Sebab mereka akan memalingkan anakmu dari mengikuti Aku, supaya mereka menyembah allah lain: maka murka TUHAN akan bangkit terhadapmu, dan TUHAN akan **menghancurkan engkau dari depan-Ku, dan engkau akan menjadi seperti kota-kota yang dilumpuhkan** TUHAN akan membangkitkan murka-Nya terhadapmu dan menghancurkanmu dengan tiba-tiba. <sup>5)</sup> **Tetapi demikianlah begitulah kamu harus berbuat kepada mereka; kamu harus menghancurkan mezbah-mezbah mereka, merobohkan patung-patung mereka, menebang hutan-hutan suci mereka, dan membakar patung-patung ukiran mereka dengan api.**

#### Kesimpulan:

- Allah akan menyerahkan bangsa-bangsa di bumi kepada Israel, dan Allah memanggil mereka untuk menghancurkan mereka sepenuhnya.
- Bagaimana Israel akan memusnahkan bangsa-bangsa itu sepenuhnya? Inilah caranya:
  - Dengan tidak membuat perjanjian dengan mereka.
  - Dengan tidak menikah dengan mereka.
  - Dengan menghancurkan mezbah, patung, dan gambar-gambar berhala palsu mereka. Satu-satunya tindakan penghancuran akan ditujukan terhadap benda-benda tak berneyawa.
- Begitulah cara Israel akan menghancurkan semua bangsa-bangsa itu sepenuhnya. Mengapa Allah memerintahkan mereka untuk tidak menikah dengan bangsa-bangsa itu, jika mereka akan membunuh mereka semua secara harfiah? Kamu tidak bisa menikah dengan bangsa-bangsa yang sudah mati.

- Bangsa satu-satunya yang akan masuk ke tanah yang dijanjikan adalah Israel (Roma 9:6-8; 11:26). Tidak akan ada catatan yang tersisa tentang semua bangsa lain di bumi, tetapi mereka akan dihancurkan oleh Batu (Daniel 2). Di sini ditetapkan kehancuran bangsa-bangsa melalui pemberitaan Injil, dengan hanya Israel yang diselamatkan.

Ulangan 7:<sup>17</sup> Jika engkau berkata dalam hatimu, "Bangsa-bangsa ini lebih banyak dari pada aku; bagaimana aku dapat mengusir mereka?"<sup>(18)</sup> Janganlah engkau takut kepada mereka, *tetapi ingatlah dengan baik apa yang TUHAN, Allahmu, lakukan kepada Firaun dan kepada seluruh Mesir;*<sup>19</sup> Cobaan-cobaan besar yang engkau lihat dengan mata kepalamu Melihat tanda-tanda, keajaiban, dan tangan yang perkasa, serta lengan yang terulur, dengan mana TUHAN Allahmu membawa engkau keluar: *demikianlah TUHAN Allahmu akan berbuat kepada semua bangsa yang engkau takuti.*<sup>20</sup> Lagipula *TUHAN Allahmu akan mengirim lebah ke tengah-tengah mereka, sampai orang-orang yang tersisa dan bersembunyi dari engkau, binasa.* ...<sup>22)</sup> TUHAN, Allahmu, *akan mengalahkan bangsa-bangsa itu di hadapanmu sedikit demi sedikit;* engkau tidak boleh memusnahkan mereka sekaligus, supaya binatang-binatang liar di padang tidak bertambah banyak terhadapmu.<sup>23)</sup> Tetapi *TUHAN, Allahmu, akan menyerahkan mereka kepadamu, dan akan memusnahkan mereka dengan pemusnahan yang dahsyat,* sampai mereka binasa.

#### Kesimpulan:

- Ketika bangsa Israel merasa takut ketika mendekati tanah itu, mereka harus mengingat pekerjaan yang telah dilakukan Allah untuk menyelamatkan mereka.
- Mereka harus mengingatnya dengan baik, sebab sebagaimana Allah telah menyelamatkan mereka, demikian pula Allah akan melakukan hal yang sama terhadap bangsa-bangsa di bumi.
- Apakah Israel harus melakukan sesuatu untuk keluar dari Mesir? Tidak. Apakah mereka harus mengambil senjata untuk memperoleh pembebasan? Tidak. Yang harus mereka lakukan hanyalah mendengarkan suara Allah melalui nabi-Nya Musa, perintah untuk berangkat, dan kemudian keluar dari Mesir. Demikianlah cara penaklukan bangsa-bangsa akan terjadi.
- Allah akan menyerahkan bangsa-bangsa kepada Israel. Hal itu berarti Allah tidak akan lagi melindungi mereka, bahwa pagar perlindungan Allah tidak akan lagi ada di sekitar mereka. Menyerahkan mereka berarti murka Allah ada atas bangsa-bangsa itu dan mereka ditinggalkan kepada musuh-musuh mereka.
- Dengan demikian, Allah akan menguji apakah umat-Nya akan mendengarkan firman-Nya dan menghargainya. Allah akan menguji mereka dengan menyerahkan kepada mereka bangsa-bangsa yang telah sepenuhnya menolak-Nya.
- Allah akan mengusir bangsa-bangsa itu sedikit demi sedikit dengan lebah dan bumi yang memuntahkan mereka.

Ulangan 1:<sup>8</sup> Lihatlah, *Aku telah menempatkan negeri ini di hadapanmu: masuklah dan kuasailah negeri* yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub, untuk diberikan kepada mereka dan keturunan mereka setelah mereka. ...<sup>20</sup> Dan Aku berkata kepadamu, "Kalian telah sampai ke gunung orang Amori, yang diberikan TUHAN Allah kita kepada kita.

<sup>(21)</sup> Lihatlah, TUHAN Allahmu telah menempakkan negeri ini di hadapanmu: naiklah dan kuasailah negeri itu, sebagaimana TUHAN Allah nenek moyangmu telah berfirman kepadamu; janganlah takut, dan janganlah putus asa. <sup>22</sup> Dan kamu semua mendekat kepadaku, dan berkata, "Kami akan mengutus orang-orang di depan kami, dan mereka akan menyelidiki negeri itu, dan memberitahukan kepada kami jalan mana yang harus kami tempuh, dan ke kota-kota mana kami harus pergi."

#### Kesimpulan:

- Allah memberikan firman-Nya kepada mereka, berkata, "Aku telah memberikan tanah ini kepadamu; masuklah dan kuasailah ... Jangan takut, dan jangan putus asa." Ingatlah dengan baik bagaimana keadaan di Mesir.
- Bagaimana tanggapan Israel terhadap perintah ini? Mereka meminta agar pengintai dikirim.
- Mereka tidak mendengarkan firman Allah, melainkan merencanakan hal lain, dan alih-alih masuk dan menduduki tanah itu, mereka ingin mengirim mata-mata.
- Apa laporan para mata-mata itu?

bilangan 13:<sup>31</sup> Tetapi orang-orang yang pergi bersama dia berkata, **"Kami tidak sanggup menyerang bangsa itu, sebab mereka lebih kuat dari pada kami."**<sup>32)</sup> Dan mereka membawa laporan yang buruk tentang negeri yang telah mereka jelajahi kepada anak-anak Israel, berkata, "Negeri yang telah kami jelajahi itu **adalah negeri yang memakan penduduknya; dan semua orang yang kami lihat di sana adalah orang-orang yang tinggi tinggi.**"

... 14: <sup>9</sup> "Janganlah kamu memberontak melawan TUHAN, dan janganlah kamu takut kepada orang-orang negeri ini; sebab mereka **adalah** makanan bagi kita: **pertahanan mereka telah meninggalkan mereka, dan TUHAN ada bersama kita:** janganlah kamu takut kepada mereka."

#### Kesimpulan:

- Para pengintai menyatakan bahwa mereka tidak dapat melawan orang-orang itu karena mereka lebih kuat dari orang Israel. Tetapi Allah *telah* memberitahu mereka bahwa bangsa-bangsa itu lebih kuat dari mereka.
  - Jelaslah bahwa para pengintai itu melihat pada diri mereka sendiri dan kemampuan mereka sendiri, dan melupakan bahwa Allahlah yang akan mengusir penduduk negeri itu dengan menimpa kejahanat mereka atas negeri itu. Mereka berpikir bahwa mereka sendiri harus menaklukkannya.
  - Di sisi lain, kesaksian Yosua dan Kaleb adalah bahwa penduduk negeri itu tidak lagi dilindungi oleh Allah. Perlindungan-Nya telah meninggalkan mereka, dan TUHAN ada bersama Israel: mereka hanya perlu maju dengan iman, dan negeri itu akan menjadi milik mereka.
  - Orang Israel memberontak dan menolak masuk ke tanah itu. Allah lalu memberikan kehendak mereka, memberitahu mereka bahwa mereka akan kembali ke padang gurun dan mengembara di sana selama 40 tahun. Karena apa yang ada di hati mereka adalah pemberontakan terhadap setiap firman Allah, kini mereka tidak ingin kembali, tetapi ingin menaklukkan tanah Kanaan.
- Ulangan 1:41 Lalu kamu menjawab dan berkata kepadaku, "Kami telah berdosa terhadap Tuhan, kami akan **naik dan berperang, sesuai dengan segala yang diperintahkan Tuhan Allah**

**kami kepada kami.**’ Dan ketika kamu telah mengenakan senjata perang-masing, kamu siap untuk naik ke bukit.”

- Namun, apa yang mereka katakan? “Kami akan naik dan berperang.” Betapa butanya mereka! “Kami akan berperang sesuai dengan segala yang diperintahkan Allah kepada kami.” Betapa keras hatinya mereka sehingga mereka tidak dapat menerima atau mendengarkan kata-kata Allah! Allah-lah yang akan memberikan tanah itu kepada mereka, dan hal itu akan terjadi seperti yang terjadi di Mesir. Satu-satunya hal yang harus mereka lakukan untuk menghancurkan mereka adalah maju dan menduduki tanah itu, tidak membentuk aliansi, tidak menikah dengan bangsa-bangsa itu, dan menghancurkan semua unsur yang berhubungan dengan penyembahan berhala. Namun, dalam pemberontakan mereka, mereka percaya bahwa Allah ingin mereka merebut tanah itu dengan paksa, dengan berperang.

Bilangan 21:<sup>2</sup> Dan Israel bersumpah kepada TUHAN, dan berkata, **“Jika Engkau sungguh-sungguh menyerahkan bangsa ini ke dalam tanganku, maka aku akan sepenuhnya memusnahkan kota-kota mereka.**<sup>3</sup> TUHAN mendengarkan suara Israel, dan menyerahkan orang Kanaan kepada mereka; lalu mereka membinasakan mereka dan kota-kota mereka sepenuhnya; dan ia menamai tempat itu Hormah.

#### **Kesimpulan:**

- Bangsa Israel, 40 tahun kemudian, berjanji kepada Allah bahwa jika ia menyerahkan orang Kanaan ke tangan mereka, mereka akan menghancurkan kota-kota mereka. Allah menyerahkan mereka ke tangan mereka, karena ia tidak dapat lagi melindungi mereka karena mereka telah sepenuhnya mengusir-Nya dari hidup mereka.
- Setidaknya Israel mengaku mengikuti Allah, dan meskipun mereka memiliki hati yang keras, mereka berusaha melakukan pekerjaan Allah dengan kekuatan sendiri. Atas dasar itu, Allah bekerja untuk menunjukkan kepada mereka bahwa tanpa-Nya, mereka tidak dapat melakukan apa-apa, bahwa hanya Allah yang dapat menyelamatkan mereka.
- Apa yang dilakukan Israel? Mereka tidak hanya menghancurkan kota-kota mereka seperti yang dijanjikan, tetapi juga membunuh penduduknya.
- Dengan demikian, penggunaan pedang telah menjadi kebiasaan di kalangan bangsa Israel. Penyerahan bangsa-bangsa Kanaan ke tangan Israel akan mengukuhkan keyakinan mereka bahwa ini adalah kehendak Allah. Setelah mereka berada di jalan ini, Allah akhirnya memberikan kepada mereka kehendak hati mereka, serta perintah-perintah perang—hukum-hukum yang tidak baik, yang tidak akan mereka patuhi.
- Baru setelah bertahun-tahun, ketika Israel telah muak dengan cara hidup mereka yang mabuk darah dan perang, datanglah kesaksian-kesaksian berikut:  
1 Raja-raja 19: <sup>11</sup> ... Dan, lihatlah, TUHAN lewat, dan angin yang besar dan kuat membela gunung-gunung, dan memecahkan batu-batu di hadapan TUHAN; *tetapi TUHAN tidak ada dalam angin*; dan setelah angin, gempa bumi; *tetapi TUHAN tidak ada dalam gempa bumi*:
- <sup>12</sup> Dan setelah gempa bumi, api; *tetapi TUHAN tidak ada dalam api*. Dan setelah api, **suara yang lembut dan halus.**

Zakharia 4:<sup>6</sup> ... *Inilah* firman TUHAN kepada Zerubbabel, firman-Nya: “**Bukan dengan kekuatan, bukan dengan kuasa, tetapi dengan Roh-Ku**,” firman TUHAN semesta alam.

Matius 26: <sup>52</sup> Lalu Yesus berkata kepada dia, “Kembalikan pedangmu ke tempatnya, sebab semua orang yang mengambil pedang akan binasa oleh pedang.”

Matius 5: <sup>21</sup> Kalian telah mendengar bahwa orang-orang dahulu berkata, ‘Jangan membunuh; dan barangsiapa membunuh akan berada dalam bahaya hukuman.’ <sup>22</sup>Tetapi Aku berkata kepadamu: **Barangsiapa marah** kepada saudaranya tanpa sebab, ia akan berada dalam bahaya penghakiman; dan barangsiapa berkata kepada saudaranya, ‘Raca,’ ia akan berada dalam bahaya majelis; tetapi barangsiapa berkata, ‘Kamu bodoh,’ ia akan berada dalam bahaya api neraka. ... <sup>43</sup> Kamu telah mendengar bahwa dikatakan, ‘Kasihilah sesamamu dan bencilah musuhmu.’ <sup>44</sup>Tetapi Aku berkata kepadamu, **Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutukimu, berbuatlah baik kepada mereka yang membencimu, dan berdoalah bagi mereka yang memperlakukanmu dengan kejam dan menganiaya kamu;** <sup>45</sup>Supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga; sebab ia membuat matahari-Nya terbit atas orang yang jahat dan atas orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan bagi orang yang tidak benar.

### Kutipan EGW:

- 1) Dalam membunuh orang Mesir, Musa telah jatuh ke dalam kesalahan yang sering dilakukan oleh nenek moyangnya, yaitu mengambil alih pekerjaan yang telah dijanjikan Allah untuk dilakukan-Nya. **Bukan kehendak Allah untuk menyelamatkan umat-Nya melalui perang, seperti yang dipikirkan Musa, tetapi oleh kuasa-Nya yang dahsyat**, agar kemuliaan hanya dikaruniakan kepada-Nya saja. Namun, bahkan tindakan gegabah ini pun dikendalikan oleh Allah untuk mewujudkan **tujuan-Nya**. Musa belum siap untuk tugas besarnya. Ia masih harus belajar pelajaran iman yang sama yang diajarkan kepada Abraham dan Yakub—tidak bergantung pada kekuatan atau kebijaksanaan manusia, tetapi pada kuasa Allah untuk memenuhi janji-janji-Nya. Dan ada pelajaran lain yang harus diterima Musa di tengah kesendirian gunung-gunung. **Di sekolah pengorbanan dan penderitaan, ia harus belajar kesabaran dan menahan emosinya.** Sebelum ia dapat memerintah dengan bijaksana, ia harus dilatih untuk taat. Hatinya sendiri harus sepenuhnya selaras dengan Allah sebelum ia dapat mengajarkan pengetahuan akan kehendak-Nya kepada Israel. Melalui pengalamannya sendiri, ia harus dipersiapkan untuk menjalankan kasih sayang seorang ayah bagi semua yang membutuhkan bantuannya. {PP 247.3}
- 2) Betapa butanya mereka telah dibutakan oleh pelanggaran. **Tuhan tidak pernah memerintahkan mereka untuk “naik dan berperang.” Bukanlah maksud-Nya agar mereka memperoleh tanah itu melalui perang, tetapi melalui ketaatan yang ketat terhadap perintah-Nya.** {PP 392.3}

- 3) Alasan mengapa Daud tidak diperbolehkan membangun Bait Suci dijelaskan: "Engkau telah menumpahkan darah dengan banyak, dan telah mengadakan perang besar: engkau tidak boleh membangun rumah bagi Nama-Ku Lihatlah, seorang anak akan lahir Kepadamu, yang akan menjadi orang yang damai; dan Aku akan memberikan kepadanya kedamaian dari semua musuhnya: ... namanya akan menjadi Salomo [yang damai], dan Aku akan memberikan kedamaian dan ketenangan kepada Israel pada zamannya. Ia akan membangun sebuah rumah bagi Nama-Ku." 1 Tawarikh 22:8-10. {PP 712.2}
- 4) Dalam hal-hal yang berkaitan dengan Kerajaan Kristus, tidak diperbolehkan adanya paksaan atau pemakaian hati nurani. **Darah tidak boleh ditumpahkan, kekuatan senjata tidak boleh digunakan, dan penjara tidak boleh dibuka untuk menahan seseorang yang tidak memilih Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya.** Kristus hanya akan menerima pelayanan sukarela dari hati yang telah disucikan melalui kebenaran. ... {RH 26 Maret 1895, par. 5}

## Apakah Semua Akan Diselamatkan?

Lukas 13:<sup>23</sup> Lalu seorang berkata kepada-Nya, “Tuhan, **apakah sedikit orang yang diselamatkan?**” Dan ia berkata kepada mereka,<sup>24</sup> “Berjuanglah untuk masuk melalui pintu yang sempit, sebab **banyak orang, Aku katakan kepadamu, yang akan berusaha masuk, tetapi tidak akan mampu.**<sup>25</sup> Apabila tuan rumah telah bangkit dan menutup pintu, dan kamu mulai berdiri di luar dan mengetuk pintu, sambil berkata, ‘Tuhan, Tuhan, bukakanlah bagi kami;’ dan ia akan menjawab dan berkata kepada kamu, ‘Aku tidak mengenal kamu, dari mana kamu datang:’

<sup>26</sup> Maka kamu akan mulai berkata, ‘Kami telah makan dan minum di hadapan-Mu, dan Engkau telah mengajar di jalan-jalan kami.’

<sup>27</sup> Tetapi ia akan berkata, ‘Aku berkata kepadamu, Aku tidak mengenal kamu; perlilah dari hadapan-Ku, **hai semua pekerja kejahatan.**<sup>28</sup> Akan ada tangisan dan gertakan gigi, ketika kamu melihat Abraham, Ishak, dan Yakub, serta semua nabi, di dalam Kerajaan Allah, **sedangkan kamu sendiri diusir keluar.**<sup>29</sup> Dan mereka akan datang dari timur, dan *dari* barat, dan dari utara, dan *dari* selatan, dan akan duduk di dalam Kerajaan Allah.<sup>30</sup> Dan, lihatlah, yang terakhir yang akan menjadi yang pertama, dan yang pertama yang akan menjadi yang terakhir.”

Matius 7:<sup>13</sup> Masuklah melalui pintu yang sempit, sebab *lebarlah* pintu dan *lebarlah* jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk ke sana.<sup>14</sup> Karena *sempitlah* pintu itu, dan *sempitlah* jalan yang menuju kepada hidup, dan sedikit orang yang menemukannya.

Yohanes 10:<sup>9</sup> **Aku adalah pintu: barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat, dan ia akan masuk dan keluar, dan menemukan padang rumput. ...**<sup>27</sup> Domba-domba-Ku **mendengarkan suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku:**<sup>28</sup> **Dan Aku memberikan kepada mereka hidup yang kekal; dan mereka tidak akan binasa,** dan tidak ada *seorang pun* yang dapat merampas mereka dari tangan-Ku.

### Kesimpulan:

- Yesus adalah pengungkapan yang sempurna dari Bapa, dan dengan kata-kata-Nya sendiri, ia menyatakan akhir bagi mereka yang menolak-Nya. Perhatikan dengan seksama dalam bagian ini kata-kata Kristus yang mengungkapkan kerusakan yang ditimbulkan sendiri oleh mereka yang menolak-Nya.
- Ada dua gerbang, satu sempit dan yang lain lebar. Ketika masuk melalui gerbang-gerbang itu, ada dua jalan: satu sempit dan yang lain lebar. Gerbang yang sempit, dengan jalan yang sempit, menuju kehidupan, dan sedikit yang menemukannya. Gerbang itu adalah Kristus. Mereka yang masuk melalui Kristus akan diselamatkan. Diselamatkan berarti Kristus memberikan mereka hidup kekal, dan mereka tidak akan binasa. Masuk melalui Kristus berarti mendengarkan suara-Nya dan mengikuti-Nya.
- Pintu gerbang yang lebar, dengan jalan yang luas, menuju kepada kebinasaan dan banyak orang masuk melalui pintu itu. Mereka tidak mendengar suara Kristus dan tidak mengikuti-Nya, artinya mereka tidak masuk melalui pintu gerbang yang sempit, sehingga mereka tidak diselamatkan, karena Kristus tidak dapat memberikan hidup kekal kepada mereka dan mereka akan binasa selamanya. Inilah kebinasaan. Jalan ini tidak memiliki hidup di ujungnya, tetapi

kebinasaan.

- Mereka yang berada di dalam berada di dalam Kerajaan Allah.
- Banyak yang akan mencoba masuk tetapi tidak akan mampu. Dengan usaha mereka sendiri, mereka akan mencoba menyelamatkan diri mereka sendiri, alih-alih menerima dan membiarkan Yesus bekerja dalam keselamatan mereka. Mereka yang tetap di luar adalah mereka yang melakukan kejahatan. Mereka yang di luar dikecualikan; mereka bukan bagian dari Kerajaan Allah.
- Setiap jalan memiliki akhir yang berbeda. Mereka yang masuk melalui pintu yang sempit memiliki hidup yang kekal. Mereka yang masuk melalui pintu yang lebar telah ditutup dari pintu yang sempit dan hidup, dan jalan mereka berakhir dalam kehancuran. Mereka yang berjalan di jalan ini mendengar dari Allah, "Pergilah dari hadapan-Ku, hai semua pekerja kejahatan." Jalan kehancuran ini tidak memiliki hidup diujungnya.

Mazmur 37:<sup>7</sup> Beristirahatlah dalam TUHAN, dan tunggu dengan sabar akan Dia: Janganlah gelisah karena orang yang berhasil dalam jalannya, karena orang yang melakukan kejahatan dengan sengaja. <sup>8</sup> Berhentilah dari amarah, dan tinggalkanlah kemarahan: Janganlah gelisah dalam hal apa pun untuk melakukan kejahatan. <sup>9</sup> Sebab **orang-orang jahat akan dihilangkan**: Tetapi **orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN, mereka akan mewarisi bumi.** <sup>10</sup> Sebab masih **sebentar lagi**, dan **orang-orang jahat tidak akan ada**: Ya, engkau akan memperhatikan tempatnya dengan seksama, dan ia tidak **akan ada**. <sup>11</sup> Tetapi **orang-orang yang lemah lembut akan mewarisi bumi**; Dan mereka akan bersukacita dalam kelimpahan damai.

Mazmur 92:<sup>6</sup> Orang bodoh tidak mengerti; Orang bebal tidak memahami hal ini. <sup>7</sup> Ketika orang jahat tumbuh seperti rumput, Dan ketika semua pelaku kejahatan berkembang; **/tu berarti mereka akan dihancurkan selamanya: ...** <sup>12</sup> **Orang benar akan berkembang seperti pohon palem: ia akan tumbuh seperti Cedar di Lebanon.** <sup>13</sup> Mereka yang ditanam di rumah TUHAN Akan berkembang di pelataran Allah kita. <sup>14</sup> Mereka akan tetap menghasilkan buah di masa tua; Mereka akan gemuk dan subur;

#### Kesimpulan:

- Dua kelompok dengan jelas diuraikan.
- Orang-orang jahat yang berbuat kejahatan akan dihancurkan. Dalam waktu singkat mereka akan lenyap; tempat mereka tidak akan ada lagi. Orang-orang jahat akan dihancurkan selamanya. Hal ini mereka tidak mengerti, dan umat Allah harus berharap kepada TUHAN dan jangan terganggu oleh kemakmuran mereka yang tampak saat ini.
- Namun, mereka yang berharap kepada TUHAN akan mewarisi bumi, dan mereka akan bersukacita dalam damai. Mereka akan hidup selamanya di rumah TUHAN dengan kekuatan muda.

Yohanes 3:<sup>3</sup> Yesus menjawab dan berkata kepadanya, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya, sesungguhnya, jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." ... <sup>5</sup> Yesus menjawab, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya, sesungguhnya, jika seseorang tidak dilahirkan *dari air dan Roh*, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Matius 7:<sup>21</sup> Tidak setiap orang yang berkata kepadaku, 'Tuhan, Tuhan,' akan masuk ke dalam Kerajaan Surga; tetapi dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

Markus 16:<sup>16</sup> Barangsiapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; tetapi **barangsiapa yang tidak percaya akan dihukum**.

Matius 18:<sup>3</sup> Dan ia berkata, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya, **jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak-anak kecil, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.**"

Yohanes 3:<sup>15</sup> Supaya **setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.**<sup>16</sup> Sebab Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.<sup>17</sup> Sebab Allah tidak mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan oleh-Nya.<sup>18)</sup> Barangsiapa yang percaya kepada-Nya tidak dihukum; tetapi **barangsiapa yang tidak percaya sudah dihukum**, karena ia tidak percaya kepada nama Anak Allah yang tunggal.<sup>19)</sup> Dan inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang, karena perbuatan mereka jahat. ...<sup>36)</sup> **Barangsiapa percaya kepada Anak, ia mempunyai hidup yang kekal; tetapi barangsiapa tidak percaya kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup;** tetapi murka Allah tetap tinggal padanya.

Yohanes 11:<sup>25</sup> Yesus berkata kepada perempuan itu, "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup, sekalipun ia telah mati.<sup>26)</sup> Dan **barangsiapa hidup dan percaya kepada-Ku, ia tidak akan mati selamanya.** Apakah engkau percaya akan hal itu?"

Yohanes 5:<sup>24</sup> Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, **barangsiapa mendengarkan firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak akan masuk ke dalam penghukuman;** tetapi ia telah berpindah dari maut ke dalam hidup.

Yohanes 8:<sup>24</sup> Aku telah berkata kepadamu, bahwa kamu akan mati dalam dosa-dosamu; sebab **jika kamu tidak percaya bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosa-dosamu.**

### Kesimpulan:

- Kecuali seorang manusia dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah, apalagi masuk ke dalamnya. Itu mustahil baginya.
- Barangsiapa tidak percaya kepada kata-kata Kristus seperti seorang anak kecil percaya, ia tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga. Itu mustahil.
- Tidak semua orang yang berkata, 'Tuhan, Tuhan,' akan masuk ke dalam Kerajaan Allah. Banyak yang tidak akan masuk, mereka adalah pekerja kejahatan. Hanya mereka yang melakukan kehendak Bapa yang akan masuk ke dalam Kerajaan Allah.
- Barangsiapa yang percaya kepada Kristus tidak akan binasa, tidak akan dihukum, tetapi memiliki hidup yang kekal.
- Barangsiapa yang tidak percaya telah dihukum dan akan binasa; ia tidak akan memiliki hidup

- yang kekal. Itulah artinya ia akan mati selamanya. Barangsiapa yang menolak untuk percaya kepada Anak, tidak akan melihat hidup.
- Barangsiapa yang percaya, dengan percaya, ia memiliki hidup yang kekal, dan telah berpindah dari maut ke hidup. Keadaan awal manusia adalah maut dan penghukuman – hingga ia percaya kepada Yesus. Dengan percaya, ia keluar dari kehancuran, penghukuman, dan maut yang kekal.

Yohanes 20:<sup>31</sup> Tetapi hal-hal ini dituliskan agar kamu percaya bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah; dan agar **dengan percaya kamu memperoleh hidup melalui nama-Nya**.

Lukas 13:<sup>3</sup> Aku berkata kepadamu, tidak: tetapi, **kecuali kamu bertobat, kamu semua akan binasa.**<sup>4</sup> Atau kedelapan belas orang yang tertimpa menara di Siloam menimpa dan membunuh mereka, apakah kamu pikir mereka lebih berdosa daripada semua orang yang tinggal di Yerusalem? <sup>5</sup>Aku berkata kepadamu, tidak; tetapi **jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa juga.**

Matius 25:<sup>11</sup> Kemudian datanglah juga para gadis yang lain, berkata, “Tuhan, Tuhan, bukakanlah bagi kami.” <sup>12</sup> Tetapi ia menjawab dan berkata, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, **Aku tidak mengenal kamu.**<sup>13</sup> Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu hari maupun jam kedatangan Anak Manusia.”

Matius 25:<sup>41</sup> Lalu ia akan berkata kepada orang-orang di sebelah kiri-Nya, **“Pergilah dari hadapan-Ku, hai kamu yang terkutuk, ke dalam api yang kekal, yang telah disediakan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.”**<sup>42</sup> Sebab Aku lapar, dan kamu tidak memberi Aku makan; Aku haus, dan kamu tidak memberi Aku minum:” ... <sup>46)</sup> Dan mereka akan pergi ke dalam hukuman kekal; tetapi orang-orang benar ke dalam hidup yang kekal.

### Kesimpulan:

- Pintu tidak dibuka bagi para gadis bodoh. Mereka menutup pintu dan Kristus telah pergi selamanya bagi mereka. Mereka tidak memiliki minyak untuk penundaan ini.
- Kepada mereka yang di sebelah kiri, ia akan berkata: “Pergilah dari hadapan-Ku, hai kamu yang terkutuk.” Ke mana mereka harus pergi? Ke api yang kekal. Itulah tungku api yang membakar, di mana mereka akan dibakar habis. Api yang kekal ini disiapkan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya. Tungku api ini semula tidak disiapkan untuk manusia!
- Apa yang mereka lakukan di sana? Mereka telah menolak Kristus. Mereka telah menghina Kristus, mereka telah menyalibkan-Nya, mereka telah berdosa terhadap Roh-Nya dengan cara yang tak termaafkan, sehingga Allah akhirnya memberikan kepada mereka apa yang mereka inginkan. Ini adalah api yang kekal. Ini adalah hukuman yang kekal. Mereka bersalah atas hukuman yang kekal.
- Di sisi lain, orang-orang benar pergi ke kehidupan kekal. Orang-orang benar memiliki kehidupan. Orang-orang jahat menerima hukuman kekal, penghukuman kekal, yaitu berada dalam api yang kekal yang tidak memiliki kehidupan. Api ini, penghukuman ini, tidak pernah padam, karena ia kekal.

Wahyu 20:<sup>7</sup> Dan ketika seribu tahun telah berlalu, Iblis akan dilepaskan dari penjara,<sup>8</sup> dan ia akan keluar untuk menyesatkan bangsa-bangsa yang berada di empat penjuru bumi, Gog dan Magog, untuk mengumpulkan mereka dalam perperangan: **jumlah mereka sebanyak pasir di laut.**<sup>9)</sup> Mereka naik ke seluruh bumi dan mengelilingi perkemahan orang-orang kudus dan kota yang dikasihi. Lalu api turun dari sorga dan memusnahkan mereka.<sup>10)</sup> Iblis yang menyesatkan mereka dilemparkan ke dalam danau api dan belerang, di mana binatang dan nabi palsu itu *berada*, dan mereka akan disiksa siang dan malam selama-lamanya.

Wahyu 7:<sup>9</sup> Setelah itu aku melihat, dan sesungguhnya, **ada suatu kerumunan besar yang tak terhitung jumlahnya, dari segala bangsa, suku, bangsa, dan bahasa**, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, berpakaian jubah putih, dan memegang daun palem di tangan mereka;<sup>10</sup> Dan mereka berseru dengan suara nyaring, "Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba!"

#### Kesimpulan:

- Orang-orang yang diselamatkan adalah suatu kerumunan besar yang tak terhitung jumlahnya, dari segala bangsa, suku, bangsa, dan bahasa.
- Jumlah orang yang dilemparkan ke dalam danau api dan belerang dan dimusnahkan di dalamnya, sebanyak pasir di laut.
- Apa itu danau api?

Wahyu 2:<sup>11</sup> Barangsiapa yang mempunyai telinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat; **Barangsiapa yang menang, ia tidak akan terkena kematian yang kedua.**

Wahyu 21:<sup>7</sup> Barangsiapa yang menang, ia akan mewarisi segala sesuatu; dan Aku akan menjadi Allahnya, dan ia akan menjadi Anak-Ku.<sup>8)</sup> Tetapi orang-orang yang penakut, yang tidak percaya, yang keji, pembunuh, pezina, tukang sihir, penyembah berhala, dan semua pendusta, akan mendapat **bagian mereka di danau yang terbakar dengan api dan belerang: itulah kematian yang kedua.**

#### Kesimpulan:

- Mereka yang menang akan namanya tertulis dalam kitab kehidupan dan akan mewarisi segala sesuatu. Mereka tidak akan menderita bahaaya kematian kedua. Mereka akan memiliki Allah sebagai Allah dan Bapa mereka. Inilah bagian atau warisan mereka.
- Di sisi lain, orang-orang jahat, yang tidak tertulis dalam kitab kehidupan, akan mewarisi danau api dan belerang, yang adalah kematian kedua. Inilah bagian atau warisan mereka. Apa itu danau api? Danau api adalah kematian kedua.
- Apa itu kematian kedua?

Ezekiel 28:<sup>19</sup> Semua orang yang mengenal engkau di antara bangsa-bangsa akan terkejut melihat engkau; engkau akan menjadi ketakutan, dan **engkau tidak akan ada lagi.**

Daniel 7:<sup>11</sup> Aku melihat karena suara kata-kata yang besar yang diucapkan oleh tanduk itu: Aku

melihat sampai binatang itu dibunuh, tubuhnya dihancurkan, dan diberikan kepada api yang membakar.

Wahyu 20:<sup>14</sup> Dan maut dan neraka dilemparkan ke dalam danau api. Inilah maut yang kedua.<sup>15</sup> Dan siapa pun yang namanya tidak tertulis dalam kitab kehidupan dilemparkan ke dalam danau api.

Wahyu 21:<sup>4</sup> Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka; dan **tidak akan ada lagi maut**, tidak ada lagi dukacita, tidak ada lagi tangisan, dan tidak akan ada lagi kesakitan: sebab segala yang dahulu telah berlalu.

Hosea 13:<sup>14</sup> Aku akan menebus mereka dari kuasa kubur; Aku akan membebaskan mereka dari maut: **Hai maut, Aku akan menjadi tulahmu; Hai kubur, Aku akan menjadi kebinasaanmu: Penyesalan akan tersembunyi dari mata-Ku.**

1 Korintus 15:<sup>26</sup> Musuh terakhir *yang* akan dihancurkan *adalah* maut.

#### Kesimpulan:

- Apa yang dilemparkan ke dalam danau api binasa, tidak ada lagi.
- Iblis selamanya tidak ada lagi.
- Binatang itu dibunuh, tubuhnya dihancurkan, dan diserahkan untuk dibakar dengan api. Perhatikan urutannya.
- Kematian dan neraka dilemparkan ke dalam danau api, yang merupakan kematian kedua. Ini adalah penghancuran kematian, ia akan dihancurkan dan tidak akan pernah ada lagi. Ini adalah musuh terakhir yang akan dihancurkan. Ia tidak akan dihancurkan pertama, tetapi terakhir.
- Mereka yang tidak ditemukan tertulis dalam kitab kehidupan juga akan dilemparkan ke dalam danau api, dan akan lenyap.

Matius 10:<sup>28</sup> Janganlah takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa; tetapi **takutlah kepada dia yang berkuasa membinasakan jiwa dan tubuh di neraka.**

<sup>29</sup> Bukankah dua ekor burung pipit dijual dengan satu uang perak? Dan tidak ada satu pun dari mereka yang jatuh ke tanah tanpa **sepengetahuan Bapa-Mu.**<sup>30</sup> Bahkan rambut-rambut di kepala kalian pun semuanya terhitung.<sup>31)</sup> **Janganlah kamu takut, sebab** kamu lebih berharga daripada banyak burung pipit.

Yohanes 10:<sup>27</sup> Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku: <sup>28</sup> Dan **Aku memberikan kepada mereka hidup yang kekal; dan mereka tidak akan binasa**, dan tidak ada *seorang pun* yang dapat merampas mereka dari tangan-Ku.

2 Tesalonika 1:<sup>8</sup> Dalam api yang menyala-nyala, Allah akan membalaskan dendam-Nya kepada mereka yang tidak mengenal Allah dan yang tidak taat kepada Injil Tuhan kita Yesus Kristus: <sup>9</sup> **Mereka akan dihukum dengan kebinasaan yang kekal, jauh dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kuasa-Nya;**

### Kesimpulan:

- Yang dapat menghancurkan jiwa dan tubuh di neraka adalah yang harus ditakuti. Dia dapat menghancurkan atau membunuh baik jiwa maupun tubuh di neraka. Bukan Bapa kita di surga, karena Kristus berkata kepada kita, "Jangan takut," sebab kamu berharga di mata Bapa di surga. Siapakah yang harus kita takuti? Dia yang menghitung rambut-rambut kita.
- Jadi, siapa yang harus kita takuti?  
Matius 5:<sup>29</sup> Dan jika mata kananmu menyesatkanmu, cabutlah dan buanglah, sebab lebih baik bagimu kehilangan salah satu anggota tubuhmu **daripada seluruh tubuhmu dilemparkan ke neraka.**

Markus 9:<sup>43</sup> Dan jika tanganmu membuatmu berdosa, potonglah: lebih baik bagimu **masuk ke dalam hidup** dengan cacat daripada memiliki dua tangan dan masuk ke neraka, **ke dalam api yang tidak pernah padam:** <sup>44</sup> **Di sana cacing-cacingnya tidak mati, dan api tidak pernah padam.**

<sup>45</sup> Dan jika kakimu menyesatkanmu, potonglah: lebih baik bagimu **masuk ke dalam hidup** dengan pincang daripada memiliki dua kaki dan dilemparkan ke neraka, **ke dalam api yang tidak pernah padam:** <sup>46</sup> **Di sana cacing-cacing tidak mati, dan api tidak padam.** <sup>47</sup> Dan jika matamu menyesatkanmu, cabutlah: lebih baik bagimu **masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan satu mata**, daripada memiliki dua mata dan dilemparkan **ke dalam api neraka:** <sup>48</sup> **Di sana cacing-cacing tidak mati, dan api tidak padam.**

*Kita harus takut pada diri kita sendiri. Diri kita sendiri lah yang dapat menghancurkan diriku sendiri. Kamu lah yang dapat menghancurkan dirimu sendiri.*

- Neraka tempat mereka dilemparkan adalah api yang tidak dapat padam. Tidak mungkin memadamkannya.
- Kematian kedua, yaitu dilemparkan ke dalam danau api, adalah kehancuran baik tubuh maupun jiwa. Itu berarti tidak memiliki hidup kekal, tetapi binasa selamanya. Itu berarti mati selamanya.
- Kehilangan hidup, yang tidak masuk ke dalam hidup maupun kerajaan Allah, adalah kehancuran yang kekal. Hidup hilang selamanya. Seseorang diasingkan dari hadirat Tuhan selamanya.

Matius 12:<sup>31</sup> Karena itu Aku berkata kepadamu, segala dosa dan hujatan akan diampuni manusia; tetapi **hujatan terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni.** <sup>32</sup> Dan barangsiapa yang berkata-kata melawan Anak Manusia, ia akan diampuni; tetapi barangsiapa yang berkata-kata melawan Roh Kudus, **ia tidak akan diampuni, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.** ... <sup>37</sup> Sebab dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan **dengan perkataanmu engkau akan dihukum.**

Markus 3:<sup>28</sup> Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, semua dosa akan diampuni bagi anak-anak manusia, dan segala hujatan yang mereka ucapkan: <sup>29</sup> Tetapi **barangsiapa menghujat Roh Kudus, ia tidak akan diampuni, tetapi ia berada dalam bahaya hukuman kekal:**

### Kesimpulan:

- Penghujatan terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni. Baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Ia tidak akan pernah diampuni.

- Matius 12: Dan barangsiapa yang berkata-kata melawan Anak Manusia, ia akan diampuni; tetapi barangsiapa yang berkata-kata melawan Roh Kudus, **ia tidak akan diampuni, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.** ESV
- Apa dosa terhadap Roh Kudus? Itu adalah menuduh karya Allah sebagai perbuatan Setan. Itu adalah menentang panggilan Gembala yang baik. Itu adalah menolak mendengarkan suara-Nya dan mengerasakan hati. Penistaan terhadap Roh Kudus adalah menyangkal, menolak, dan terus menyangkal undangan belas kasihan Allah, dan akhirnya menjadi diserahkan sepenuhnya kepada kehendak sendiri. Ketika keadaan itu tercapai, satu-satunya cara yang dimiliki Allah untuk menyelamatkan manusia telah menjadi sia-sia oleh manusia sendiri, karena manusia telah menutup pintu bagi dirinya sendiri. Allah menghormati keputusan ini dan menyerahkannya kepada manusia. Allah tidak memaksa siapa pun. Ini adalah kerusakan yang tidak dapat diubah yang dilakukan manusia terhadap dirinya sendiri. Setelah mencapai kondisi ini, hal itu menjadi tetap selamanya. Abadi. Hal itu tidak dapat dimaafkan, karena Allah tidak dapat lagi mencapai manusia.
- Mazmur 136:1 Bersyukurlah kepada Tuhan; sebab ia baik: **Kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya.**

Kasih setia Allah abadi; ia tidak pernah habis. Namun, manusia telah merusak dirinya sendiri sedemikian rupa sehingga ia terkurung dalam kondisi penolakan yang terus-menerus. Ia percaya bahwa pekerjaan Allah adalah pekerjaan Setan, dan bagaimana ia dapat diselamatkan dari penipuan itu?

- Baik di dunia ini, maupun di bumi baru, baik di zaman ini, maupun di zaman yang akan datang, baik di masa ini, maupun di masa yang akan datang, kerusakan yang ditimbulkan oleh orang yang telah melakukan dosa ini terhadap umat manusia tidak akan pernah disembuhkan. Itulah mengapa Alkitab berbicara tentang api yang kekal, yang tidak dapat padam oleh siapa pun.

Matius 13:<sup>37</sup> ia menjawab dan berkata kepada mereka, "Yang menabur benih yang baik adalah Anak Manusia; <sup>38</sup> Ladang itu adalah dunia; **benih yang baik adalah anak-anak Kerajaan; tetapi rumput liar adalah anak-anak si jahat;** <sup>39</sup> Musuh yang menaburnya adalah Iblis; **panen adalah akhir dunia;** dan para penuai adalah malaikat-malaikat. ... <sup>40</sup> Biarkan keduanya tumbuh bersama sampai waktu panen: dan pada waktu panen Aku akan berkata kepada para penuai, Kumpulkanlah terlebih dahulu rumput liar, dan **ikatlah mereka dalam bundel-bundel untuk dibakar:** tetapi kumpulkan gandum ke dalam lumbung-Ku. ... <sup>41</sup> Seperti halnya rumput liar dikumpulkan dan dibakar dalam api; demikianlah akan terjadi pada akhir dunia ini. <sup>42</sup> Anak Manusia akan mengutus malaikat-Nya, dan **mereka akan mengumpulkan dari kerajaan-Nya segala sesuatu yang menyenggung dan mereka yang berbuat kejahatan;** <sup>43</sup> Dan akan melemparkan mereka ke dalam tungku api: di sana akan ada tangisan dan gertakan gigi. <sup>44</sup> Maka orang-orang benar akan bersinar seperti matahari di kerajaan Bapa mereka. Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar.

### Kesimpulan:

- Rumput liar adalah anak-anak si jahat, yaitu Iblis.
- Panen adalah akhir dunia. Ini adalah zaman sekarang, ketika dosa terhadap Roh Kudus dilakukan, yang tidak mendapat pengampunan di zaman ini, dan akhir dari zaman ini adalah

- panen, pemisahan antara orang benar dan orang jahat. Tidak ada pengampunan di zaman yang akan datang.
- Rumput liar terlebih dahulu diikat menjadi ikatan. Mereka diikat. Bagaimana pengelompokannya dilakukan?
  - Mereka diikat untuk dibakar. Orang-orang jahat akan dibakar. Ini adalah akhir zaman. Artinya, setelah mereka dibakar dan habis, di zaman yang akan datang, tidak ada pengampunan bagi dosa terhadap Roh Kudus.
  - Yang dibakar adalah mereka yang menjadi batu sandungan, yang menyebabkan orang lain berdosa, yang menutup pintu kerajaan dan pekerja kejahatan. Mereka dilemparkan ke dalam tungku api, di sana akan ada tangisan dan gertakan gigi.
  - Kemudian datanglah zaman berikutnya atau dunia berikutnya, dan orang-orang benar akan bersinar selamanya. Rumput liar akan dimusnahkan oleh api.

Matius 16:<sup>25</sup> **Barangsiapa yang ingin menyelamatkan nyawanya ia akan kehilangan nyawanya;** tetapi **barangsiapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menemukannya.**<sup>26)</sup> Sebab apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi **kehilangan jiwanya?** Atau apakah yang dapat diberikan seseorang sebagai tebusan untuk jiwanya?<sup>27)</sup> Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya dengan para malaikat-Nya; dan pada waktu itu **ia akan membala setiap orang menurut perbuatannya.**

#### Kesimpulan:

- Barangsiapa yang ingin menyelamatkan nyawanya, akan kehilangan nyawanya.
- Barangsiapa yang kehilangan nyawanya karena Kristus, akan mendapatkannya.
- Apa yang dapat dilakukan manusia jika ia kehilangan jiwanya? Apa yang akan ia berikan untuk jiwanya? Itu adalah pertanyaan retoris, karena ia tidak dapat melakukan apa-apa. Ia telah kehilangan jiwanya dan tidak dapat mendapatkannya kembali. Ia telah kehilangan jiwanya, dan tidak ada yang dapat ia berikan untuk mengembalikannya.

Mazmur 49:<sup>7</sup> Tidak seorang pun dapat menebus saudaranya dengan cara apa pun, Atau memberikan tebusan kepada Allah untuknya:<sup>8</sup> **(Sebab tebusan jiwa mereka sangat berharga, Dan tidak ada yang dapat menggantinya:)**<sup>9</sup> Agar ia dapat hidup selamanya, Dan tidak melihat kebinasaan.

- Kristus, ketika ia datang, akan memberikan kepada masing-masing upahnya:

Kristus datang dengan upah bagi orang-orang-Nya.

Kristus menyerahkan orang-orang lain kepada dosa, dan dosa memberikan upah mereka. Kristus demikian memberikan kepada masing-masing sesuai dengan orang itu telah hakimi. Masing-masing menerima jalannya sendiri. Masing-masing menerima akhir hidupnya sendiri.

Roma 1:<sup>18</sup> Karena **murka Allah dinyatakan** dari sorga terhadap segala kejahatan dan ketidakbenaran manusia, yang menahan kebenaran dalam ketidakbenaran;<sup>19</sup> Karena **apa yang dapat diketahui tentang Allah nyata di dalam mereka, sebab Allah telah menunjukkannya kepada mereka.**<sup>20</sup> Sebab hal-hal yang tidak kelihatan dari-Nya, *yaitu* kuasa-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, telah nampak dengan jelas sejak penciptaan dunia, *karena* dipahami melalui hal-hal yang telah diciptakan, **sehingga mereka tidak dapat berdalih:**<sup>21</sup> Sebab **ketika mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan-Nya sebagai Allah, juga tidak bersyukur;** tetapi mereka menjadi sia-sia dalam pikiran mereka, dan hati yang bodoh mereka menjadi gelap. ...<sup>24</sup> Oleh karena itu, Allah **menyerahkan mereka** kepada kekotoran melalui nafsu hati mereka sendiri, untuk menghina tubuh mereka sendiri di antara mereka sendiri: ...<sup>26</sup> Karena itu, Allah **menyerahkan mereka** kepada hawa nafsu yang hina ...<sup>28</sup> Dan sebagaimana mereka tidak suka mempertahankan Allah dalam pengetahuan *mereka*, Allah **menyerahkan mereka** kepada pikiran yang tercela, ...<sup>32</sup> **Mereka yang mengetahui hukuman Allah,** bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu layak menerima kematian, tidak hanya melakukannya, tetapi juga senang dengan mereka yang melakukannya.<sup>2</sup> <sup>5</sup> Tetapi **setelah ketegaran hatimu dan ketidakaatanmu, engkau menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka dan pengungkapan Allah. Penghakiman yang adil dari Allah;**<sup>6</sup> **Yang akan membala setiap orang sesuai perbuatannya:**<sup>7</sup> Kepada mereka yang dengan kesabaran dan ketekunan dalam berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian, **hidup yang kekal:**<sup>8</sup> Tetapi kepada mereka yang adalah hal-hal yang kontroversial dan tidak taat pada kebenaran, tetapi taat pada ketidakbenaran, **kemarahan, dan amarah,**<sup>9</sup> **kesengsaraan dan penderitaan, atas setiap jiwa manusia yang berbuat jahat,** mulai dari orang Yahudi terlebih dahulu, dan juga orang-orang bukan Yahudi;<sup>10</sup> tetapi kemuliaan, kehormatan, dan damai sejahtera, bagi setiap orang yang berbuat baik, mulai dari orang Yahudi terlebih dahulu, dan juga orang-orang bukan Yahudi:

#### Kesimpulan:

- Manusia, dalam kekerasan dan hati yang tidak bertobat, menimbun murka bagi dirinya sendiri. Hari pengungkapan penghakiman yang adil Allah adalah hari murka.
- Pada hari itu, Allah akan membala setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Apa yang ditabur oleh seseorang, itulah yang akan ia tuai.
- Hidup kekal, keabadian, kemuliaan, dan kehormatan bagi mereka yang bertahan dalam kebaikan.
- Kemarahan, kemurkaan, penderitaan, dan kesedihan bagi mereka yang berbuat jahat.
- Murka Allah dinyatakan terhadap mereka yang senang melakukan kejahatan, yang melawan Roh Kebenaran dan menindas Kristus.
- Murka Allah hanya dinyatakan kepada mereka yang telah mengerasakan hati dan menindas kebenaran, yaitu Yesus. Mereka tidak mempunyai alasan, karena Allah telah menyatakan diri-Nya kepada mereka, dan setelah mengenal Allah, mereka tidak mengenal-Nya; setelah mengenal hukuman Allah, mereka tetap berbuat jahat.
- Oleh karena itu, mereka tidak dapat berdalih.
- Dan murka Allah dinyatakan: ia menyerahkan mereka kepada kekotoran, kepada nafsu-nafsu yang memalukan, kepada pikiran yang rusak, ia meninggalkan mereka dan membiarkan mereka pada diri mereka sendiri. Dengan demikian, mereka dipenuhi dengan murka, amarah, kesengsaraan, dan kesedihan.

## Kutipan EGW:

- 1) Sebuah kelompok besar yang merasa jijik dengan ajaran tentang siksa abadi, terjerumus ke dalam kesalahan yang berlawanan. Mereka melihat bahwa Kitab Suci menggambarkan Allah sebagai makhluk yang penuh kasih dan belas kasihan, dan mereka tidak dapat percaya bahwa Dia akan mengutuk makhluk-Nya ke dalam api neraka yang abadi. Namun, dengan keyakinan bahwa jiwa secara alami abadi, mereka tidak melihat alternatif lain selain menyimpulkan bahwa seluruh umat manusia pada akhirnya akan diselamatkan. Banyak orang menganggap ancaman-ancaman Alkitab hanyalah untuk menakut-nakuti manusia agar taat, dan bukan untuk dipenuhi secara harfiah. Dengan demikian, orang berdosa dapat hidup dalam kesenangan egois tanpa mempedulikan tuntutan Allah, dan tetap berharap akan diterima kembali dalam kasih-Nya. **Ajaran semacam ini, yang mengandalkan belas kasihan Allah tetapi mengabaikan keadilan-Nya, memuaskan hati yang serakah dan memberanikan orang jahat dalam perbuatan mereka. kejahatan.** ... {IC 15.7} Jika benar bahwa jiwa semua manusia langsung menuju surga pada saat kematian, maka kita mungkin lebih menginginkan kematian daripada kehidupan. Banyak orang telah dipengaruhi oleh keyakinan ini untuk mengakhiri kehidupan ini. Ketika dilanda kesusahan, kebingungan, dan kekecewaan, sepertinya mudah untuk memutuskan benang kehidupan yang rapuh dan terbang ke kebahagiaan dunia abadi. {IC 15.8} **Allah telah memberikan bukti yang jelas dalam firman-Nya bahwa Dia akan menghukum pelanggar hukum-Nya.** Mereka yang membanggakan diri bahwa Dia terlalu belas kasihan untuk melaksanakan keadilan terhadap orang berdosa, hanya perlu melihat Kalvari. Kematian Anak Allah yang tak bercela membuktikan bahwa "upah dosa adalah maut," bahwa setiap pelanggaran terhadap hukum Allah harus menerima balasan yang adil. Kristus yang tak bercela menjadi dosa bagi manusia. Ia menanggung dosa pelanggaran, dan penolakan wajah Bapa-Nya, hingga hati-Nya hancur dan nyawa-Nya tercabut. Semua pengorbanan ini dilakukan agar orang berdosa dapat ditebus. **Tidak ada cara lain bagi manusia untuk dibebaskan dari hukuman dosa.** Dan setiap jiwa yang menolak untuk menjadi bagian dari penebusan yang disediakan dengan harga yang begitu mahal, harus menanggung dalam dirinya dosa dan hukuman atas pelanggaran. ...{IC 16.1}
- 2) Nabi Yesaya memperlihatkan tipu daya yang menakutkan yang akan menimpa orang-orang jahat, sehingga mereka menganggap diri mereka aman dari hukuman Allah: "Kami telah membuat perjanjian dengan maut, dan dengan neraka kami telah bersepakat; ketika tulah yang meluap-luap itu melintas, ia tidak akan menimpa kami; sebab kami telah menjadikan kebohongan sebagai tempat berlindung kami, dan di bawah kepalsuan kami bersembunyi." [Yesaya 28:15.] **Dalam golongan yang dijelaskan di sini termasuk mereka yang dalam hidupnya kekerasan yang tak mau bertobat menghibur diri dengan keyakinan bahwa tidak akan ada hukuman bagi orang berdosa; bahwa seluruh umat manusia, tidak peduli seberapa korupnya, akan dinaikkan ke Surga, menjadi seperti malaikat-malaikat Allah.** Namun, lebih tegas lagi adalah mereka yang membuat perjanjian dengan maut dan kesepakatan dengan neraka, yang menolak Kebenaran yang telah diberikan oleh Surga sebagai pertahanan bagi orang-orang benar pada hari kesusahan, dan menerima perlindungan kebohongan yang ditawarkan oleh Setan sebagai gantinya—klaim palsu Spiritualisme. {GC88 560.3} Keadaan buta akal budi generasi ini sungguh mengherankan. Ribuan orang menolak Firman Allah sebagai sesuatu

yang tidak layak dipercaya, dan dengan keyakinan yang penuh antusiasme menerima tipu daya Setan. **Para skeptis dan pencemooh menuduh fanatisme mereka yang memperjuangkan iman para nabi dan rasul, dan mereka menghibur diri dengan mengolok-olok pernyataan suci Kitab Suci tentang Kristus dan rencana keselamatan, serta balasan yang akan menimpah para penolak kebenaran.** Mereka berpura-pura merasa iba terhadap pikiran yang begitu sempit, lemah, dan penuh takhayul hingga mengakui tuntutan Allah dan menaati perintah hukum-Nya. Mereka menunjukkan keyakinan yang sama seolah-olah mereka benar-benar telah membuat perjanjian dengan maut dan kesepakatan dengan neraka,—seolah-olah mereka telah mendirikan penghalang yang tak dapat dilalui dan tak dapat ditembus antara diri mereka dan balas dendam Allah. Tidak ada yang dapat membangkitkan ketakutan mereka. Begitu sepenuhnya mereka telah menyerah kepada si pencoba, begitu erat mereka bersatu dengannya, dan begitu mendalam mereka dipenuhi oleh rohnya, sehingga mereka tidak memiliki kekuatan dan keinginan untuk melepaskan diri dari jeratnya. {GC88 561.1} Setan telah lama mempersiapkan usaha terakhirnya untuk menipu dunia. **Dasar dari pekerjaannya diletakkan melalui janji yang diberikan kepada Hawa di Eden, "Kalian tidak akan mati."** "Pada hari kalian memakannya, maka mata kalian akan terbuka, dan kalian akan menjadi seperti Allah, mengetahui yang baik dan yang jahat." [Kejadian 3:4, 5.] **Sedikit demi sedikit, ia telah mempersiapkan jalan bagi mahakaryanya dalam penipuan melalui perkembangan Spiritualisme.** Ia belum mencapai penyempurnaan penuh dari rencananya; tetapi hal itu akan dapat dicapai pada sisa waktu yang terakhir. Kata nabi: "Aku melihat tiga roh jahat yang menyerupai katak; ... mereka adalah roh-roh setan yang melakukan mujizat, yang pergi kepada raja-raja di bumi dan seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka ke dalam perperangan pada hari besar Allah Yang Mahakuasa." [Wahyu 16:13, 14.] **Kecuali mereka yang dilindungi oleh kuasa Allah, melalui iman kepada firman-Nya, seluruh dunia akan tersapu ke dalam barisan kesesatan ini.** Rakyat sedang dengan cepat terbuai ke dalam keamanan yang mematikan, dan hanya akan terbangun oleh tumpahan murka Allah. {GC88 561.2}

#### Kesimpulan:

- Spiritualisme merujuk pada baik komunikasi dengan malaikat yang jatuh maupun spiritualisasi (memutar balikkan) Kitab Suci (Lihat ST 28 Mei 1894, paragraf 4, 5). Kita menemukan kedua makna tersebut ketika ular berkata, "Kalian pasti tidak akan mati," yang merupakan malaikat yang jatuh menspiritualisasi makna firman Allah, "Kalian pasti akan mati."
- 3) Beberapa orang percaya pada klaim Setan bahwa akan ada masa percobaan kedua. Mereka mengatakan bahwa meskipun saat ini mereka menentang Roh Allah dan menolak untuk memperbaiki diri pada masa anugerah ini, mereka akan diberi kesempatan lain. Kesempatan untuk memperoleh surga. Namun, **mereka yang memegang keyakinan ini berada dalam penipuan yang membawa kepada kehancuran.** Ketika Allah mengutus Kristus ke dunia ini, ia memberikan dalam satu karunia ini semua harta karun surga. Ia tidak menahan apa pun. Ia tidak dapat melakukan lebih dari apa yang telah ia lakukan untuk membawa manusia kepada pertobatan. Ia tidak memiliki sarana cadangan untuk keselamatan mereka. {RH 17 September 1901, par. 6}

- 4) Seperti orang-orang jahat masuk ke kuburan mereka, demikian pula mereka keluar dengan kebencian yang sama terhadap Kristus dan semangat pemberontakan yang sama. **Mereka tidak akan diberi kesempatan baru untuk memperbaiki kekurangan hidup mereka yang lalu. Tidak ada gunanya hal itu. Seumur hidup berbuat dosa telah tidak melembutkan hati mereka. Jika diberikan kesempatan kedua, akan menjadi yang pertama dalam menghindari tuntutan Allah dan memicu pemberontakan terhadap-Nya.** {DD 52.2}
- 5) Kristus ingin agar pendengarnya memahami bahwa **manusia tidak dapat memperoleh keselamatan jiwa setelah kematian.** "Anakku," Abraham menjawab, "ingatlah bahwa engkau pada masa hidupmu telah menerima hal-hal yang baik, sedangkan Lazarus menerima hal-hal yang buruk; tetapi sekarang ia mendapat penghiburan, sedangkan engkau menderita. Dan selain itu, di antara kami dan kamu ada jurang yang besar yang memisahkan; sehingga mereka yang ingin menyeberang dari sini ke sana tidak dapat, dan mereka yang ingin menyeberang dari sana ke sini juga tidak dapat." "Datanglah dari sana." **Dengan demikian, Kristus menggambarkan kesia-siaan mencari kesempatan kedua.** Kehidupan ini adalah satu-satunya waktu yang diberikan kepada manusia untuk mempersiapkan diri bagi kekekalan. {COL 263.3}
- 6) Dalam belas kasihan-Nya kepada dunia, Allah menghapuskan penduduk jahat di zaman Nuh. Dalam belas kasihan-Nya, ia menghancurkan penduduk Sodom yang korup. Melalui kuasa tipu daya Setan, para pelaku kejahanatan memperoleh simpati dan kekaguman, dan dengan demikian terus-menerus menggiring orang lain ke dalam pemberontakan. Hal itu terjadi pada zaman Kain dan Nuh, pada zaman Abraham dan Lot; dan hal itu terjadi pada zaman kita. **Dalam belas kasihan-Nya terhadap alam semesta, Allah akhirnya akan menghancurkan para penolak anugerah-Nya.** {GC 543.3} "Upah dosa adalah maut; tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita." Roma 6:23. **Sementara hidup adalah warisan orang benar, maut adalah bagian orang fasik.** Musa berkata kepada Israel: "Aku telah menempatkan di hadapanmu pada hari ini hidup dan kebaikan, dan maut dan kejahanatan." Ulangan 30:15. Kematian yang dimaksud dalam ayat-ayat ini bukanlah kematian yang dijatuhan kepada Adam, karena seluruh umat manusia menanggung hukuman atas pelanggarannya. Kematian yang dimaksud adalah "kematian kedua" yang dipertentangkan dengan hidup kekal. {GC 544.1} Akibat dosa Adam, kematian menimpah seluruh umat manusia. Semua sama-sama turun ke kubur. Dan melalui ketentuan rencana keselamatan, semua akan dibangkitkan dari kubur mereka. "Akan ada kebangkitan orang mati, baik yang benar maupun yang jahat;" "sebab sebagaimana dalam Adam semua orang mati, demikian pula dalam Kristus semua orang akan dihidupkan kembali." Kisah Para Rasul 24:15; 1 Korintus 15:22. Namun, terdapat perbedaan antara kedua golongan yang dibangkitkan. "Semua yang ada di dalam kubur akan mendengar suara-Nya dan akan bangkit; mereka yang telah berbuat baik, kepada kebangkitan hidup; dan mereka yang telah berbuat jahat, kepada kebangkitan penghukuman." Yohanes 5:28, 29. Mereka yang telah "dianggap layak" untuk kebangkitan hidup adalah "berbahagia dan kudus." "Atas mereka, maut yang kedua tidak berkuasa." Wahyu 20:6. **Tetapi mereka yang tidak, melalui pertobatan dan iman, yang telah memperoleh pengampunan, harus menerima hukuman pelanggaran—"upah dosa."** Mereka menderita hukuman yang bervariasi dalam durasi dan intensitas, "sesuai dengan perbuatan mereka," tetapi akhirnya berakhir dengan kematian kedua.

Karena tidak mungkin bagi Allah, sesuai dengan keadilan dan rahmat-Nya, untuk menyelamatkan orang berdosa dalam dosanya, ia mencabut keberadaan yang telah hilang akibat pelanggarannya dan yang telah ia buktikan tidak layak untuknya. Seorang penulis yang diilhami berkata: "Masih sebentar lagi, dan orang jahat tidak akan ada lagi: ya, engkau akan mempertimbangkannya dengan seksama." Tempatnya, dan hal itu tidak akan terjadi." Dan yang lain berkata: "Mereka akan menjadi seolah-olah mereka tidak pernah ada." Mazmur 37:10; Obadiah 16. Ditutupi dengan kehinaan, mereka tenggelam ke dalam kegelapan yang putus asa dan kekal. {GC 544.2} **Demikianlah dosa akan diakhiri, beserta segala kesengsaraan dan kehancuran yang telah terjadi sebagai akibatnya.** Kata pemazmur: "Engkau telah menghancurkan orang-orang fasik; Engkau telah menghapuskan nama mereka selamanya. Hai musuh, kehancuran telah datang untuk selamanya." Mazmur 9:5, 6. Yohanes, dalam Kitab Wahyu, menantikan keadaan kekal, mendengar nyanyian puji universal yang tidak terganggu oleh satu pun nada yang tidak selaras. Setiap makhluk di surga dan di bumi terdengar memuji Allah. Wahyu 5:13. Tidak akan ada lagi jiwa yang hilang untuk menghujat Allah saat mereka menderita dalam siksa yang tak berkesudahan; tidak akan ada makhluk yang malang di neraka yang mencampurkan jeritan mereka dengan nyanyian orang-orang yang diselamatkan. {GC 545.1}

- 7) Saya melihat bahwa malaikat-malaikat Allah tidak pernah mengendalikan kehendak. Allah menempatkan kehidupan dan kematian di hadapan manusia. Ia dapat memilih. Banyak yang menginginkan kehidupan, namun tetap berjalan di jalan yang lebar. Mereka memilih untuk memberontak melawan pemerintahan Allah, meskipun ia telah menunjukkan kasih karunia dan belas kasihan yang besar dengan memberikan Anak-Nya untuk mati bagi mereka. Mereka yang tidak memilih untuk menerima keselamatan yang begitu mahal dibeli, harus dihukum. Tetapi aku melihat bahwa Allah tidak akan menutup mereka di neraka untuk menanggung penderitaan abadi, juga tidak akan membawa mereka ke surga; sebab membawa mereka ke dalam persekutuan orang-orang suci dan kudus akan membuat mereka sangat menderita. **Tetapi Dia akan menghancurkan mereka sepenuhnya dan menjadikan mereka seolah mereka tidak ada; maka keadilan-Nya akan terpenuhi. Dia menciptakan manusia dari debu bumi, dan orang-orang yang tidak taat dan tidak suci akan dimusnahkan oleh api dan kembali menjadi debu.** Aku melihat bahwa kemurahan hati dan belas kasihan Allah dalam hal ini seharusnya membuat semua orang kagum akan karakter-Nya dan memuja nama-Nya yang kudus. Setelah orang-orang jahat dihancurkan dari muka bumi, semua makhluk surgawi akan berkata, "Amin!" {EW 221.1}
- 8) Kedua perumpamaan tentang rumput liar dan jaring dengan jelas mengajarkan bahwa **tidak ada waktu ketika semua orang jahat akan bertobat kepada Allah. Gandum dan rumput liar tumbuh bersama hingga panen.** Ikan baik dan ikan jahat ditarik ke darat bersama-sama untuk pemisahan akhir. {COL 123.1} Sekali lagi, perumpamaan-perumpamaan ini mengajarkan bahwa **tidak akan ada masa percobaan setelah penghakiman. Ketika pekerjaan Injil selesai, segera terjadi pemisahan antara yang baik dan yang jahat, dan nasib masing-masing golongan ditetapkan selamanya.** {COL 123.2} **Allah tidak menghendaki kehancuran siapa pun.** "Seperti Aku hidup, firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan pada kematian orang jahat; tetapi supaya

orang jahat bertobat dari jalannya dan hidup. Bertobatlah, bertobatlah dari jalan-jalanmu yang jahat; mengapa kamu “Apakah kamu akan mati?” Yehezkiel 33:11. Selama masa percobaan, Roh-Nya terus-menerus memohon kepada manusia untuk menerima anugerah hidup. Hanya mereka yang menolak permohonan-Nya yang akan ditinggalkan untuk binasa. Allah telah menyatakan bahwa dosa harus dihancurkan sebagai kejahatan yang merusak alam semesta. Mereka yang tetap berpegang pada dosa akan binasa dalam kehancurannya. {COL 123.3}

- 9) Kasih Allah digambarkan pada zaman ini sebagai kasih yang sedemikian rupa sehingga melarang-Nya untuk menghancurkan orang berdosa. Manusia berargumen berdasarkan standar kebenaran dan keadilan yang rendah. “Engkau mengira bahwa Aku sama seperti engkau” (Mazmur 50:21). Mereka mengukur Allah dengan ukuran diri mereka sendiri. Mereka berargumen tentang bagaimana mereka akan bertindak dalam situasi tersebut dan memutuskan bahwa Allah akan bertindak sesuai dengan apa yang mereka bayangkan akan mereka lakukan.... {LDE 240.5} Dalam kerajaan atau pemerintahan manapun, pelanggar hukum tidak diberi kebebasan untuk menentukan hukuman yang akan dijatuhkan kepada mereka yang melanggar hukum. Segala yang kita miliki, segala anugerah kasih karunia-Nya yang kita nikmati, kita miliki karena Allah. Sifat dosa yang memperberat terhadap Allah tidak dapat diukur, sama seperti langit tidak dapat diukur dengan jengkal. Allah adalah penguasa moral sekaligus Bapa. Dia adalah Pembuat Hukum. Dia membuat dan melaksanakan hukum-Nya. Hukum yang tidak memiliki hukuman tidak memiliki kekuatan. {LDE 241.1} Argumen dapat diajukan bahwa seorang Bapa yang penuh kasih tidak akan membiarkan anak-anak-Nya menderita hukuman Allah dengan api sementara Dia memiliki kuasa untuk menyelamatkan mereka. Namun, Allah akan melakukannya demi kebaikan dan keselamatan hamba-hamba-Nya. Allah tidak bekerja sesuai rencana manusia. Dia dapat melakukan keadilan yang tak terbatas yang tidak berhak dilakukan manusia terhadap sesama manusia. Nuh akan membuat Allah tidak senang jika dia menenggelamkan salah satu dari orang-orang yang mengejek dan orang-orang yang mengejek dan mengganggu Lot, tetapi Allah menenggelamkan dunia yang luas. Lot tidak berhak untuk menghukum menantunya, tetapi Allah akan melakukannya dengan keadilan yang mutlak. {LDE 241.2} Siapa yang akan mengatakan bahwa Allah tidak akan melakukan apa yang Dia katakan akan Dia lakukan?—Manuscript Releases 12:207-209; Manuscript Releases 10:265 (1876). {LDE 241.3}
- 10) Aku bertanya kepada orang-orang yang tidak bertobat, **“Apa lagi bukti yang kalian inginkan bahwa Allah adalah Allah yang adil? Jika pedang keadilan bangkit dengan kekuatannya melawan sahabat Allah Yang Mahakuasa, dan tidak ditarik kembali hingga basah kuyup dalam darah Anak Tunggal Allah, apa hukuman bagi mereka yang menolak menerima korban penебusан?”** Ketika Anak Allah campur tangan untuk membela manusia dan merendahkan diri-Nya di Kalvari, Malaikat-malaikat mundur dengan takjub. Apakah mereka yang untuknya pengorbanan besar ini dilakukan dapat lolos dari murka Allah jika mereka acuh tak acuh terhadap keselamatan besar ini? Mereka yang memilih untuk terus hidup dalam dosa tidak akan memiliki alasan sedikit pun. **Kalvari adalah satu-satunya argumen yang akan digunakan melawan mereka.** {18MR 336.4}

## Salib yang Tak Terlihat

Lukas 9:<sup>21</sup> Dan ia memperingatkan mereka dengan sungguh-sungguh, dan memerintahkan *mereka* agar jangan memberitahukan hal itu kepada siapa pun; <sup>22</sup> ia berkata, “Anak Manusia harus menderita banyak hal, ditolak oleh para tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat, dibunuh, dan dibangkitkan pada hari ketiga.” <sup>23</sup> **Dan ia berkata kepada *mereka* semua, “Jika ada orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku.**” <sup>24</sup> Sebab barangsiapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkan nyawanya. <sup>25</sup> Sebab apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan dirinya sendiri, atau menjadi binasa?”

### Kesimpulan:

- Yesus telah bertanya kepada mereka siapa Dia. Dan Petrus menjawab bahwa Dia adalah Kristus, Anak Allah yang hidup. Di hadapan pengungkapan ini dari Bapa, Yesus memerintahkan mereka untuk tidak memberitahukannya kepada siapa pun. Bukan karena kebenaran ini tidak perlu diproklamasikan, tetapi karena melakukannya akan berarti bahwa kepemimpinan rohani Israel akan mengambil senjata melawan Kristus dan berusaha menghancurkan-Nya. Karena itulah Dia akhirnya disalibkan.
- Pengajaran bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah, menyebabkan Kristus menderita banyak hal dan ditolak oleh para tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli Taurat. Mereka menentang karakter yang dinyatakan dalam identitas Anak Allah. Dan dalam penolakan itu, Kristus mengundang murid-murid-Nya untuk sesuatu. Perhatikan dengan seksama apa yang Yesus katakan:
- **“Jika ada orang yang mau mengikut Aku, biarlah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku.”**  
Yesus menunjuk kepada mereka bahwa jika ada yang ingin mengikuti Kristus, ia harus hidup sesuai dengan apa yang Kristus hidupi. Setelah keinginan untuk mengikuti Kristus muncul, ada panggilan untuk menyangkal diri sendiri terlebih dahulu. Kedua, untuk memikul salib. Dan kemudian untuk mengikuti Kristus.
- Dengan mengenal Kristus, kita menjadi begitu kagum kepada-Nya sehingga Roh yang tinggal di dalam-Nya datang kepada kita dan mengajak kita untuk menyangkal diri. Dengan melihat Dia yang mengosongkan diri-Nya, menjadi hamba, dan taat hingga mati di kayu salib, kita melihat bagaimana Dia menyangkal diri-Nya, tidak mencari kepuasan diri sendiri tetapi kebutuhan orang lain. Dengan melihat Kristus, kita kagum kepada-Nya, kita ingin menjadi seperti-Nya, dan kita memiliki keinginan untuk mengikuti-Nya.
- Menyangkal diri ini memungkinkan dan membentuk pengangkatan salib. Sama seperti Kristus menyangkal diri-Nya dan mengangkat salib, demikian pula kita diundang untuk menyangkal diri kita, mengangkat salib kita, dan mengikuti Kristus.
- Apa artinya membawa salib? Apa arti memikul salib?
  - Awalnya saya berpikir bahwa memikul salib berarti memikul cacat yang mungkin dimiliki seseorang.

- Kemudian saya menyadari bahwa masalahnya bukan hanya masalah fisik, tetapi juga keadaan hidup yang diterima oleh setiap orang. Tempat kelahiran, pendidikan yang diterima, warisan dari orang tua – semua itu bisa menjadi berkah atau beban, dan siapa pun yang harus memikul beban, harus memikulnya dengan rendah hati seperti Kristus.
  - Dan tidak hanya itu, tetapi juga pekerjaan, teman, tetangga, seluruh konteks atau lingkungan tempat kita hidup dapat mengandung unsur-unsur yang dalam situasi tertentu menjadi beban yang harus dipikul oleh seorang Kristen.
  - Kemudian, seiring berjalaninya waktu, saya mulai memahami ayat tersebut sebagai panggilan Kristus untuk mengikuti-Nya. Memikul salib berarti melakukan kehendak-Nya dan bukan kehendak saya. Pendekatan ini bertahan untuk sementara waktu, lalu saya lebih menekankan pada kebutuhan untuk mati bagi diri sendiri, bahwa manusia lama harus disalibkan, agar dapat memikul salib dan mengikuti Kristus dengan nyata.
- Sekarang, sudut pandang baru mulai terbuka di hadapan mata saya. Mungkin pada awalnya, seperti yang mungkin Anda perhatikan, pikiran dan fokus saya terpusat pada apa yang saya lakukan dan jalani. Namun, saya belum benar-benar merenungkan tentang Kristus dan apa yang Kristus rasakan dan jalani. Perhatikan bahwa ketika Dia menyuruh kita untuk mengikuti-Nya, Dia mengatakan bahwa Dia sendiri menyangkal diri-Nya dan memikul salib-Nya. Dan apa yang begitu mencolok dari pernyataan ini? Bahwa Kristus menegaskan bahwa Dia sudah memikul salib. Salib itu terdiri dari menanggung penolakan dan pertentangan dari para pemimpin agama umumnya. Salib itu adalah bahwa mereka menolak-Nya dalam karakter-Nya sebagai Anak Allah. Kristus menderita penolakan ini seolah-olah Dia disalibkan. Penolakan itu menyakitkan bagi-Nya. Rasa sakit itu berpusat pada fakta bahwa, meskipun Dia bersedia memberikan hidup-Nya untuk mereka, mereka tidak melihat kasih-Nya dan dalam kebutaan mereka dalam menolak-Nya, mereka menentang hidup dan memilih kebinasaan jiwa mereka. Penolakan dan kehilangan hidup mereka itu memenuhi-Nya dengan kesedihan dan ketakutan.
- Marilah kita ingat, Kristus telah menyerahkan hidup-Nya untuk memberi hidup kepada mereka. Oleh karena itu, penderitaan-Nya disebabkan oleh pengetahuan akan konsekuensi penolakan itu. Bukan karena ia tersinggung karena ditolak. Penderitaan dan sakit itu karena ia tahu bahwa dalam penolakan mereka, mereka akan binasa. Itu adalah kesedihan hati, karena ia tahu bahwa jalan ini akan membawa mereka kepada kebinasaan. Dan ia membawa salib itu bersama-Nya, karena dalam kerinduan-Nya untuk mencapai mereka dan memberikan hidup kepada mereka, ia harus menanggung penolakan dan penolakan. Dan Kristus menyangkal diri-Nya, ia menghadapi penolakan itu agar dapat memberkati mereka. Penolakan pertama oleh mereka, yang tak terlihat, akan membawa pada penolakan selanjutnya yang akan tampak secara nyata dalam salib yang terlihat.
- Jika Kristus sudah membawa salib dalam percakapan dengan para murid, apakah salib terbatas hanya pada hari-hari Yesus dalam inkarnasi-Nya? Apakah penderitaan dan kesedihan Kristus akibat penolakan terbatas hanya pada kehidupan-Nya di bumi?

1 Korintus 2:<sup>1</sup> Dan aku, saudara-saudara, ketika aku datang kepadamu, tidak datang dengan kehebatan perkataan atau hikmat, melainkan memberitakan kepadamu kesaksian Allah.<sup>2</sup> Sebab **aku**

telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus, dan dia yang disalibkan.

Galatia 3:<sup>1</sup> Hai orang-orang Galatia yang bodoh, siapakah yang telah menyesatkan kamu, sehingga kamu tidak taat kepada kebenaran, **padahal Yesus Kristus telah dengan jelas diperlihatkan di hadapan mata kamu, disalibkan di antara kamu?**

Galatia 2: <sup>20</sup> **Aku telah disalibkan bersama Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan aku, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku.** Dan hidup yang aku hidupi sekarang di dalam daging ini, aku hidupi oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

#### Kesimpulan:

- Paulus bertekad untuk mengenal di antara orang-orang Korintus hanya Kristus dan Dia yang disalibkan. Hal ini menunjukkan kuasa dan kedalaman kebenaran Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan.
- Paulus ingin mengenal Yesus Kristus yang disalibkan. Kapan? Di sana, pada saat itu juga.
- Bagaimana Yesus Kristus telah diperkenalkan oleh Paulus kepada orang-orang Galatia? Dia telah diperkenalkan dengan jelas sebagai yang disalibkan. Di mana Kristus disalibkan? Di antara orang-orang Galatia pada saat itu juga. Bagaimana hal ini mungkin?
- Paulus memberitahu kita bahwa ia disalibkan bersama dengan Kristus. Pada saat itu, ia disalibkan bersama dengan Kristus. Dan dalam penyaliban ini, dalam memikul salib, Paulus tidak lagi hidup, tetapi Kristus hidup di dalam dirinya. Apa arti hal ini?
- Bagi Paulus, disalibkan bersama Kristus berarti menyalibkan daging, menyangkal diri sendiri, dan mengikuti Kristus.
- Bagi Kristus untuk disalibkan berarti menyangkal diri-nya sendiri dan menanggung penolakan manusia. Itu berarti terus mengetuk pintu hati meskipun ditolak. Setiap kali manusia berdosa, ia melakukannya dengan melawan Roh Kebenaran yang berusaha meyakinkannya tentang dosa. Dalam perjuangan melawan keyakinan akan dosa, manusia, ketika ia berdosa, menolak tawaran Kristus. Manusia menolak Kristus. Dan Kristus terluka, sakit, oleh dosa kita. Sebab Kristus begitu peka, begitu mulia, begitu suci, begitu baik, sehingga ia sakit di kedalaman jiwa-Nya ketika seseorang yang untuknya ia memberikan hidup-Nya memilih kematian. Ia sakit karena kita terluka oleh dosa kita. Ia menderita penderitaan kita.
- Murka Allah (lihat bab yang sesuai) mencakup kesedihan Kristus. Allah tidak menjadi tumpul perasaan terhadap penolakan dan pengerasan hati anak-anak-Nya. Allah dan Anak-Nya tidak terpisah dan acuh tak acuh terhadap kenyataan bahwa mereka harus menarik kembali berkat dan perlindungan-Nya. Allah tidak ingin orang jahat mati. Allah sama sekali tidak menyukainya. Namun, pada saat yang sama, Dia, oleh sifat-Nya, tidak memaksakan diri-Nya. Dia tidak memaksakan kehadiran-Nya di tempat di mana Dia tidak diinginkan, tetapi menarik diri.

Hakim-hakim 10:<sup>16</sup> Dan mereka menyingkirkan allah-allah asing dari tengah-tengah mereka, dan beribadah kepada Tuhan: dan **hati-Nya sedih karena kesengsaraan Israel.**

### Kesimpulan:

- Allah merasa sedih dan tertekan oleh situasi yang dialami oleh bangsa Israel. Allah tidak acuh tak acuh terhadap masalah yang dihadapi oleh anak-anak-Nya yang diciptakan oleh tangan-Nya sendiri. Dengan berjalan bersama Kristus dan mengasah empati yang diberikan Allah, kita dapat mulai memahami emosi yang dirasakan Allah ketika akhirnya harus meninggalkan manusia pada keinginan mereka sendiri.
- Fakta bahwa Bapa dan Kristus menderita ketika melihat konsekuensi penolakan, bahwa mereka merasa sedih dan menangis dengan pilu karena penderitaan harus menyerahkan mereka dan meninggalkan mereka tanpa perlindungan di hadapan musuh-musuh mereka, adalah suatu kebenaran yang telah berulang sepanjang sejarah umat manusia yang jatuh. Kristus telah menanggung penolakan umat manusia. Hal ini, kita temukan, tidak terbatas hanya pada masa pelayanan-Nya di bumi ketika ia menjadi manusia, tetapi mencakup seluruh periode manusia dalam dosa. Ini adalah salib yang dipukul Kristus, seperti yang dikatakan dalam ayat (Lukas 9:23), setiap hari. Sebab Kristus sedang mengetuk pintu hati, dan seringkali ia ditinggalkan di luar, diabaikan, dan dihina karena tidak diinginkan. Ini adalah penderitaan yang mengerikan bagi-Nya untuk mengalami penolakan dan konsekuensi yang ditimbulkannya. Dengan demikian, kita melihat bahwa Bapa dan Anak menderita sakit, kesedihan, dan penderitaan baik karena penolakan manusia maupun karena penderitaan manusia sendiri.

Yesaya 53:<sup>3</sup> **Dia dihina dan ditolak oleh manusia; Seorang yang penuh penderitaan dan mengenal kesedihan: Dan kami menyembunyikan wajah *kami* darinya; Dia dihina, dan kami tidak menghargainya.**<sup>4)</sup> Sesungguhnya **ia telah memikul dukacita kita, Dan menanggung kesedihan kita:** <sup>5)</sup> Namun kita menganggap-Nya sebagai orang yang dipukul, Dipukul oleh Allah, dan ditindas. <sup>5)</sup> **Tetapi ia terluka karena kita pelanggaran-pelanggaran kita, Dia ditindas karena kejahatan kita:** Hukuman untuk keadaiamain kita *ada* pada-Nya; Dan dengan luka-luka-Nya kita disembuhkan.

### Kesimpulan:

- Apa yang dikatakan Yesaya tentang waktu ketika Kristus diperlakukan dengan kejam?
- Yesaya menyatakan hal ini dalam bentuk lampau. Meskipun benar bahwa ini adalah nubuat, namun Yesaya juga menyatakan hal ini sebagai sesuatu yang telah terjadi dalam kehidupan Kristus pada saat ia menulisnya.
- Apa yang telah kita lakukan kepada Kristus?
- Dia dihina dan ditolak oleh manusia. Hal ini dimulai dengan nenek moyang kita, ketika mereka memilih untuk percaya pada ular tua daripada Allah. Hal yang sama terjadi pada Kain, dan pada mereka yang mengikuti jejaknya, serta pada seluruh generasi sebelum banjir besar, yang menyakiti Roh-Nya. Penolakan terhadap Kristus dan tawaran-Nya akan hidup dan karunia kekal ini membuat-Nya menjadi manusia yang penuh penderitaan. Dalam diri-Nya, Dia mewakili kesedihan yang dialami oleh semua makhluk secara individual. Dalam diri-Nya tergabung emosi dan pengalaman seluruh umat manusia. Hal ini menjadikan Kristus sebagai manusia yang penuh kesedihan yang telah mengalami semuanya. Dia telah dihancurkan hingga menangis berkali-kali.
- Ini mengingatkan saya pada anak saya, Lukas. Saat itu dia hampir berusia satu tahun ketika dia

jatuh dari tangga dan menggigit lidahnya. Luka itu begitu dalam hingga dia harus dijahit sebanyak 13 jahitan. Dan saya tidak bisa menahan rasa sakit yang menghantui hati saya saat melihatnya menderita. Menangis, dia tidak bisa menelan. Dia menatapku dengan mata kecilnya, mencoba mengoceh sesuatu, tapi tidak bisa berbicara dengan jelas. Dia begitu sakit hingga tidak bisa menelan, dan air liur berdarah mengalir dari mulutnya. Akhirnya di rumah sakit dia dirawat dan tinggal di sana selama 2 hari. Aku masih ingat jelas rasa sakit dan penderitaan, rasa putus asa melihat anakku menderita dan tidak bisa berbuat apa-apa.

- Saya merasakan penderitaan bersama anak saya dan merasakan apa yang dirasakannya. Sakitnya adalah sakitku. Dan hatiku benar-benar tergerak oleh penderitaannya. Tapi apa yang bisa kulakukan selain berusaha semaksimal mungkin meringankan penderitaannya dan menemaninya melewati semuanya?
- Inilah cara Kristus dan Bapa menanggung nasib anak-anak-Nya. Jika aku, yang jahat, memiliki perasaan ini, betapa lebih lagi Allah dan Putra-Nya, yang suci, mulia, tak bernoda, dan baik? Betapa lebih lagi Allah, yang karena kasih-Nya kepada dunia menyerahkan Putra-Nya agar siapa pun yang percaya dapat diselamatkan? Betapa lebih lagi Kristus, yang menyerahkan nyawa-Nya untuk setiap makhluk di planet ini? Sakit yang dialami setiap manusia menusuk hati Kristus. Itulah mengapa dikatakan bahwa Dia benar-benar menanggung kelemahan kita. Dia benar-benar menanggungnya. Dia menanggung semua penyakit manusia. Itulah mengapa juga dikatakan bahwa Dia menanggung semua kesedihan kita. Tidak ada sakit yang dirasakan oleh manusia yang tidak menusuk hati-Nya.
- Yesaya mengatakan bahwa manifestasi nyata penderitaan yang dialami Kristus saat tergantung di salib, kita atribusikan kepada Allah: bahwa Allah yang melakukannya kepada Kristus. Itulah mengapa ia mengatakan bahwa kita menganggap-Nya sebagai orang yang ditimpak dan dipukul oleh Allah. Namun, nabi segera menjelaskan: ia memberitahu kita bahwa pemberontakan kita lah yang menyebabkan luka-luka-Nya. Ia memberitahu kita bahwa ia dihancurkan dan dilukai karena dosa-dosa kita. Pemberontakan dan dosa-dosa kita lah yang menghancurkan Tuhan kita.

Yesaya 63:<sup>9</sup> Dalam segala penderitaan mereka, ia turut menderita; dan Malaikat kehadiran-Nya menyelamatkan mereka. Dalam kasih dan belas kasihan-Nya, ia menebus mereka; dan ia memikul mereka, dan menggendong mereka sepanjang hari-hari yang lampau. <sup>10</sup> Tetapi mereka memberontak dan mengganggu Roh Kudus-Nya; oleh karena itu ia menjadi musuh mereka, *dan* ia berperang melawan mereka.

Kesimpulan:

- Bapa menderita dalam segala penderitaan yang dialami manusia. Setiap penderitaan yang dialami manusia menyentuh hati Allah dan membuat-Nya menderita. Karena kita adalah anak-anak ciptaan-Nya, Dia yang begitu rela melakukan begitu banyak hal untuk musuh-musuh-Nya, tergerak dan gemetar karena penderitaan dan kesedihan manusia.
- Utusan yang berdiri di hadapan-Nya, Kristus, telah menyelamatkan umat-Nya, manusia. Ia menebus mereka, memikul mereka, dan membawa mereka. Kapan? Selama berapa lama? Selama hari-hari yang lampau. Sejak manusia berdosa, Kristus telah memikul manusia, dan

- dalam memikul manusia itu, ia menderita bersama penderitaan dan kesengsaraan manusia.
- Hal yang menggerikan dari semua ini adalah bahwa manusia mengira bahwa Allah adalah musuhnya. Dan ia berperang melawan Allah. Dan ia memberontak melawan Allah. Dan ia ingin mengusir Allah dari hidupnya. Dan hal itu menyakiti Roh Allah dan membuatnya sedih. Dan hal itu mengganggu Roh Allah.
  - Apa arti kemarahan atau murka Allah? Kembali ke bab tentang murka Allah.
  - Dengan kesedihan dan penderitaan yang mendalam, akhirnya, Allah berbalik dan berperang melawan mereka. Dalam arti apa? Dalam arti bahwa Dia menyerahkan mereka, Dia membiarkan mereka, Dia tidak lagi melindungi mereka. Dia menjadi orang asing bagi mereka, Dia melakukan perbuatan yang aneh. Dengan kesakitan dan kesedihan, Dia melihat mereka binasa dalam perjuangan mereka melawan musuh-musuh mereka. Dan karena mereka menuntut hal itu dari-Nya, ia menyerahkan mereka kepada musuh-musuh mereka. Dengan demikian, ia menjadi musuh mereka. Dengan demikian, ia berperang melawan mereka. Tindakan-Nya menyerahkan mereka atau membebaskan mereka, memberikan mereka kehendak mereka dan menarik diri dari hidup mereka, menyebabkan penderitaan dan kesedihan yang besar bagi Kristus dan Bapa, yang setara dengan memikul salib dan disalibkan.

Yeremia 4:<sup>19</sup> Perutku, perutku! Hatiku sakit sekali; Hatiku bergemuruh dalam diriku; Aku tidak dapat diam, Karena Engkau telah mendengar, hai jiwaku, bunyi terompets, tanda baha perang. <sup>20</sup> Kehancuran demi kehancuran teriak-teriak; sebab seluruh negeri telah dirusak: Tenda-tendaku tiba-tiba dirusak, *dan* tirai-tiraiku dalam sekejap. <sup>21</sup> Berapa lama lagi aku harus melihat panji-panji *dan* mendengar bunyi terompets? <sup>22</sup> Sebab umat-Ku bodoh, mereka tidak mengenal-Ku; mereka anak-anak yang bebal, dan mereka tidak mempunyai pengertian: Mereka pandai melakukan kejahatan, tetapi untuk melakukan kebaikan mereka tidak mempunyai pengetahuan.

#### Kesimpulan:

- Allah berduka atas keadaan umat-Nya dan segala yang terlibat dalam penelantaran mereka. Hati-Nya tergerak dan hatinya sakit, ia tidak dapat diam, hati dan nafas-Nya gelisah dan terguncang saat ia harus menyaksikan nasib yang dipilih oleh manusia.

Ibrani 11:<sup>23</sup> Dengan iman, Musa, ketika ia lahir, disembunyikan oleh orang tuanya selama tiga bulan, karena mereka melihat *ia adalah* seorang anak yang istimewa; dan mereka tidak takut terhadap perintah raja. <sup>24</sup> Dengan iman, Musa, ketika ia telah dewasa, menolak untuk disebut anak putri Firaun; <sup>25</sup> Lebih memilih untuk menderita bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa untuk sementara waktu; <sup>26</sup> Menganggap **penghinaan Kristus** sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta di Mesir; sebab ia mengarahkan pandangannya kepada upah yang akan diterimanya.

#### Kesimpulan:

- Musa didesak untuk menerima status sebagai anak putri Firaun, tetapi ia menolaknya. Ia seharusnya menjadi pangeran Mesir, dan semua kekayaan Mesir ada dalam jangkauannya.

Musa memiliki masa depan yang cerah di depannya. Semua itu ia putuskan untuk tinggalkan. Ia menghadapi tekanan yang serius, baik secara publik maupun pribadi, untuk menerima semua godaan dunia ini tersebut. Kita dapat membayangkan ejekan dan hinaan yang ia terima karena keputusannya.

- Sebaliknya, Musa meninggalkan segalanya untuk bergabung dengan nasib masa depannya bersama suatu bangsa yang dihina dan diperbudak. Dengan menolak disebut sebagai anak putri Firaun, ia memilih untuk menderita bersama umat Allah. Dengan menolak disebut sebagai anak putri Firaun, ia menolak untuk menikmati kenikmatan sementara dosa. Dengan memilih untuk menderita bersama umat Allah, ia memilih jalan dan kehendak Allah; ia memilih untuk mengikuti jalan Tuhan daripada menikmati hidup dalam dosa. Ia menghargai firman Allah, dan dengan menggabungkan kepentingan dan takdirnya dengan umat Allah, ia menghargai dan menghormati penghinaan Kristus
- Bahkan pada zaman Musa, cela Kristus sudah ada.

Ibrani 13:<sup>12</sup> Oleh karena itu, Yesus juga **menderita di luar gerbang kota**, supaya ia dapat menguduskan umat-Nya dengan darah-Nya sendiri. <sup>13</sup> Marilah kita keluar kepada-Nya di luar perkemahan, **sambil menanggung hujatan-Nya**.

Roma 15:<sup>3</sup> Sebab Kristus pun tidak mencari kesenangan diri-Nya sendiri, tetapi seperti yang tertulis, Cemoohan mereka yang mencela Engkau jatuh atasku.

#### Kesimpulan:

- Kristus menderita di luar, ia dibawa ke luar gerbang dan digantung di salib di Golgota.
- Hinaan yang ditanggung Kristus adalah salib-Nya. Dalam menanggung salib, Kristus dihina, kutukan-kutukan jatuh ke telinga-Nya.
- Cemoohan Kristus adalah salib-Nya, dan Kristus dihina dalam umat-Nya yang memikul salib – dalam hal ini, Musa. Dengan demikian, kita melihat bahwa pada zaman Mesir, salib dan cemoohan Kristus sudah ada.
- Bagi Musa, mengambil salib berarti menyangkal diri sendiri, menolak untuk memuaskan diri sendiri, dan menolak untuk disebut sebagai anak putri Firaun. Dengan demikian, Musa dalam hidupnya mengikuti panggilan Kristus, yang berkata, “Jika ada orang yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal diri sendiri, mengambil salibnya setiap hari, dan mengikuti Aku.” Musa, mengikuti teladan Kristus, memikul salib Kristus, menyangkal dirinya sendiri, dan mengikuti firman Anak Domba ke mana pun ia memimpinnya.
- Ketika Kristus tergantung di salib, kutukan dan hinaan menimpa-Nya. Mereka memenuhi-Nya dengan hinaan.

Matius 27:<sup>39</sup> Dan orang-orang yang lewat menghina-Nya, menganggukkan kepala mereka, <sup>40</sup> Dan berkata, “Engkau yang menghancurkan Bait Suci dan *membangunnya* dalam tiga hari, selamatkanlah dirimu. Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari salib.”

<sup>41</sup> Demikian pula imam-imam kepala yang menghina *Dia*, bersama para ahli Taurat dan orang-orang tua, berkata, <sup>42</sup> “*Dia* menyelamatkan orang lain; tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat

menyelamatkan. Jika Dia adalah Raja Israel, biarlah Dia turun sekarang dari salib ini, maka kami akan percaya kepada-Nya.<sup>43</sup> Dia mempercayai Allah; biarlah Allah menyelamatkan Dia sekarang, jika Allah menghendaki-Nya: sebab Dia berkata, 'Aku adalah Anak Allah.'"<sup>44</sup> Para penjahat yang disalibkan bersama-Nya juga mencemooh-Nya dengan kata-kata yang sama.

- Mengapa mereka meminta Yesus untuk turun dari salib?
- Apakah menjadi Anak Allah tidak kompatibel dengan salib? Mengapa? Apa yang dipikirkan oleh para Farisi tentang hal itu?
- Salib yang tak terlihat dari Kristus, penderitaan Bapa dan Anak, mengalir melalui seluruh Kitab Suci.
- Ada banyak ayat tentang topik ini yang dapat kita analisis, tetapi kita akan menganalisis ayat berikut ini:

Ibrani 6:<sup>4</sup> Sebab tidak mungkin bagi orang-orang yang telah diterangi, yang telah mencicipi karunia sorgawi, dan yang telah menjadi peserta Roh Kudus<sup>(5)</sup> yang telah mencicipi firman Allah yang baik dan kuasa-kuasa dunia yang akan datang,<sup>(6)</sup> Jika mereka jatuh kembali, untuk memperbarui mereka lagi kepada pertobatan; karena mereka **menyalibkan Anak Allah sekali lagi bagi diri mereka sendiri dan menempatkan-Nya pada penghinaan yang terbuka.**<sup>(7)</sup> Sebab tanah yang menyerap hujan yang sering turun padanya dan **menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang berguna** bagi mereka yang mengolahnya, menerima berkat dari Allah:<sup>(8)</sup> Tetapi yang **menumbuhkan duri dan semak duri** ditolak, dan hampir terkukut; akhirnya akan dibakar.<sup>(9)</sup> Tetapi, saudara-saudara yang kekasih, kami yakin bahwa hal-hal yang lebih baik ada pada kamu, dan hal-hal yang menyertai keselamatan, sekalipun kami berkata demikian.

#### Kesimpulan:

- Kontekstual, Ibrani 5:6-10, menyoroti dua tema utama:
  - Kristus sebagai imam menurut tata cara Melkisedek dan,
  - penderitaan Kristus.
- Kedua tema ini saling terkait erat.
- Paulus kemudian menggambarkan susu dan makanan yang lebih kuat, serta apa yang dimaksud dengan masing-masing diet tersebut.
- Ketika Kristus berbicara tentang Penghibur dalam Yohanes 14, Ia hanya menjelaskan kebenaran, dan kemudian sebagai bagian dari pembicaraan yang sama, Ia menggunakan ilustrasi tentang anggur dan ranting yang terdapat dalam pasal 15. Hal yang sama berlaku di sini. Penjelasan diberikan dalam ayat 4-6, dan ilustrasi kebenaran tersebut diberikan dalam ayat 7-8.
- Bumi minum hujan dan menghasilkan dua jenis hasil. Apa itu hujan?  
Matius 5:<sup>45</sup> Supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga; sebab Ia membuat matahari terbit atas orang yang jahat dan yang baik, dan **menurunkan hujan atas orang yang benar dan yang tidak benar.**
- Ulangan 32:<sup>1</sup> Dengarlah, hai langit, dan aku akan berbicara; Dengarlah, hai bumi, perkataan mulutku.<sup>2</sup> **Ajaran-Ku akan turun seperti hujan, perkataan-Ku akan menetes seperti embun, seperti hujan gerimis atas rumput yang lembut,** dan seperti hujan lebat atas rumput:

Hosea 6:<sup>3</sup> Maka kita akan tahu, jika kita terus mengikuti untuk mengenal TUHAN: **Kedatangan-Nya telah disiapkan seperti fajar; Dan ia akan datang kepada kita seperti hujan, Seperti hujan akhir dan hujan awal** bagi bumi.

Bapa mengirim hujan kepada semua orang, kepada yang benar dan yang tidak benar.

Allah mengirimkan ajaran-Nya, kata-kata mulut-Nya, dan alasan-Nya seperti hujan.

Bapa mengutus Roh Kudus, Firman Allah, untuk meyakinkan setiap orang tentang dosa, kebenaran, dan penghakiman (Yohanes 16:8). Itulah Roh Kristus yang mengetuk pintu hati (Wahyu 3:20). Ia mengetuk setiap hati.

- Tetapi, apa yang terjadi dengan panggilan pertobatan yang ditujukan kepada semua orang? Itu tergantung pada setiap hati.

- Reaksi pertama adalah bahwa ada orang-orang yang menerima panggilan dan menerima Kristus, dan terhubung dengan pokok anggur, serta menghasilkan buah (Galatia 5:22-23). Ketika kita menerima Kristus, kita memuliakan Bapa (Yohanes 15:8) dan menyerahkan kerajaan kepada Kristus. Dengan demikian, kita menjadikan Kristus raja dalam hidup kita. Kita mengangkat Kristus sebagai Raja dengan mahkota kemuliaan.
- Reaksi kedua adalah adanya orang-orang yang mengeraskan hati mereka dan menolak mendengarkan firman yang meyakinkan mereka akan dosa. Reaksi ini merupakan perlawanan terhadap Firman Allah. Ini adalah penolakan untuk mendengarkan dan menerima suara hati nurani. Dalam melakukan hal ini, tanaman menghasilkan buah-buah dosa: duri dan semak duri (Kejadian 3:17-18). Duri dan rumput duri adalah dosa penolakan terhadap Kristus (Yehezkiel 2:4-8; Yesaya 5:1-7), mereka adalah manifestasi kekeringan Roh Kudus. Dengan menolak Kristus, kita mengangkat-Nya sebagai manusia yang penuh penderitaan (Yohanes 19:2), karena penolakan oleh anak-anak ciptaan-Nya dan penebusan-Nya menyakiti dan melukai-Nya. Dengan menolak Kristus, kita mengangkat-Nya, bukan sebagai raja, tetapi sebagai manusia yang penuh penderitaan, dengan menempatkan duri-duri kita di kepala-Nya. Penolakan kita menyakiti dan melukai-Nya. Dengan menolak-Nya dalam dosa, kita memperlakukan-Nya dengan kejam. Dia terluka oleh pemberontakan kita, memar oleh kebencian kita. Dia disakiti oleh kehancuran kita. Sama seperti seorang ayah menderita dan berduka ketika anaknya menjauhinya, Kristus menderita dan bersedih (tetapi Dia jauh lebih menderita karena Dia murni, kudus, dan baik) ketika Dia ditolak dengan kejam.

Ibrani 6:<sup>4</sup> Sebab tidak mungkin bagi orang-orang yang telah diterangi, yang telah mencicipi karunia sorgawi, dan yang telah menjadi peserta Roh Kudus<sup>(5)</sup> yang telah mencicipi firman Allah yang baik dan kuasa-kuasa dunia yang akan datang,<sup>(6)</sup> jika mereka jatuh, untuk memperbarui mereka kembali kepada pertobatan; karena mereka **telah menyalibkan Anak Allah sekali lagi bagi diri mereka sendiri dan menempatkan-Nya pada penghinaan yang terbuka**.

Mikha 7:<sup>2</sup> *Orang yang baik telah lenyap dari bumi: Tidak ada yang jujur di antara manusia: Mereka semua mengintai untuk menumpahkan darah; Mereka memburu setiap saudaranya dengan jaring. ...*

<sup>4</sup> Yang terbaik di antara mereka **seperti duri: Yang paling jujur lebih tajam dari pagar duri: ...**

### Kesimpulan:

- Tanaman yang menghasilkan duri dan duri-duri ditolak. Tanaman itulah, bukan hujan maupun matahari, yang menghasilkan duri dan duri-duri, artinya penolakan itu berasal dari manusia sendiri.
- Dalam penolakan yang terus-menerus terhadap Kristus, manusia ditinggalkan tanpa belas kasihan. Dengan menolak belas kasihan Kristus, manusia tidak memiliki belas kasihan bagi orang lain. Tidak ada keadilan dalam dirinya; ia adalah pembunuh secara alami. Yang terbaik di antara mereka seperti duri, yang paling lurus seperti duri.
- Hujan, Roh Kudus, anugerah Kristus, berusaha untuk memasuki jiwa, tetapi orang yang menolaknya dengan keras menjadi tegar, dan tanpa air Roh Kudus, ia hanya menghasilkan duri. Orang tersebut menghasilkan duri terhadap pengaruh Roh Kristus. Karena Roh ditolak, tidak ada buah Roh. Dan sampai pada titik di mana keputusan orang itu menjadi tetap oleh keputusannya sendiri, menjadi kenyataan dan takdirnya sendiri, sementara suara Penghibur terdengar semakin jauh dan musuh. Sampai pada titik di mana manusia tidak dapat menerima Kristus. Sebab ia telah membuat dirinya sendiri demikian. Inilah dosa terhadap Roh Kudus.
- Tidak mungkin untuk memperbarui seseorang yang secara terbuka dan terus-menerus menyalibkan dan menghiasi Kristus dengan duri penolakannya. Penolakan yang terus-menerus inilah yang pada akhirnya membentuk karakter seseorang dalam karakternya hingga ia menetap dalam posisi itu dan tidak mungkin baginya untuk berbalik. Ketidakmungkinan untuk diperbarui ini adalah sesuatu yang dilakukan oleh orang tersebut terhadap dirinya sendiri dengan terus-menerus menolak suara lembut Roh Allah.
- Selama mereka menyalibkan Anak Allah dengan menolak-Nya, mustahil bagi mereka untuk dibawa kepada pertobatan, karena mereka menolak suara yang memanggil mereka kepada pertobatan. Dan yang membawa duri, akhirnya mengalami murka Allah. Artinya, mereka diserahkan kepada kondisi dan keinginan mereka sendiri, dan tanpa perlindungan Allah, mereka dilepaskan kepada murka musuh-musuh mereka.
- Perhatikan bahwa ayat tersebut mengatakan, "melihat mereka menyalibkan-Nya kembali." Dan meskipun Kristus disalibkan, ia tetap terus memanggil dan memanggil. Apakah kita melihat itu? Dan apa yang dikatakan Kristus? "Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan." Namun, jika hati tidak mendengarkan suara Kristus dan semakin mengeras, ia akan sampai pada titik di mana ia tidak lagi mendengarkan suara-Nya, dan akan mustahil baginya untuk berbalik. Mengapa? Apakah karena Allah tidak mau? Atau apakah karena mustahil bagi orang berdosa untuk bertobat? Mustahil bagi orang berdosa untuk bersama Kristus, ia tidak mendengarkan dan menolak panggilan belas kasihan. Ia tidak dapat lagi mendengarkan. Ia telah menghancurkan dirinya sendiri secara tak terpulihkan.
- Ada titik di mana Allah sendiri tidak dapat berbuat apa-apa lagi. Apakah karena Allah telah

menentukan demikian? Tidak. Itu adalah keputusan manusia yang telah membawanya untuk menumbuhkan duri dan semak belukar melawan Allah, dan dengan penderitaan yang besar, Allah akhirnya meninggalkannya sendirian. Namun, seluruh proses ini adalah salib. Kristus disalibkan dan menderita penderitaan salib, rasa sakit penolakan. Rasa sakit akibat konsekuensi penolakan yang menimpa orang berdosa. Kesedihan atas kehilangan seorang anak. Kesedihan atas penderitaan dan kesengsaraan yang dialami orang berdosa.

- Apa yang akan Kristus menjadi bagi Anda dan bagi saya? Akankah kita mengangkat-Nya sebagai Raja Kemuliaan atau sebagai "Manusia yang Penuh Kesedihan"?

### Kutipan EGW:

- 1) Tidak ada seorang pun yang perlu memandang dosa terhadap Roh Kudus sebagai sesuatu yang misterius dan tak terdefinisikan. **Dosa terhadap Roh Kudus adalah dosa penolakan yang terus-menerus untuk menanggapi undangan untuk bertobat.** Jika kamu menolak untuk percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi kamu ..., kamu mencintai suasana yang mengelilingi sang pengkhianat besar pertama. Kamu memilih suasana ini daripada suasana yang mengelilingi Bapa dan Anak, dan Allah mengizinkan kamu untuk memilih. Tetapi janganlah seorang pun merasa putus asa oleh penjelasan ini. Janganlah siapa pun yang berusaha melakukan kehendak Tuhan menjadi kecewa. {TMK 243.4}
- 2) **Salib Kristus akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian orang-orang yang ditebus sepanjang kekekalan.** Dalam Kristus yang dimuliakan, mereka akan melihat Kristus yang disalibkan. Tidak akan pernah dilupakan bahwa Dia yang kuasa-Nya menciptakan dan memelihara dunia-dunia yang tak terhitung jumlahnya melalui ruang angkasa yang luas, Yang Terkasih Allah, Kemuliaan Surga, Dia yang dicintai oleh kerubim dan malaikat-malaikat yang bersinar. Seraph yang penuh sukacita dalam memuja—menundukkan diri-Nya untuk mengangkat manusia yang jatuh; bahwa Ia menanggung dosa dan malu, serta menyembunyikan wajah Bapa-Nya, hingga penderitaan dunia yang hilang menghancurkan hati-Nya dan menghancurkan hidup-Nya di salib Kalvari. Bahwa Pencipta segala dunia, Penghakim segala nasib, meletakkan kemuliaan-Nya dan merendahkan diri-Nya karena cinta kepada manusia, akan selamanya memicu keheranan dan pemujaan seluruh alam semesta. Ketika bangsa-bangsa yang diselamatkan memandang Penebus mereka dan melihat kemuliaan kekal Bapa bersinar di wajah-Nya; ketika mereka melihat takhta-Nya yang kekal dari kekal ke kekal, dan tahu bahwa kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan, mereka meledak dalam nyanyian sukacita: "Layak, layaklah Anak Domba yang disembelih, yang telah menebus kita bagi Allah dengan darah-Nya yang paling mulia!"

Rahasia salib menjelaskan semua rahasia lainnya. Dalam cahaya yang mengalir dari Kalvari menampakkan sifat-sifat Allah yang dahulu membuat kita takut dan takjub, kini tampak indah dan menarik. Kasih sayang, kelembutan, dan kasih orang tua terlihat berpadu dengan kekudusan, keadilan, dan kuasa. Sementara kita memandang kemegahan takhta-Nya yang tinggi dan mulia, kita melihat karakter-Nya dalam manifestasi-manifestasi kasih-Nya, dan memahami, seperti belum pernah sebelumnya, makna dari gelar yang penuh kasih itu, "Bapa Kami." Akan terlihat bahwa Dia yang tak terbatas dalam kebijaksanaan tidak dapat merancang

rencana untuk keselamatan kita, tidak ada yang dapat menggantikan pengorbanan Putra-Nya. Balasan atas pengorbanan ini adalah sukacita mengisi bumi dengan makhluk-makhluk yang telah ditebus, suci, bahagia, dan abadi. Hasil dari pertempuran Penyelamat dengan kuasa kegelapan adalah sukacita bagi orang-orang yang ditebus, yang memuliakan Allah sepanjang kekekalan. Dan demikianlah nilai jiwa itu sehingga Bapa puas dengan harga yang dibayar; dan Kristus sendiri, melihat buah-buah dari pengorbanan-Nya yang besar, pun puas. {GC 651-652}

- 3) **Setiap dosa membuat Yesus terluka kembali; dan ketika kita memandang Dia yang telah kita tikam, kita berdukarita atas dosa-dosa yang telah menimbulkan penderitaan bagi-Nya.** Dukacita semacam itu akan membawa kepada penolakan terhadap dosa. {DA 300.3}
- 4) "Dan mereka yang menusuk-Nya." Bukan hanya mereka yang terakhir melihat Kristus ketika ia tergantung di salib Kalvari, **tetapi juga mereka yang dengan kata-kata dan perbuatan yang salah menusuk-Nya hari ini. Setiap hari ia menderita penderitaan salib.** **Setiap hari pria dan wanita menusuk-Nya dengan menghina-Nya, dengan menolak untuk melakukan kehendak-Nya.** Dan bukankah Dia menderita sebelum datang ke dunia ini sebagai manusia di antara manusia? Bangsa yang Dia rencanakan untuk dipimpin dari Mesir ke Kanaan telah menolak-Nya lebih dari sekali. Selama empat puluh tahun pengembaraan di padang gurun, meskipun Dia memberi makan umat pilihan-Nya dengan manna dan melindungi mereka dari bahaya, mereka menentang bukti-bukti kebenaran-Nya, gagal mengenali cahaya dan kuasa-Nya, tidak peduli terhadap mukjizat-Nya, dan sebagai akibatnya jatuh. Di padang gurun, mereka tidak pernah memasuki tanah yang dijanjikan. Tuhan tidak dapat mewujudkan tujuan-Nya melalui mereka. Dan mengapa? Karena mereka tidak pernah meninggalkan cara-cara masa kanak-kanak mereka. Mereka gagal mengatasi sifat-sifat buruk yang mereka miliki. Meskipun telah tumbuh menjadi pria dan wanita dewasa, mereka membawa kelemahan-kelemahan masa kanak-kanak ke dalam kehidupan dewasa mereka.  
Begitulah keadaan kita saat ini. Tuhan menghendaki kita menjadi pria dan wanita dalam Kristus Yesus. **Cendera alamiah kita perlu dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih karunia-Nya. Maka kita tidak akan terus-menerus menyalibkan-Nya kembali.** Kita memiliki Penyelamat yang telah hidup dengan sempurna di bumi ini. Dia adalah teladan kita. Dia menyerahkan hidup-Nya untuk penebusan kita. Jika dalam hidup ini kita mengikuti-Nya, melakukan kehendak-Nya dalam segala hal, maka dalam hidup yang akan datang kita akan hidup bersama-Nya selamanya. {2SAT 214}
- 5) **Kristus merasakan penderitaan setiap orang yang menderita.** Ketika roh-roh jahat merobek tubuh manusia, Kristus merasakan kutukan itu. **Ketika demam membakar aliran kehidupan, ia merasakan penderitaan itu. Dan ia sama bersedia untuk menyembuhkan orang sakit sekarang seperti ketika ia secara pribadi berada di bumi.** **Hamba-hamba Kristus adalah wakil-Nya, saluran bagi pekerjaan-Nya.** ia berkehendak untuk menggunakan kuasa penyembuhan-Nya melalui mereka. {DA 823.4}
- 6) Kristus adalah Raja para penderita; **namun penderitaan-Nya berasal dari kesadaran akan**

**kejahatan dosa, pengetahuan bahwa melalui kedekatan dengan kejahatan, manusia telah menjadi buta terhadap kebesaran dosa.** Kristus melihat betapa dalam cengkeraman dosa atas hati manusia, betapa sedikit orang yang bersedia melepaskan diri dari kuasanya. Ia tahu bahwa tanpa pertolongan Allah, umat manusia harus binasa, dan ia melihat banyak orang binasa meskipun pertolongan melimpah di sekitar mereka. {DA 752.4}

- 7) Itu adalah pekerjaan Setan untuk mengisi hati manusia dengan keraguan. Ia menyesatkan mereka untuk memandang Allah sebagai hakim yang keras. **ia menggoda mereka untuk berbuat dosa, dan kemudian membuat mereka merasa terlalu hina untuk mendekati Bapa Surgawi mereka atau memancing belas kasihan-Nya.** Tuhan memahami semua ini. Yesus meyakinkan para murid-murid-Nya bahwa Allah memiliki belas kasihan bagi mereka dalam kebutuhan dan kelemahan mereka. Tidak ada desahan yang terucap, tidak ada rasa sakit yang dirasakan, tidak ada kesedihan yang menusuk jiwa, tetapi detak jantung bergetar hingga ke hati **Bapa.** {DA 356.2}
- 8) Mereka yang memikirkan hasil dari mempercepat atau menghambat Injil memikirkannya dalam kaitannya dengan diri mereka sendiri dan dunia. Sedikit yang memikirkan hubungannya dengan Allah. **Sedikit yang memikirkan penderitaan yang telah ditimbulkan oleh dosa terhadap Pencipta kita. Seluruh surga menderita dalam penderitaan Kristus; tetapi penderitaan** tidak dimulai atau berakhir dengan manifestasi-Nya dalam kemanusiaan. Salib adalah sebuah pencerahan bagi indra kita yang tumpul tentang penderitaan yang, sejak awal mula, **dosa telah membawa penderitaan ke dalam hati Allah.** Setiap penyimpangan dari kebenaran, setiap perbuatan kejam, dan setiap kegagalan manusia untuk mencapai ideal-Nya, membawa kesedihan bagi-Nya. Ketika bencana-bencana menimpa Israel sebagai akibat pasti dari pemisahan dari Allah—penaklukan oleh musuh-musuh mereka, kekejaman, dan **kematian—dikatakan bahwa "jiwa-Nya sedih karena penderitaan Israel."** "Dalam segala penderitaan mereka, ia turut menderita: ... dan ia menanggung mereka, dan membawa mereka sepanjang hari-hari yang lampau." Hakim-hakim 10:16; Yesaya 63:9. Roh-Nya "berdoa bagi kita dengan erangan yang tak terucapkan." Seperti "seluruh ciptaan mengerang dan menderita bersama-sama" (Roma 8:26, 22), **hati Bapa yang tak terbatas pun terasa sakit karena simpati.** Dunia kita adalah rumah sakit yang luas, sebuah pemandangan penderitaan yang kita tak berani membiarkan pikiran kita pun berdiam di sana. Apakah kita menyadarinya? Seperti adanya, beban itu akan terlalu berat. Namun, Allah merasakan semuanya. Untuk menghancurkan dosa dan akibatnya, ia memberikan Anak-Nya yang terkasih, dan ia telah memberikan kuasa kepada kita, melalui kerja sama dengan-Nya, untuk mengakhiri penderitaan ini. "Injil Kerajaan ini akan diberitakan ke seluruh dunia sebagai kesaksian bagi semua bangsa; dan kemudian akan datang akhir akan datang." Matius 24:14. {Ed 263}
- 9) Selama lebih dari seribu tahun, bangsa Yahudi telah menyalahgunakan kasih sayang Allah dan memancing hukuman-Nya. Mereka telah menolak Peringatan dan pembunuhan para nabi-Nya. Karena dosa-dosa ini, orang-orang pada zaman Kristus menjadikan diri mereka bertanggung jawab dengan mengikuti jalan yang sama. Dalam penolakan terhadap rahmat dan peringatan

yang mereka terima saat itu, terletak kesalahan generasi tersebut. Rantai yang telah dibentuk oleh bangsa itu selama berabad-abad, orang-orang pada zaman Kristus mengikatnya pada diri mereka sendiri. Di setiap zaman, manusia diberi hari terang dan kesempatan istimewa, waktu percobaan di mana mereka dapat berdamai dengan Allah. Namun, ada batas bagi anugerah ini. Kasih karunia dapat memohon selama bertahun-tahun dan diabaikan serta ditolak; tetapi akan tiba waktunya ketika kasih karunia menyampaikan permohonan terakhirnya. Hati menjadi begitu keras sehingga tidak lagi merespons Roh Allah. Maka suara yang manis dan memikat tidak lagi memohon kepada orang berdosa, dan teguran serta peringatan pun berhenti. Hari itu telah tiba di Yerusalem. Yesus menangis dengan pilu atas kota yang terkutuk, tetapi ia tidak dapat menyelamatkannya. Ia telah menghabiskan semua daya upaya. Dengan menolak peringatan Roh Allah, Israel telah menolak satu-satunya jalan keselamatan. Tidak ada kekuatan lain yang dapat menyelamatkan mereka. Bangsa Yahudi merupakan simbol dari semua umat manusia sepanjang masa yang menghina seruan Kasih Ilahi yang tak terbatas. Air mata Kristus ketika ia menangis atas Yerusalem adalah untuk dosa-dosa sepanjang masa. Dalam hukuman yang dijatuhkan atas Israel, mereka yang menolak teguran dan peringatan Roh Kudus Allah, dapat membaca hukuman mereka sendiri. Pada generasi ini, banyak orang yang berada dalam posisi yang sama dengan orang-orang Yahudi yang tidak percaya. Mereka telah menyaksikan manifestasi kuasa Allah; Roh Kudus telah berbicara kepada hati mereka; namun mereka tetap berpegang pada ketidakpercayaan dan perlawanan mereka. Allah mengirimkan peringatan dan teguran kepada mereka, tetapi mereka tidak bersedia mengakui kesalahan mereka, dan mereka menolak pesan-Nya serta utusan-Nya. Bahkan sarana yang Allah gunakan untuk pemulihannya menjadi batu sandungan bagi mereka.

Para nabi Allah dibenci oleh Israel yang murtad karena melalui mereka dosa-dosa tersembunyi mereka diungkap. Ahab menganggap Elia sebagai musuhnya karena nabi itu setia menegur dosa-dosa rahasia raja. Demikian pula, hamba Kristus, penegur dosa, hari ini menghadapi hinaan dan penolakan. Kebenaran Alkitab, agama Kristus, berjuang melawan arus kuat kemerosotan moral. Prasangka bahkan lebih kuat di hati manusia saat ini daripada pada zaman Kristus. Kristus tidak memenuhi harapan manusia; hidup-Nya adalah teguran bagi dosa-dosa mereka, dan mereka menolaknya. Jadi, kebenaran firman Allah tidak selaras dengan perbuatan manusia dan kecenderungan alamiah mereka, dan ribuan orang menolak cahayanya. Manusia yang dipengaruhi oleh Setan meragukan firman Allah dan memilih untuk menggunakan penilaian mereka sendiri. Mereka memilih kegelapan lebih cepat daripada cahaya, tetapi mereka melakukannya dengan mempertaruhkan jiwa mereka. Mereka yang mengkritik kata-kata Kristus menemukan alasan yang semakin banyak untuk mengkritik, hingga akhirnya mereka berpaling dari Kebenaran dan Kehidupan. Demikianlah keadaan sekarang. Allah tidak bermaksud untuk menghilangkan setiap keberatan yang diajukan oleh hati yang duniawi terhadap kebenaran-Nya. Bagi mereka yang menolak sinar terang yang akan menerangi kegelapan, rahasia firman Allah tetap tersembunyi selamanya. Dari mereka kebenaran disembunyikan. Mereka berjalan buta, dan tidak tahu kehancuran yang ada di depan mereka. Yesus memandang dunia dan segala zaman dari ketinggian Bukit Zaitun; dan kata-kata-Nya berlaku bagi setiap jiwa yang mengabaikan permohonan belas kasihan ilahi. **Engkau yang menghina kasih-Nya, Dia berbicara kepadamu hari ini. "Engkau, ya engkau," yang seharusnya**

mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan damai sejahtera-mu. Kristus menumpahkan air mata yang pahit untukmu, yang tidak memiliki air mata untuk menumpahkan dirimu sendiri. Sudah kerasnya hati yang mematikan itu yang menghancurkan Farisi ada dalam dirimu. Dan setiap bukti kasih karunia Allah, setiap sinar cahaya ilahi, entah melelehkan dan menaklukkan jiwa, atau mengukuhkan jiwa dalam ketidaktaatan yang putus asa. {DA 584-588}

## Kesimpulan

Dengan demikian, kita melihat prinsip-prinsip yang bekerja dalam Kerajaan Allah, dan bagaimana hukum Allah merupakan cerminan dari karakter-Nya. Masih banyak hal yang perlu dipahami dan diketahui tentang Allah dan Kerajaan-Nya, dan kami mengundang pembaca yang tertarik untuk mempertimbangkan materi-materi berikut.

SERI VIDEO AGAPE:

[https://www.youtube.com/playlist?list=PL46eY1RJ\\_dJ5w3IndLQKzeP\\_ReM0Kgp6Wg](https://www.youtube.com/playlist?list=PL46eY1RJ_dJ5w3IndLQKzeP_ReM0Kgp6Wg)

BUKU DAN BUKLET:

[https://maranathamedia.com/book\\_theme/view/character-of-god](https://maranathamedia.com/book_theme/view/character-of-god)

SERI VIDEO KARAKTER TUHAN DALAM BAHASA SPANYOL:

<https://www.youtube.com/playlist?list=PL99Wh-ROsXdC-5OiUZAPU9wOvnt4RJoa>

Seiring dengan kemajuan pemahaman dan pengalaman kita, kita mendambakan agar Allah menjadikan kita sempurna sesuai dengan gambar Anak-Nya, karena kita akan melihat-Nya sebagaimana adanya.



## ASAS ASAS AKAN KARAKTER TUHAN

Apa saja asas-asas yang mengendalikan karakter Tuhan? Apa hubungan-Nya Tuhan dengan hukum-Nya? Bagaimana Allah bersikap dengan anak-anakNya yang memberontak? Buku kecil ini mendalami pertanyaan-pertanyaan ini dan relasi antara Tuhan, kehidupan dan kematian; dan relasi-Nya Tuhan terhadap penggunaan kekerasan dan kebebasan. Juga dengan, apa yang menjadi akhir orang fasik? Apakah semua selamat? Seperti apa Tuhan punya murka? Apa Tuhan punya relasi terhadap peperangan yang dijabarkan di Perjanjian Lama? Ayat-ayat mengenai topik-topik ini dipertimbangkan dalam terang salib Kristus, yang menyinari konflik berkelangsungan dan karakter akan Bapa surgawi kita yang terkasih.

Daniel E. Bernhardt

ISBN 978-987-88-5455-6



9 789878 864556

